Katalog BPS : 8301007

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2008

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2008

http://www.bps.go.id

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2008

ISBN : 978-979-064-133-4
No. Publikasi / *Publication Number* : 06140.0901
Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 8301007

Naskah / *Manuscript* :
Subdirektorat Statistik Transportasi
Transportation Statistics Subdirectorate

Gambar Kulit / *Cover Design* :
Subdirektorat Statistik Transportasi
Transportation Statistics Subdirectorate

Diterbitkan Oleh / *Published by* :
Badan Pusat Statistik
BPS-Statistics Indonesia

Dicetak Oleh / *Printed by* :
CV. Dwi Aksara Manunggal

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

http://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Tahun 2008 merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi, yang mencakup: angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Data yang disajikan untuk statistik angkutan darat, meliputi data kendaraan bermotor, panjang jalan dan kereta api. Untuk statistik angkutan laut meliputi data mengenai bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang yang naik dan turun. Selanjutnya untuk statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos menurut bandar udara asal dan tujuan serta produksi perusahaan penerbangan.

Kami menyadari informasi yang diberikan dalam publikasi ini masih jauh dari kebutuhan para pemakai data, baik dari segi kecepatan penyajiannya maupun keterbatasan data/informasi yang dikumpulkan dan diolah. Untuk itu bantuan dan kerjasama dari instansi pemerintah dan swasta yang terkait perlu ditingkatkan agar data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik, lengkap dan akurat.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyediaan data sehingga publikasi ini dapat disajikan. Akhirnya kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk menyempurnakan publikasi sejenis dimasa yang akan datang.

Jakarta, Nopember 2009
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

DR. RUSMAN HERIAWAN

http://www.bps.go.id

PREFACE

The Publication of Transportation Statistics 2008, is a data set of various activities related to this sector that includes land transportation, sea transportation, and air transportation.

Data on land transportation includes number of motor vehicles, length of road and railways. For sea transportation includes data on cargo loading and unloading, ship calls, debarkation and embarkation of passengers. Further, data on air transportation covers aircraft, passengers, cargo, baggage and mail traffic by airport of origin and destination, and productions of airline companies.

We realized that the data presented in this publication is still not able to meet all users' needs due to the limited information available in the field. We do hope, however, by a close cooperation among the agencies involved in this undertaking, the data presented will be more complete and accurate in the future.

In this occasion, I would like to extend our thanks to all agencies involved, for their participation. Without their cooperation, this publication would not possible to be published. Finally, suggestion and comment for improving future publication from all parties will be appreciated.

Jakarta, November 2009

BPS-STATISTICS INDONESIA

RUSMAN HERIAWAN
Director General

http://www.bps.go.id

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL..... ix
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I ANGKUTAN DARAT 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 2
1.3 Ruang Lingkup 2
1.4 Konsep dan Definisi 3
1.5 Ulasan Singkat 6

BAB II ANGKUTAN LAUT 23

2.1 Latar Belakang 23
2.2 Tujuan 24
2.3 Ruang Lingkup 25
2.4 Konsep dan Definisi 25
2.5 Ulasan Singkat..... 27

BAB ANGKUTAN UDARA 47

3.1 Latar Belakang..... 47
3.2 Tujuan 48
3.3 Ruang Lingkup 49
3.4 Konsep dan Definisi..... 50
3.5 Ulasan Singkat 52

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

LIST OF CONTENTS

Page

PREFACE ii
LIST OF CONTENTS vii
LIST OF TABLES xii
LIST OF FIGURES..... xvii
LIST OF APPENDIX xix

CHAPTER I ***LAND TRANSPORTATION*** 67

1.1 Background..... 67
1.2 Objectives..... 67
1.3 Scope..... 68
1.4 Concept and Definition..... 68
1.5 Highlight..... 71

CHAPTER II ***SEA TRANSPORTATION***..... 85

2.1 Background..... 85
2.2 Objectives..... 86
2.3 Scope..... 87
2.4 Concept and Definition..... 87
2.5 Highlight..... 89

CHAPTER III ***AIR TRANSPORTATION***..... 105

3.1 Background..... 105
3.2 Objectives..... 106
3.3 Scope..... 106
3.4 Concept and Definition 107
3.5 Highlight..... 109

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	:1.1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2008 (Km).....	7
Tabel	:1.2	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2008 (Km)	8
Tabel	:1.3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2004-2008	10
Tabel	:1.4	Perkembangan Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Tahun 2004-2008	13
Tabel	:1.5	Jumlah Kecelakaan, Korban dan Kerugian Materi Yang Diderita Tahun 2004-2008.....	16
Tabel	:1.6	Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2004-2008 (Juta Kilometer Penumpang).....	18
Tabel	:1.7	Jumlah Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2004-2008 (Juta orang)	19
Tabel	:1.8	Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera Tahun 2004-2008 (Juta Kilometer Ton)	21
Tabel	:2.1	Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2007-2008 (000 Ton)	30
Tabel	:2.2	Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2007-2008 (000 Ton)	32
Tabel	:2.3	Muat Barang Ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2007-2008 (000 Ton)	34

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	:2.4	Bongkar Barang Dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2007-2008 (000 Ton)	36
Tabel	:2.5	Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2007-2008	39
Tabel	:2.6	Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2007-2008	42
Tabel	:2.7	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia , 1995-2008 (000 Ton)	44
Tabel	:2.8	Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia 1995-2008 (000 Ton)	45
Tabel	:3.1	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/ Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2004-2008	53
Tabel	:3.2	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/ Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2004-2008	54
Tabel	:3.3	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2004-2008	56
Tabel	:3.4	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2004-2008	57

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	:3.5	Pesawat Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan Dan Bandar Udara Tujuan, Tahun 2007-2008	59
Tabel	:3.6	Penumpang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan Dan Bandar Udara Tujuan, Tahun 2007-2008	61
Tabel	:3.7	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2004-2008	63
Tabel	:3.8	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2004-2008	65
Tabel	:3.9	Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara 2004-2008	66

http://www.bps.go.id

LIST OF TABLES

			Page
Table	:1.1	Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2008 (Km).....	71
Table	:1.2	Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2008 (Km)	73
Table	:1.3	Number of Motor Vehicles by Their Type, 2004-2008	74
Table	:1.4	Number of Driver Licences by Type, 2004-2008..	76
Table	:1.5	Number of Traffic Accident, Casualties and Material Losses, 2004-2008	79
Table	:1.6	Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2004-2008 (Million Kilometer Passenger)	80
Table	:1.7	Number of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2004-2008 (Million Passenger).....	81
Table	:1.8	Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera, 2004-2008 (Million Kilometer Ton)	83
Table	:2.1	Inter-Island Cargo Loading at 25 Strategic Ports, 2007-2008 (000 Tons)	91
Table	:2.2	Inter-Island Cargo Unloading at 25 Strategic Ports, 2007-2008 (000 Tons).....	93

http://www.bps.go.id

LIST OF TABLES

Page

Table :2.3 International Cargo Loading at 25 Strategic Ports, 2007-2008 (000 Tons)..... 95

Table :2.4 International Cargo Unloading at 25 Strategic Ports, 2007-2008 (000 Tons) 97

Table :2.5 Domestic and International Calls Ship at 25 Strategic Ports, 2007-2008 99

Table :2.6 Number of Domestic and International Passenger at 25 Strategic Ports, 2007-2008 101

Table :2.7 Inter-Island Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1995-2008 (000 Tons) 103

Table :2.8 International Cargo Loading and Unloading at, Indonesian Ports, 1995-2008 (000 Tons) 104

Table :3.1 Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mails/Packages of International Flight, 1991-2008 110

Table :3.2 Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mails/Packages of International Flight, 2004-2008 111

Table :3.3 Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mails/Packages of Domestic Flight, 2004-2008 112

Table :3.4 Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mails/Packages of Domestic Flight, 2004-2008 113

http://www.bps.go.id

LIST OF TABLES

			Page
Table	:3.5	Number of Aircraft Departures by Airports of Origin and Destination, 2007-2008	115
Table	:3.6	Number of Passengers Departed by Airports of Origin to Airport of Destination, 2007-2008	117
Table	:3.7	Scheduled Airlines Production For International Flights Service, 2004-2008	119
Table	:3.8	Production of Scheduled Domestic Flights of Indonesian Airline Companies, 2004-2008	121
Table	:3.9	Number of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2004-2008	122

http://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar	:1.1	Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2008	8
Gambar	:1.2	Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2008	9
Gambar	:1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2004-2008	11
Gambar	:1.4	Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2008.....	12
Gambar	:1.5	Jumlah SIM Yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Tahun 2004-2008	14
Gambar	:1.6	Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis Tahun 2008.....	15
Gambar	:1.7	Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2008	17
Gambar	:1.8	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2008	20
Gambar	:1.9	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Barang di Jawa dan Sumatera Tahun 2008	21
Gambar	:2.1	Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1995-2008 (000 Ton)	44

http://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar	:2.2	Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia Tahun 1995-2008 (000 Ton)	45
Gambar	:3.1	Pesawat Berangkat Untuk Tujuan Dalam Negeri dan Luar Negeri, 2008	60
Gambar	:3.2	Distribusi Penumpang Yang Berangkat Tujuan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara Asal Tahun 2008	62
Gambar	:3.3	Distribusi Penumpang Yang Berangkat Tujuan Luar Negeri Menurut Bandar Udara Asal Tahun 2008	62

http://www.bps.go.id

LIST OF FIGURES

Page

Figure :1.1 Distribution of Length of Road by Surface Type, 2008 72

Figure :1.2 Distribution of Total Length of Road by Surface Condition, 2008 73

Figure :1.3 Number of Motor Vehicles by Type, 2004-2008 ... 75

Figure :1.4 Distribution of Motor Vehicles by Type, 2008 75

Figure :1.5 Number of Driver Licences by Type, 2004 –2008.. 77

Figure :1.6 Composition of Driver Licenses by Type, 2008 .. 78

Figure :1.7 Composition of Casualties of Traffic Accidents , 2008 79

Figure :1.8 Distribution of Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2008 82

Figure :1.9 Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera , 2008..... 83

Figure :2.1 The Trend of Inter-Island Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1995-2008 (000 Tons) 103

Figure :2.2 The Trend of International Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1995-2008 (000 Tons) 104

Figure :3.1 Number of Aircraft Departures for Domestic and International Destination, 2008 116

http://www.bps.go.id

LIST OF FIGURES

Page

Figure :3.2 Distribution of Passenger Departures for Domestic by Airports of Origin, 2008 118

Figure :3.3 Distribution of Passenger Departures for International by Airport of Origin, 2008 118

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN/ *LIST OF APPENDIX*

Halaman/*Page*

Lampiran *Appendix*	: 1.1.	Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi/*Number of Passenger Cars by Province*, 2007-2008	123
Lampiran *Appendix*	: 1.2.	Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi / *Number of Buses by Province*, 2007-2008	124
Lampiran *Appendix*	: 1.3.	Banyaknya Mobil Truk Menurut Provinsi/ *Number of Trucks by Province*, 2007-2008	125
Lampiran *Appendix*	: 1.4.	Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi / *Number of Motorcycles by Province*, 2007-2008	126
Lampiran *Appendix*	: 1.5.	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi /*Number of Motor Vehicles by Province*, 2007-2008	127
Lampiran *Appendix*	: 1.6.	Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/*Length of Road Under the Responsibility of State Government by Province and Road Condition,* 2008.....	128
Lampiran *Appendix*	: 1.7.	Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/*Length of Road Under the Responsibility of Province Government by Province and Road Condition,* 2008.....	129
Lampiran *Appendix*	: 1.8.	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/*Length of Road Under the Responsibility of Regency/Municipality Government by Province and Road Condition,* 2008.....	130
Lampiran *Appendix*	: 1.9.	Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / *Length of Road Under the Responsibility of State Government by Province and Surfaces Type,* 2008.....	131
Lampiran *Appendix*	:1.10	Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / *Length of Road Under the Responsibility of Province Government by Province and Surfaces Type,* 2008.....	132
Lampiran *Appendix*	:1.11	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / *Length of Road Under the Responsibility of Regency/ Municipality Government by Province and Surfaces Type,* 2008.....	133

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN/ *LIST OF APPENDIX*

Halaman/*Page*

Lampiran *Appendix*	:1.12	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan / *Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level,* 2007-2008.....	134
Lampiran *Appendix*	:1.13	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/*Number of Road Accident by Province,* 2007-2008	135
Lampiran *Appendix*	:1.14	Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi / *Number of Person Killed in Road Accident by Province,* 2007-2008	136
Lampiran *Appendix*	:1.15	Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi / *Number of Person Seriously Injured in Road Accident by Province,* 2007-2008	137
Lampiran *Appendix*	:1.16	Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ *Number of Person Slight Injured in Road Accident by Province,* 2007-2008	138
Lampiran *Appendix*	:1.17	Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp)/*Estimated Value of Material Loss in Road Accident by Province (Million Rp),* 2007-2008	139
Lampiran *Appendix*	:1.18	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi / *Number of Passenger Car Driving Licences Issued by Province,* 2007-2008	140
Lampiran *Appendix*	:1.19	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) B1 yang Dikeluarkan Menurut Provinsi / *Number of Small and Medium Truck and Bus Driver Licences Issued by Province,* 2007-2008.....	141
Lampiran *Appendix*	:1.20	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) B11 yang Dikeluarkan Menurut Provinsi / *Number of Heavy Truck and Bus Driver Licences Issued by Province,* 2007-2008.....	142
Lampiran *Appendix*	:1.21	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan Menurut Provinsi / *Number of Motorcycle Driver Licences Issued by Province,* 2007-2008.....	143

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN/ *LIST OF APPENDIX*

Halaman/*Page*

Lampiran *Appendix*	:1.22	Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / *Production of Railway Passenger In Java and Sumatera,* 2004-2008	144
Lampiran *Appendix*	:1.23	Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / *Production of Railway Freight In Java and Sumatera*, 2004-2008	145
Lampiran *Appendix*	:2.1	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Pelayaran di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Total of Unloaded and Loaded Cargo By Province, Port and Kind of Voyage at Commercial Port*, 2008 (Ton)	147
Lampiran *Appendix*	:2.2	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Total of Unloaded and Loaded Cargo of DomesticVoyage by Province, Port and Kinds of Trade at Non Commercial Port,* 2008 *(Ton)*	154
Lampiran *Appendix*	:2.3	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Total of Unloaded and Loaded Cargo of International Voyage by Province, Port and Kinds of Trade at Non Commercial Port,* 2008 *(Ton)*	166
Lampiran *Appendix*	:2.4	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan Di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port and Kinds of Trade at Non Commercial Port,* 2008 *(Ton)*	167
Lampiran *Appendix*	:2.5	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Diusahakan/ *Total of Unloaded* and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province *and Port at Commercial Port,* 2008 *(Ton)*	179

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN/ *LIST OF APPENDIX*

Halaman/*Page*

Lampiran *Appendix*	:2.6	Jumlah Barang Yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Diusahakan/ *Total of Unloaded and Loaded Cargo of International Voyage by Province and Port at Commercial Port,* 2008 *(Ton)*	185
Lampiran *Appendix*	:2.7	Jumlah Barang Yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Diusahakan/ *Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port,* 2007 *(Ton)*	189
Lampiran *Appendix*	:2.8	Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Diusahakan/ *Number of Calls Ship of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port,* 2008	195
Lampiran *Appendix*	:2.9	Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Diusahakan/ *Number of Calls Ship of International Voyage by Province and Port at Commercial Port,* 2008	201
Lampiran *Appendix*	:2.10	Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Diusahakan/ *Number of Calls Ship of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port,* 2008	206
Lampiran *Appendix*	:2.11	Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Tidak Diusahakan/*Number of Calls Ship of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port,* 2008	212
Lampiran *Appendix*	:2.12	Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Tidak Diusahakan/*Number of Calls Ship of International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port,* 2008	224

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN/ *LIST OF APPENDIX*

Halaman/*Page*

Lampiran *Appendix*	:2.13	Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Tidak Diusahakan/ *Number of Calls Ship of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port,* 2008	228
Lampiran *Appendix*	:2.14	Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Diusahakan/*Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port,* 2008	240
Lampiran *Appendix*	:2.15	Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan Yang Diusahakan/*Number of Debarkation and Embarkation Passenger of International Voyage by Province and Port at Commercial Port,* 2008	245
Lampiran *Appendix*	:2.16	Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port,* 2008	247
Lampiran *Appendix*	:2.17	Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port,* 2008	252
Lampiran *Appendix*	:2.18	Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port,* 2008	260

DAFTAR LAMPIRAN/ *LIST OF APPENDIX*

Halaman/*Page*

Lampiran *Appendix*	:2.19	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Pelayaran di Seluruh Pelabuhan/ *Total of Unloaded and Loaded Cargo by Province, Port and Kind of Voyage at Commercial Port and Non Commercial Port,* 2008 *(Ton)*	268
Lampiran *Appendix*	:3.1	Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara/ *Number Of Civil Aircrafts Registered By Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC),* 2004-2008	271
Lampiran *Appendix*	:3.2	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis Pesawat/ *Number Of Civil Aircrafts Based on Air Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,* 2008	272
Lampiran *Appendix*	:3.3	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Tipe Pesawat/*Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated AOC 135 by Aircraft Type*, 2008	277
Lampiran *Appendix*	:3.4	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91) menurut Tipe Pesawat/ *Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated OC 91 by Aircraft Type*, 2008	282
Lampiran *Appendix*	:3.5	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri/*Schedule Airlines Production for Domestic Flight Service,* 2003-2008	285
Lampiran *Appendix*	:3.6	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri/*Schedule Airlines Production for International Flight Service,* 2003 – 2008	286
Lampiran *Appendix*	:3.7	Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure Domestic Flight Services by Origin and Destination,* 2008	287

DAFTAR LAMPIRAN/ *LIST OF APPENDIX*

Halaman/*Page*

Lampiran *Appendix*	:3.8	Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Asal dan Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination,* 2008	337
Lampiran *Appendix*	:3.9	Lalu Lintas Pesawat Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/*Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport,* 2008	348
Lampiran *Appendix*	:3.10	Lalu Lintas Penumpang Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ *Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport,* 2008	355
Lampiran *Appendix*	:3.11	Lalu Lintas Bagasi Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/*Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport,* 2008	362
Lampiran *Appendix*	:3.12	Lalu Lintas Barang Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/*Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport,* 2008	369
Lampiran *Appendix*	:3.13	Lalu Lintas Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/*Mail Traffic for Domestic Flight Service by Airport,* 2008	376
Lampiran *Appendix*	:3.14	Lalu Lintas Pesawat Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/*Aircraft Traffic for International Flight Service by Airport,* 2008	383
Lampiran *Appendix*	:3.15	Lalu Lintas Penumpang Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ *Passenger Traffic for International Flight Services by Airport,* 2008	385
Lampiran *Appendix*	:3.16	Lalu Lintas Bagasi Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/*Baggage Traffic for International Flight Services by Airport,* 2008	387
Lampiran *Appendix*	:3.17	Lalu Lintas Barang Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/*Cargo Traffic for International Flight Services by Airport,* 2008	389

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN/ *LIST OF APPENDIX*

Halaman/*Page*

Lampiran *Appendix*	:3.18	Lalu Lintas Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/*Mail Traffic for International Flight Service By Airport,* 2008	391
Lampiran *Appendix*	:3.19	Daftar Pemilik Pesawat Terbang Menurut Klasifikasi Operasi/*List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2008*	393
Lampiran *Appendix*	:3.20	Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil 2008/*List of Airport Used by Civil Aviation 2008*	399

http://www.bps.go.id

BAB I
ANGKUTAN DARAT

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sehingga dengan adanya ketersediaan sistem transportasi, hal ini diharapkan dapat menunjang berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu pembangunan. Angkutan darat, sebagai bagian dari sistem transportasi secara keseluruhan, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Indonesia. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportasi darat. Untuk itu, Badan Pusat Statistik dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan darat, baik data sarana maupun prasarana angkutan darat, dengan cakupan yang lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

http://www.bps.go.id

1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Angkutan Darat tahun 2008 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana angkutan darat di Indonesia dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan sub sektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

1.3 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Statistik Kendaraan Bermotor, SIM dan Kecelakaan Lalu lintas
    - Kepolisian Republik Indonesia dan Kepolisian Daerah (POLDA)
    - Direktorat Jenderal Industri Logam, Departemen Perindustrian
    - Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Jalan Raya (DLLAJR)
    - Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo)
    - Perhimpunan Assembler dan Manufaktur Sepeda Motor (PASMI)
    - Asosiasi Industri Sepeda Motor (AISI)

http://www.bps.go.id

2. Statistik Panjang Jalan
   - Direktorat Jenderal Bina Marga, Dep. Pekerjaan Umum
   - Dinas Bina Marga Tingkat I
   - Dinas Bina Marga Tingkat II

3. Statistik Kereta Api
   - PT.(Persero) Kereta Api Indonesia

1.4 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. ***Kendaraan Bermotor*** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. ***Mobil Penumpang*** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. ***Mobil Bis*** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. ***Mobil Truk*** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. ***Sepeda Motor*** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.

http://www.bps.go.id

6. ***Surat Ijin Mengemudi (SIM)*** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII dan SIM C.
7. ***SIM A*** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil penumpang, mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat tidak lebih dari 3.500 kilogram.
8. ***SIM BI*** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat diatas 3.500 kilogram.
9. ***SIM BII*** adalah surat ijin untuk mengemudikan traktor atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau kereta gandengan lebih dari 1.000 kilogram.
10. ***SIM C*** adalah surat ijin untuk mengemudikan sepeda motor yang dirancang mampu mencapai kecepatan lebih dari 40 kilometer per jam.
11. ***Jalan Aspal*** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
12. ***Jalan Kerikil*** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
13. ***Jalan Tanah*** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
14. ***Jalan Baik*** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

http://www.bps.go.id

15. ***Jalan Sedang*** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.

16. ***Jalan Rusak*** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

17. ***Jalan Rusak Berat*** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

18. ***Kereta Api*** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

19. ***Kilometer Penumpang*** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

20. ***Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang*** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

21. ***Kilometer Ton*** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.

22. ***Rata-rata Jarak Angkut Barang*** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

http://www.bps.go.id

1.5 Ulasan Singkat

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Indonesia, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, SIM, kecelakaan lalu lintas, rakitan kendaraan bermotor dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

1. Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pada tahun 2008, panjang jalan di Indonesia mencapai 437.759 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 363.006 kilometer atau 82,92 persen dari total panjang jalan di Indonesia, sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing

http://www.bps.go.id

34.628 kilometer dan 40.125 kilometer atau sebesar 7,91 persen dan 9,17 persen (Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2008 (Km)

Jenis Permukaan	Tingkat Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal	32 964	32 622	193 158	258 744
Kerikil	1 664	4 311	66 958	72 933
Tanah	0	3 012	88 432	91 444
Lainnya	0	180	14 458	14 638
Jumlah	**34 628**	**40 125**	**363 006**	**437 759**

http://www.bps.go.id

Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal selalu memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan yang lain yaitu 59,11 persen dari total panjang jalan. Sedangkan jalan dengan jenis permukaan kerikil dan tanah masing-masing sebesar 16,66 persen dan 20,89 persen. Proporsi terkecil dimiliki oleh jalan dengan jenis permukaan lainnya yaitu 3,34 persen (Gambar 1.1). Selanjutnya jika dirinci menurut kondisi jalan, sekitar 37,82 persen panjang jalan di Indonesia berada dalam kondisi baik, 24,65 persen dalam kondisi sedang, 22,59 persen dalam kondisi rusak dan 14,94 persen dalam kondisi rusak berat (Gambar 1.2).

Gambar 1.1 Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2008

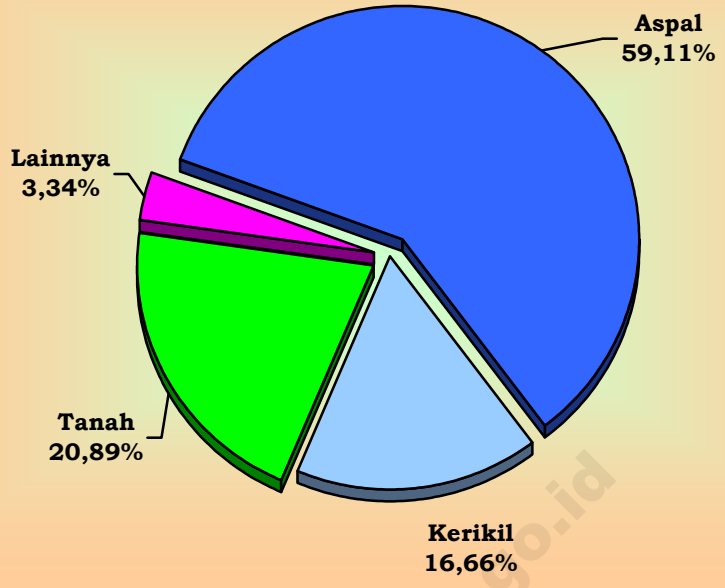

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2008 (Km)

Kondisi Jalan	Tingkat Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik	13 986	20 321	131 250	165 557
Sedang	14 984	10 161	82 750	107 895
Rusak	3 187	5 814	89 896	98 897
Rusak Berat	2 471	3 829	59 110	65 410
Jumlah	**34 628**	**40 125**	**363 006**	**437 759**

Dilihat menurut kewenangan, jalan provinsi dan kabupaten/ kota secara umum berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Sedangkan jalan negara berada pada

kondisi sedang dengan komposisi kondisi sedang relatif lebih besar dari kondisi lain. Jalan negara yang memiliki kondisi baik mencapai 40,39 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang sebesar 43,27 persen dan sisanya berada pada kondisi rusak dan rusak berat. Untuk jalan provinsi, kondisi baik mencapai 50,64 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang sebesar 25,32 persen dan sisanya kondisi rusak dan rusak berat. Sedangkan untuk jalan kabupaten/kota, kondisi baik 36,16 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang sebesar 22,80 persen dan sisanya berada pada kondisi rusak dan rusak berat.

Gambar 1.2 Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2008

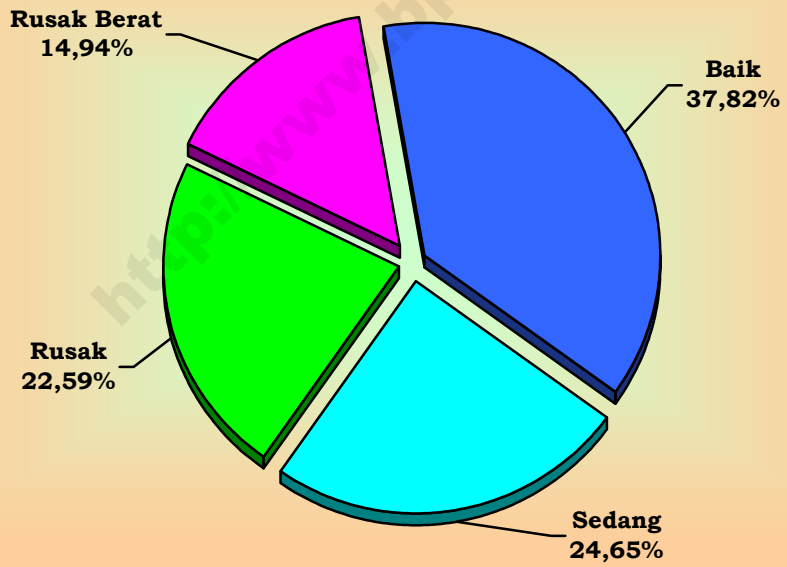

http://www.bps.go.id

2. Kendaraan Bermotor

Salah satu bagian penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor yang merupakan sarana sektor tersebut.

Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi sub sektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2004-2008

Jenis Kendaraan	2004	2005	2006	2007	2008	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang	4 464 281	5 494 034	6 615 104	8 864 961	9 859 926	17,17
Bis	933 199	1 184 918	1 511 129	2 103 423	2 583 170	22,58
Truk	2 315 779	2 920 826	3 541 800	4 845 937	5 146 674	17,32
Sepeda Motor	23 055 834	28 556 498	33 413 222	41 955 128	47 683 681	15,64
Jumlah	**30 769 093**	**38 156 276**	**45 081 255**	**57 769 449**	**65 273 451**	**16,23**

http://www.bps.go.id

Pada periode 2004-2008, terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan sebesar 16,23 persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan setiap tahunnya. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan terjadi pada bis sebesar 22,58 persen per tahun diikuti kemudian oleh truk, mobil penumpang dan sepeda motor masing-masing 17,32 persen, 17,17 persen dan 15,64 persen per tahun (Tabel 1.3).

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2008 terjadi kenaikan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan yang mengalami kenaikan cukup tinggi adalah bis sebesar 22,81 persen diikuti kemudian oleh sepeda motor dan mobil penumpang masing-masing sebesar 13,65 persen dan 11,22 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang mengalami kenaikan paling kecil adalah truk 6,21 persen.

Gambar 1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2004-2008 (Ribu Unit)

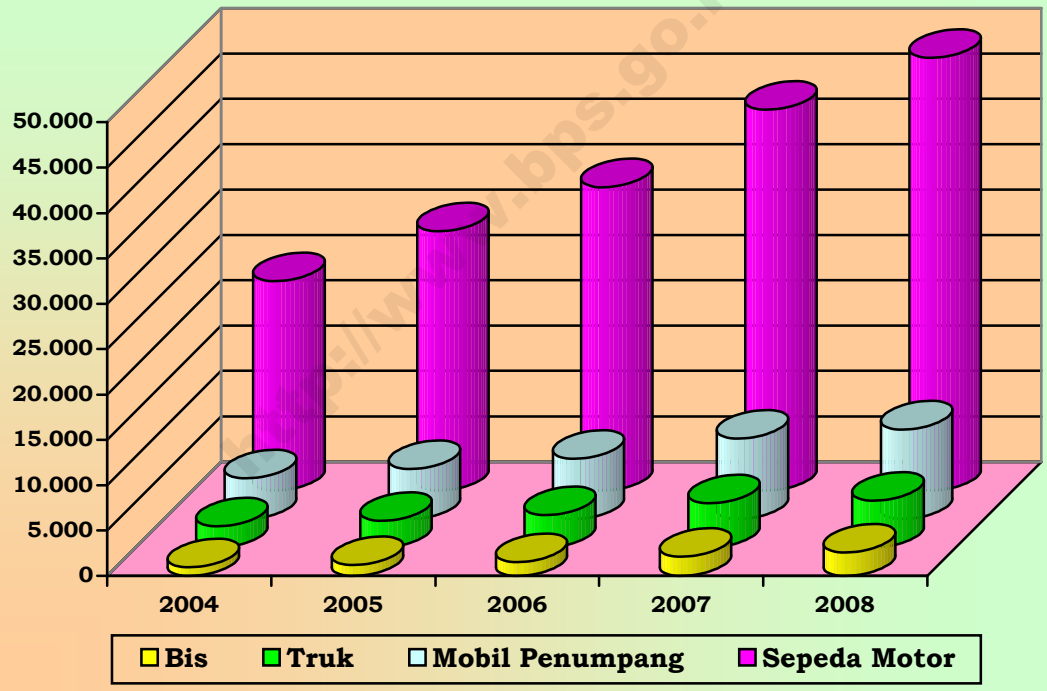

Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor yang jauh lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu sebesar 73,05 persen diikuti kemudian oleh mobil penumpang dan

truk masing-masing 15,11 persen dan 7,88 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang memiliki proporsi jumlah paling kecil adalah bis yaitu 3,96 persen. Hal ini disebabkan karakteristik dari jenis kendaraan tersebut, yaitu memiliki kapasitas yang cukup besar dalam mengangkut penumpang, sehingga jumlah kendaraan yang digunakan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kendaraan yang lain.

Gambar 1.4 Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2008

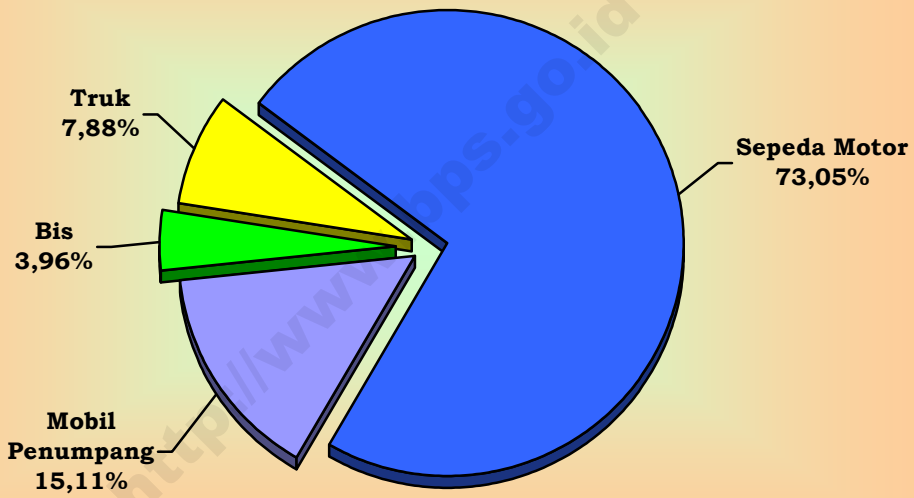

3. Surat Ijin Mengemudi (SIM)

Untuk mewujudkan sistem angkutan darat yang tertib, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Ijin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.

SIM terdiri dari empat jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII dan SIM C. Jumlah SIM yang dicatat merupakan jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun bersangkutan, baik berupa SIM baru, SIM perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak.

Selama kurun waktu 2004-2008 terjadi fluktuasi pada jumlah SIM yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia. Pada periode tersebut terjadi peningkatan permintaan pada setiap jenis SIM, hal ini mengakibatkan terdapat kenaikan jumlah SIM yang dikeluarkan secara keseluruhan yaitu sebesar 12,16 persen per tahun. Jumlah SIM C yang dikeluarkan mengalami peningkatan terbesar dibandingkan jenis SIM lainnya yaitu 14,15 persen per tahun. Sementara untuk SIM A, SIM BI dan SIM BII selama periode waktu tersebut mengalami peningkatan masing-masing sebesar 8,18 persen, 5,55 persen dan 7,73 persen per tahun (Tabel 1.4).

http://www.bps.go.id

Tabel 1.4. Perkembangan Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Tahun 2004-2008

Jenis SIM	2004	2005	2006	2007	2008	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SIM A	1 223 978	1 264 314	1 328 313	1 549 261	1 813 109	8,18
SIM BI	362 476	405 034	433 805	475 402	474 818	5,55
SIM BII	102 377	129 280	129 333	157 511	148 544	7,73
SIM C	3 428 810	3 545 592	4 557 745	5 507 220	6 646 792	14,15
Jumlah	**5 117 641**	**5 344 220**	**6 449 196**	**7 689 394**	**9 083 263**	**12,16**

Gambar 1.5 Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenis Tahun 2004-2008 (Ribu Unit)

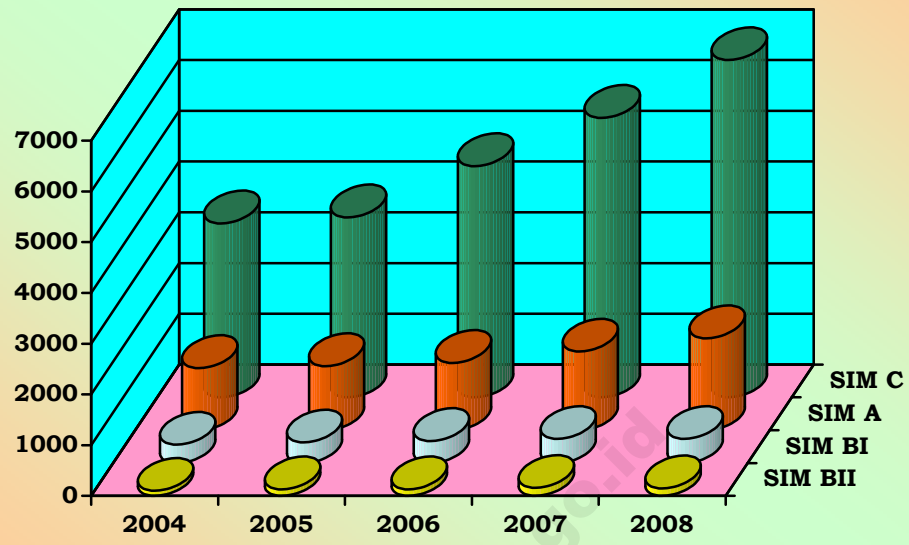

http://www.bps.go.id

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2008 jumlah SIM yang dikeluarkan mengalami kenaikan sebesar 18,13 persen. Dirinci menurut jenisnya, terjadi peningkatan cukup tinggi pada SIM C yaitu sebesar 20,69 persen. Sedangkan untuk SIM A mengalami kenaikan sebesar 17,03 persen. Sedangkan untuk SIM BI dan SIM BII terjadi penurunan masing-masing sebesar 0,12 persen dan 5,69 persen.

Seperti pada tahun sebelumnya, SIM C memiliki proporsi paling besar yaitu 73,18 persen dari jumlah keseluruhan SIM yang dikeluarkan oleh Kepolisian RI selama tahun 2008. Hal ini menggambarkan banyaknya masyarakat pengguna sepeda motor di Indonesia, dan ini ditunjukkan pula oleh jumlah sepeda motor yang dominan dibandingkan jenis kendaraan lainnya. Proporsi terbesar selanjutnya diikuti oleh SIM A dan SIM BI masing-masing memiliki

proporsi sebesar 19,96 persen dan 5,23 persen. Sedangkan proporsi jumlah paling kecil adalah SIM BII hanya 1,64 persen.

Gambar 1.6 Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis Tahun 2008

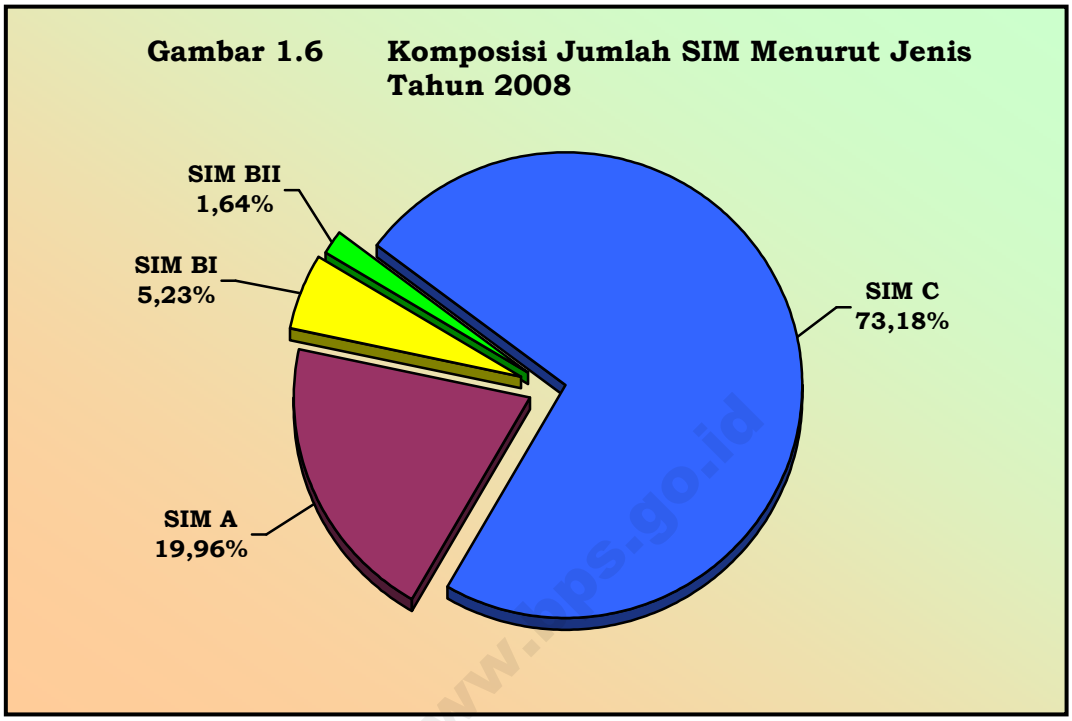

http://www.bps.go.id

4. Kecelakaan Lalu Lintas

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan kondisi dan perkembangan sektor angkutan darat adalah jumlah kecelakaan lalu lintas. Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut, dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Selama kurun waktu 2004-2008, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan rata-rata yang cukup tinggi sebesar 27,25

persen per tahun. Kenaikan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh kenaikan pada jumlah korban meninggal. Selama kurun waktu tersebut, terlihat bahwa jumlah korban meninggal mengalami kenaikan rata-rata sebesar 12,50 persen per tahun. Sedangkan untuk korban luka ringan maupun luka berat masing-masing 35,76 persen per tahun dan 21,15 persen per tahun.

Tabel 1.5 Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi yang Diderita Tahun 2004-2008

Rincian	2004	2005	2006	2007	2008	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (Kasus)	17 732	91 623	87 020	49 553	59 164	27,25
Korban Mati (Orang)	11 204	16 115	15 762	16 955	20 188	12,50
Luka Berat (Orang)	8 983	35 891	33 282	20 181	23 440	21,15
Luka Ringan (Orang)	12 084	51 317	52 310	46 827	55 731	35,76
Kerugian Materi (Juta Rp)	53 045	51 556	81 848	103 289	131 207	19,86

http://www.bps.go.id

Peningkatan yang terjadi pada jumlah kecelakaan dan jumlah korban meninggal pada kurun waktu tersebut diikuti pula oleh kenaikan pada nilai kerugian material. Nilai kerugian material akibat kecelakaan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 19,86 persen per tahun (Tabel 1.5).

Pada tahun 2008 terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 59.164 kasus atau terjadi kenaikan 19,40 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kecelakaan tersebut telah mengakibatkan 99.359 orang menjadi korban dengan komposisi terbesar adalah korban luka ringan 56,09 persen, korban luka berat 23,59 persen dan korban

meninggal 20,32 persen. Sedangkan nilai kerugian materi yang dialami pada tahun tersebut adalah sebesar 131.207 juta rupiah (Gambar 1.7).

Gambar 1.7 Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2008

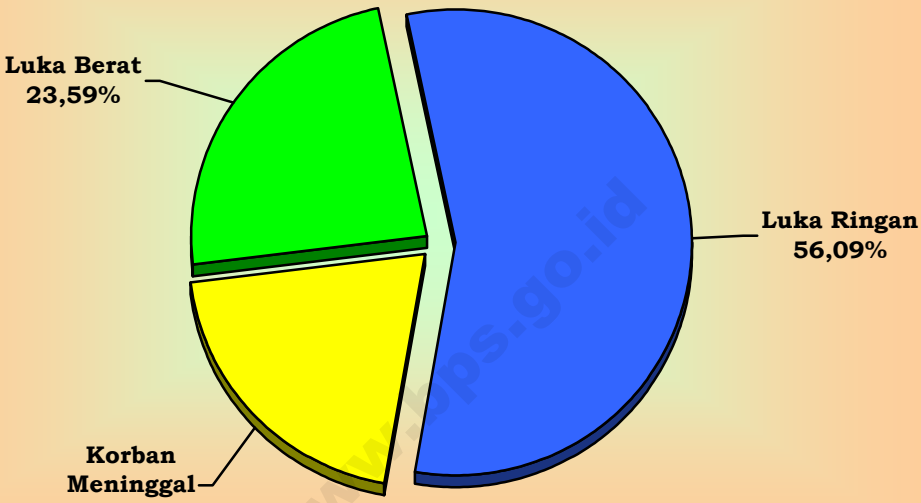

http://www.bps.go.id

5. Angkutan Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan sarana transportasi yang tepat untuk melayani kebutuhan masyarakat dan pengangkutan barang dalam jumlah besar secara cepat, aman dan efisien. Ketersediaan sarana tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antar wilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor tersebut.

a. Kereta Api Penumpang

Selama tahun 2004-2008, produksi angkutan kereta api untuk angkutan penumpang cenderung mengalami kenaikan setiap tahun. Dari 14.777 juta kilometer penumpang pada tahun 2004, naik menjadi 17.937 juta kilometer penumpang pada tahun 2008. Secara rata-rata, terjadi kenaikan produksi kereta api penumpang sebesar 3,95 persen per tahun (Tabel 1.6). Kenaikan produksi tersebut ditunjukkan pula oleh adanya kenaikan pada jumlah penumpang yang diangkut. Pada tahun 2004, realisasi penumpang yang diangkut adalah sebanyak 149,6 juta penumpang dan naik pada tahun 2008 menjadi 194,0 juta penumpang atau naik rata-rata 5,34 persen per tahun (Tabel 1.7).

http://www.bps.go.id

Tabel 1.6 Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2004-2008 (Juta Kilometer Penumpang)

Wilayah	2004	2005	2006	2007	2008	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	13 991	13 610	14 799	15 090	17 041	4,02
Sumatera	786	735	780	782	896	2,65
Jumlah	**14 777**	**14 345**	**15 579**	**15 872**	**17 937**	**3,95**

Kecenderungan peningkatan produksi angkutan penumpang tersebut terjadi pada wilayah Jawa maupun Sumatera. Rata-rata kenaikan produksi kereta api di wilayah Jawa 4,02 persen per tahun, sedangkan untuk wilayah Sumatera 2,65 persen per tahun.

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2008 terjadi kenaikan produksi penumpang di wilayah Jawa maupun Sumatera masing-masing 12,93 persen dan 14,58 persen. Kenaikan tersebut mengakibatkan kenaikan produksi kereta api penumpang secara umum di Indonesia 13,01 persen (Tabel 1.6).

Hal yang sama juga terjadi pada jumlah penumpang kereta api. Di wilayah Jawa yaitu naik dari 146,1 juta orang pada tahun 2004 menjadi 190,1 juta orang pada tahun 2008 atau naik rata-rata 5,41 persen per tahun. Dan untuk jumlah penumpang di wilayah Sumatera, naik dari 3,5 juta penumpang pada tahun 2004 menjadi 3,9 juta penumpang pada tahun 2008 atau naik rata-rata 2,19 persen per tahun (Tabel 1.7).

http://www.bps.go.id

Tabel 1.7. Jumlah Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2004-2008 (Juta Orang)

Wilayah	2004	2005	2006	2007	2008	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	146,1	148,4	156,1	171,9	190,1	5,41
Sumatera	3,5	3,1	3,3	3,4	3,9	2,19
Jumlah	**149,6**	**151,5**	**159,4**	**175,3**	**194,0**	**5,34**

Jika dilihat secara komposisi, produksi angkutan penumpang tahun 2008 di wilayah Jawa lebih besar dari wilayah Sumatera yaitu 95,00 persen berbanding 5,00 persen (Tabel 1.6). Hal tersebut disebabkan komposisi jumlah penumpang di wilayah Jawa lebih

besar dibandingkan wilayah Sumatera dengan komposisi 97,99 persen banding 2,01 persen (Gambar 1.8).

Gambar 1.8 Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2008

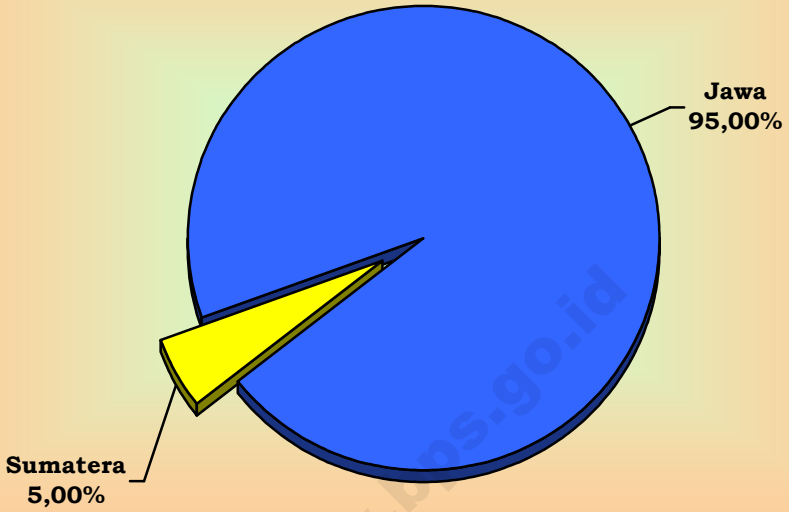

http://www.bps.go.id

b. Kereta Api Barang

Selama kurun waktu 2004-2008, secara umum terjadi kenaikan produksi kereta api barang sebesar 2,90 persen per tahun. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di Sumatera yaitu sebesar 3,87 persen per tahun. Sebaliknya produksi kereta api barang di Jawa secara rata-rata turun sebesar 1,26 persen per tahun.

Produksi angkutan kereta api barang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2008 terjadi kenaikan sebesar 19,36 persen. Kenaikan tersebut terjadi di wilayah Sumatera sebesar 24,55 persen. Sebaliknya di wilayah Jawa terjadi penurunan sebesar 1,12 persen.

Tabel 1.8 Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera Tahun 2004-2008 (Juta Kilometer Ton)

Wilayah	2004	2005	2006	2007	2008	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	942	933	862	894	884	-1,26
Sumatera	3 638	3 499	3 612	3 532	4 399	3,87
Jumlah	**4 580**	**4 432**	**4 474**	**4 426**	**5 283**	**2,90**

Berbeda dengan kereta api penumpang, pada jenis angkutan kereta api barang wilayah Sumatera memberikan proporsi yang lebih besar terhadap produksi kereta api barang nasional sebesar 83,27 persen, sedangkan produksi kereta api barang wilayah Jawa sebesar 16,73 persen (Gambar 1.9).

http://www.bps.go.id

Gambar 1.9 Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Barang di Jawa dan Sumatera Tahun 2008

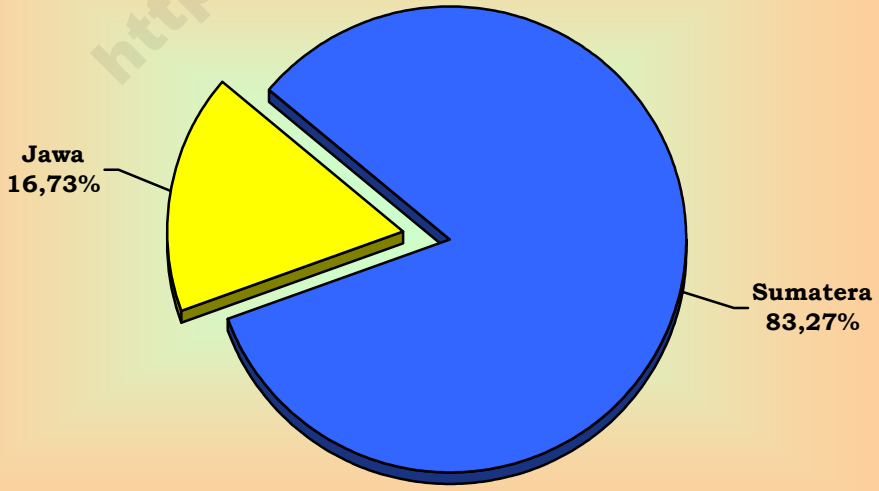

BAB II
ANGKUTAN LAUT

2.1 Latar Belakang

Data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan umum Indonesia merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhanan yang diberikan oleh pelabuhan umum Indonesia. Penyelenggara Pelabuhan Laut di Indonesia adalah unit pelaksana teknis/satuan kerja pelabuhan atau Badan Usaha Pelabuhan (BUP), sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 54 Tahun 2002 (KM 54 Tahun 2002) tentang penyelenggaraan pelabuhan laut. Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Perhubungan Laut, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Kantor Administrator Pelabuhan diklasifikasikan ke dalam 6 (enam) kelas terdiri dari Kantor ADPEL Kelas Utama, Kelas I s/d Kelas V. Kantor Pelabuhan (KANPEL) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. KANPEL diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kelas yaitu KANPEL Kelas I s/d Kelas V. Sedangkan Badan Usaha Pelabuhan adalah Badan Usaha Milik Negara yang khusus didirikan untuk mengusahakan jasa kepelabuhanan di pelabuhan umum, yang dalam hal ini adalah PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia (PT. PELINDO) I s/d IV.

PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia terdiri dari PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I sampai dengan IV. PT. (Persero) PELINDO I berkedudukan di Medan, Sumatera Utara, PT. (Persero) PELINDO II

di Tanjung Priok, DKI. Jakarta, PT. (Persero) PELINDO III di Surabaya, Jawa Timur dan PT. (Persero) PELINDO IV di Makassar, Sulawesi Selatan. Pendirian PT. (Persero) PELINDO bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan serta untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan dengan menyelenggarakan usaha jasa kepelabuhanan dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan usaha tersebut.

Dengan adanya perkembangan kegiatan dan pembangunan di pelabuhan laut, maka dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan fungsi pemerintah di pelabuhan, perlu penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelabuhan dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.62 Tahun 2002 tanggal 2 Oktober 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Administrator Pelabuhan, Nomor: KM 63 Tahun 2002 tanggal 2 Oktober 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelabuhan, KM 53 Tahun 2002 tanggal 29 Agustus 2002 tentang Tatanan Kepelabuhanan Nasional (TKN), PP No. 69 tahun 2002 tanggal 17 Oktober 2002 tentang Kepelabuhanan.

http://www.bps.go.id

2.2 Tujuan

Publikasi statistik bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Pelabuhan Indonesia Tahun 2008, bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang yang dilakukan di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Republik Indonesia. Selain itu data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan Indonesia juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan, yaitu barang-barang, kapal dan

penumpang yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijaksanaan demi kemajuan jasa kepelabuhanan di Indonesia.

2.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang meliputi cabang pelabuhan di bawah PT.(Persero) PELINDO I sampai dengan IV dan kantor pelabuhan di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan.

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan mulai tahun 1995 adalah dari dokumen Sistim Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT. PELINDO adalah SIMOPPEL T II-01 sampai dengan T II-09. Sedangkan dokumen dari pelabuhan yang tidak diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah SIMOPPEL T II-UPT, dimana sebelumnya menggunakan dokumen LL I/1 dan LLI/2.

http://www.bps.go.id

2.4 Konsep dan Definisi

Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan

pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan Umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

Pelabuhan Laut adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Pelabuhan yang diusahakan adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

Pelabuhan yang tidak diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

Pelayaran Antar Pulau adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

Pelayaran Luar Negeri adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan

secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

Untuk Jenis Pelayaran yang Tidak Diusahakan atau Pelabuhan Dibawah Naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah berdasarkan jenis bendera kapal. Bendera RI didefinisikan sebagai jenis pelayaran dalam negeri, sedangkan bendera asing didefinisikan sebagai jenis pelayaran luar negeri.

Pelabuhan Strategis adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3 meliputi volume ruangan kapal, kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.

Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

2.5. Ulasan Singkat

1. Umum

Secara umum bongkar muat barang antar pulau di pelabuhan Indonesia pada tahun 2008 dibandingkan tahun 2007 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 31,44 persen dan 6,12 persen. Sebaliknya, bongkar muat barang luar negeri di pelabuhan Indonesia

pada tahun yang sama mengalami penurunan masing-masing sebesar minus 18,84 persen dan 39,73 persen.

Kunjungan kapal di pelabuhan Indonesia pada tahun 2008 tercatat sebesar 730 ribu unit dengan total GT sebesar 822.968 ribu GT. Ini berarti bahwa rata-rata GT kapal yang berkunjung ke pelabuhan di Indonesia sebesar 1.128 GT. Sedangkan penumpang yang berangkat dan datang di pelabuhan Indonesia pada tahun 2008 tercatat masing-masing sebesar 18.706 ribu orang dan 18.919 ribu orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2007, penumpang yang berangkat dan datang, mengalami peningkatan sebesar 26,71 persen dan 24,09 persen.

http://www.bps.go.id

2. Pelabuhan Strategis

Sebagian besar kegiatan pelabuhan dilakukan di 25 pelabuhan strategis, seperti Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, dan Makassar.

Secara umum, kegiatan pelabuhan laut lebih dominan untuk kegiatan angkutan barang dibanding angkutan penumpang, tidak hanya untuk pelayaran dalam negeri tetapi juga untuk pelayaran luar negeri. Pada tahun 2008, proporsi bongkar dan muat barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis terhadap total bongkar dan muat antar pulau seluruh pelabuhan masing-masing mencapai 28,19 persen dan 36,39 persen. Sedangkan bongkar dan muat barang luar negeri di pelabuhan strategis masing-masing mencapai 77,78 persen dan 63,05 persen. Ini berarti kegiatan ekspor dan impor barang lebih besar dibandingkan kegiatan bongkar dan muat barang antar pulau.

a. Bongkar Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis

Apabila diamati pada Tabel 2.1 perkembangan data muat barang tahun 2008 di 25 pelabuhan strategis dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hal yang cukup menarik untuk dicermati adalah di empat pelabuhan utama, yaitu Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak dan Makassar. Dimana pada pelabuhan utama tersebut menjadi potret kegiatan pelabuhan yang mewakili PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia (I, II, III dan IV).

Bila dibandingkan dengan tahun 2007, secara total kegiatan muat barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis mengalami peningkatan sebesar 2,14 persen. Dari empat pelabuhan utama, peningkatan muat barang terjadi di pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, dan Makassar yaitu 6,20 persen, 1,41 persen, dan 28,16 persen. Sebaliknya, Pelabuhan Tanjung Perak mengalami penurunan 59,11 persen.

Krisis ekonomi global masih berdampak pada kegiatan muat barang di beberapa pelabuhan lainnya. Gambaran ini dapat diperoleh secara nyata antara lain pada pelabuhan Lhokseumawe yang mengalami penurunan tertinggi sebesar 91,32 persen bila dibandingkan dengan tahun 2007.

Menyusul penurunan juga terjadi di pelabuhan Pekanbaru sebesar 51,76 persen. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan kegiatan muat barang antar pulau dapat dilihat pada Tabel 2.1.

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1 : Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2007 – 2008 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Muat	
		2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	26	2
2. Sumatera Utara	2. Belawan	870	924
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	2.715	3.304
4. Riau	4. Dumai	13.129	16.493
	5. Pekanbaru	646	312
5. Kepulauan Riau	6. Batam *)	706	716
	7. Tanjung Pinang	323	435
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3.640	4.522
7. Lampung	9. Panjang	5.347	5.579
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	6.818	6.914
9. Banten	11. Cigading	606	435
10. Jawa Tengah	12. Tanjung Emas	344	279
11. Jawa Timur	13. Tanjung Perak	6.530	2.670
12. Bali	14. Benoa	111	101
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau (Kupang)	956	226
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	683	579
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	1.763	5.441
16. Kalimantan Timur	18. Samarinda	785	919
	19. Balikpapan	13.226	10.140
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	172	145
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1.147	1.470
19. Maluku	22. Ambon	49	61
20. Papua	23. Biak	23	57
	24. Jayapura	93	351
21. Papua Barat	25.Sorong	86	19
A. Total 25 Pelabuhan Strategis		**60.794**	**62.093**
B. Total Seluruh Pelabuhan **)		**161.046**	**170.895**

Keterangan:

*) *Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan*

**) *Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.*

http://www.bps.go.id

Selain kegiatan muat barang, fluktuasi di 25 pelabuhan strategis terjadi juga untuk kegiatan bongkar barang. Secara total kegiatan bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis mengalami peningkatan sebesar 36,36 persen bila dibandingkan dengan tahun 2007. Peningkatan kegiatan bongkar barang di empat pelabuhan utama terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok dan Makassar yaitu 6,85 persen dan 79,23 persen. Sebaliknya, di Pelabuhan Belawan dan Tanjung Perak mengalami penurunan 12,03 persen dan 35,32 persen.

Untuk lebih jelasnya perkembangan kenaikan dan penurunan kegiatan bongkar barang antar pulau dapat dilihat pada Tabel 2.2.

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2 : Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, 2007-2008 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Bongkar	
		2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	357	125
2. Sumatera Utara	2. Belawan	7.702	6.776
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	2.722	2.939
4. Riau	4. Dumai	2.274	3.122
	5. Pekanbaru	3.102	4.630
5. Kepulauan Riau	6. Batam *)	1.709	2.650
	7. Tanjung Pinang	732	705
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2.309	3.182
7. Lampung	9. Panjang	2.542	3.246
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	15.788	16.869
9. Banten	11. Cigading	2.996	3.111
10. Jawa Tengah	12. Tanjung Emas	4.823	3.571
11. Jawa Timur	13. Tanjung Perak	8.450	5.465
12. Bali	14. Benoa	700	740
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau (Kupang)	610	830
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	2.264	1.831
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	2.771	29.116
16. Kalimantan Timur	18. Samarinda	2.117	2.115
	19. Balikpapan	8.389	7.869
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	726	837
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1.403	2.515
19. Maluku	22. Ambon	452	434
20. Papua	23. Biak	121	76
	24. Jayapura	775	817
21. Papua Barat	25. Sorong	206	119
C. Total 25 Pelabuhan Strategis		**76.040**	**103.689**
D. Total Seluruh Pelabuhan **)		**185.108**	**243.312**

http://www.bps.go.id

Keterangan:

*) *Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan*

**) *Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.*

b. Bongkar Muat Barang Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis

Secara total kegiatan muat barang luar negeri tahun 2008 di 25 pelabuhan strategis bila dibandingkan dengan tahun 2007 mengalami peningkatan 11,96 persen. Peningkatan tersebut disebabkan bertambahnya kegiatan pemuatan beberapa komoditi barang luar negeri di beberapa pelabuhan, seperti Pelabuhan Palembang dan Panjang di Pulau Sumatera; Pelabuhan Tanjung Emas, Tanjung Perak, dan Cigading di Pulau Jawa; dan Pelabuhan Banjarmasin dan Samarinda di Pulau Kalimantan.

Peningkatan muat terbesar terjadi di Pelabuhan Samarinda 422,32 persen dan Cigading 153,42 persen. Sementara itu ada beberapa pelabuhan yang tidak ada muat barang ke luar negeri yaitu di Pelabuhan Lhokseumawe, Benoa, Ambon, Biak, dan Jayapura.

Tabel 2.3 menunjukkan fluktuasi kenaikan dan penurunan kegiatan muat barang luar negeri yang terjadi di 25 pelabuhan strategis.

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3 : Muat Barang Ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, 2007-2008 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Muat	
		2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	6.116	-
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3.815	3.764
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3.754	3.693
4. Riau	4. Dumai	13.802	8.604
	5. Pekanbaru	466	428
5. Kepulauan Riau	6. Batam	1.446	1.112
	7. Tanjung Pinang	1.371	403
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2.034	2.494
7. Lampung	9. Panjang	4.622	5.062
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	7.379	5.480
9. Banten	11. Cigading	73	185
10. Jawa Tengah	12. Tanjung Emas	299	306
11. Jawa Timur	13. Tanjung Perak	938	1.381
12. Bali	14. Benoa	-	-
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau (Kupang)	74	22
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	351	223
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	16.379	23.825
16. Kalimantan Timur	18. Samarinda	4.332	22.627
	19. Balikpapan	13.121	10.757
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	416	456
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	687	440
19. Maluku	22. Ambon	1	-
20. Papua	23. Biak	7	-
	24. Jayapura	-	-
21. Papua Barat	25. Sorong	34	1
Total 25 Pelabuhan Strategis		**81.517**	**91.263**
Total Seluruh Pelabuhan **)		**240.767**	**145.120**

http://www.bps.go.id

Keterangan:

*) *Batam meliputi Kabil/ Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar,Tanjung Uncang/Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan*

**) *Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.*

Lain halnya dengan muat barang luar negeri, bongkar barang luar negeri di 25 pelabuhan strategis mengalami penurunan 0,81 persen bila dibandingkan dengan tahun 2007. Penurunan terjadi di Pelabuhan Dumai, Palembang, Panjang, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Cigading, Tenau, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Sorong, dan Jayapura.

Sebaliknya, peningkatan kegiatan bongkar barang luar negeri terjadi di Pelabuhan Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Pekanbaru, Batam, Tanjung Pinang, Tanjung Priok, Banjarmasin, dan Bitung.

Selain itu pada tahun 2008 ada beberapa pelabuhan yang tidak ada kegiatan bongkar barang luar negeri yaitu Pelabuhan Benoa, Tenau, Ambon, Sorong, Biak, dan Jayapura.

Informasi yang lebih rinci dan data pelabuhan lainnya yang mengalami kenaikan dan penurunan kegiatan bongkar barang luar negeri dapat dilihat pada Tabel 2.4.

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4 : Bongkar Barang Dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, 2007-2008 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Bongkar	
		2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	81	192
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2.349	2.603
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	456	595
4. Riau	4. Dumai	498	342
	5. Pekanbaru	197	330
5. Kepulauan Riau	6. Batam *)	1.920	2.398
	7. Tanjung Pinang	69	89
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	447	312
7. Lampung	9. Panjang	930	801
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	11.997	12.337
9. Banten	11. Cigading	900	755
10. Jawa Tengah	12. Tanjung Emas	953	527
11. Jawa Timur	13. Tanjung Perak	6.025	5.965
12. Bali	14. Benoa	-	-
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau (Kupang)	106	-
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	99	89
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	84	1.578
16. Kalimantan Timur	18. Samarinda	108	86
	19. Balikpapan	7.041	4.842
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	59	337
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	821	700
19. Maluku	22. Ambon	-	-
20. Papua	23. Biak	-	-
	24. Jayapura	18	-
21. Papua Barat	25. Sorong	6	-
Total 25 Pelabuhan Strategis		**35.164**	**34.879**
Total Seluruh Pelabuhan **)		**55.357**	**44.925**

http://www.bps.go.id

Keterangan:

*) *Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan*

**) *Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.*

c. Kunjungan Kapal di 25 Pelabuhan Strategis

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (Gross Ton) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekwensi kunjungan kapal.

Pada Tabel 2.5 dapat dilihat bahwa, pelabuhan yang mempunyai frekwensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Tanjung Pinang, sebanyak 126.245 kunjungan dengan total 12.131 ribu GT. Dengan rata-rata GT kapal di Pelabuhan Tanjung Pinang adalah 96,1 GT. Hal ini mengindikasikan bahwa kapal-kapal yang mengunjungi Pelabuhan Tanjung Pinang adalah kapal-kapal kecil. Tingginya frekwensi kunjungan kapal di Pelabuhan Tanjung Pinang karena sarana transportasi angkutan laut merupakan alternatif satu-satunya di luar angkutan udara yang dapat menghubungkan pelabuhan ini dengan pelabuhan-pelabuhan lain.

Jika diamati kunjungan kapal di empat pelabuhan utama, yaitu: Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak dan Makassar pelabuhan dengan frekwensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Tanjung Priok dengan 18.110 kunjungan dengan 92.114 ribu GT. Rata-rata GT kapal di Pelabuhan Tanjung Priok adalah

http://www.bps.go.id

5.086,4 GT. Frekwensi kunjungan kapal tertinggi berikutnya adalah Pelabuhan Tanjung Perak dengan 12.761 kunjungan dengan 36.791 ribu GT. Dari empat pelabuhan utama tersebut, frekwensi kunjungan kapal terendah adalah Pelabuhan Makassar dengan 3.205 kunjungan dengan 15.867 ribu GT atau rata-rata GT per kapal 4.950,7. Secara rinci kunjungan kapal dan GT kapal untuk masing-masing pelabuhan disajikan pada Tabel 2.5.

http://www.bps.go.id

Tabel 2.5 : Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis Tahun 2007-2008

Provinsi	Pelabuhan	Unit		(000) GT	
		2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	319	124	6.106	342
2. Sumatera Utara	2. Belawan	4.007	4.924	15.016	16.603
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1.975	1.908	8.019	8.507
4. R i a u	4. Dumai	6.373	5.995	29.396	24.074
	5. Pekanbaru	9.741	10.968	12.583	13.797
5. Kepulauan Riau	8. Batam *)	153.272	104.874	24.616	37.922
	9. Tanjung Pinang	23.491	126.245	5.623	12.131
6. Sumatera Selatan	6. Palembang	3.271	3.310	9.647	8.462
7. Lampung	7. Panjang	2.527	2.676	17.290	15.350
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17.829	18.110	89.131	92.144
9. Banten	13. Cigading	1.534	1.550	6.519	5.996
10. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4.289	4.695	18.094	18.386
11. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	13.451	12.761	37.145	36.791
12.B a l i	14. Benoa	6.819	6.454	2.955	2.709
13.Nusa Tenggara Timur	15. Tenau (Kupang)	2.099	2.340	2.342	2.747
14.Kalimantan Barat	16. Pontianak	2.486	2.646	5.090	5.700
15.Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	4.314	1.071	18.529	16.672
16.Kalimantan Timur	18. Samarinda	14.008	18.638	35.816	42.860
	19. Balikpapan	7.184	5.762	36.702	31.087
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	6.848	6.677	13.680	14.983
18.Sulawesi Selatan	21. Makassar	4.363	3.205	20.071	15.867
19.Maluku	22. Ambon	3.203	2.387	6.763	7.454
20. Papua	23. Biak	509	774	1.337	2.801
	24. Jayapura	760	2.583	2.549	11.571
21.Papua Barat	25. Sorong	1.328	1.366	5.112	5.442
Jumlah 25 Pelabuhan Strategis		**296.000**	**352.043**	**430.130**	**450.399**
Jumlah Seluruh Pelabuhan **)		**591.278**	**729.564**	**786.272**	**822.968**

Keterangan:

*) *Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan*

**) *Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.*

http://www.bps.go.id

d. Kunjungan Penumpang di 25 Pelabuhan Strategis

Angkutan laut merupakan salah satu sarana tranportasi yang dapat digunakan untuk mendukung mobilisasi penduduk yang semakin tinggi. Pemakaian akan jasa angkutan yang tinggi, khususnya angkutan laut tercermin dari banyaknya penumpang yang naik atau turun di suatu pelabuhan.

Mengamati data kunjungan penumpang, diperoleh gambaran bahwa arus penumpang angkutan laut di tahun 2008 masih diminati, baik yang dibawa oleh kapal khusus penumpang maupun oleh non kapal penumpang. Penurunan penumpang angkutan laut ini disebabkan oleh adanya bencana alam akhir-akhir ini. Namun demikian tarif jasa angkutan laut yang relatif lebih murah dibandingkan dengan angkutan udara yang membuat penumpang lebih memilih menggunakan angkutan laut, walaupun dari sisi waktu relatif lebih lama.

Penumpang yang berangkat di 25 pelabuhan strategis di tahun 2008 mengalami peningkatan 14,73 persen dan penumpang yang datang mengalami peningkatan 15,22 persen bila dibandingkan dengan tahun 2007. Penumpang yang paling banyak menggunakan angkutan laut untuk bepergian ke daerah lain adalah penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Batam, sebanyak 2.933.198 penumpang dan yang datang di Pelabuhan Batam sebanyak 3.147.088 penumpang. Jika diamati keberangkatan penumpang di 4 pelabuhan utama ternyata terbanyak penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Tanjung Perak yaitu 585.090 penumpang, berikutnya Pelabuhan Makassar, Tanjung Priok dan Belawan yang

http://www.bps.go.id

masing-masing memberangkatkan penumpang 552.041, 394.242, dan 100.709 orang.

Jika diamati empat pelabuhan utama yang tidak masuk dalam kelompok 5 pelabuhan dengan keberangkatan penumpang terbesar hanya Pelabuhan Belawan. Hal ini mungkin adalah akibat tingginya persaingan dengan jenis angkutan lainnya berupa semakin banyaknya dan murahnya transportasi udara yang melayani jalur penerbangan ke Provinsi Sumatera Utara.

Pelabuhan yang menerima kedatangan penumpang tertinggi di empat pelabuhan utama terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak dengan 569.690 penumpang, kemudian berikutnya Pelabuhan Makassar dengan 384.438 penumpang, Pelabuhan Tanjung Priok dengan 299.891 penumpang dan Belawan dengan 105.000 penumpang.

Secara rinci penumpang yang datang dan berangkat di masing-masing pelabuhan strategis disajikan pada Tabel 2.6.

http://www.bps.go.id

Tabel 2.6 : Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis Tahun 2007-2008

Provinsi	Pelabuhan	Datang		Berangkat	
		2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggoe Aceh D.	1.Lhokseumawe	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	2.Belawan	93.864	105.000	88.058	100.709
3. Sumatera Barat	3.Teluk Bayur	125	1.415	14	712
4. R i a u	4.Dumai	353.791	361.038	362.357	379.557
	5.Pekanbaru	16.330	13.160	14.000	11.400
5. Kepulauan Riau	6.Batam *)	2.631.019	3.147.088	2.670.197	2.933.198
	7.Tanjung Pinang	916.531	1.086.794	947.123	1.134.052
6. Sumatera Selatan	8.Palembang	167.814	176.713	164.493	207.444
7. Lampung	9.Panjang	-	-	-	-
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	216.661	299.891	214.057	394.242
9. Banten	11.Cigading	-	-	-	-
10. Jawa Tengah	12.Tanjung Emas	161.585	194.040	223.417	256.019
11. Jawa Timur	13.Tanjung Perak	495.409	569.690	558.966	585.090
12. B a l i	14.Benoa	105.021	147.080	104.128	149.905
13. Nusa Tenggara Tmr	15.Tenau (Kupang)	58.885	99.081	61.549	110.479
14.Kalimantan Barat	16.Pontianak	77.775	95.101	54.838	55.248
15.Kalimantan Selatan	17.Banjarmasin	103.865	123.993	99.616	112.989
16.Kalimantan Timur	18.Samarinda	23.590	27.470	58.975	68.673
	19.Balikpapan	284.313	289.350	254.648	294.166
17.Sulawesi Utara	20.Bitung	59.367	99.931	65.434	104.353
18.Sulawesi Selatan	21.Makassar	397.828	384.438	410.550	552.041
19.Maluku	22.Ambon	160.840	142.319	170.057	157.912
20. Papua	23.Biak	49.769	48.825	38.144	40.173
	24.Jayapura	157.486	148.773	120.705	36.908
21.Papua Barat	25.Sorong	155.535	144.010	121.999	120.429
Jumlah 25 Pelabuhan Strategis		**6.687.403**	**7.705.199**	**6.803.325**	**7.805.699**
Jumlah Seluruh Pelabuhan **)		**15.245.793**	**18.919.051**	**14.762.039**	**18.705.549**

http://www.bps.go.id

Keterangan:

*) *Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan*

**) *Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.*

e. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Indonesia Tahun 1995-2008

Pada Tabel 2.7, pada periode tahun 1995-1996 bongkar muat barang antar pulau menunjukkan peningkatan. Tetapi kegiatan muat barang mengalami penurunan yang cukup tajam dari 160.953 ribu ton tahun 1996 menjadi 147.769 ribu ton tahun 1997, dan terus menurun menjadi 113.487 ribu ton pada tahun 1998. Penurunan yang tajam dalam periode tersebut akibat krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak pertengahan 1997. Sedangkan kegiatan bongkar mengalami penurunan yang tajam dari 148.055 ribu ton tahun 1997 menjadi 119.792 ribu ton tahun 1998. Pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah berdampak pula pada keadaan kegiatan bongkar muat barang antar pulau pada tahun 2005, muat barang mengalami peningkatan 15,82 persen tetapi bongkar barang turun 5,16 persen. Muat barang luar negeri mengalami peningkatan 7,79 persen sebaliknya bongkar barang luar negeri turun 11,39 persen. Pada tahun 2006 bongkar muat barang antar pulau turun masing-masing 6,84 persen dan 18,09 persen dibanding tahun sebelumnya. Demikian pula bongkar dan muat barang luar negeri masing-masing turun sebesar 10,35 persen dan 9,24 persen. Sebaliknya, pada tahun 2008 bongkar muat barang antar pulau naik 31,44 persen dan 6,12 persen dibanding tahun sebelumnya.

Untuk jelasnya keadaan data muat dan bongkar barang sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2008 dapat dilihat pada Tabel 2.7 dan Gambar 2.1 untuk tujuan antar pulau, serta Tabel 2.8 dan Gambar 2.2 untuk tujuan luar negeri.

http://www.bps.go.id

Tabel 2.7 : Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, 1995-2008 (000 Ton)

Tahun	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1995	136.068	178.554
1996	141.150	160.953
1997	148.055	147.769
1998	119.792	113.487
1999	122.368	113.633
2000	137.512	127.740
2001	156.042	135.298
2002	170.201	137.949
2003	178.154	127.305
2004	171.383	129.794
2005	162.533	150.331
2006	151.417	123.135
2007	185.108	161.046
2008	243.312	170.895

http://www.bps.go.id

Gambar 2.1 : Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1995-2008 (000 Ton)

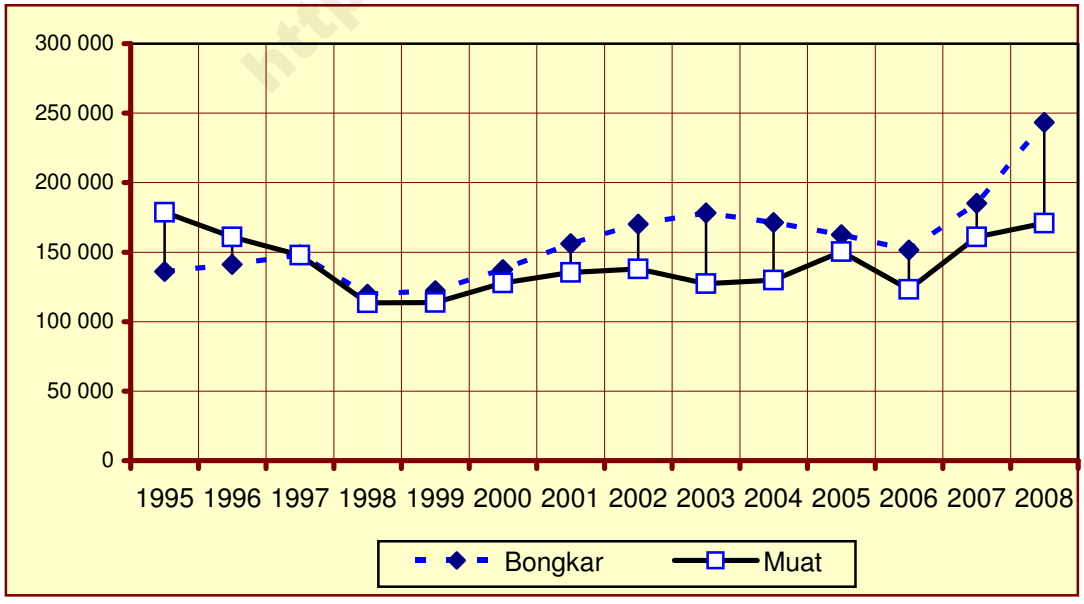

Tabel 2.8 : Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1995-2008 (000 Ton)

Tahun	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1995	72.803	131.692
1996	74.178	132.693
1997	67.196	131.289
1998	47.138	133.700
1999	43.477	139.340
2000	45.040	141.528
2001	51.660	154.435
2002	53.778	163.340
2003	69.620	153.436
2004	56.864	149.130
2005	50.386	160.743
2006	45.172	145.891
2007	55.357	240.767
2008	44.925	145.120

http://www.bps.go.id

Gambar 2.2 : Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1995-2008

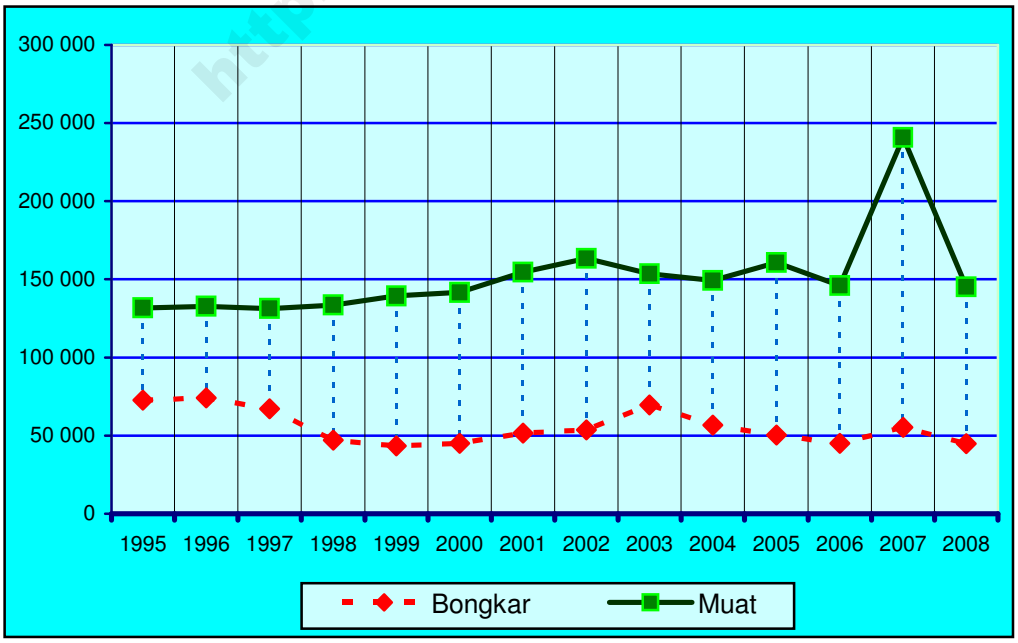

BAB III
ANGKUTAN UDARA

3.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas. Transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Penataan sistem transportasi udara nasional yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Sumber data statistik angkutan udara merupakan institusi-institusi yang terkait dalam aktifitas kedirgantaraan antara lain bandar udara dan perusahaan penerbangan. Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 70 Tahun 2001, tentang kebandarudaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda

http://www.bps.go.id

transportasi. Dari bandar udara antara lain dikumpulkan data mengenai lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang maupun pos/paket. Berdasarkan KM 44 tahun 2002 tentang tatanan kebandarudaraan nasional, KM 7 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja UPT bandara, dan KM 25 tahun 2008 tentang penyelenggaraan angkutan udara, terdapat 253 bandara. Bandara yang dikelola PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP I) terdapat 13 bandara dan yang dikelola PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP II) ada 12 bandara, sedangkan 228 bandara dikelola Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sementara itu, dari perusahaan penerbangan diperoleh data mengenai produksi angkutan udara seperti km-pesawat, jam terbang, km-tempat duduk dan jumlah penumpang, barang yang dimuat, faktor muatan barang (*weight load factor*) dan faktor muatan penumpang (*passenger load factor*). Kegiatan angkutan udara dalam negeri seluruhnya dilakukan oleh perusahaan penerbangan nasional baik oleh perusahaan milik pemerintah maupun swasta. Sedangkan untuk penerbangan luar negeri dilakukan oleh perusahaan penerbangan asing dan perusahaan penerbangan nasional.

http://www.bps.go.id

3.2 Tujuan

Publikasi statistik angkutan udara yang diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik diharapkan dapat berguna untuk digunakan dalam pengambilan kebijaksanaan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara dimasa yang akan datang. Informasi yang disajikan antara lain meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari seluruh bandar udara di Indonesia baik penerbangan domestik maupun

internasional, produksi perusahaan penerbangan berjadwal baik pemerintah maupun swasta, domestik dan internasional, serta perkembangan dari armada pesawat berdasarkan sertifikasi operator angkutan udara.

3.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data angkutan udara tahun 2008 terdiri atas beberapa kegiatan sesuai jenis data yang akan dikumpulkan. Jenis data dan sumber data diuraikan sebagai berikut :

a). Registrasi Pesawat

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan registrasi pesawat mencakup seluruh jenis pesawat yang terdiri dari berbagai tipe pesawat dan dimiliki oleh seluruh operator penerbangan yang ada di Indonesia. Data registrasi pesawat dikumpulkan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

b). Produksi Perusahaan Penerbangan

Data produksi perusahaan penerbangan dikumpulkan dari perusahaan penerbangan baik perusahaan penerbangan komersial maupun non komersial. Perusahaan penerbangan komersial dibedakan lagi menjadi perusahaan penerbangan berjadwal dan perusahaan penerbangan tidak berjadwal. Pada publikasi ini produksi penerbangan yang disajikan terbatas hanya pada perusahaan penerbangan berjadwal yang terdiri dari 15 perusahaan penerbangan berjadwal yaitu PT. Garuda Indonesia, PT. Merpati Nusantara Airlines, PT. Mandala Airlines, PT. Lion Mentari Airlines, PT. Pelita Air Service, PT. Kartika Airlines, PT. Metro Batavia, PT. Riau Airlines, PT. Wings Abadi Airlines, PT. Trigana Air Service, PT. Travel Express Aviation Service, PT. Sriwijaya Air, PT. Indonesia Air Asia, PT. Indonesia

http://www.bps.go.id

Air Transport, dan PT. Kalstar Aviation. Data produksi meliputi km-pesawat, keberangkatan pesawat, jam terbang pesawat, penumpang diangkut, km-penumpang terpakai, faktor muatan penumpang, dan faktor muatan barang.

c). Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandar Udara

Data lalu-lintas angkutan udara yang terdiri atas lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang dan pos/paket dikumpulkan dari bandar udara yang melakukan kegiatan sebagai pendukung aktifitas penerbangan di bandar udara baik penerbangan domestik maupun internasional, yang dikelola oleh PT. (Persero) Angkasa Pura maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada langsung dibawah struktur organisasi Kantor Wilayah Departemen Perhubungan setempat.

http://www.bps.go.id

3.4 Konsep dan Definisi

1. **Penerbangan Berjadwal** adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada route tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.
2. **Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah penerbangan sewaktu-waktu pada route yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang dan pos termasuk penerbangan carteran.
3. ***Supplementary Airline Operation*** adalah penerbangan yang hanya bisa menampung maksimum 15 penumpang dan dimaksudkan sebagai pelengkap untuk penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal termasuk *air taxi*.
4. **Km-Pesawat *(Aircraft-Km)*** adalah jumlah jarak kilometer yang ditempuh oleh semua pesawat terbang.
5. **Keberangkatan Pesawat *(Aircraft Departure)*** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.

6. **Jam Terbang Pesawat *(Aircraft Hours)*** adalah jumlah jam terbang dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
7. **Penumpang Diangkut *(Passenger-Carried)*** adalah jumlah/ banyaknya penumpang yang diangkut.
8. **Km-Penumpang Terpakai *(Passenger-Km)*** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang pesawat terbang.
9. **Km-Tempat Duduk Tersedia *(Available Seat Kilometer)*** adalah jumlah kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
10. **Barang Diangkut *(Freight Carried)*** adalah jumlah/ banyaknya barang yang diangkut.
11. **Ton-Km Terpakai *(Ton-Kilometer Performed)*** adalah produksi ton-km dari seluruh angkutan (penumpang, bagasi lebih, barang dan pos).
12. **Ton-Km Tersedia *(Available Ton-Kilometer)*** adalah jumlah kapasitas ton yang tersedia (dilihat dari kapasitas pesawat terbang dan jumlah km pesawat).
13. **Faktor Muatan Penumpang *(Passenger Load factor)*** adalah presentase dari produksi kilometer penumpang terhadap kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
14. **Faktor Muatan Barang *(Weight Load Factor)*** adalah presentase dari produksi ton-km terhadap total ton-km yang tersedia.
15. ***Maximum Take Off Weight (MTOW)*** adalah kemampuan atau berat maksimum dari suatu pesawat terbang untuk dapat terbang pada saat tinggal landas.
16. ***Sertifikat Operator Pesawat Udara*** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
17. ***Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara*** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

http://www.bps.go.id

3.5. Ulasan Singkat

Indonesia dengan statusnya sebagai negara kepulauan yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang besar, dihadapkan pada tantangan yang cukup berat di sektor transportasi. Permintaan akan jasa transportasi udara sangat besar seiring dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Angkutan udara mempunyai peranan yang sangat dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat, pilihan satu-satunya adalah transportasi udara.

Pada pelaksanaan aktivitas angkutan udara, ada dua sub sistem yang perlu disoroti antara lain bandar udara sebagai pengelola sarana dan prasarana pendukung serta perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawat terbang sebagai armadanya. Bandar udara merupakan bagian yang sangat vital dari transportasi udara. Hal ini sangat berbeda dengan pelabuhan laut yang berfungsi sebagai pendukung angkutan laut atau terminal pada angkutan darat, karena setiap penerbangan maupun pendaratan menuntut kecermatan dengan akurasi tinggi. Tanpa bandar udara, aktifitas angkutan udara tidak akan dapat dilaksanakan khususnya yang menggunakan jenis pesawat terbang bersayap tetap yang harus membutuhkan landasan pendaratan yang memenuhi syarat.

1. Produksi Bandar Udara

Secara konseptual, bandar udara adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Namun jika dikaji lebih lanjut, saat ini

bandar udara sudah merupakan suatu kawasan tersendiri baik dilihat dari sudut operasi penerbangan, sudut sosial ekonomi maupun dari sudut pertahanan dan keamanan negara.

Produksi suatu bandar udara dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang, penumpang yang berangkat, datang maupun transit, serta bagasi, barang dan pos/paket yang dibongkar dan dimuat di suatu bandar udara. Makin tinggi tingkat aktifitas yang terjadi di suatu bandar udara, akan tergambarkan melalui indikator karena semakin besar tingkat produksi, demikian pula dengan tingkat utilisasi fasilitas bandar udara tersebut.

Tabel 3.1 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2004-2008

Tahun	Kedatangan Penerbangan Luar Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	54 233	5 380 779	100 094	83 363	1 116
2005	56 203	5 812 458	94 876	92 718	1 171
2006	55 610	5 748 730	107 570	96 708	1 696
2007	47 971	6 552 583	148 450	105 785	1 939
2008	55 786	7 303 343	150 814	116 091	1 947

Kinerja bandar udara untuk penerbangan luar negeri mulai dari kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos/paket yang disajikan pada Tabel 3.1, menunjukkan pada tahun 2008 kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri sebesar 55.786

unit dengan jumlah penumpang 7.303.343 orang, barang 150.814 ton, bagasi 116.091 ton, dan pos/paket 1.947 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2007) kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri ini mengalami peningkatan 16,29 persen dari 47.971 unit menjadi 55.786 unit. Sementara itu penumpang yang datang dari luar negeri mengalami peningkatan sebesar 11,46 persen, diikuti barang, bagasi, dan pos/paket yang dibongkar masing-masing naik sebesar 1,59 persen, 9,74 persen, dan 0,41 persen.

Bila diamati pertumbuhan kedatangan pesawat dari luar negeri pada lima tahun terakhir (2004-2008) tumbuh 0,57 persen per tahun. Pertumbuhan kedatangan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh pertumbuhan jumlah kedatangan penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket. Untuk penumpang yang datang dari luar negeri rata-rata tumbuh mencapai 6,30 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang, bagasi, dan pos/paket yang dibongkar, masing-masing tumbuh sebesar 8,54 persen, 6,85 persen, dan 11,77 persen per tahun.

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2004-2008

Tahun	Keberangkatan Penerbangan Luar Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	54 481	5 359 675	132 447	69 105	463
2005	56 322	5 744 631	135 156	74 282	588
2006	53 453	5 672 214	141 676	71 226	789
2007	49 406	6 581 348	174 418	83 792	812
2008	56 255	7 298 373	169 181	90 730	1 297

Pada Tabel 3.2, menunjukkan bahwa pada tahun 2008 keberangkatan pesawat dengan penerbangan luar negeri sebesar 56.255 unit dengan jumlah penumpang 7.298.373 orang, barang 169.181 ton, bagasi 90.730 ton, dan pos/paket 1.297 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2007) keberangkatan pesawat dengan penerbangan luar negeri ini mengalami peningkatan 13,86 persen dari 49.406 unit menjadi 56.255 unit. Sementara itu penumpang yang berangkat ke luar negeri mengalami peningkatan sebesar 10,89 persen, diikuti bagasi yang dimuat dan pos/paket masing-masing naik sebesar 8,28 persen, dan 59,73 persen. Sedangkan untuk barang yang dimuat mengalami penurunan sebesar 3,00 persen.

Bila diamati pertumbuhan keberangkatan pesawat ke luar negeri pada lima tahun terakhir (2004-2008) tumbuh 0,64 persen per tahun. Pertumbuhan keberangkatan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh pertumbuhan jumlah keberangkatan penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket yang dimuat. Untuk penumpang yang berangkat ke luar negeri rata-rata tumbuh mencapai 6,37 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang, bagasi, dan pos/paket yang dimuat, masing-masing tumbuh sebesar 5,02 persen, 5,60 persen, dan 22,88 persen per tahun.

Kinerja bandar udara untuk penerbangan dalam negeri dari kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos/paket disajikan pada tabel 3.3, dimana pada tahun 2008 kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri sebesar 430.961 unit dengan jumlah penumpang 36.388.502 orang, barang 331.517 ton, bagasi 357.494 ton, dan pos/paket 19.398 ton.

http://www.bps.go.id

Tabel 3.3 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2004-2008

Tahun	Kedatangan Penerbangan Dalam Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	446 651	29 150 506	210 151	277 406	8 937
2005	440 520	24 812 276	235 575	287 318	7 944
2006	470 956	33 816 344	255 204	216 440	8 931
2007	454 267	33 963 707	274 392	364 691	7 804
2008	430 961	36 388 502	331 517	357 494	19 398

http://www.bps.go.id

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2007) kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri ini mengalami penurunan 5,13 persen dari 454.267 unit menjadi 430.961 unit. Sementara itu penumpang yang datang dalam negeri mengalami peningkatan sebesar 7,14 persen, diikuti barang yang dibongkar dan pos/paket masing-masing naik sebesar 20,82 persen, dan 148,56 persen, sedangkan bagasi turun 1,97 persen.

Bila diamati pertumbuhan kedatangan pesawat dalam negeri pada lima tahun terakhir (2004-2008) turun 0,71 persen per tahun. Sementara itu untuk jumlah kedatangan penumpang, barang, bagasi dan pos/paket mengalami peningkatan. Untuk penumpang yang datang dalam negeri rata-rata tumbuh mencapai 4,54 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang, bagasi dan pos/paket yang dibongkar, masing-masing tumbuh sebesar 9,55 persen, 5,20 persen, dan 16,77 persen per tahun.

Tabel 3.4 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2004-2008

Tahun	Keberangkatan Penerbangan Dalam Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	444 346	27 852 759	275 397	248 179	8 883
2005	453 177	29 817 126	260 354	292 662	8 449
2006	475 728	32 687 079	265 940	323 346	7 039
2007	454 041	34 864 507	297 683	368 934	7 881
2008	424 118	36 144 036	300 170	352 245	16 640

http://www.bps.go.id

Keberangkatan pesawat untuk penerbangan dalam negeri tahun 2008 seperti yang disajikan pada Tabel 3.4, sebesar 424.118 unit dengan jumlah penumpang 36.144.036 orang, barang 300.170 ton, bagasi 352.245 ton, dan pos/paket 16.640 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2007) keberangkatan pesawat dengan penerbangan dalam negeri ini mengalami penurunan 6,59 persen dari 454.041 unit menjadi 424.118 unit, demikian pula halnya dengan bagasi mengalami penurunan 4,52 persen dari 368.934 ton menjadi 352.245 ton. Sebaliknya untuk penumpang, barang, dan pos/paket yang dimuat mengalami kenaikan masing-masing sebesar 3,67 persen, 0,84 persen, dan 111,14 persen.

Sementara itu pertumbuhan keberangkatan pesawat untuk penerbangan dalam negeri pada lima tahun terakhir (2004-2008) mengalami penurunan 0,93 persen per tahun. Sedangkan untuk

jumlah keberangkatan penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket yang dimuat mengalami peningkatan. Penumpang untuk penerbangan dalam negeri rata-rata tumbuh mencapai 5,35 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang, bagasi, dan pos/paket yang dimuat, masing-masing tumbuh 1,74 persen, 7,25 persen, dan 13,38 persen per tahun.

Pada Tabel 3.5 disajikan banyaknya pesawat yang diberangkatkan menurut bandar udara keberangkatan dengan tujuan luar negeri dan dalam negeri. Jumlah pesawat yang diberangkatkan dari bandar udara dengan tujuan dalam negeri pada tahun 2008 sebesar 424.118 unit, yang artinya turun 6,59 persen dibandingkan tahun 2007. Dari enam bandar udara yang diamati, penurunan jumlah pesawat terjadi di Polonia-Medan 5,51 persen. Sedangkan peningkatan terjadi di Hasanudin-Makassar naik 7,26 persen, Ngurah Rai-Bali naik 6,94 persen, Sepinggan-Balikpapan naik 4,65 persen, diikuti Juanda-Surabaya 1,93 persen, dan Soekarno Hatta-Jakarta 0,11 persen.

Jumlah pesawat yang diberangkatkan tujuan luar negeri pada tahun 2008 secara keseluruhan mengalami kenaikan yaitu sebesar 13,86 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari enam bandar udara utama yang diamati kesemuanya mengalami peningkatan. Bandar udara Hasanudin-Makassar, Ngurah Rai-Bali, Polonia-Medan, Sepinggan-Balikpapan, Juanda-Surabaya, dan Soekarno Hatta-Jakarta, masing-masing naik 42,54 persen, 27,11 persen, 25,39 persen, 16,51 persen, 13,16 persen dan 9,37 persen.

Sementara itu, peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan pesawat baik tujuan luar negeri (internasional)

maupun domestik, pada tahun 2008 masih didominasi Soekarno-Hatta. Jumlah pesawat tujuan luar negeri yang berangkat dari Soekarno-Hatta mencapai 44,25 persen, sedangkan tujuan domestik 24,59 persen. Jumlah pesawat tujuan luar negeri dan domestik yang berangkat dari Ngurah Rai mendominasi berikutnya masing-masing 21,81 persen dan 5,48 persen. Berikutnya pesawat tujuan luar negeri dan domestik yang berangkat dari Polonia masing-masing 9,25 persen dan 4,99 persen, Juanda masing-masing 8,26 persen dan 9,55 persen. Keterangan rinci dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 : Pesawat Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2007-2008

Bandar Udara Keberangkatan	Tujuan					
	Luar Negeri			Dalam Negeri		
	2007	2008	(%)	2007	2008	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia (Medan)	4 151	5 205	25,39	22 397	21 164	-5,51
2. Soekarno-Hatta (Jakarta)	22 762	24 895	9,37	104 164	104 279	0,11
3. Juanda (Surabaya)	4 104	4 644	13,16	39 721	40 486	1,93
4. Hasanuddin (Makassar)	181	258	42,54	24 240	26 000	7,26
5. Sepinggan (Balikpapan)	636	741	16,51	22 131	23 161	4,65
6. Ngurah Rai (Denpasar)	9 654	12 271	27,11	21 738	23 246	6,94
7 Lainnya	7 918	8 241	4,08	219 650	185 782	-15,42
Jumlah	**49 406**	**56 255**	**13,86**	**454 041**	**424 118**	**-6,59**

Secara visual keberangkatan pesawat baik tujuan dalam negeri maupun luar negeri pada tahun 2008, diperlihatkan pada Gambar 3.1 di bawah ini.

Gambar 3.1 Pesawat Berangkat Untuk Tujuan Dalam Negeri dan Luar Negeri Tahun 2008

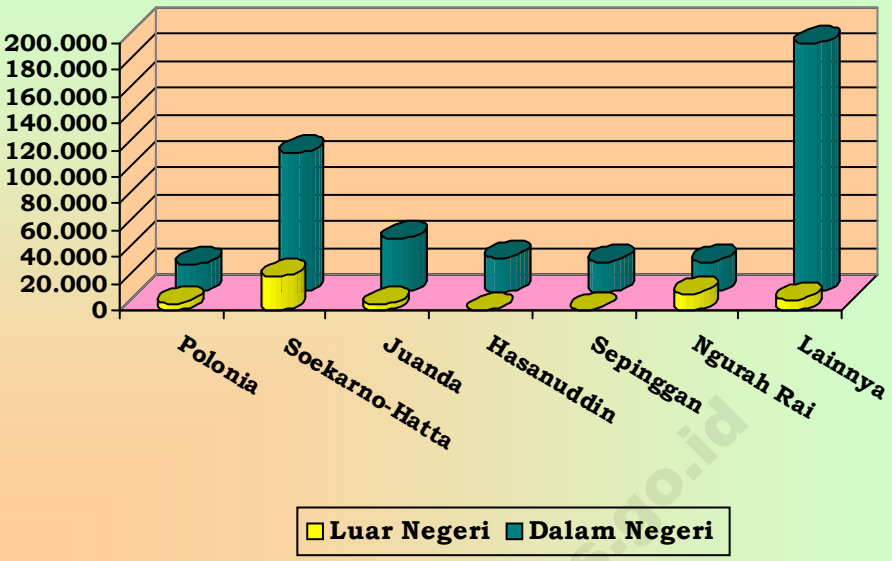

Lebih jauh, keberangkatan penumpang dari keenam bandara utama yang diamati pada tahun 2008 untuk tujuan dalam negeri, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2007, kecuali Polonia-Medan mengalami penurunan sebesar 4,94 persen. Bandar udara Sepinggan-Balikpapan naik 17,56 persen, Hasanuddin–Makasar naik 7,70 persen, Ngurah Rai-Bali naik 6,64 persen, Soekarno Hatta-Jakarta naik 2,28 persen, dan Juanda-Surabaya naik 1,79 persen. Sedangkan untuk tujuan luar negeri pada periode yang sama, keenam bandara yang diamati terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2007. Bandar udara Hasanuddin–Makasar naik 58,04 persen, Sepinggan-Balikpapan naik 27,67 persen, Ngurah Rai-Bali naik 20,66 persen, Juanda-Surabaya naik 13,27 persen, Soekarno Hatta-Jakarta 3,73 persen, dan Polonia-Medan naik 2,11 persen.

Sementara itu, peranan masing-masing bandar udara keberangkatan penumpang baik tujuan luar negeri (internasional)

maupun domestik, pada tahun 2008 masih didominasi Soekarno-Hatta. Jumlah penumpang tujuan luar negeri yang berangkat dari Soekarno-Hatta mencapai 49,08 persen, sedangkan tujuan domestik 32,89 persen. Jumlah penumpang tujuan luar negeri dan domestik yang berangkat dari Ngurah Rai mendominasi berikutnya masing-masing 29,80 persen dan 5,73 persen.

Berikutnya jumlah penumpang tujuan luar negeri dan domestik yang berangkat dari Juanda masing-masing 6,85 persen dan 9,96 persen, Polonia masing-masing 6,32 persen dan 5,41 persen. Keterangan rinci dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 : Penumpang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2007-2008

Bandar Udara Keberangkatan	Tujuan					
	Luar Negeri			Dalam Negeri		
	2007	2008	(%)	2007	2008	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia (Medan)	451 446	460 977	2,11	2 056 293	1 954 697	-4,94
2. Soekarno-Hatta (Jakarta)	3 453 176	3 581 833	3,73	11 621 812	11 887 056	2,28
3. Juanda (Surabaya)	441 545	500 148	13,27	3 536 664	3 599 888	1,79
4. Hasanuddin (Makassar)	14 284	22 574	58,04	1 514 092	1 630 744	7,70
5. Sepinggan (Balikpapan)	21 610	27 589	27,67	1 527 355	1 795 505	17,56
6. Ngurah Rai (Denpasar)	1.802 197	2 174 466	20,66	1 940 950	2 069 849	6,64
7. Lainnya	397 090	530.170	33,51	12 667 341	13 206 297	4,25
Jumlah	**6 581 348**	**7 297 757**	**10,89**	**34 864 507**	**36 144 036**	**3,67**

Secara visual perbandingan penumpang yang berangkat untuk tujuan dalam negeri dan luar negeri disajikan pada Gambar 3.2 dan 3.3.

http://www.bps.go.id

Gambar 3.2. Distribusi Penumpang yang Berangkat Tujuan Dalam Negeri menurut Bandar Udara Asal, Tahun 2008

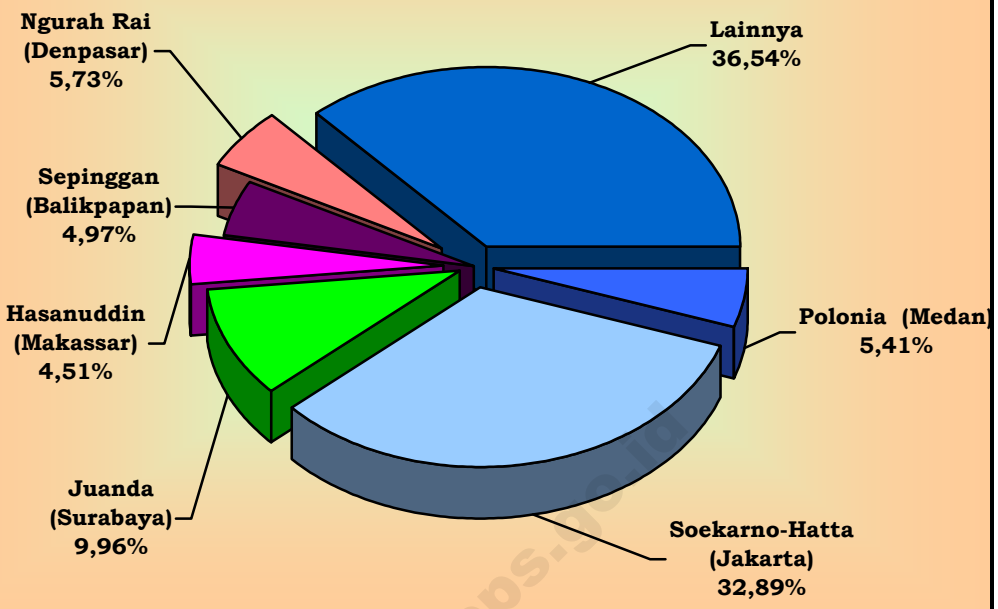

Gambar 3.3 Distribusi Penumpang yang Berangkat Tujuan Luar Negeri menurut Bandar Udara Asal, Tahun 2008

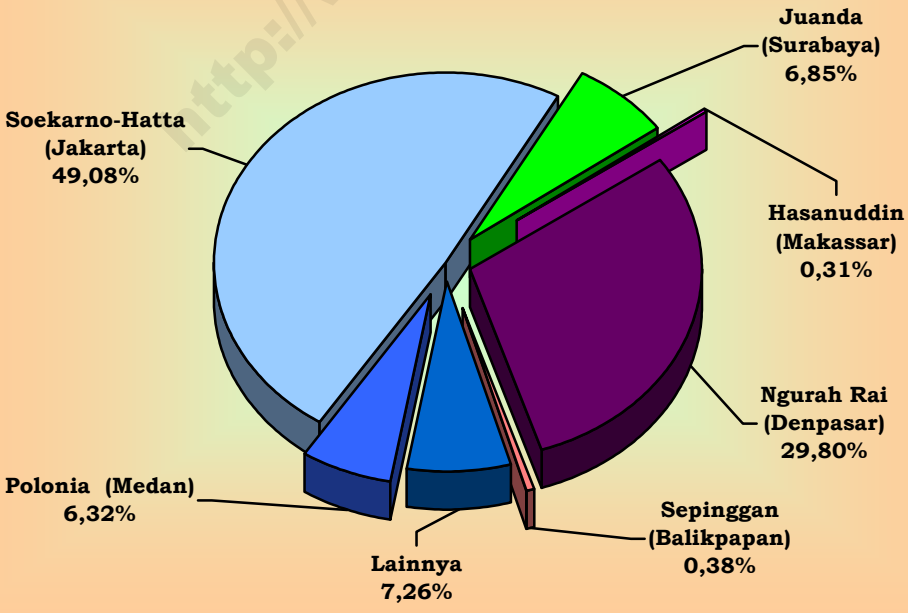

2. Produksi Perusahaan Penerbangan

Informasi tentang kinerja perusahaan penerbangan nasional, diamati melalui produksi perusahaan penerbangan yang digambarkan oleh indikator-indikator produksi seperti km-penumpang terpakai, ton-km terpakai, penumpang maupun barang yang diangkut. Disamping itu, masih terdapat indikator-indikator lain yang secara tidak langsung dapat menunjukkan kinerja transportasi udara yaitu kapasitas yang disediakan antara lain km-tempat duduk tersedia, ton-km tersedia, km-pesawat, jam terbang pesawat, tingkat kepadatan muatan barang, serta tingkat penggunaan tempat duduk.

Tabel 3.7 : Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2004 – 2008

Uraian	Satuan	2004	2005	2006	2007	2008 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat	000	53 597	59 054	47 523	50 356	67 046
Keberangkatan Pesawat	000	26	29	28	29	37
Jam Terbang Pesawat	Jam	79 295	84 734	70 042	74 439	98 013
Penumpang Diangkut	000	2 757	3 022	2 964	3 189	4 102
Km-Tempat Duduk Tersedia	Juta	12 065	14 655	11 501	11 314	14 546
Km- Penumpang Terpakai	Juta	7 327	9 586	7 860	8 532	10 715
Faktor Muatan Penumpang	%	60,73	65,41	68,34	75,41	73,66
Barang Diangkut	Ton	50 429	53 997	77 864	42 322	42 460
Ton-Km Tersedia	Juta	2 064	1 883	1 552	1 561	2 045
Ton-Km Terpakai	Juta	597	1 177	463	971	1 201
Faktor Muatan Barang	%	28,94	62,48	29,85	62,24	58,74

*) Angka Sementara

http://www.bps.go.id

Berdasarkan Tabel 3.7, dalam kurun waktu 2004-2008 penerbangan nasional berjadwal ke luar negeri secara rata-rata meningkat. Pada tahun 2006 keberangkatan pesawat berjadwal mencapai 28 ribu pesawat, tahun 2007 naik menjadi 29 ribu pesawat, dan tahun 2008 naik lagi menjadi 37 ribu pesawat.

Jumlah penumpang yang diangkut pada tahun 2004 mencapai 2,8 juta orang, tahun 2005 menjadi 3,0 juta orang. Namun pada tahun 2006 turun menjadi 2,96 juta orang. Tahun 2007, jumlah penumpang yang diangkut kembali naik menjadi 3,2 juta orang, dan tahun 2008 menjadi 4,1 juta orang.

Faktor muatan penumpang (*passenger load factor*) dan faktor muatan barang (*weigth load factor*) dapat pula dilihat pada tabel 3.7. Untuk tingkat penggunaan tempat duduk, tahun 2004 mencapai 60,73 persen. Tahun 2005 naik menjadi 65,41 persen dan tahun 2006 kembali naik menjadi 68,34 persen, tahun 2007 mencapai 75,41 persen, sedangkan pada tahun 2008 ini mengalami penurunan menjadi 73,66 persen.

http://www.bps.go.id

Berdasarkan Tabel 3.8, jumlah keberangkatan pesawat tujuan dalam negeri pada tahun 2004 mencapai 282 ribu pesawat. Pada tahun 2005, naik menjadi 334 ribu pesawat, dan tahun 2006 menjadi 339 ribu pesawat. Tahun 2007 menjadi 484 ribu pesawat, sedangkan pada tahun 2008 terjadi penurunan menjadi 341 ribu pesawat. Untuk jumlah penumpang yang diangkut pada tahun 2004 mencapai 23,8 juta orang, tahun 2005 naik menjadi 28,9 juta orang, tahun 2006 mencapai 34,0 juta orang, tahun 2007 mencapai 39,2 juta orang. Sedangkan pada tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 37,4 juta orang.

Tabel 3.8 : Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Dalam Negeri, Tahun 2004 – 2008

Uraian	Satuan	2004	2005	2006	2007	2008 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat	000	201 107	245 350	255 008	289 721	380 345
Keberangkatan Pesawat	000	282	344	339	484	341
Jam Terbang Pesawat	Jam	356 763	435 251	460 204	510 137	477 556
Penumpang Diangkut	000	23 764	28 922	34 016	39 162	37 405
Km-Tempat Duduk Tersedia	Juta	30 378	37 061	46 542	56 765	55 590
Km-Penumpang Terpakai	Juta	23 624	28 821	36 469	41 761	44 867
Faktor Muatan Penumpang	%	77,77	77,77	78,36	73,57	80,71
Barang Diangkut	Ton	208 902	254 860	268 495	288 391	338 236
Ton-KM Tersedia	Juta	4 904	6 183	12 140	12 810	9 426
Ton-KM Terpakai	Juta	2 134	2 780	6 763	6 801	3 957
Faktor Muatan Barang	%	43,53	45,28	55,71	53,12	41,98

*) Angka Sementara

http://www.bps.go.id

Sementara itu, faktor muatan penumpang (*passenger load factor*) dan faktor muatan barang (*weight load factor*) dapat pula dilihat pada Tabel 3.8. Pada kurun waktu tahun 2004-2006 tingkat penggunaan tempat duduk terus mengalami peningkatan. Tahun 2007 mengalami penurunan menjadi 73,57 persen. Sedangkan pada tahun 2008 mengalami kenaikan lagi menjadi 80,71 persen. Tingkat kepadatan muatan barang mengalami peningkatan selama kurun tahun 2004-2006, sedangkan pada kurun waktu tahun 2007-2008 mengalami penurunan, tahun 2007 menjadi 53,12 persen dan tahun 2008 kembali turun menjadi 41,98 persen.

3. Armada Angkutan Udara

Perkembangan industri penerbangan nasional dapat pula diamati melalui banyaknya armada pesawat yang dimiliki. Berdasarkan sertifikasi operator angkatan udara dibedakan menjadi 3, yaitu AOC 121, AOC 135 dan OC 91.

Dilihat dari sertifikasi operator angkatan udara, banyaknya armada pesawat yang dimiliki dari tahun 2004 sampai dengan 2006 terus meningkat. Pada tahun 2004 banyaknya armada pesawat 891 unit, pada tahun 2005 meningkat menjadi 933 unit, dan pada tahun 2006 menjadi 1020 unit pesawat. Namun pada tahun 2007 menurun menjadi 687 unit pesawat. Sedangkan pada tahun 2008 mengalami kenaikan lagi, sehingga banyaknya pesawat terbang yang dimiliki sebanyak 702 unit pesawat, yang terdiri dari 351 unit AOC 121, 209 unit AOC 135, dan 142 unit OC 91.

Tabel 3.9 : Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara Tahun 2004-2008

Tahun	AOC 121	AOC 135	OC 91	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	378	267	246	891
2005	385	305	243	933
2006	428	333	259	1 020
2007	317	251	119	687
2008	351	209	142	702

http://www.bps.go.id

CHAPTER I
LAND TRANSPORTATION

1.1 Background

National transportation system has an important role in supporting national development by facilitating all aspects of people's activities socially as well as economically. It promotes population mobility and flow of goods and services from one region to another. Land transportation, as part of national transportation system, has been played the most important role. It can be observed that regions, which have good land transportation facilities generally, have a better economic growth than others.

Considering the important roles of land transportation, the availability of statistical data and indicators of this sectors would be useful for government to evaluate the profile and performance of this sector in national economy in order to formulate appropriate policies for its development. Hence, BPS in accordance to its obligation has to provide appropriate data of land transportation, land transportation infrastructures which are useful for planning in transportation development.

http://www.bps.go.id

1.2 Objectives

The objective of this presentation of statistic of land transportation statistic 2008 is to provide information of land transportation infrastructures and development of land transportation for several years to the user, government as well as private institutions. It is hope that the data can be used as significant information especially for planning in land transportation sub-sector and transportation development in general.

1.3 Scope

The data for publication land transportation statistic cover length of roads, motor vehicles, accidents, licenses and railways. The data is collected from various institution and association involved in operational activities and development of this sector. The sources of the information are:

1. Statistic of Motor Vehicles, Driving Licenses, and Traffic Accidents
    - State Police of Indonesia and Police Territorial Jurisdiction (POLDA)
    - Directorate General Metal Industry, Ministry of Industry
    - Directorate of Traffics and Road Transportation (DLLAJR)
    - Association of Indonesia Motor Vehicles Industry (Gaikindo)
    - Association of Assemblers and Manufacturers of Motorcycles (PASMI)
    - Association of Indonesia Motorcycles Industries (AISI)
2. Statistic of Length of Roads
    - Directorate General for Road Construction
    - Provincial Public Work Offices
    - Regency Public Work Offices
3. Statistic of Railways
    - Indonesian State of Railways

1.4 Concept and Definition

Definitions of the major terms used in land transport statistic are as follows:

1. ***Motor Vehicles*** are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data

cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.

2. ***Passengers Cars*** are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, not included the driver. It can be with or without the boot.
3. ***Buses*** are passengers cars which have seats for more than eight passengers, not included the driver. It can be with or without the boot.
4. ***Trucks*** are motor vehicles to carry goods other than passenger cars, buses, and motorcycles.
5. ***Motorcycles*** are any kind of two wheeled motor vehicles.
6. ***Driver License (SIM)*** is a letter issued by Indonesian State Police as a permit for someone to drive motor vehicles. The data covers all types of SIM, which are issued in current years, include new licenses, extended licenses, and replacement licenses due lost or damage. There are four types of driver license namely SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C.
7. ***SIM A*** is driver license for driving a passenger car include bus and truck which less than 3,500-kilogram weight.
8. ***SIM BI*** is driver license for driving a bus and truck which more than 3,500-kilogram weight.
9. ***SIM BII*** is driver license for driving a tractor or a motor vehicle that draw the trailer.
10. ***SIM C*** is driver license for driving a motor vehicle designed to achieve more than 40 kilometers per hour.
11. ***Asphalt Road*** is road that its surface coated by asphalt.
12. ***Gravel Road*** is road that its surface was ossified and coated by gravel.

http://www.bps.go.id

13. ***Soiled Road*** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.

14. ***Good Road*** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.

15. ***Moderate Road*** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.

16. ***Damaged Road*** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.

17. ***Seriously Damaged Road*** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.

18. ***Train*** is a coach or a number of coaches joined together and move along a railway line, consist of passenger train and baggage train.

19. ***Kilometer Passenger*** are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.

20. ***Mean Distance of Journey For Each Passenger*** is kilometer-passengers divided by number of passengers departed.

21. ***Kilometer Ton*** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

22. ***Mean Distance of Cargoes Loaded*** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer ton divided by total ton of cargoes loaded.

http://www.bps.go.id

1.5 Highlight

This sub chapter briefly outline the development of land transportation in Indonesia for several years, in term of its infrastructures and others facilities involved: length of roads, motor vehicles, driver licenses, traffic accidents, assembled motor vehicles, and trains.

1. Length of Road

Road is the most important aspects of land transportation due to its strategic function as the connector of one region to another. The roads connect one region where as the central of production to the target market in different regions, thus they bring about benefit to regions economic development. The data of length of road is presented by provinces, responsibilities, type of surface, and conditions.

In 2008, the length of roads was 437,759 kilometers. Of that length, the biggest proportion is under responsibility of regencies/municipalities government, which comprises 82.92 percent of total length of road or 363,006 kilometers. Meanwhile, state government responsible for 7.91 percent or 34,628 kilometers and provincial government for 9.17 percent or 40,125 kilometers.

http://www.bps.go.id

Table 1.1 Length of Road by Surface Type and Level of Responsibility, 2008 (Km)

Surface Type	State Government	Provincial Government	Regency Government	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asphalted	32 964	32 622	193 158	258 744
Gravel	1 664	4 311	66 958	72 933
Soil	0	3 012	88 432	91 444
Other	0	180	14 458	14 638
Total	**34 628**	**40 125**	**363 006**	**437 759**

Figure1.1 Distribution of Length of Road by Surface Type, 2008

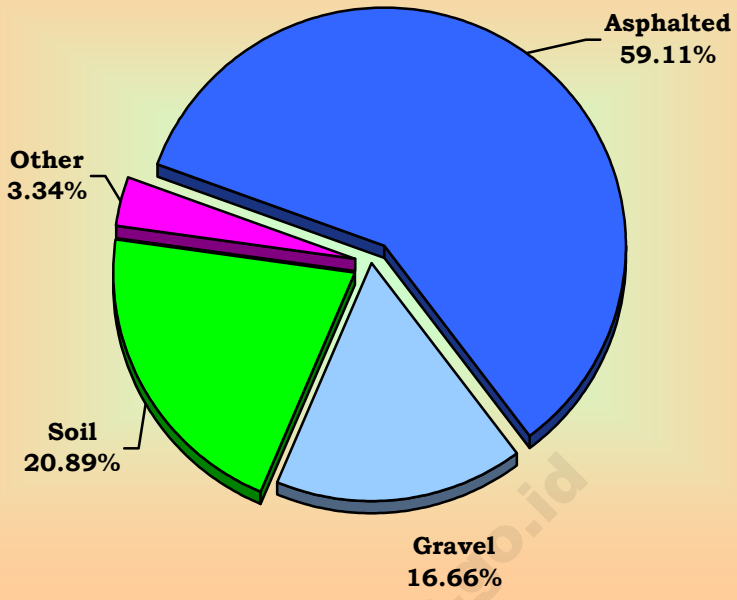

As previous years, by surface type most roads are asphalted. In 2008, the length of asphalted roads was 59.11 percent of total length of roads. The rest are gravel (16.66 percent), soil (20.89 percent), and other (3.34 percent) (Figure 1.1).

According to Table 1.2, in 2008, the biggest proportion of road about 37.82 percent was in good condition, whereas, 24.65 percent was moderate, 22.59 percent was damaged, and 14.94 percent was seriously damaged.

Similarly, if we observe more detail on the level of government who responsible to the roads, the biggest part of roads, which are under responsibility of any level of government, was in good condition. For example, of the total length of roads under state government responsibility, 40.39 percent was in good condition, 43.27 percent was moderate. The total length of roads under provincial government 50.64 percent was in good condition, 25.32 percent was moderate, and the

rest was in damaged and seriously damaged condition. Meanwhile, 36.16 percent was in good condition for the length of road under responsibility of regional government and 22.80 percent was moderate condition, and the rest was in damaged and seriously damaged condition.

Table 1.2 Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2008 (Km)

Road Condition	State Government	Provincial Government	Regional Government	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Good	13 986	20 321	131 250	165 557
Moderate	14 984	10 161	82 750	107 895
Damaged	3 187	5 814	89 896	98 897
Seriously Damaged	2 471	3 829	59 110	65 410
Total	**34 628**	**40 125**	**363 006**	**437 759**

http://www.bps.go.id

Figure 1.2 Distribution of Total Length of Road by Surface Condition, 2008

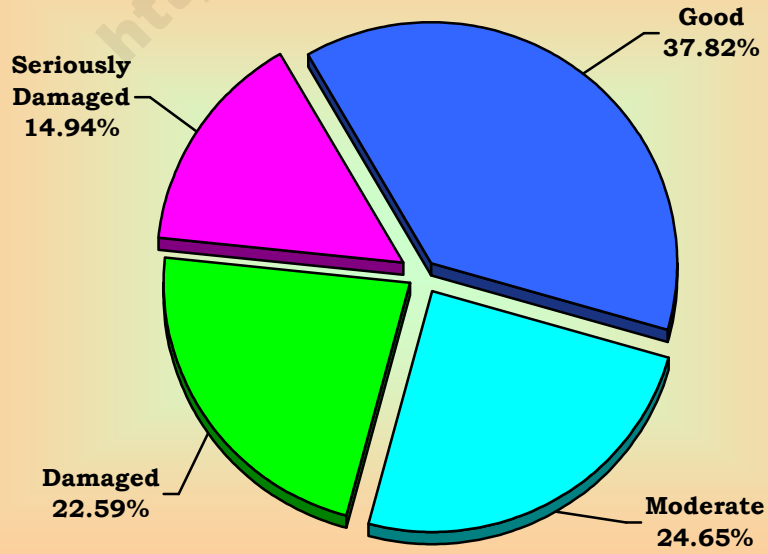

2. Motor Vehicles

One of the most important features in land transportation sub sector is motor vehicle. The increasing number of motor vehicles characterizes development of land transportation sub sector. It shows the increasing demand for transportation facilities in line with the increase in population mobility and people's activities, economically and socially.

Table 1.3 Number of Motor Vehicles by Type, 2004-2008

Type of Vehicles	2004	2005	2006	2007	2008	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Passenger Car	4 464 281	5 494 034	6 615 104	8 864 961	9 859 926	17,17
Bus	933 199	1 184 918	1 511 129	2 103 423	2 583 170	22,58
Truck	2 315 779	2 920 826	3 541 800	4 845 937	5 146 674	17,32
Motorcycles	23 055 834	28 556 498	33 413 222	41 955 128	47 683 681	15,64
Total	**30 769 093**	**38 156 276**	**45 081 255**	**57 769 449**	**65 273 451**	**16,23**

http://www.bps.go.id

Between the periods of 2004-2008, the number of motor vehicles increases significantly as fast as 16.23 percent annually it caused by increasing number of motor vehicles. The fastest increase was recorded by bus (22.58 percent), followed by truck (17.32 percent), passenger car (17.17 percent) and motorcycles (15.64 percent) (Table 1.3).

Compared to the previous year, by 2008 number of motor vehicles increase. The fastest increase was recorded by bus at 22.81 percent. Then it followed by motorcycle at 13.65 percent, passenger cars at 11.22 percent and truck at 6.21 percent.

Figure 1.3 Number of Motor Vehicles by Type, 2004-2008 (Thousand Units)

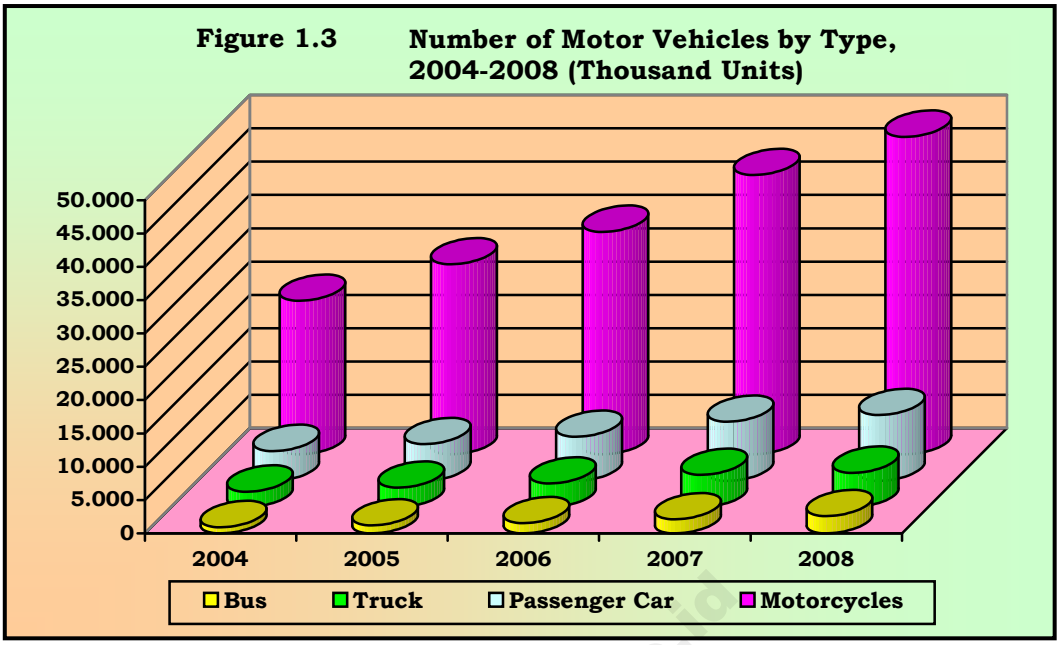

The biggest proportion of motor vehicles was motorcycle with 73.05 percent. Than it followed by passenger car (15.11 percent) and truck (7.88 percent). Nevertheless, the smallest proportion was bus (3.96 percent), which is mostly used for public transportation. It cause by its own characteristic that has large capacity so the number of this vehicle was less than others.

Figure 1.4 Distribution of Motor Vehicles by Type, 2008

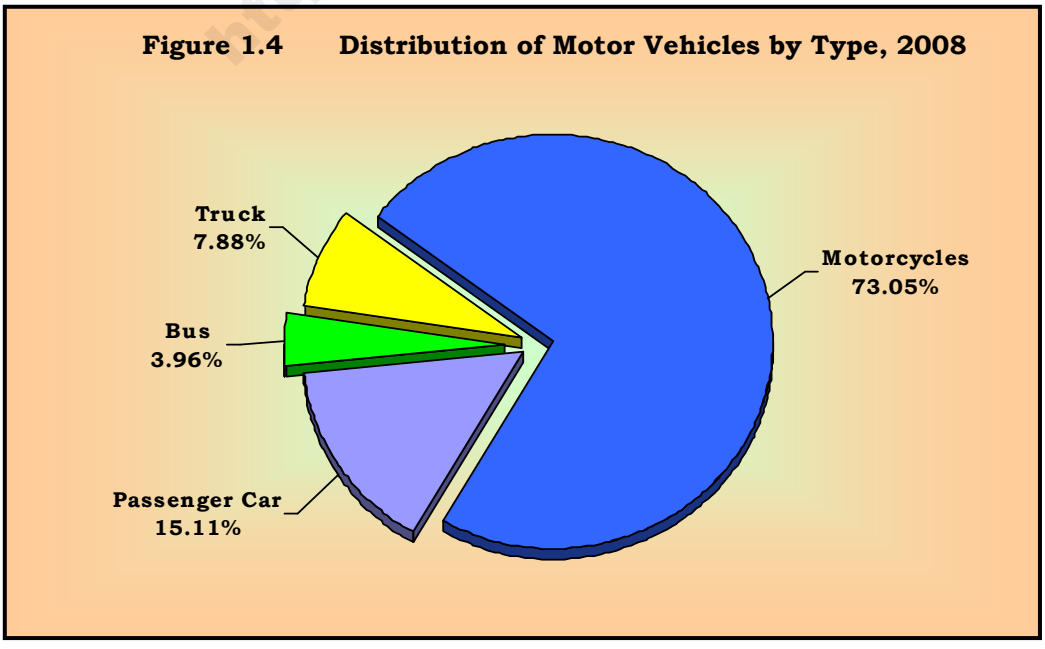

http://www.bps.go.id

3. Driver Licenses (SIM)

In order to promote a good traffic system that are safety and well managed, Indonesian state police has applied general regulation that every driver of motor vehicle must to have a driver license, as a prove that he or she has fulfill the requirements to drive a motor vehicle.

There are four types of driver licenses (SIM), namely SIM A, SIM BI, SIM BII and SIM C. The number driver licenses, are all licenses that are issued in current years, include new licenses, extended licenses, and replacement licenses due lost or damage.

During the period of 2004-2008, there was a fluctuation in the number of driver licenses. In those periods, the demand of each licenses increased and make an increase in number of overall licenses was 12.16 percent annually. SIM C was the biggest increasing by 14.15 percent annually. Then, for each SIM A, SIM BI and SIM BII was 8.18 percent, 5.55 percent, and 7.73 percent annually.

http://www.bps.go.id

Table 1.4 Number of Driver Licenses by Type, 2004-2008

Type of SIM	2004	2005	2006	2007	2008	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SIM A	1 223 978	1 264 314	1 328 313	1 549 261	1 813 109	8.18
SIM BI	362 476	405 034	433 805	475 402	474 818	5.55
SIM BII	102 377	129 280	129 333	157 511	148 544	7.73
SIM C	3 428 810	3 545 592	4 557 745	5 507 220	6 646 792	14.15
Total	**5 117 641**	**5 344 220**	**6 449 196**	**7 689 394**	**9 083 263**	**12.16**

Figure 1.5 **Number of Driver Licenses by Type, 2004-2008**

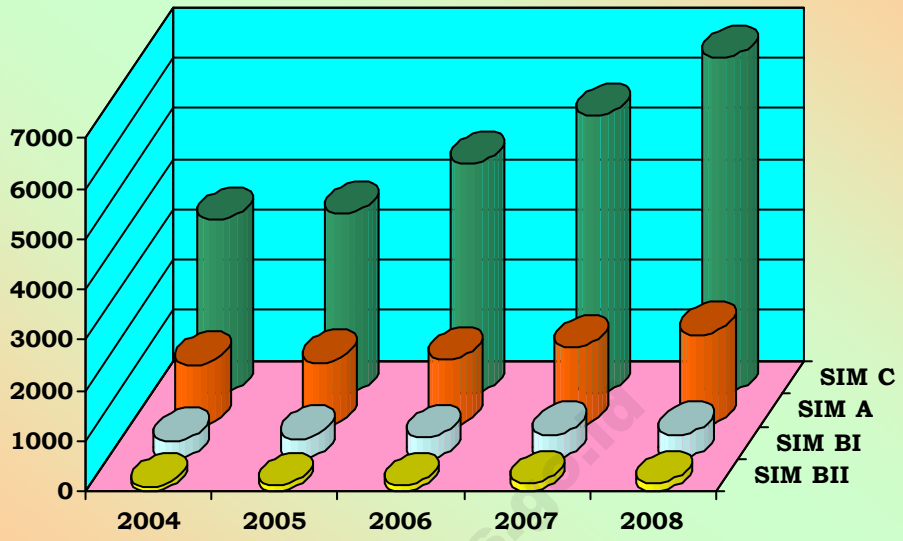

Compared to the previous year, by 2008 the number of driver licenses issued was increase by 18.13 percent. SIM C increased significantly by 20.69 percent, 17.03 percent for SIM A. Meanwhile for SIM BI decrease 0.12 percent and 5.69 percent for SIM BII.

Consistent with the number of motorcycles, the number of SIM C comprise the biggest part of all driver licenses issued by Indonesia State Police in 2008, that was 73.18 percent. It shows the numbers of people who used motorcycle in Indonesia. It was also shown by the number of motorcycle that was dominant than other vehicles. At the same time, the proportion of SIM A, SIM BI and SIM BII were 19.96 percent, 5.23 percent and 1.64 percent respectively.

Figure 1.6 Composition of Driver Licenses by Type, 2008

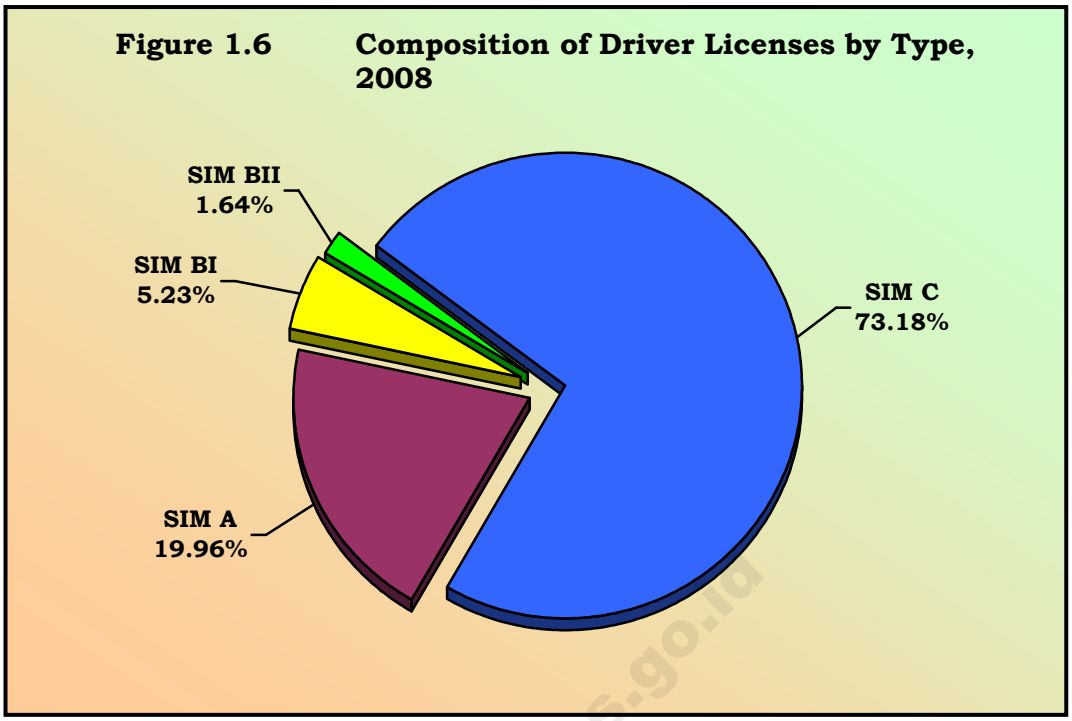

http://www.bps.go.id

4. Traffic Accident

One of indicator that shows conditions and development of land transportation is number of traffic accident. One purpose of development in land transportation is to promote a good land transportation system. The number of traffic accident can indicate the safeties of the system. The good system means that the number of traffic accident is small and decreasing.

During the 2004-2008 period, the number of traffic accident shows a increase pattern. It increases by 27.25 percent annually. The increasing number of traffic accident was followed by the increasing number of dead victims. During that period, the dead victims increase by 12.50 percent annually, while the slight injuries increase by 35.76 percent and the seriously injuries increase by 21.15 percent annually. These figures has simply implies that the value of material losses increase. In fact it annual increase was 19.86 percent (Table 1.5).

Table 1.5 Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2004-2008

Description	2004	2005	2006	2007	2008	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Number of Accident (Case)	17 732	91 623	87 020	49 553	59 164	27.25
Killed (Person)	11 204	16 115	15 762	16 955	20 188	12.50
Seriously Injured (Person)	8 983	35 891	33 282	20 181	23 440	21.15
Slight Injured (Person)	12 084	51 317	52 310	46 827	55 731	35.76
Material Loss (Million Rupiahs)	53 045	51 556	81 848	103 289	131 207	19.86

In 2008, there were 59,164 traffic accidents or increase 19.40 percent then previous year. The accidents cause 99,359 people be a victim by slight injured victims was 56.09 percent, seriously injuries was 23.59 percent, and dead victim was 20.32 percent. Meanwhile, the material loss was 131,207 million rupiahs (Figure 1.7).

http://www.bps.go.id

Figure 1.7 Composition of Casualties of Traffic Accidents, 2008

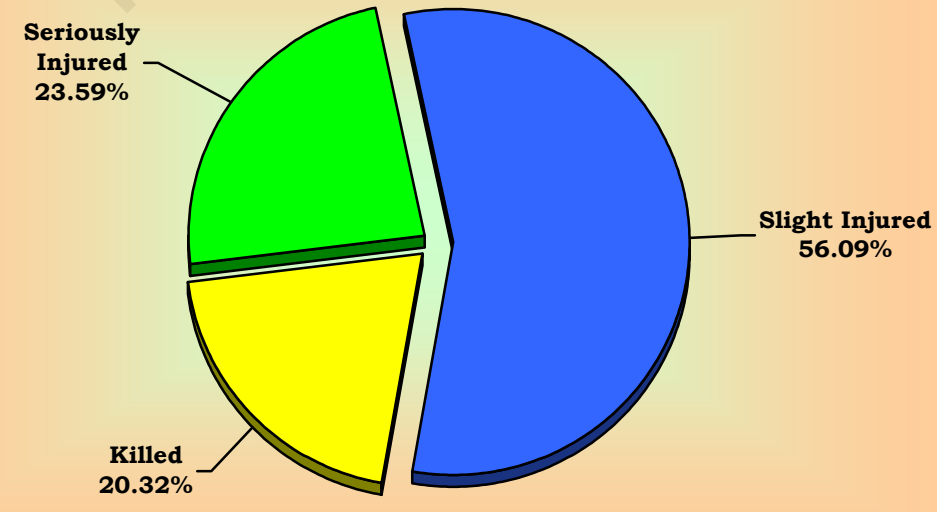

5. Railway Transport

Railway is the best type of land transportation that can carry many peoples and baggage. The availability of this mass transportation system is needed, especially in populous regions, to support population mobility and freights transports from one regions to another. Thus, in order to develop the system, the government needs appropriate indicators that can portray the current condition of railway transportation in Indonesia.

a. Passenger Railway

Between the periods of 2004-2008, production of passenger railway transport shows an increasing pattern. It increases from 14,777 million kilometer passengers in 2004 to 17,937 million-kilometer passengers in 2008. The annual rate of the increase is 3.95 percent (Table 1.6). The increase can be indicated by the increase in the number of passengers the number of railway passengers embarked. In 2004 was 149.6 million passengers and increase to 194.0 million passengers by 2008 or increase 5.34 percent annually (Table 1.7).

http://www.bps.go.id

Table 1.6. Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2004-2008 (Million Kilometer Passengers)

Region	2004	2005	2006	2007	2008	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	13 991	13 610	14 799	15 090	17 041	4.02
Sumatera	786	735	780	782	896	2.65
Total	**14 777**	**14 345**	**15 579**	**15 872**	**17 937**	**3.95**

Railway transportation in Indonesia is only found in Java and Sumatera due to other regions do not have railways facilities. The increasing of railways production in Java was 4.02 percent annually and 2.65 percent annually in Sumatra (Table 1.6). Same condition happened for the number of passenger embarked. In Java it increased from 146.1 million people in 2004 become 190.1 million passengers in 2008 or it increase 5.41 percent annually. In Sumatera it increased from 3.5 million passengers in 2004 become 3.9 million passengers in 2008 or it increase 2.19 percent annually (Table 1.7).

Compared to the previous year, in 2008 production of railway passengers in Java increase by 12.93 percent and in Sumatera increase 14.58 percent. Thus, the total production in Indonesia was increase by 13.01 percent.

http://www.bps.go.id

Table 1.7. Number of Railway Passenger in Java and Sumatera Island, 2004-2008 (Million Passengers)

Region	2004	2005	2006	2007	2008	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	146.1	148.4	156.1	171.9	190.1	5.41
Sumatera	3.5	3.1	3.3	3.4	3.9	2.19
Total	**149.6**	**151.5**	**159.4**	**175.3**	**194.0**	**5.34**

According to Figure 1.8, it appears that Java Island give a biggest contribution in production of railway passenger in Indonesia. It contributes 95.00 percent while Sumatera only 5.00 percent. It caused the number of passenger in Java more than Sumatera with 97.99 percent for the comparison 2.01 percent.

Figure 1.8 Distribution of Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2008

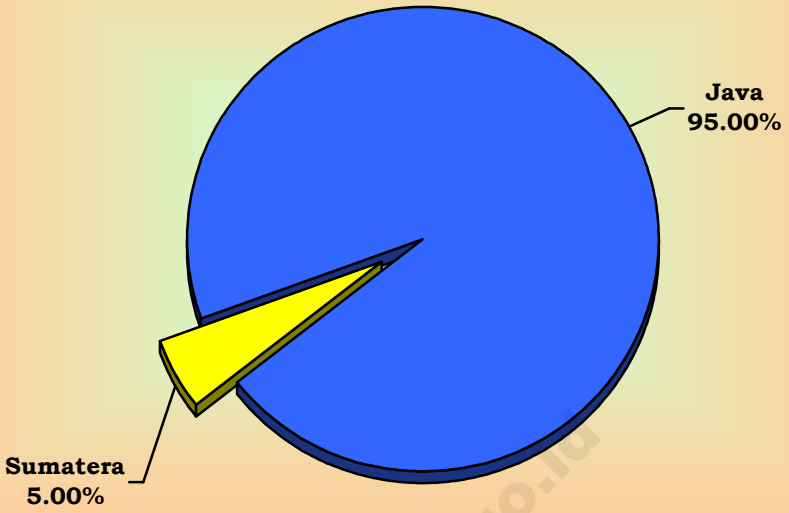

http://www.bps.go.id

b. Railway Freight Transportation

During the period of 2004-2008, generally, there was an increasing pattern of production of railway freight transportation, it was 2.90 percent annually. In Sumatera the production of railway freight transportation increased by 3.87 percent annually. Meanwhile, in Java decreased by 1.26 percent annually.

Compared to the previous year, in 2008 production of railway freight transportation in Sumatera increased by 24.55 percent and in Java decreased by 1.12 percent. Thus, the total production in Indonesia was increased by 19.36 percent.

Table 1.8. Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera, 2004-2008 (Million Kilometer Ton)

Wilayah	2004	2005	2006	2007	2008	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	942	933	862	894	884	-1.26
Sumatera	3 638	3 499	3 612	3 532	4 399	3.87
Total	**4 580**	**4 432**	**4 474**	**4 426**	**5 283**	**2.90**

Different to the pattern of railway passenger, production of railway freight transportation in Sumatera give a bigger contribution to the national figure than those in Java island. The proportion of the production in Sumatera was 83.27 percent, where as in Java only 16.73 percent (Figure 1.9).

http://www.bps.go.id

Figure 1.9 Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera, 2008

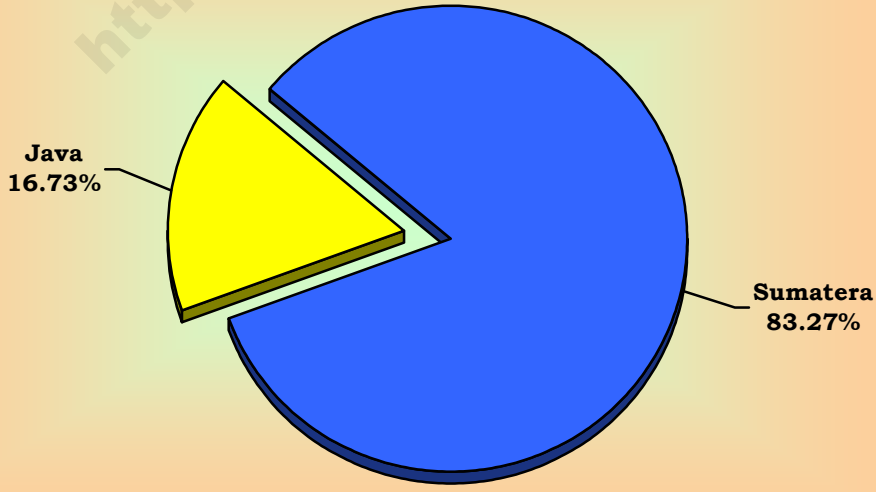

CHAPTER II
SEA TRANSPORTATION

2.1 Background

Data of loading and unloading cargo, ships call, and passengers at public port in Indonesia is one business activities of anchoring services that given by the Indonesian public port. The operator of Seaports in Indonesia is technical operation unit/port work unit called Port Business Agency (BUP), as stated in the letter Decree of Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (KM RI) No.54/2002 on the seaport organization. The Office of Seaport Administrator (ADPEL) is a technical operation unit in the area of Directorate of Sea Transportation that belong to and responsible for Directorate of Sea Transportation. The Office of Seaport Administrator is classified into 6 (six) classes that consist of Office of Seaport Administrator main class, first class up to fifth class. Port Office (KANPEL) is a technical operation unit in the area of Directorate General of Sea Transportation, which is classified into 5 (five) class, Port Office Class I to Class V. Whilst, Port Business Agency (BUP) is a National Business Agency (BUMN) that particularly established to run the business of anchoring service in the public port, in this term is PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia (PT.PELINDO) I to IV.

PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia (Indonesia Seaport) consists of PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I to IV, where they are located as follows : PT. (Persero) PELINDO I is located in Medan, North Sumatera, PT. (Persero) PELINDO II in Tanjung Priok, DKI Jakarta, PT. (Persero) PELINDO III in Surabaya, East Java and PT. (Persero) PELINDO IV in

http://www.bps.go.id

Makassar, South Sulawesi. The establishment of this PT. (Persero) PELINDO is aiming to carry out and support the government policy and program in the area of economy and development, also allowing the companies to obtain profit by providing anchoring services and other business services that related to its core business.

By the growing of activities and development in the seaport, in order to improve effectiveness of implementation government function in the port, it is necessary to perfecting the Organization and Working Structure of Port Administrator Office by issuing letter of Statement of Transportation Ministry Number KM.62/2002, October 2, 2002 on the Organization and Working Structure of Port Administrator Office, KM 63/2002 , October 2, 2002 on the Organization and Working Structure of Port Office, KM 53/2002, on the National Regulation Number 69/2002, 17 October 2002 on the Anchoring.

http://www.bps.go.id

2.2 Objectives

This publication is intended to provide useful information about the development of anchoring services that are provided by Indonesian ports in term of loading and unloading cargo, ships call, and ship passenger. It is hoped that the users, especially the government, can observe how the development of the services, freight traffic, flow of ship and passenger from and to other areas in Indonesia or foreign countries. It will help the government to formulate appropriate strategies and policies in an effort to improve the services.

2.3 Scope

Collection of data on of cargo loading and unloading, ships call, and ship passenger covers seaports under responsibility of PT. Pelabuhan Indonesia (Indonesia Port Corporation) and seaport offices under of the Directorate of The Sea Transportation.

The forms which is used for the data collection is Ports Operational Management Information System (SIMOPPEL). For commercial ports the forms are SIMOPPEL TII-01 to TII-09, while for non commercial ports is SIMOPPEL TII-UPT.

http://www.bps.go.id

2.4 Concept and Definition

Unloading/Cargo Import is unloading the cargo out of the ships, which are come from other Indonesian ports or from other countries.

Loading/Cargo Export is the loading the cargo into the ships, to be transported to other Indonesian ports or to other countries.

Port is a place that consist of land and water surrounded by certain border as place of government activities that used for the docking or berthing, passenger embark or debark loading or unloading cargo, which is equipped by sailing safety facilities and other port supporting activities, also as a place of exchange intern and extern transportation mode.

Public Port is a port that running for the necessary to serve the public needs.

Seaport is a public port that activities mainly to serve the sea transportation activities.

***Port Administrator Office* (ADPEL)/*Port Office* (KANPEL)** is a technical operation unit in the area of Directorate General of Sea Transportation, which positioning under and responsible to the Director General of Sea Transportation.

The Commercial Ports are the ports managed commercially by PT Pelabuhan Indonesia.

The Non Commercial Ports are the ports managed by Technical Operation Unit, Directorate of Sea Transportation.

Inter-island Shipping is shipping serve from one port to another in other different islands within Indonesia archipelago.

International Shipping is shipping from/to ports in Indonesia to/from ports in other countries.

Type of Shipping from/to Non Commercial Ports is indicated by the flag on the ship. Indonesian flag to indicate domestic shipping and foreign flag to indicate international shipping.

Strategic Port is a port equipped with modern port facilities to serve, such as, facilities for container shipping, loading/unloading cargo, providing supplies, maintenance and repair facilities and other services to ships.

Ships Call is a ship arrives at a port either for docking or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.

Outgoing Passengers is number of passenger embark to their port destination.

Incoming Passengers are number of passenger coming from other ports.

http://www.kpps.go.id

2.5 Highlight

1. General

In general, during the period 2007-2008, inter-island cargo unloading and loading increase by 31.44 percent and 6.12 percent respectively. On the contrary, international cargo unloading decrease by 18.84 percent and loading decrease by 39.73 percent over the same period.

Ships call at Indonesian port was recorded 730 thousand units in 2008 and their total gross ton was 822,968 thousand tons. It is means that on the average GT of each ship docked at Indonesian ports was 1,128 tons. Additionally, the passengers who embarked and debarked were 18.706 and 18.919 thousand persons. If it compared to the number in the previous year, the passenger who embarked, i.e. left to Indonesian ports, increase by 26.71 percent and debarked increase 24.09 percent.

http://www.bps.go.id

2. Strategic Ports

Most of port activities were conducted at these 25 strategic ports, such as Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, and Makassar.

In general, cargo transport activities were more dominant at Indonesian ports rather than passenger transport activities, not only for inter-island but also for international shipping. In 2008, proportion of inter-island cargo loading and unloading activities at these 25 ports compared to the same activities at all Indonesian ports were 28.19 percent and 36.39 percent respectively. While the same proportion for

international cargo loading and unloading were 77.78 percent and 63.05 percent. It means that larger export and import activities than inter-island trade activities.

a. Cargo Loading and Unloading at 25 Strategic Ports

As shown in Table 2.1 the trend of cargo loading and unloading at 25 strategic ports is fluctuated. Interesting patterns are found at four main ports, namely Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak and Makassar, which are then used as representative portrait on this preview to explain the fluctuation at all ports managed by PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia (I, II, III and IV).

Total volume of cargo loading in 2008 at 25 strategic ports was increase up to 2.14 percent compared to previous year. Among these four main ports, an increase was occurred at Belawan (6.20%), Tanjung Priok (1.41%), and Makassar (28.16%). On the contrary, Tanjung Perak decreased by 59.11 percent.

Global crisis have considerably affected the cargo loading activities at other ports. Among others, in Lhokseumawe, cargo loading was decrease by 91.32 percent, during 2007-2008.

Be overtaken, in Pekanbaru cargo loading was decrease by 51.76 percent. For further details, please refer to Table 2.1.

http://www.bps.go.id

Table 2.1 Inter-Island Cargo Loading at 25 Strategic Ports, 2007 - 2008 (000 Tons)

Province	Port	Loading	
		2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	26	2
2. Sumatera Utara	2. Belawan	870	924
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	2,715	3,304
4. R i a u	4. Dumai	13,129	16,493
	5. Pekanbaru	646	312
5. Kepulauan Riau	6. Batam *)	706	716
	7. Tanjung Pinang	323	435
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3,640	4,522
7. Lampung	9. Panjang	5,347	5,579
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	6,818	6,914
9.Banten	11. Cigading	606	435
10.Jawa Tengah	12. Tanjung Emas	344	279
11.Jawa Timur	13. Tanjung Perak	6,530	2,670
12.Bali	14. Benoa	111	101
13.Nusa Tenggara Timur	15. Tenau (Kupang)	956	226
14.Kalimantan Barat	16. Pontianak	683	579
15.Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	1,763	5,441
16.Kalimantan Timur	18. Samarinda	785	919
	19. Balikpapan	13,226	10,140
17.Sulawesi Utara	20. Bitung	172	145
18.Sulawesi Selatan	21. Makassar	1,147	1,470
19.Maluku	22. Ambon	49	61
20. Papua	23. Biak	23	57
	24. Jayapura	93	351
21.Papua Barat	25.Sorong	86	19
Total of 25 Strategic Ports		**60,794**	**62,093**
Total of All Ports **)		**161,046**	**170,895**

http://www.bps.go.id

Note: *) *Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.*

**) *Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

Similarly to cargo loading, cargo unloading activities also fluctuated at 25 strategic ports. Compared to 2007, by 2008 total volume of cargo unloading at these 25 ports was increase by 36.36 percent. As it is shown in Table 2.2, the cargo unloading in four main ports an increase was experienced in two ports namely Tanjung Priok increase by 6.85 percent and Makassar increase by 79.23 percent. On the contrary, cargo unloading at Belawan decrease by 12.03 percent and at Tanjung Perak decrease by 35.32 percent.

For further detailed, please refer to Table 2.2.

http://www.bps.go.id

Table 2.2 Inter-Island Cargo Unloading at 25 Strategic Ports, 2007-2008 (000 Tons)

Province	Port	Unloading	
		2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	357	125
2. Sumatera Utara	2. Belawan	7,702	6,776
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	2,722	2,939
4. R i a u	4. Dumai	2,274	3,122
	5. Pekanbaru	3,102	4,630
5. Kepulauan Riau	6. Batam *)	1,709	2,650
	7. Tanjung Pinang	732	705
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2,309	3,182
7. Lampung	9. Panjang	2,542	3,246
8. DKI Jakarta	10.Tanjung Priok	15,788	16,869
9. Banten	11.Cigading	2,996	3,111
10.Jawa Tengah	12.Tanjung Emas	4,823	3,571
11.Jawa Timur	13.Tanjung Perak	8,450	5,465
12.Bali	14.Benoa	700	740
13.Nusa Tenggara Timur	15.Tenau (Kupang)	610	830
14.Kalimantan Barat	16.Pontianak	2,264	1,831
15.Kalimantan Selatan	17.Banjarmasin	2,771	29,116
16.Kalimantan Timur	18.Samarinda	2,117	2,115
	19.Balikpapan	8,389	7,869
17.Sulawesi Utara	20.Bitung	726	837
18.Sulawesi Selatan	21.Makassar	1,403	2,515
19.Maluku	22.Ambon	452	434
20. Papua	23.Biak	121	76
	24.Jayapura	775	817
21.Papua Barat	25.Sorong	206	119
Total of 25 Strategic Ports		**76,040**	**103,689**
Total of All Ports **)		**185,108**	**243,312**

http://www.bps.go.id

Note: *) *Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.*

****)** *Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

b. International Cargo Loading and Unloading at 25 Strategic Ports

Total volume of international cargo loading in 2008 at 25 strategic ports was increase by 11.96 percent compared to previous year. The increase was experienced by some ports of 25 strategic ports, for instance Palembang and Panjang in Sumatera Island; Tanjung Emas, Tanjung Perak, and Cigading in Java Island; Banjarmasin and Samarinda in Kalimantan Island.

The highest cargo loading recorded at Samarinda increase by 422.32 percent and Cigading 153.42 percent. However at several seaports there were no international cargo loading activities at all such as Lhokseumawe, Benoa, Ambon, Biak, and Jayapura.

For further detail data of international cargo loading shown in Table 2.3.

http://www.bps.go.id

Table 2.3 : International Cargo Loading at 25 Strategic Ports, 2007-2008 (000 Tons)

Province	Port	Loading	
		2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	6,116	-
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3,815	3,764
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3,754	3,693
4. R i a u	4. Dumai	13,802	8,604
	5. Pekanbaru	466	428
5. Kepulauan Riau	6. Batam *)	1,446	1,112
	7. Tanjung Pinang	1,371	403
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2,034	2,494
7. Lampung	9. Panjang	4,622	5,062
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	7,379	5,480
9. Banten	11. Cigading	73	185
10. Jawa Tengah	12. Tanjung Emas	299	306
11. Jawa Timur	13. Tanjung Perak	938	1,381
12. Bali	14. Benoa	-	-
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau (Kupang)	74	22
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	351	223
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	16,379	23,825
16. Kalimantan Timur	18. Samarinda	4,332	22,627
	19. Balikpapan	13,121	10,757
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	416	456
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	687	440
19. Maluku	22. Ambon	1	0
20. Papua	23. Biak	7	-
	24. Jayapura	-	-
21. Papua Barat	25. Sorong	34	1
Total of 25 Strategic Ports		**81,517**	**91,263**
Total of All Ports **)		**240,767**	**145,120**

Note: *) *Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports. .*

****)** *Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

http://www.bps.go.id

Meanwhile in respect of international cargo loading, international cargo unloading at 25 strategic ports were experienced decrease by 0.81 percent compared to 2007. The decrease recorded at Dumai, Palembang, Panjang, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Cigading, Tenau, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Sorong, and Jayapura.

On the contrary, the increase of international cargo unloading recorded at Pelabuhan Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Pekanbaru, Batam, Tanjung Pinang, Tanjung Priok, Banjarmasin, and Bitung.

In the meantime, there were several seaports which have no international cargo unloading activities at all such as at Benoa, Tenau, Ambon, Sorong, Biak, dan Jayapura.

For further detail data of international cargo loading shown in Table 2.3.

http://www.bps.go.id

Table 2.4 : International Cargo Unloading at 25 Strategic Port, 2007-2008 (000 Tons)

Province	Ports	Unloading	
		2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	81	192
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2,349	2,603
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	456	595
4. R i a u	4. Dumai	498	342
	5. Pekanbaru	197	330
5. Kepulauan Riau	6. Batam *)	1,920	2,398
	7. Tanjung Pinang	69	89
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	447	312
7. Lampung	9. Panjang	930	801
8. DKI Jakarta	10.Tanjung Priok	11,997	12,337
9. Banten	11.Cigading	900	755
10. Jawa Tengah	12.Tanjung Emas	953	527
11.Jawa Timur	13.Tanjung Perak	6,025	5,965
12.Bali	14.Benoa	-	-
13.Nusa Tenggara Timur	15.Tenau (Kupang)	106	-
14.Kalimantan Barat	16.Pontianak	99	89
15.Kalimantan Selatan	17.Banjarmasin	84	1,578
16.Kalimantan Timur	18.Samarinda	108	86
	19.Balikpapan	7,041	4,842
17.Sulawesi Utara	20.Bitung	59	337
18.Sulawesi Selatan	21.Makassar	821	700
19.Maluku	22.Ambon	-	-
20. Papua	23.Biak	-	-
	24.Jayapura	18	-
21.Papua Barat	25.Sorong	6	-
Total of 25 Strategic Ports		**35,164**	**34,879**
Total of All Ports **)		**55,357**	**44,925**

http://www.bps.go.id

Note: *) *Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.*

****)** *Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial ports*

c. Call Ships at 25 Indonesian Strategic Ports

Information of call ships is important indicator to see how busy is the port in term of frequency. By combining it with gross ton (GT), one can predict the size of the port.

According to Table 2.5, the port with the highest call ships is Tanjung Pinang port. In 2008, at this port there were 126,245 call ships and their total GT was 12,131 thousand tons. By dividing total GT with call ships, hence the mean was 96.1 GT. This indicate that the ships which came to Tanjung Pinang were relatively small. The call ships were high because, except by airplanes, water transport is the main means for people to transport from Tanjung Pinang to other island or vice versa.

As it shown in Table 2.5, among four main ports, the port with the highest call ships was Tanjung Priok, followed by Tanjung Perak, Belawan and Makassar. The call ships and total GT at Tanjung Priok was 18,110 calls and 92,114 thousand GT. The mean of GT 5,086.4 in Tanjung Priok ports. The call ships and total GT at Tanjung Perak was 12,761 calls and 36,791 thousand GT. Whereas, the smallest call ships was 3,205 at Makassar, while its GT was 15,867 thousand tons, or the mean of GT was 4,950.7 tons. In detail, call ships and its GT for each seaports is presented in Table 2.5.

http://www.bps.go.id

Table 2.5 : Domestic and International Call Ships at 25 Strategic Ports, Year 2007-2008

Province	Port	Units		(000 GT)	
		2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	319	124	6,106	342
2. Sumatera Utara	2. Belawan	4,007	4,924	15,016	16,603
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1,975	1,908	8,019	8,507
4. R i a u	4. Dumai	6,373	5,995	29,396	24,074
	5. Pekanbaru	9,741	10,968	12,583	13,797
5. Kepulauan Riau	6. Batam *)	153,272	104,874	24,616	37,922
	7. Tanjung	23,491	126,245	5,623	12,131
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3,271	3,310	9,647	8,462
7. Lampung	9. Panjang	2,527	2,676	17,290	15,350
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17,829	18,110	89,131	92,144
9.Banten	11. Cigading	1,534	1,550	6,519	5,996
10.Jawa Tengah	12. Tanjung Emas	4,289	4,695	18,094	18,386
11. Jawa Timur	13. Tanjung Perak	13,451	12,761	37,145	36,791
12.B a l I	14. Benoa	6,819	6,454	2,955	2,709
13.Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	2,099	2,340	2,342	2,747
14.Kalimantan Barat	16. Pontianak	2,486	2,646	5,090	5,700
15.Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	4,314	1,071	18,529	16,672
16.Kalimantan Timur	18. Samarinda	14,008	18,638	35,816	42,860
	19. Balikpapan	7,184	5,762	36,702	31,087
17.Sulawesi Utara	20. Bitung	6,848	6,677	13,680	14,983
18.Sulawesi Selatan	21. Makassar	4,363	3,205	20,071	15,867
19.Maluku	22. Ambon	3,203	2,387	6,763	7,454
20. Papua	23. Biak	509	774	1,337	2,801
	24. Jayapura	760	2,583	2,549	11,571
21.Papua Barat	25. Sorong	1,328	1,366	5,112	5,442
Total of 25 Strategic Ports		**296,000**	**352,043**	**430,130**	**450,399**
Total of All Ports **)		**591,278**	**729,564**	**786,272**	**822,968**

Note:*) *Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.*

****)** *Total Ship Calls = Ship Calls at Commercial Ports + Ship Calls at non Commercial Ports either from domestic or international ports.*

http://www.bps.go.id

d. Incoming and Outgoing Passengers at 25 Strategic Ports

Sea transportation is one of transportation facilities, which can be used to support the population mobility. High demand for sea transport can be indicated by the numerous number of incoming and outgoing passengers at the particular ports.

If one observe the trend of incoming passengers, carried decrease by passengers or non passengers ships. The decrease passengers was because to be the catastrophe. However relatively much cheaper ticket than airfare is one stimulator of still be wished. The many is stimulated by relatively much cheaper tickets than airfare. Thus, people tend to choose to go by ships, instead of airplane, although it takes much longer time for them to achieve the ports of destination.

However in total, the outgoing and incoming passengers at 25 strategic ports respectively increase by 14.73 percent and 15.22 percent compared to those in 2007. The seaport which has the highest incoming and outgoing passengers was Batam. There were 2,933,198 outgoing passengers and 3,147,088 incoming passengers. Among four main ports, Tanjung Perak has the highest outgoing passengers with 585,090 passengers, followed by Makassar, Tanjung Priok and Belawan which have embarked up to 552,041, 394,242 and 100,709 passengers.

Similarly for incoming passengers, Tanjung Perak is the highest with 569,690 passengers, followed by Makassar with 384,438 passengers, Tanjung Priok with 299,891 passengers, and Belawan 105,000 passengers. More detail figures for other strategic seaports can be seen in Table 2.6.

http://www.bps.go.id

Table 2.6: Number of Domestic and International Passengers at 25 Strategic Ports, 2007-2008

Province	Port	Incoming		Outgoing	
		2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggoe Aceh D.	1. Lhokseumawe	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	2. Belawan	93,864	105,000	88,058	100,709
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	125	1,415	14	712
4. R i a u	4. Dumai	353,791	361,038	362,357	379,557
	5. Pekanbaru	16,330	13,160	14,000	11,400
5. Kepulauan Riau	6. Batam *)	2,631,019	3,147,088	2,670,197	2,933,198
	7. Tanjung	916,531	1,086,794	947,123	1,134,052
6.Sumatera Selatan	8. Palembang	167,814	176,713	164,493	207,444
7.Lampung	9. Panjang	-	-	-	-
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	216,661	299,891	214,057	394,242
9.Banten	11. Cigading	-	-	-	-
10.Jawa Tengah	12. Tanjung Emas	161,585	194,040	223,417	256,019
11.Jawa Timur	13. Tanjung Perak	495,409	569,690	558,966	585,090
12.B a l i	14. Benoa	105,021	147,080	104,128	149,905
13.Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	58,885	99,081	61,549	110,479
14.Kalimantan Barat	16. Pontianak	77,775	95,101	54,838	55,248
15.Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	103,865	123,993	99,616	112,989
16.Kalimantan Timur	18. Samarinda	23,590	27,470	58,975	68,673
	19. Balikpapan	284,313	289,350	254,648	294,166
17.Sulawesi Utara	20. Bitung	59,367	99,931	65,434	104,353
18.Sulawesi Selatan	21. Makassar	397,828	384,438	410,550	552,041
19.Maluku	22. Ambon	160,840	142,319	170,057	157,912
20. Papua	23. Biak	49,769	48,825	38,144	40,173
	24. Jayapura	157,486	148,773	120,705	36,908
21.Papua Barat	25. Sorong	155,535	144,010	121,999	120,429
Total of 25 Strategic Ports		**6,687,403**	**7,705,199**	**6,803,325**	**7,805,699**
Total of All Ports **)		**15,245,793**	**18,919,051**	**14,762,039**	**18,705,549**

Note:*) *Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.*

**) *Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

http://www.bps.go.id

e. Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports During the 1995-2008 Period

As it shown in Table 2.7, between the period of 1995-1996, cargo loading and unloading tend to increase. However, cargo loading was decreased sharply from 160,953 thousand tons in 1996 to 147,769 thousand tons in 1997, and continue to decrease to 113,487 thousand tons by 1998. Apparently, the decrease in cargo loading was instantly affected by the economic crisis in Indonesia which started in 1997. Whereas, cargo unloading was affected a year later. It start to decrease sharply in 1998 to 119,792 thousand tons from 148,055 thousand tons in 1997.

By 2005, Indonesian economy ease to recovery from the crisis. In case of cargo loading and unloading, the improvement is indicated by the volume of cargo loading and unloading which start to crawl up by 2004. Indeed, volume of inter-island cargo unloading decrease by 5.16 percent while cargo loading increase by 15.82 percent in 2005. Their cargo unloading international were decrease 11.39 percent and loading international were increase 7.79 percent. Although in 2006 cargo unloading and loading decreased by 6.84 percent and 18.09 percent. Indeed volume of international cargo unloading and loading decrease 10.35 percent and 9.24 percent. On the contrary, inter-islands cargo unloading and loading in 2008 increased by 31.44 percent and 6,12 percent. (see Table 2.7, Table 2.8, Figure 2.1, and Figure 2.2.)

http://www.bps.go.id

Table 2.7 : Inter-Island Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1995-2008 (000 Tons)

Year	Unloading	Loading
(1)	(2)	(3)
1995	136,068	178,554
1996	141,150	160,953
1997	148,055	147,769
1998	119,792	113,487
1999	122,368	113,633
2000	137,512	127,740
2001	156,042	135,298
2002	170,201	137,949
2003	178,154	127,305
2004	171,383	129,794
2005	162,533	150,331
2006	151,417	123,135
2007	185,108	161,046
2008	243,312	170,895

http://www.bps.go.id

Figure 2.1 : The Trend of Inter-Island Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1995-2008 (000 Tons)

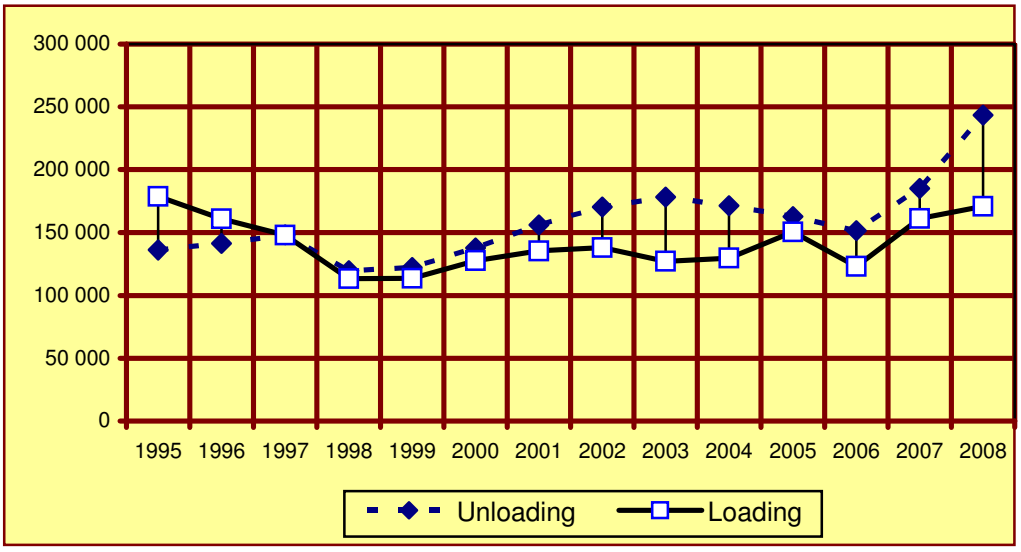

Table 2.8: International Cargo Loading and Unloading at Indonesian Ports, 1995-2008 (000 Tons)

Year	Unloading	Loading
(1)	(2)	(3)
1995	72,803	131,692
1996	74,178	132,693
1997	67,196	131,289
1998	47,138	133,700
1999	43,477	139,340
2000	45,040	141,528
2001	51,660	154,435
2002	53,778	163,340
2003	69,620	153,436
2004	56,864	149,130
2005	50,386	160,743
2006	45,172	145,891
2007	55,357	240,767
2008	44,925	145,120

http://www.bps.go.id

Figure 2.2: Trend of International Loading and Unloading at Indonesian Ports 1995-2008 (000 Tons)

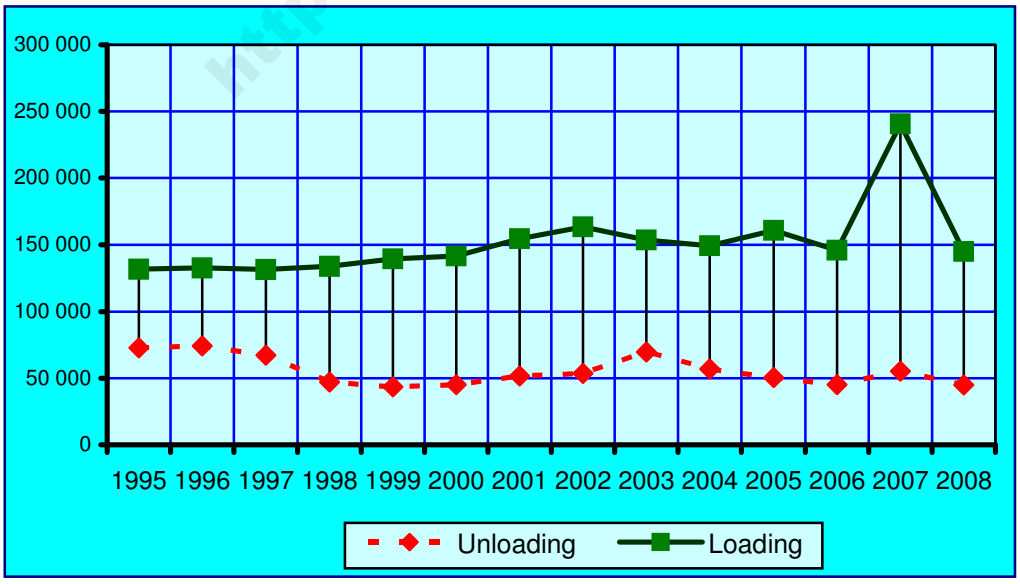

CHAPTER III
AIR TRANSPORTATION

3.1 Background

Transportation has an important and strategic role to support, stimulate, and facilitating all aspect of life, economical, social and cultural, political, and defense and security. Air transportation become more important for Indonesia due to it's the world largest archipelago that stretches. Air transportation is a kind transportation facility that connects all areas in Indonesia in the fastest way. Management of national air transportation system, which is accurate, integrated, and directed, has to be planned and developed which is supported by increasing of human resources quality and availability of air transportation statistic, which are up to date, reliable, and accurate.

Air transportation statistical source constitute bound up institution into air transport activities are airports and airline companies. Airport is a node in a transportation system, where does that node function as terminal of its happening place trip transfer of persons and goods of air moda goes to other moda conversely. These corresponds to PP RI's regulation No. 70 years 2001, about airport services, landing and takeoff escape airplane, debarkation, embarkation, cargo handling, mail and provided with flight safety facility and as place of move among transportation moda. The data obtain from airports are flight traffic, passengers, baggage, cargo and mails. Based on KM 44 years 2002 about national management airport, Km 7 years 2008 about organization and administration of Technical Executors Unit and KM 25 years 2008 about airfreight

http://www.bps.go.id

managements, it is available 253 airports. Airport that brought off by PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP I) available 13 airports and one was brought off By PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP II) there is 12 airports, while 228 airports were brought off by Technical Executors Unit at Directorate General of Air Transportation.

In the meantime, the data obtained from airlines companies are aircraft-km, aircraft-hours, seat-km, and number of passengers, cargo, weight load factor and passenger load factor. Domestic air transportation activities entirely be done by domestic airlines companies both state government and privates. While abroad flight be done by foreign and national airlines companies.

http://www.bps.go.id

3.2 Objectives

Statistics publication of air transportation produced annually by BPS - Statistics Indonesia should be useful for formulating decision involved with development and improvement of air transportation. Information provided covers flight traffic, both domestic and international as production of all airports in Indonesia, production of airline companies either state owned or private, and development of aircraft according to civil aircrafts registered.

3.3 Scope

Collection of air transportation data in 2008 consist of several activities depend on the type of the data will be collected. The following are types and sources of data:

a. Aircraft Registration

It covers all kind of aircraft owned by airline companies in

Indonesia. It is obtained from Directorate General of Air Transportation.

b. Production of Airline Companies

It is obtained from both commercial and non-commercial airline companies. Commercial airline companies are divided between airline companies of scheduled and unscheduled flight. In this publication, the data of airline companies provided are limited, only those which are scheduled, that comprise of fifteen airline companies, namely: PT. Garuda Indonesia, PT. Merpati Nusantara Airlines, PT. Mandala Airlines, PT. Lion Mentari Airlines, PT. Pelita Air Service, PT. Kartika Airlines, PT. Metro Batavia, PT. Riau Airlines, PT. Wings Abadi Airlines, PT. Trigana Air Service, PT. Travel Express Aviation Service, PT. Sriwijaya Air, PT. Indonesia Air Asia, PT. Indonesia Air Transport, and PT. Kalstar Aviation. Data of production obtained are aircraft-km, aircraft departure, aircraft hours, passenger carried, passenger-km, passenger load factor, and weight load factor.

c. Flight Traffic at Airport

Data of flight traffic that consist of aircraft traffic, passengers, baggage, cargo and mails/package mails is collected from airport that conducting flight supporting activities at the airport both domestic and international flights, which is managed by either PT. (Persero) Angkasa Pura or Technical Executors Unit of Regional Office of Department of Transportation.

3.4 Concept and Definition

1. ***Scheduled Operation*** is regularly flight and on one particular route for transport passenger, cargo and mail.

http://www.bps.go.id

2. ***Non-Scheduled Operation*** is flight at call on route required just for transport passenger, cargo and mail comprises chartered flight.
3. ***Supplementary Airline Operation*** is flight that just can keep all maximum 15 passengers and slated as auxiliary as for flight *scheduled* and *non-scheduled* included *cab water*.
4. ***Aircraft-Km*** is total kilometer distance that is sailed through by all aircraft.
5. ***Aircraft Departure*** is total aircraft departure.
6. ***Aircraft Hours*** is total flying hour of all available seat.
7. ***Passenger Carried*** is total/a lot of passenger which be transported.
8. ***Passenger-Km*** is total kilometer of all aircraft passenger.
9. ***Available Seat Kilometer*** is total kilometer of all available seat.
10. ***Freight Carried*** is total/a lot of cargo which be transported.
11. ***Ton-Kilometer Performed*** is km ton production of all transportation (passenger, more luggage, cargo and mail).
12. ***Available Ton-Kilometer*** is total available ton capacity (seen by capacity of aircraft's and amount Km).
13. ***Passenger Load Factor*** is percentage of passenger kilometer production to kilometer of all seat available place.
14. ***Weight Load Factor*** is percentage of km-ton production (Performed is Km Ton) to full-scale ton km available.
15. ***Maximum Take Off Weight (MTOW)*** is ability or maximum heavy of an aircraft to fly at the moment take off.
16. ***Aircraft Operator Certificate (AOC)*** is a proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
17. ***Operating Certificate (OC)*** is a proof of compliance to the standards ang procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

http://www.bps.go.id

3.5 Highlight

Indonesia as a largest archipelago with a great number of populations is faced with the big challenge in transportation sector. Demand of air transportation services is increase in line with the increase of population and level of prosperity of its people. Air transportation has dominant role, especially involved with the demand of fast transportation means, the only one choice is air transportation.

There are two sub-systems that need to be highlighted in air transportation activities, airport as operators of supporting facilities and airline companies that operate the armada of aircraft. Airport is the most vital part of air transportation. It is different with harbor as sea transportation support, or terminal as land transportation support airport is a very vital part of air transportation, because every flight takes off and landing, high accuracy of monitoring is very important. Air transport activities could not be conducted without the existence of airport, especially for airplane that need landed place that full requirements.

http://www.bps.go.id

1. Production of Airport

Conceptually, airport is an area that has necessary facilities and equipment to accommodate arrivals and departures of aircraft together with their passengers and cargo carried. But nowadays, airport becomes a particular area viewed from side of flight operational, social and economic, and national security and defense.

Production of an airport can be observed from their indicators; number of aircraft arrivals and departures, departed, arrived, and

transited passengers, baggage, cargo and mails/packaged mail that loaded and unloaded at the airport. These indicators would describe the extent of activities, level of production, and level of utilities of the airport.

Table 3.1. : Arrivals of Aircraft, Passenger, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight, 2004-2008

Year	Arrivals of International Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (*Ton*)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	54 233	5 380 779	100 094	83 363	1 116
2005	56 203	5 812 458	94 876	92 718	1 171
2006	55 610	5 748 730	107 570	96 708	1 696
2007	47 971	6 552 583	148 450	105 785	1 939
2008	55 786	7 303 343	150 814	116 091	1 947

http://www.bps.go.id

The functions of airport for foreign flight such as arrival of aircraft, passenger, cargo, baggage, and mail/package, that is described in Table 3.1. Show that in 2008, the number of foreign flight arrival are 55,786 units, with the number of passenger are 7,303,343 peoples, cargo is 150,814 tons, baggage are 116,091 tons, and mail/package are 1,947 tons. If we compared with the precious year (2007), the number of foreign flight arrival is increase 16.29 percent from 47,971 units become 55,786 units. While foreign passenger arrived increase 11.46 percent, and increases of cargo, baggage, and mail/package each are 1.59 percent, 9.74 percent, and 0.41 percent.

If it is concerned, growth of foreign flight arrival at the last five years (2004-2008) is 0.57 percent per years. It is in line with growth of the number of arrived passengers, volume of cargo, baggage and mail/package. Average growth of arrived foreign passengers gains 6.30 percent per years, growth of volume of cargo, baggage, and mail/package arrived, each are 8.54 percent, 6.85 percent, and 11.77 percent per years.

Table 3.2 : Departures of Aircraft, Passenger, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight, 2004-2008

Year	Departures of International Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	54 481	5 359 675	132 447	69 105	463
2005	56 322	5 744 631	135 156	74 282	588
2006	53 453	5 672 214	141 676	71 226	789
2007	49 406	6 581 348	174 418	83 792	812
2008	56 255	7 298 373	169 181	90 730	1 297

http://www.bps.go.id

Based on table 3.2, shown that in 2008, aircraft departures international flight to abroad be 56,255 units with the number of passenger are 7,298,373 peoples. Volume of cargo are 169,181 tons, baggage are 90,730 tons, and mail/package are 1,297 tons. If it is compared with the precious years (2007) aircraft departures to abroad increases 13.86 percent, from 49,406 units (2007) become 56,255 units (2008). On the other hand, departed passenger to abroad

increase 10.89 percent, baggage, mail/package is 8.28 percent, and 59.73 percent, meanwhile cargo decreases by 3.00 percent.

If it is concerned, growth of aircraft departures to abroad in the last five years (2004-2008) increases 0.64 percent per years. It is in line with growth of the number of departed passenger, volume of baggage, cargo, and mail/package. Departed passenger to abroad gains average growth 6.37 percent per years, and growth of volume of cargo, baggage, and mail/package each increase 5.02 percent, 5.60 percent, and 22.88 percent per years.

Arrivals of aircraft for domestic flight in 2008 as shown in table 3.3 are 430,961 units, with the number of passenger are 36,388,502 peoples, volume of cargo are 331,517 tons, baggage are 357,494 tons, and mail/package are 19,398 tons.

http://www.bps.go.id

Table 3.3 : Arrivals of Aircraft, Passenger, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight, 2004-2008

Year	Arrivals of Domestic Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	446 651	29 150 506	210 151	277 406	8 937
2005	440 520	24 812 276	235 575	287 318	7 944
2006	470 956	33 816 344	255 204	216 440	8 931
2007	454 267	33 963 707	274 392	364 691	7 804
2008	430 961	36 388 502	331 517	357 494	19 398

If it is compared with the precious years (2007) aircraft departures for domestic flight decreases 5.13 percent from 454,267 units (2007) become 430,961 units (2008). On the other hand, passenger, cargo, and mail/package each increase 7.14 percent, 20.82 percent, and 148.56 percent. Baggage is decrease by 1.97 percent.

Meanwhile, growth of aircraft departures for domestic flight in the last five years (2004-2008) increase 0.71 percent per years, it is in line with growth of the number of passenger departures, volume of cargo, baggage, and mail/package. Passenger of domestic flight gains average growth 4.54 percent per years, and volume of cargo, baggage, and mail/package each increase 9.55 percent, 5.20 percent, and 16.77 percent per years.

Table 3.4 : Departures of Aircraft, Passenger, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight, 2004-2008

Year	Departures of Domestic Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	444 346	27 852 759	275 397	248 179	8 883
2005	453 177	29 817 126	260 354	292 662	8 449
2006	475 728	32 687 079	265 940	323 346	7 039
2007	454 041	34 864 507	297 683	368 934	7 881
2008	424 118	36 144 036	300 170	352 245	16 640

Aircraft departures for domestic flight in 2008 as shown in Table 3.4 are 424.118 unit, with the number of passenger are 36,114,035 peoples, volume of cargo are 300,170 tons, baggage are 352,245 tons, and mail/package are 16,640 tons. If it is compared with the precious

years (2007) aircraft departures for domestic flight decreases 6.59 percent from 454,041 units (2007) become 424,118 units (2008), baggage is decrease by 4.52 percent from 368,934 tons become 352,245 tons. On the other hand, passenger, cargo, and mail/ package each increase 3.67 percent, 0.84 percent, and 111.14 percent.

Meanwhile, growth of aircraft departures for domestic flight in the last five years (2004-2008) decrease 0.93 percent per years, on the other hand growth of the number of passenger departures, volume of baggage, cargo, and mail/package are increases. Passenger of domestic flight gains average growth 5.35 percent per years, and volume of cargo, baggage, and mail/package each increase 1.74 percent, 7.25 percent, 13.38 percent per years.

In Table 3.5, shown the number of departed aircraft by departures airport which its destination both abroad and domestic. The number of departed aircraft for domestic flight in 2008 are 424,118 units, which means it decrease 6.59 percent by 2007. From six observed airports, decreases of the number of aircraft had been in Polonia airport Medan decrease 5.51 percent. On the other hand, number of aircraft are increases Hasanuddin airport Makassar increase 7.26 percent, Ngurah-Rai airport Bali increase 6.94 percent, Sepinggan airport Balikpapan increase 4.65 percent Juanda airport Surabaya increase 1.93 percent. And Soekarno-Hatta airport Jakarta that gains 0.11 percent.

That is the same with departed aircraft to abroad in 2008, which increase 13.86 percent compared with the precious years. From six observed airports, for all that airports were increasing. That is

http://www.bps.go.id

Hasanuddin airport Makassar, Ngurah-Rai airport Bali, Polonia airport Medan, Sepinggan airport Balikpapan, each increase 42.54 percent, 27.11 percent, 25.39 percent, and 16.51 percent. Vice versa, increasing happened in Juanda airport Surabaya, and Soekarno-Hatta airport Jakarta, each increase 13.16 percent, and 9.37 percent.

Meanwhile, the role of each departures airport both to abroad (international) and domestic in 2008, is still dominated by Soekarno-Hatta airport. The number of departed aircraft from Soekarno-Hatta to abroad gains 44.25 percent, while to domestic is 24.59 percent. The number of departed aircraft to abroad and domestic from Ngurah-Rai airport is 21.81 percent and 5.48 percent. The number of departed aircraft to abroad and domestic from Polonia is 9.25 percent and 4.99 percent, and from Juanda is 8.26 percent and 9.55 percent by total of departures to abroad and domestic, details information is shown in table 3.5.

http://www.bps.go.id

Table 3.5. Number of Aircraft Departures by Airports of Origin and Destination, 2007-2008

Airport of Origin	Destination					
	Foreign Airport			Domestic Airport		
	2007	2008	(%)	2007	2008	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia (Medan)	4 151	5 205	25.39	22 397	21 164	-5.51
2. Soekarno-Hatta (Jakarta)	22 762	24 895	9.37	104 164	104 279	0.11
3. Juanda (Surabaya)	4 104	4 644	13.16	39 721	40 486	1.93
4. Hasanuddin (Makassar)	181	258	42.54	24 240	26 000	7.26
5. Sepinggan (Balikpapan)	636	741	16.51	22 131	23 161	465
6. Ngurah Rai (Denpasar)	9 654	12 271	27.11	21 738	23 246	6.94
7 Lainnya	7 918	8 241	4.08	219 650	185 782	-15.42
Jumlah	**49 406**	**56 255**	**13.86**	**454 041**	**424 118**	**-6.59**

Visually, aircraft departures either to domestic or abroad in 2008 are shown in Figure 3.1 below.

Figure 3.1 Number of Aircraft Departures for Domestic and International Destination, 2008

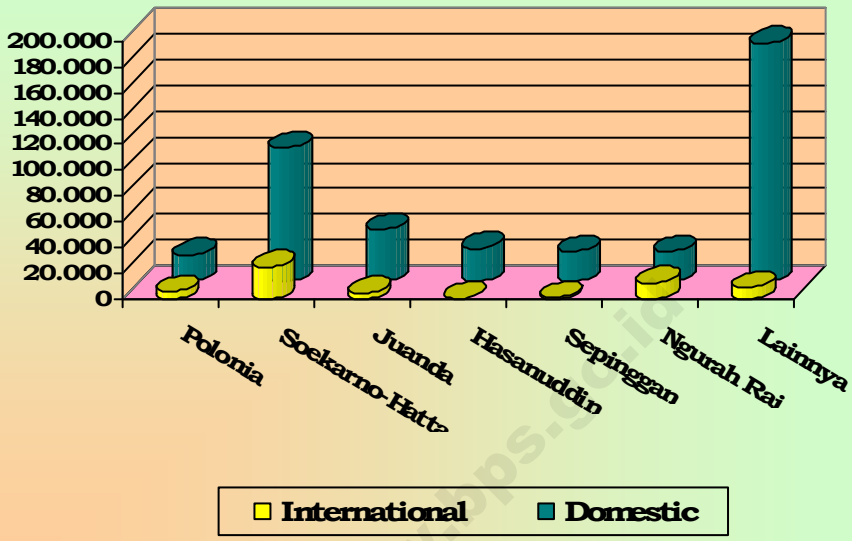

http://www.bps.go.id

Moreover, number of passenger departures from six observed airports gains increasing compared with 2007, except Polonia-Medan decrease 4.94 percent. Sepinggan-Balikpapan increase 17.56 percent, Hasanuddin-Makassar increase 7.70 percent, Ngurah Rai-Bali increase 6.64 percent, Soekarno Hatta-Jakarta increase 2.28 percent, and Juanda-Surabaya increase 1.79 percent. While to abroad, in the same period, Hasanuddin-Makassar increase 58.04 percent, Sepinggan-Balikpapan increase 27.67 percent, Ngurah Rai-Bali increase 20.66 percent, Juanda-Surabaya increase 13.27 percent, Soekarno Hatta-Jakarta increase 3.73 percent, and Polonia-Medan increase 2.11 percent.

Meanwhile, the role of each passenger departures airport either to abroad (international) or domestic in 2008 is still dominated by Soekarno Hatta. Number of departed passenger from Soekarno-Hatta to abroad gains 49.08 percent, while to domestic is 32.89 percent. Number of departed passenger from Ngurah Rai to abroad and domestic each is 29.80 percent and 5.73 percent.

The number of departed passenger from Juanda to abroad and domestic each is 6.85 percent and 9.96 percent, and from Polonia each is 6.32 percent and 5.41 percent. Details information is shown in Table 3.6.

http://www.bps.go.id

Table 3.6 : Number of Passenger Departed by Airport of Origin of Destination, 2007-2008

Airport of Origin	Destination					
	Foreign Airport			Domestic Airport		
	2007	2008	(%)	2007	2008	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia (Medan)	451 446	460 977	2.11	2 056 293	1 954 697	-4.94
2. Soekarno-Hatta (Jakarta)	3 453 176	3 581 833	3.73	11 621 812	11 887 056	2.28
3. Juanda (Surabaya)	441 545	500 148	13.27	3 536 664	3 599 888	1.79
4. Hasanuddin (Makassar)	14 284	22 574	58.04	1 514 092	1 630 744	7.70
5. Sepinggan (Balikpapan)	21 610	27 589	27.67	1 527 355	1 795 505	17.56
6. Ngurah Rai (Denpasar)	1 802 197	2 174 466	20.66	1 940 950	2 069 849	6.64
7. Lainnya	397 090	530 170	33.51	12 667 341	13 206 297	4.25
Jumlah	**6 581 348**	**7 297 757**	**10.89**	**34 864 507**	**36 144 036**	**3.67**

Visually, comparison of departed passenger to abroad and domestic is shown in Figure 3.2 and 3.3.

Figure 3.2 Distribution of Passenger Departures for Domestic by Airports of Origin, 2008

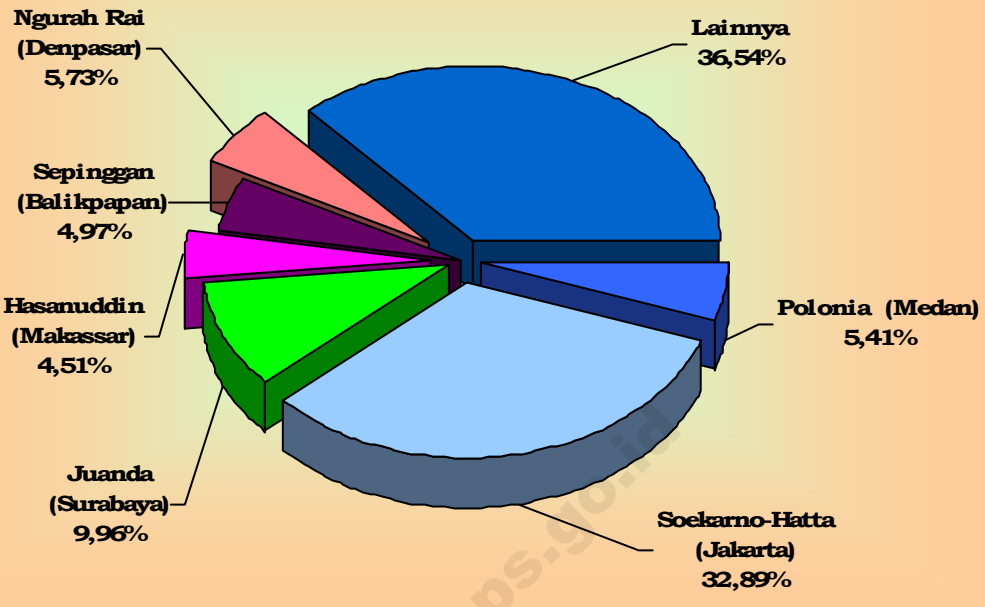

Figure 3.3 Distribution of Passenger Departures for International by Airport of Origin, 2008

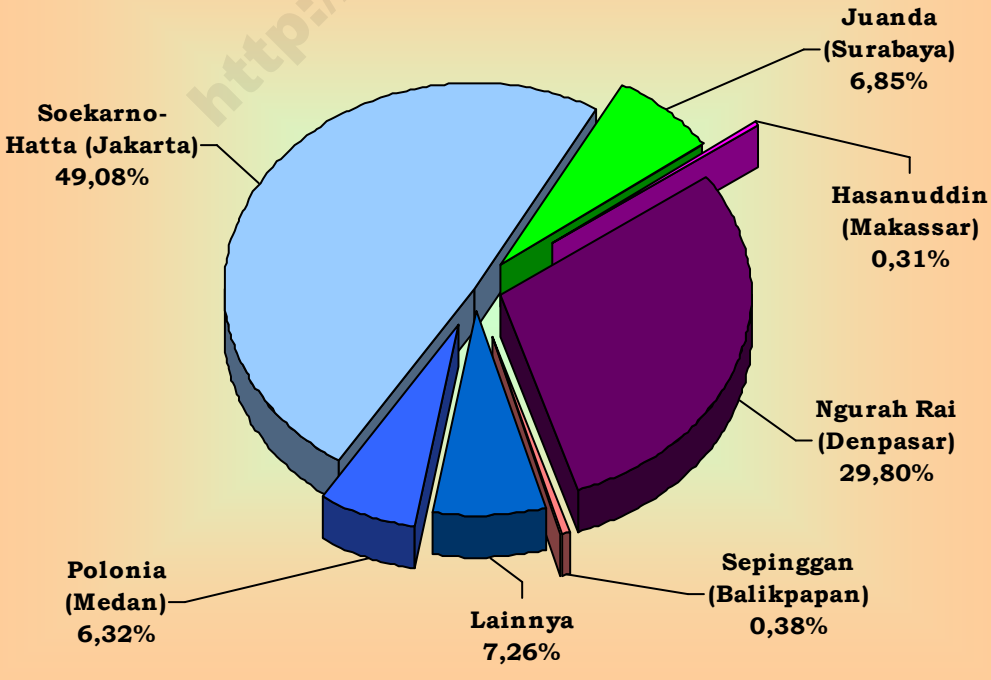

2. Production of Airline Companies

The information about performance of national airline companies are observes through indicators of production, such as passenger – km performed, ton - km performed, passenger carried and freight carried. Besides, there are other important indicators namely available capacity such as available seat – km, available ton – km, aircraft – km, aircraft hours flown, weight load factor, and passenger load factor.

Table 3.7 Schedule Airlines Production For International Flights Service, 2004 – 2008

Description	Unit	2004	2005	2006	2007	2008 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - Km	000	53 597	59 054	47 523	50 356	67 046
Aircraft Departures	000	26	29	28	29	37
Aircraft Hours	Hour	79 295	84 734	70 042	74 439	98 013
Passenger Carried	000	2 757	3 022	2 964	3 189	4 102
Available Seat – Km	Million	12 065	14 655	11 501	11 314	14 546
Passenger - Km	Million	7 327	9 586	7 860	8 532	10 715
Passenger Load Factor	%	60.73	65.41	68.34	75.41	73.66
Freight Carried	Ton	50 429	53 997	77 864	42 322	42 460
Available Ton - Km	Million	2 064	1 883	1 552	1 561	2 045
Ton - Km Performed	Million	597	1 177	463	971	1 201
Weight Load Factor	%	28.94	62.48	29.85	62.24	58.74

*) Preliminary Figures

In the period of 2004-2008, numbers of international scheduled flight served by national airline tend to increase. In 2006, number of aircraft departure scheduled is 28 thousand aircraft and in 2007

http://www.bps.go.id

increase become 29 thousand aircraft. In 2008 increase become 37 thousand aircraft.

In 2004, numbers of departed passengers gains 2.8 million peoples, in 2005 become 3.0 million peoples. Meanwhile in 2006 decrease become 2.9 million peoples. In 2007, number of departed passenger is 3.2 million peoples, and in 2008 increase become 4.1 million peoples.

The passenger load factor and weight load factor can be seen in table 3.7. Passenger load factor in 2004 gains 60,73 percent. In 2005 and 2006 increase become 65.41 percent and 68.34 percent, in 2007 increase become 75.41 percent. Meanwhile in 2008 decrease become 73.66 percent.

According to Table 3.8, aircraft domestic departures in 2004 gain 282 thousand. In 2005 increase become 334 thousand, and in 2006 gains 339 thousand. In 2007 gains 484 thousand. While in 2008 decrease become 341 thousand. Number of departed passenger in 2004 gains 23.8 million peoples, in 2005 increase become 28.9 million peoples, in 2006 gains 34.0 million peoples, in 2007 gains 39.2 million peoples, in 2008 decrease become 37.4 million peoples.

Meanwhile, passenger load factor and weight load factor can be seen in Table 3.7. In period 2004-2006 passenger load factor tend to increase. In 2007 decrease become 73.57 percent. Meanwhile, in 2008 increase become 80.71 percent. In period 2004-2006 weight load factor tend to increase too, but in period 2007-2008 tend to decrease in 2007 become 53.21 percent and in 2008 become 41.98 percent.

http://www.bps.go.id

Table 3.8. Schedule Airlines Production For Domestic Flights Service, 2004 – 2008

Description	Unit	2004	2005	2006	2007	2008 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - Km	000	201 107	245 350	255 008	289 721	380 345
Aircraft Departures	000	282	344	339	484	341
Aircraft Hours	Hour	356 763	435 251	460 204	510 137	477 556
Passenger Carried	000	23 764	28 922	34 016	39 162	37 405
Available Seat – Km	Million	30 378	37 061	46 542	56 765	55 590
Passenger - Km	Million	23 624	28 821	36 469	41 761	44 867
Passenger Load Factor	%	77.77	77.77	78.36	73.57	80.71
Freight Carried	Ton	208 902	254 860	268 495	288 391	338 236
Available Ton - Km	Million	4 904	6 183	12 140	12 810	9 426
Ton - Km Performed	Million	2 134	2 780	6 763	6 801	3 957
Weight Load Factor	%	43.53	45.28	55.71	53.12	41.98

*) Preliminary Figures

http://www.bps.go.id

3. Armada of Air Transport

Development of national air transport industry can be observed by number of aircraft owned. According to civil aircrafts registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC) the number of aircraft consist: AOC 121, AOC 135 and OC 91.

According to civil aircrafts registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), the number of aircraft in the period 2004 up to 2006 are tend to increase. In 2004 the number of aircraft gains 891 units. In 2005 increase become 933 units and in

2006 become 1,020 units. While in 2007 decrease become 687 unit aircrafts. In 2008 increase become 702 units, consist of 351 units AOC 121, 209 units AOC 135 and 142 units OC 91.

Table 3.9 : Number Of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2004-2008

Year	AOC 121	AOC 135	OC 91	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	378	267	246	891
2005	385	305	243	933
2006	428	333	259	1020
2007	317	251	119	687
2008	351	209	142	702

http://www.bps.go.id

LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN DARAT
LAND TRANSPORTATION

Lampiran : 1.1. Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi/
***Appendix Number Of Passenger Cars by Province*, 2007 - 2008 (Unit)**

No.	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	86 801	87 142
2.	Sumatera Utara	442 533	485 644
3.	Sumatera Barat	44 689	49 954
4.	Riau	367 136	410 974
5.	Kepulauan Riau	75 465	105 847
6.	Jambi	77 461	79 752
7.	Sumatera Selatan	301 955	346 968
8.	Kep. Bangka Belitung	8 961	9 238
9.	Bengkulu	28 672	28 837
10.	Lampung	73 272	73 559
11.	DKI Jakarta	3 592 132	4 064 237
12.	Jawa Barat	495 295	507 552
13.	Banten	51 369	72 978
14.	Jawa Tengah	309 235	379 427
15.	Yogyakarta	194 272	219 887
16.	Jawa Timur	899 997	940 807
17.	Bali	479 721	482 481
18.	Nusa Tenggara Barat	59 994	90 206
19.	Nusa Tenggara Timur	95 701	117 528
20.	Kalimantan Barat	218 351	265 143
21.	Kalimantan Tengah	134 807	162 493
22.	Kalimantan Selatan	130 773	131 161
23.	Kalimantan Timur	176 995	177 443
24.	Sulawesi Utara	54 981	60 672
25.	Gorontalo	25 777	49 259
26.	Sulawesi Tengah	120 564	120 912
27.	Sulawesi Selatan [1)]	231 987	232 531
28.	Sulawesi Tenggara	13 372	13 852
29.	Maluku	29 824	31 293
30.	Maluku Utara	161	180
31.	Papua [2)]	42 708	61 969
	Indonesia	**8 864 961**	**9 859 926**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran :1.2. Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi /
***Appendix* *Number Of Buses by Province*, 2007-2008**
(Unit)

No.	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	51 812	59 103
2.	Sumatera Utara	54 311	60 244
3.	Sumatera Barat	77 809	79 645
4.	Riau	44 519	58 520
5.	Kepulauan Riau	6 252	6 766
6.	Jambi	26 238	51 268
7.	Sumatera Selatan	63 891	65 611
8.	Kep. Bangka Belitung	17 231	19 108
9.	Bengkulu	3 764	6 537
10.	Lampung	14 782	22 543
11.	DKI Jakarta	788 996	943 452
12.	Jawa Barat	150 242	162 705
13.	Banten	18 562	20 582
14.	Jawa Tengah	63 941	65 932
15.	Yogyakarta	36 921	39 519
16.	Jawa Timur	25 618	46 932
17.	Bali	19 865	25 534
18.	Nusa Tenggara Barat	28 861	59 532
19.	Nusa Tenggara Timur	47 998	48 028
20.	Kalimantan Barat	30 382	51 238
21.	Kalimantan Tengah	44 819	60 954
22.	Kalimantan Selatan	65 411	82 704
23.	Kalimantan Timur	73 477	93 715
24.	Sulawesi Utara	69 179	85 122
25.	Gorontalo	11 216	66 920
26.	Sulawesi Tengah	42 921	43 007
27.	Sulawesi Selatan [1)]	108 005	127 574
28.	Sulawesi Tenggara	84 001	89 545
29.	Maluku	8 228	8 256
30.	Maluku Utara	2 199	2 707
31.	Papua [2)]	21 972	29 867
	Indonesia	**2 103 423**	**2 583 170**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran: 1.3. Banyaknya Mobil Truk Menurut Provinsi /
***Appendix* *Number Of Trucks by Province*, 2007-2008**
(Unit)

No.	Provinsi / Province	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	87 856	87 991
2.	Sumatera Utara	175 672	175 802
3.	Sumatera Barat	123 645	123 876
4.	Riau	138 281	138 299
5.	Kepulauan Riau	25 699	25 836
6.	Jambi	129 921	211 506
7.	Sumatera Selatan	99 861	100 033
8.	Kep. Bangka Belitung	31 170	146 361
9.	Bengkulu	39 372	39 737
10.	Lampung	66 396	66 729
11.	DKI Jakarta	1 247 734	1 249 256
12.	Banten	26 897	67 263
13.	Jawa Barat	451 372	451 495
14.	Jawa Tengah	399 273	399 703
15.	Yogyakarta	84 572	109 926
16.	Jawa Timur	409 371	409 894
17.	Bali	208 981	209 756
18.	Nusa Tenggara Barat	55 981	56 905
19.	Nusa Tenggara Timur	18 379	46 987
20.	Kalimantan Barat	113 992	114 895
21.	Kalimantan Tengah	67 861	67 885
22.	Kalimantan Selatan	144 592	144 858
23.	Kalimantan Timur	226 152	226 803
24.	Sulawesi Utara	39 181	39 195
25.	Gorontalo	5 300	5 321
26.	Sulawesi Tengah	100 742	101 363
27.	Sulawesi Selatan [1)]	256 982	257 696
28.	Sulawesi Tenggara	36 367	36 490
29.	Maluku	15 855	16 283
30.	Maluku Utara	239	277
31.	Papua [2)]	18 241	18 253
	Indonesia	**4 845 937**	**5 146 674**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.4. Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi /
***Appendix* *Number Of Motorcycles by Province*, 2007-2008**
(Unit)

No.	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1 235 894	1 388 223
2.	Sumatera Utara	2 389 981	2 892 923
3.	Sumatera Barat	887 982	909 712
4.	Riau	1 082 962	1 084 711
5.	Kepulauan Riau	378 691	473 878
6.	Jambi	1 201 362	1 831 909
7.	Sumatera Selatan	850 639	1 757 324
8.	Kep. Bangka Belitung	311 712	357 711
9.	Bengkulu	398 511	414 243
10.	Lampung	921 521	989 243
11.	DKI Jakarta	5 972 862	6 283 862
12.	Jawa Barat	1 991 862	2 126 612
13.	Banten	512 632	516 321
14.	Jawa Tengah	6 785 135	6 998 123
15.	Yogyakarta	1 901 862	1 908 731
16.	Jawa Timur	7 592 152	7 868 723
17.	Bali	1 561 844	1 889 831
18.	Nusa Tenggara Barat	533 741	817 954
19.	Nusa Tenggara Timur	216 403	422 341
20.	Kalimantan Barat	799 792	817 482
21.	Kalimantan Tengah	399 982	401 822
22.	Kalimantan Selatan	898 861	905 412
23.	Kalimantan Timur	991 512	999 899
24.	Sulawesi Utara	324 477	486 551
25.	Gorontalo	70 251	79 294
26.	Sulawesi Tengah	669 999	1 048 342
27.	Sulawesi Selatan [1)]	465 594	1 007 412
28.	Sulawesi Tenggara	107 543	499 768
29.	Maluku	178 612	179 445
30.	Maluku Utara	20 876	23 678
31.	Papua [2)]	299 881	302 201
	Indonesia	**41 955 128**	**47 683 681**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.5. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi /*Number Of Motor Vehicles by Province*, 2007-2008 (Unit)

Appendix

No.	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1 462 363	1 622 459
2.	Sumatera Utara	3 062 497	3 614 613
3.	Sumatera Barat	1 134 125	1 163 187
4.	Riau	1 632 898	1 692 504
5.	Kepulauan Riau	486 107	612 327
6.	Jambi	1 434 982	2 174 435
7.	Sumatera Selatan	1 316 346	2 269 936
8.	Kep. Bangka Belitung	369 074	532 418
9.	Bengkulu	470 319	489 354
10.	Lampung	1 075 971	1 152 074
11.	DKI Jakarta	11 601 724	12 540 807
12.	Jawa Barat	3 088 771	3 248 364
13.	Banten	609 460	677 144
14.	Jawa Tengah	7 557 584	7 843 185
15.	Yogyakarta	2 217 627	2 278 063
16.	Jawa Timur	8 927 138	9 266 356
17.	Bali	2 270 411	2 607 602
18.	Nusa Tenggara Barat	678 577	1 024 597
19.	Nusa Tenggara Timur	378 481	634 884
20.	Kalimantan Barat	1 162 517	1 248 758
21.	Kalimantan Tengah	647 468	693 154
22.	Kalimantan Selatan	1 239 637	1 264 135
23.	Kalimantan Timur	1 468 136	1 497 860
24.	Sulawesi Utara	487 818	671 540
25.	Gorontalo	112 544	200 794
26.	Sulawesi Tengah	934 226	1 313 624
27.	Sulawesi Selatan [1)]	1 062 568	1 625 213
28.	Sulawesi Tenggara	241 283	639 655
29.	Maluku	232 519	235 277
30.	Maluku Utara	23 475	26 842
31.	Papua [2)]	382 802	412 290
	Indonesia	**57 769 449**	**65 273 451**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.6. **Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan /** ***Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Road Condition,*** **2008 (Km)**

Appendix

No	Provinsi / *Province*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggroe Aceh D.	328	1 289	51	115	1 783
2.	Sumatera Utara	382	1 370	212	134	2 098
3.	Sumatera Barat	281	879	38	2	1 200
4.	Riau [1)]	883	160	20	63	1 126
5.	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6.	Jambi	30	717	37	6	820
7.	Sumatera Selatan	723	449	91	27	1 290
8.	Kep. Bangka Belitung	465	64	2	0	531
9.	Bengkulu	380	339	8	9	736
10.	Lampung	593	240	107	64	1 004
11.	DKI Jakarta	122	0	0	0	122
12.	Jawa Barat	536	559	45	1	1 141
13.	Banten	114	265	84	27	490
14.	Jawa Tengah	329	925	29	15	1 298
15.	D.I. Yogyakarta	66	99	2	2	169
16.	Jawa Timur	770	1 011	94	24	1 899
17.	Bali	313	185	4	0	502
18.	Nusa Tenggara Barat	322	233	42	5	602
19.	Nusa Tenggara Timur	342	611	175	145	1 273
20.	Kalimantan Barat	464	539	477	95	1 575
21.	Kalimantan Tengah	750	357	381	227	1 715
22.	Kalimantan Selatan	205	616	27	28	876
23.	Kalimantan Timur	454	839	146	101	1 540
24.	Sulawesi Utara	951	164	68	84	1 267
25.	Gorontalo	585	26	5	0	616
26.	Sulawesi Tengah	973	478	235	121	1 807
27.	Sulawesi Selatan	1 084	385	62	47	1 578
28.	Sulawesi Barat	452	78	0	0	530
29.	Sulawesi Tenggara	348	534	179	233	1 294
30.	Maluku	294	206	115	370	985
31.	Maluku Utara	217	102	61	78	458
32.	Papua	88	876	383	448	1 795
33.	Papua Barat	112	389	7	0	508
Indonesia		**13 986**	**14 984**	**3 187**	**2 471**	**34 628**

1) Termasuk Kepulauan Riau / *Including Kepulauan Riau*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.7. **Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan /** ***Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Road Condition,* 2008 *(Km)***

Appendix

No	Provinsi / *Province*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggroe Aceh Darusalam	862	431	247	162	1 702
2.	Sumatera Utara	1 393	697	399	263	2 752
3.	Sumatera Barat	573	286	164	108	1 131
4.	Riau [1)]	909	455	260	172	1 796
5.	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6.	Jambi	773	386	221	145	1 525
7.	Sumatera Selatan	821	410	235	155	1 621
8.	Kep. Bangka Belitung	259	130	74	48	511
9.	Bengkulu	687	344	197	129	1 355
10.	Lampung	1 192	596	341	226	2 355
11.	DKI Jakarta	570	285	163	107	1 125
12.	Jawa Barat	1 084	542	310	205	2 141
13.	Banten	189	94	54	35	372
14.	Jawa Tengah	1 292	646	370	242	2 550
15.	D.I. Yogyakarta	349	175	100	66	690
16.	Jawa Timur	729	365	209	136	1 437
17.	Bali	425	212	122	81	840
18.	Nusa Tenggara Barat	717	359	205	135	1 416
19.	Nusa Tenggara Timur	1 331	662	381	250	2 627
20.	Kalimantan Barat	318	159	91	60	628
21.	Kalimantan Tengah	391	195	112	74	772
22.	Kalimantan Selatan	455	227	130	86	898
23.	Kalimantan Timur	730	365	209	138	1 442
24.	Sulawesi Utara	375	188	107	71	741
25.	Gorontalo	144	72	41	27	284
26.	Sulawesi Tengah	1 001	501	286	189	1 977
27.	Sulawesi Selatan	413	207	118	78	816
28.	Sulawesi Barat	340	170	97	63	670
29.	Sulawesi Tenggara	248	124	71	46	489
30.	Maluku	505	252	144	97	998
31.	Maluku Utara	297	149	85	56	587
32.	Papua	567	283	162	107	1 119
33.	Papua Barat	382	191	109	72	754
Indonesia		**20 321**	**10 161**	**5 814**	**3 829**	**40 125**

1) Termasuk Kepulauan Riau / *Including Kepulauan Riau*

http://www.bppgo.id

Lampiran : 1.8. **Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan /*Length of Road Under The Responsibility of Regency/Municipality Government by Province and Road Condition, 2008 (Km)***

Appendix

No	Provinsi /*Province*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggroe Aceh Darusalam	6 979	3 978	2 554	1 906	15 417
2.	Sumatera Utara	10 859	6 771	8 559	6 483	32 672
3.	Sumatera Barat	5 146	2 474	3 396	4 871	15 887
4.	Riau	2 297	6 049	8 236	1 938	18 520
5.	Kepulauan Riau	376	989	1 347	317	3 029
6.	Jambi	2 097	1 743	2 129	2 163	8 132
7.	Sumatera Selatan	4 113	1 995	2 847	3 186	12 141
8.	Kep. Bangka Belitung	2 190	937	132	137	3 396
9.	Bengkulu	1 520	868	772	669	3 829
10.	Lampung	3 585	3 583	1 670	2 706	11 544
11.	DKI Jakarta	1 886	1 104	1 136	812	4 938
12.	Jawa Barat	7 038	5 453	7 522	2 562	22 575
13.	Banten	1 916	907	478	693	3 994
14.	Jawa Tengah	11 494	7 155	4 664	1 743	25 056
15.	D.I. Yogyakarta	1 459	1 610	735	196	4 000
16.	Jawa Timur	19 148	7 268	5 057	3 003	34 476
17.	Bali	3 126	1 552	1 150	190	6 018
18.	Nusa Tenggara Barat	1 209	1 195	1 377	1 552	5 333
19.	Nusa Tenggara Timur	5 841	3 195	5 340	2 121	16 497
20.	Kalimantan Barat	2 265	2 369	4 320	2 095	11 049
21.	Kalimantan Tengah	1 386	1 317	3 286	3 378	9 367
22.	Kalimantan Selatan	3 264	2 075	1 714	1 004	8 057
23.	Kalimantan Timur	1 884	1 414	2 680	826	6 804
24.	Sulawesi Utara	1 474	659	1 335	484	3 952
25.	Gorontalo	374	208	2 150	1 345	4 077
26.	Sulawesi Tengah	7 238	1 608	1 179	1 949	11 974
27.	Sulawesi Selatan	11 336	7 296	7 622	4 799	31 053
28.	Sulawesi Barat	2 344	1 372	1 412	1 009	6 137
29.	Sulawesi Tenggara	2 430	1 660	1 640	679	6 409
30.	Maluku	1 090	1 422	648	1 114	4 274
31.	Maluku Utara	433	502	652	1 694	3 281
32.	Papua	2 108	1 235	1 347	907	5 597
33.	Papua Barat	1 345	787	810	579	3 521
	Indonesia	**131 250**	**82 750**	**89 896**	**59 110**	**363 006**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.9. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / *Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surfaces Type*, 2008 *(Km)*

Appendix

No	Provinsi / *Province*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggroe Aceh D.	1 674	109	0	0	1 783
2.	Sumatera Utara	2 019	79	0	0	2 098
3.	Sumatera Barat	1 200	0	0	0	1 200
4.	Riau [1)]	1 071	55	0	0	1 126
5.	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6.	Jambi	820	0	0	0	820
7.	Sumatera Selatan	1 290	0	0	0	1 290
8.	Kep. Bangka Belitung	531	0	0	0	531
9.	Bengkulu	736	0	0	0	736
10.	Lampung	959	45	0	0	1 004
11.	DKI Jakarta	122	0	0	0	122
12.	Jawa Barat	1 141	0	0	0	1 141
13.	Banten	490	0	0	0	490
14.	Jawa Tengah	1 297	1	0	0	1 298
15.	D.I. Yogyakarta	169	0	0	0	169
16.	Jawa Timur	1 899	0	0	0	1 899
17.	Bali	502	0	0	0	502
18.	Nusa Tenggara Barat	602	0	0	0	602
19.	Nusa Tenggara Timur	1 270	3	0	0	1 273
20.	Kalimantan Barat	1 171	404	0	0	1 575
21.	Kalimantan Tengah	1 715	0	0	0	1 715
22.	Kalimantan Selatan	876	0	0	0	876
23.	Kalimantan Timur	1 376	164	0	0	1 540
24.	Sulawesi Utara	1 195	72	0	0	1 267
25.	Gorontalo	616	0	0	0	616
26.	Sulawesi Tengah	1 728	79	0	0	1 807
27.	Sulawesi Selatan	1 565	13	0	0	1 578
28.	Sulawesi Barat	518	12	0	0	530
29.	Sulawesi Tenggara	1 294	0	0	0	1 294
30.	Maluku	666	319	0	0	985
31.	Maluku Utara	300	158	0	0	458
32.	Papua	1 795	0	0	0	1 795
33.	Papua Barat	357	151	0	0	508
	Indonesia	**32 964**	**1 664**	**0**	**0**	**34 628**

1) Termasuk Kepulauan Riau / *Including Kepulauan Riau*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.10. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan /*Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type*, 2008 *(Km)*

Appendix

No	Provinsi / *Province*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggroe Aceh D.	1 384	183	128	7	1 702
2.	Sumatera Utara	2 237	296	207	12	2 752
3.	Sumatera Barat	919	121	85	6	1 131
4.	Riau [1)]	1 460	193	135	8	1 796
5.	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6.	Jambi	1 240	164	115	6	1 525
7.	Sumatera Selatan	1 318	174	122	7	1 621
8.	Kep. Bangka Belitung	416	55	38	2	511
9.	Bengkulu	1 103	146	102	6	1 357
10.	Lampung	1 914	253	177	11	2 355
11.	DKI Jakarta	915	121	84	5	1 125
12.	Jawa Barat	1 740	230	161	10	2 141
13.	Banten	303	40	28	1	372
14.	Jawa Tengah	2 074	274	192	10	2 550
15.	D.I. Yogyakarta	561	74	52	3	690
16.	Jawa Timur	1 171	155	108	5	1 439
17.	Bali	682	90	63	5	840
18.	Nusa Tenggara Barat	1 151	152	106	7	1 416
19.	Nusa Tenggara Timur	2 136	282	197	12	2 627
20.	Kalimantan Barat	511	67	47	3	628
21.	Kalimantan Tengah	628	83	58	3	772
22.	Kalimantan Selatan	730	96	67	5	898
23.	Kalimantan Timur	1 172	155	108	7	1 442
24.	Sulawesi Utara	602	80	56	3	741
25.	Gorontalo	232	31	21	0	284
26.	Sulawesi Tengah	1 607	212	148	10	1 977
27.	Sulawesi Selatan	663	88	61	4	816
28.	Sulawesi Barat	545	72	50	3	670
29.	Sulawesi Tenggara	398	53	37	1	489
30.	Maluku	810	107	75	6	998
31.	Maluku Utara	477	63	44	3	587
32.	Papua	910	120	83	6	1 119
33.	Papua Barat	613	81	57	3	754
	Indonesia	**32 622**	**4 311**	**3 012**	**180**	**40 125**

1) Termasuk Kepulauan Riau / *Including Kepulauan Riau*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.11. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / *Length of Road Under The Responsibility of Regency/ Municipality Government By Province and Surfaces Type*, 2008 *(Km)*

Appendix

No	Provinsi / *Province*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggroe Aceh D.	7 858	3 312	3 722	525	15 417
2.	Sumatera Utara	14 140	5 186	10 092	3 254	32 672
3.	Sumatera Barat	7 056	3 083	5 586	162	15 887
4.	Riau	4 504	7 217	6 319	480	18 520
5.	Kepulauan Riau	737	1 180	1 034	78	3 029
6.	Jambi	3 259	1 793	3 053	27	8 132
7.	Sumatera Selatan	5 734	2 567	3 483	357	12 141
8.	Kep. Bangka Belitung	2 362	801	233	0	3 396
9.	Bengkulu	1 782	869	1 146	32	3 829
10.	Lampung	4 676	2 628	3 962	278	11 544
11.	DKI Jakarta	2 517	1 061	1 192	168	4 938
12.	Jawa Barat	19 830	2 210	344	191	22 575
13.	Banten	2 914	595	485	0	3 994
14.	Jawa Tengah	19 683	3 085	928	1 360	25 056
15.	D.I. Yogyakarta	2 687	708	578	27	4 000
16.	Jawa Timur	29 145	2 399	2 258	674	34 476
17.	Bali	5 246	91	625	56	6 018
18.	Nusa Tenggara Barat	2 483	1 106	1 301	443	5 333
19.	Nusa Tenggara Timur	6 200	3 253	6 181	863	16 497
20.	Kalimantan Barat	3 201	1 411	6 316	121	11 049
21.	Kalimantan Tengah	1 493	954	4 170	2 750	9 367
22.	Kalimantan Selatan	5 061	1 438	1 462	96	8 057
23.	Kalimantan Timur	1 123	1 313	3 980	388	6 804
24.	Sulawesi Utara	1 749	923	991	289	3 952
25.	Gorontalo	1 318	791	1 968	0	4 077
26.	Sulawesi Tengah	8 583	2 091	759	541	11 974
27.	Sulawesi Selatan	13 610	8 461	8 411	571	31 053
28.	Sulawesi Barat	3 128	1 318	1 481	210	6 137
29.	Sulawesi Tenggara	2 136	2 275	1 990	8	6 409
30.	Maluku	2 181	567	1 369	157	4 274
31.	Maluku Utara	2 673	365	243	0	3 281
32.	Papua	2 853	1 203	1 351	190	5 597
33.	Papua Barat	1 235	705	1 419	162	3 521
	Indonesia	**193 158**	**66 958**	**88 432**	**14 458**	**363 006**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.12. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan / ***Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level,*** **2007-2008** ***(Km)***

Appendix

Uraian / *Description*	*Tahun* Year	Tingkat Kewenangan / *Government Level*			
		Negara State	Provinsi Province	Kab/Kota Reg/Munic	Jumlah Total
Jenis Permukaan / *Surface Type*					
Aspal / *Asphalted*	2007	32 491	32 622	191 435	256 548
	2008	32 964	32 622	193 158	258 744
Kerikil / *Gravel Stones*	2007	2 137	4 311	68 127	74 575
	2008	1 664	4 311	66 958	72 933
Tanah / *Earth*	2007	0	3 012	76 947	79 959
	2008	0	3 012	88 432	91 444
Lainnya / *Others*	2007	0	180	10 273	10 453
	2008	0	180	14 458	14 638
Jumlah / *Total*	2007	34 628	40 125	346 782	421 535
	2008	34 628	40 125	363 006	437 759
Kondisi Jalan / *Road Condition*					
Baik / *Good*	2007	10 063	20 321	132 350	149 539
	2008	13 986	20 321	131 250	165 557
Sedang / *Moderate*	2007	18 456	10 161	78 331	99 139
	2008	14 984	10 161	82 750	107 895
Rusak / *Damaged*	2007	3 686	5 814	78 895	50 529
	2008	3 187	5 814	89 896	98 897
Rusak Berat/*Seriously Damaged*	2007	2 423	3 829	57 206	57 755
	2008	2 471	3 829	59 110	65 410
Jumlah / *Total*	2007	34 628	40 125	346 782	421 535
	2008	34 628	40 125	363 006	437 759

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.13. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi / ***Number Of Road Accident By Province,*** **2007-2008**
Appendix

No	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	695	631
2.	Sumatera Utara	2 351	2 931
3.	Sumatera Barat	1 569	2223
4.	Riau	447	782
5.	Kepulauan Riau	170	208
6.	Jambi	432	602
7.	Sumatera Selatan	1 385	2 022
8.	Kep. Bangka Belitung	303	326
9.	Bengkulu	289	640
10.	Lampung	1 242	1 623
11.	DKI Jakarta	4 961	6 393
12.	Jawa Barat	3 283	3 907
13.	Banten	366	474
14.	Jawa Tengah	9 560	9 964
15.	D I Yogyakarta	2 701	3 004
16.	Jawa Timur	9 159	10 314
17.	Bali	1 202	1 468
18.	Nusa Tenggara Barat	788	820
19.	Nusa Tenggara Timur	736	779
20.	Kalimantan Barat	1 198	990
21.	Kalimantan Tengah	716	918
22.	Kalimantan Selatan	456	461
23.	Kalimantan Timur	939	997
24.	Sulawesi Utara	362	741
25.	Gorontalo	451	658
26.	Sulawesi Tengah	1 223	1 195
27.	Sulawesi Selatan [1)]	1 462	2 003
28.	Sulawesi Tenggara	566	738
29.	Maluku	56	434
30.	Maluku Utara	157	333
31.	Papua [2)]	328	585
	Indonesia	**49 553**	**59 164**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran :1.14. Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi /
***Appendix Number Of Person Killed In Road Accident By Province*, 2007-2008**

No	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	505	523
2.	Sumatera Utara	1 343	1 664
3.	Sumatera Barat	573	657
4.	Riau	372	640
5.	Kepulauan Riau	150	168
6.	Jambi	355	453
7.	Sumatera Selatan	798	1 060
8.	Kep. Bangka Belitung	176	243
9.	Bengkulu	235	344
10.	Lampung	482	739
11.	DKI Jakarta	997	1 169
12.	Jawa Barat	1 452	1 565
13.	Banten	169	149
14.	Jawa Tengah	1 534	1 429
15.	D I Yogyakarta	267	284
16.	Jawa Timur	2 990	3 556
17.	Bali	450	544
18.	Nusa Tenggara Barat	320	405
19.	Nusa Tenggara Timur	314	373
20.	Kalimantan Barat	425	443
21.	Kalimantan Tengah	244	272
22.	Kalimantan Selatan	380	423
23.	Kalimantan Timur	417	483
24.	Sulawesi Utara	303	298
28.	Gorontalo	83	119
25.	Sulawesi Tengah	274	344
26.	Sulawesi Selatan [1)]	863	1 044
27.	Sulawesi Tenggara	228	288
29.	Maluku	9	113
30.	Maluku Utara	49	122
31.	Papua [2)]	198	274
	Indonesia	**16 955**	**20 188**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.15. Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi /
***Appendix Number Of Person Seriously Injured In Road Accident By Province*, 2007-2008**

No	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	441	416
2.	Sumatera Utara	2 525	2 138
3.	Sumatera Barat	767	1 063
4.	Riau	262	455
5.	Kepulauan Riau	86	122
6.	Jambi	263	385
7.	Sumatera Selatan	863	1 282
8.	Kep. Bangka Belitung	156	125
9.	Bengkulu	127	248
10.	Lampung	696	837
11.	DKI Jakarta	2 246	2 597
12.	Jawa Barat	1 911	1 661
13.	Banten	269	368
14.	Jawa Tengah	1 705	2 065
15.	D I Yogyakarta	861	1 068
16.	Jawa Timur	2 521	2 852
17.	Bali	768	934
18.	Nusa Tenggara Barat	361	498
19.	Nusa Tenggara Timur	449	454
20.	Kalimantan Barat	520	592
21.	Kalimantan Tengah	273	322
22.	Kalimantan Selatan	172	186
23.	Kalimantan Timur	344	390
24.	Sulawesi Utara	164	306
25.	Gorontalo	136	235
26.	Sulawesi Tengah	397	421
27.	Sulawesi Selatan [1)]	459	625
28.	Sulawesi Tenggara	201	244
29.	Maluku	18	119
30.	Maluku Utara	40	157
31.	Papua [2)]	180	275
	Indonesia	**20 181**	**23 440**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.16. Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi /
Appendix ***Number Of Person Slight Injured In Road Accident By Province*, 2007-2008**

No	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	564	614
2.	Sumatera Utara	1 753	2546
3.	Sumatera Barat	1 457	2 055
4.	Riau	312	398
5.	Kepulauan Riau	84	115
6.	Jambi	167	334
7.	Sumatera Selatan	1 044	1 356
8.	Kep. Bangka Belitung	156	156
9.	Bengkulu	156	546
10.	Lampung	1 197	1 454
11.	DKI Jakarta	3 460	4 317
12.	Jawa Barat	2 412	3 499
13.	Banten	298	378
14.	Jawa Tengah	12 691	12 987
15.	D I Yogyakarta	2 928	3 282
16.	Jawa Timur	9 500	11 053
17.	Bali	9779	1 183
18.	Nusa Tenggara Barat	739	610
19.	Nusa Tenggara Timur	588	555
20.	Kalimantan Barat	1 392	959
21.	Kalimantan Tengah	646	1 159
22.	Kalimantan Selatan	239	298
23.	Kalimantan Timur	545	613
24.	Sulawesi Utara	210	630
25.	Gorontalo	410	547
26.	Sulawesi Tengah	1 369	1 287
27.	Sulawesi Selatan [1)]	911	1 536
28.	Sulawesi Tenggara	340	438
29.	Maluku	20	291
30.	Maluku Utara	72	182
31.	Papua [2)]	188	353
	Indonesia	**46 827**	**55 731**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.17. Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu
Appendix **Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp)/*Estimated Value Of Material Loss In Road Accident By Province (Million Rp)*, 2007-2008**

No	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	2 552	4 207
2.	Sumatera Utara	5 900	8 691
3.	Sumatera Barat	2 242	5 898
4.	Riau	2 415	4 579
5.	Kepulauan Riau	512	650
6.	Jambi	1 400	2 773
7.	Sumatera Selatan	5 604	10 811
8.	Kep. Bangka Belitung	1 228	1 188
9.	Bengkulu	500	1 141
10.	Lampung	5 748	6 205
11.	DKI Jakarta	12 140	13 397
12.	Jawa Barat	8 282	8 522
13.	Banten	1 959	3 388
14.	Jawa Tengah	12 872	12 759
15.	D I Yogyakarta	2 590	2 913
16.	Jawa Timur	8 305	10 470
17.	Bali	1 931	1 896
18.	Nusa Tenggara Barat	1 039	1 270
19.	Nusa Tenggara Timur	1 504	2 323
20.	Kalimantan Barat	2 994	2 775
21.	Kalimantan Tengah	2 407	2 306
22.	Kalimantan Selatan	1 228	1 523
23.	Kalimantan Timur	5 173	4 097
24.	Sulawesi Utara	1 191	2 649
25.	Gorontalo	737	1 254
26.	Sulawesi Tengah	2 617	3 180
27.	Sulawesi Selatan [1)]	3 289	4 848
28.	Sulawesi Tenggara	1 249	1 229
29.	Maluku	13	436
30.	Maluku Utara	342	1 294
31.	Papua [2)]	1 328	2 536
	Indonesia	**103 289**	**131 207**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.18. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi /*Number Of Passenger Car Driver Licences Issued By Province*, 2007-2008
Appendix

No	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	31 116	29 973
2.	Sumatera Utara	92 497	80 921
3.	Sumatera Barat	43 396	50 432
4.	Riau	44 858	60 226
5.	Kepulauan Riau	56 091	20 179
6.	Jambi	10 426	15 877
7.	Sumatera Selatan	42 224	47 908
8.	Kep. Bangka Belitung	-	7 684
9.	Bengkulu	8 901	11 187
10.	Lampung	31 479	38 486
11.	DKI Jakarta	182 574	184 684
12.	Jawa Barat	246 050	227 572
14.	Banten	22 472	24778
14.	Jawa Tengah	150 951	389 882
15.	Yogyakarta	30 086	34 401
16.	Jawa Timur	237 553	267 279
17.	Bali	57 182	70 868
18.	Nusa Tenggara Barat	13 234	12 333
19.	Nusa Tenggara Timur	5 797	11 643
20.	Kalimantan Barat	19 464	23 097
21.	Kalimantan Tengah	10 602	16 666
22.	Kalimantan Selatan	42 960	30 808
23.	Kalimantan Timur	44 070	45 762
24.	Sulawesi Utara	12 044	19 559
25.	Gorontalo	2 717	4 033
26.	Sulawesi Tengah	8 504	9 406
27.	Sulawesi Selatan [1)]	80 524	48 100
28.	Sulawesi Tenggara	4 988	6 260
29.	Maluku	546	3 318
30.	Maluku Utara	4 039	5 706
31.	Papua [2)]	11 896	14 081
	Indonesia	**1 549 261**	**1 813 109**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.19. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang
Appendix **Dikeluarkan Menurut Provinsi /*Number Of Small and Medium Truck and Bus Driver Licences Issued By Province*, 2007-2008**

No	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	11 121	9 350
2.	Sumatera Utara	43 699	37 347
3.	Sumatera Barat	11 123	10 197
4.	Riau	16 399	20 152
5.	Kepulauan Riau	3 931	6 490
6.	Jambi	4 615	8 377
7.	Sumatera Selatan	11 399	8 968
8.	Kep. Bangka Belitung	-	1 260
9.	Bengkulu	2 356	2 408
10.	Lampung	13 543	17 269
11.	DKI Jakarta	67 502	58 580
12.	Jawa Barat	38 619	39 640
13.	Banten	4 101	3 732
14.	Jawa Tengah	44 866	97 948
15.	Yogyakarta	11 052	12 179
16.	Jawa Timur	73 416	56 943
17.	Bali	11 838	9 822
18.	Nusa Tenggara Barat	6 880	6 461
19.	Nusa Tenggara Timur	5 420	3 672
20.	Kalimantan Barat	6 961	7 319
21.	Kalimantan Tengah	2 737	3 346
22.	Kalimantan Selatan	9 441	8 080
23.	Kalimantan Timur	14 782	11 681
24.	Sulawesi Utara	12 628	6 600
25.	Gorontalo	1 417	1 524
26.	Sulawesi Tengah	3 993	1 427
27.	Sulawesi Selatan [1)]	32 269	12 974
28.	Sulawesi Tenggara	2 708	2 002
29.	Maluku	196	1 139
30.	Maluku Utara	871	1 251
31.	Papua [2)]	5 519	6 680
	Indonesia	**475 402**	**474 818**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.20. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang Dikeluarkan Menurut Provinsi /*Number Of Heavy Truck and Bus Driver Licences Issued By Province*, 2007-2008
Appendix

No	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1 692	1 817
2.	Sumatera Utara	8 616	7 232
3.	Sumatera Barat	2 707	2 359
4.	Riau	3 445	4 569
5.	Kepulauan Riau	344	439
6.	Jambi	2 693	502
7.	Sumatera Selatan	448	524
8.	Kep. Bangka Belitung	-	39
9.	Bengkulu	89	89
10.	Lampung	1 593	2 964
11.	DKI Jakarta	8 067	7 440
12.	Jawa Barat	24 557	23 726
13.	Banten	1 201	1 486
14.	Jawa Tengah	28 176	36 291
15.	Yogyakarta	588	668
16.	Jawa Timur	22 380	26 725
17.	Bali	345	801
18.	Nusa Tenggara Barat	476	449
19.	Nusa Tenggara Timur	108	83
20.	Kalimantan Barat	19 951	899
21.	Kalimantan Tengah	368	503
22.	Kalimantan Selatan	2 926	3 658
23.	Kalimantan Timur	10 004	11 615
24.	Sulawesi Utara	3 103	3 642
25.	Gorontalo	202	263
26.	Sulawesi Tengah	750	414
27.	Sulawesi Selatan [1)]	11 162	5 598
28.	Sulawesi Tenggara	643	823
29.	Maluku	30	139
30.	Maluku Utara	457	1 715
31.	Papua [2)]	390	1 072
	Indonesia	**157 511**	**148 544**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.21. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan Menurut Provinsi /*Number Of Motorcycle Driver Licences Issued By Province*, 2007-2008
Appendix

No	Provinsi / *Province*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	116 689	125 053
2.	Sumatera Utara	266 125	220 217
3.	Sumatera Barat	100 970	112 188
4.	Riau	161 831	176 560
5.	Kepulauan Riau	37 818	55 089
6.	Jambi	35 234	43 339
7.	Sumatera Selatan	129 649	131 184
8.	Kep. Bangka Belitung	-	12 491
9.	Bengkulu	37 599	36 775
10.	Lampung	185 554	221 782
11.	DKI Jakarta	248 073	218 243
12.	Jawa Barat	670 769	566 128
13.	Banten	45 741	49 131
14.	Jawa Tengah	807 370	2 043 655
15.	Yogyakarta	166 920	173 260
16.	Jawa Timur	1 131 898	1 182 442
17.	Bali	217 912	240 979
18.	Nusa Tenggara Barat	101 159	93 183
19.	Nusa Tenggara Timur	37 307	27 724
20.	Kalimantan Barat	93 767	115 655
21.	Kalimantan Tengah	43 913	51 406
22.	Kalimantan Selatan	131 373	135 898
23.	Kalimantan Timur	147 227	140 407
24.	Sulawesi Utara	42 204	44 801
25.	Gorontalo	16 074	18 888
26.	Sulawesi Tengah	45 358	20 683
27.	Sulawesi Selatan [1)]	392 690	205 172
28.	Sulawesi Tenggara	34 894	36 355
29.	Maluku	2 818	13 173
30.	Maluku Utara	14 564	25 117
31.	Papua [2)]	43 720	109 814
	Indonesia	**5 507 220**	**6 646 792**

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.22. Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / *Production of Railway Passenger in Java and Sumatera,* 2004-2008
Appendix

Uraian / *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
- Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000	146,1	148,4	156,1	171,9	190,1
- Kilometer penumpang *Pax – Km*	000 000	13 991	13 610	14 799	15 090	17 041
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / *Average of length of journey per passenger*	Km	96	92	95	88	90
Sumatera / *Sumatera*						
- Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000	3,5	3,1	3,3	3,4	3,9
- Kilometer penumpang *Pax – Km*	000 000	786	735	780	782	896
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / *Average of length of journey per passenger*	Km	225	237	234	229	227
Jumlah / *Total*						
- Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000	149,6	151,5	159,4	175,3	194,0
- Kilometer penumpang *Pax – Km*	000 000	14 777	14 345	15 579	15 872	17 937
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / *Average of length of journey per passenger*	Km	99	95	98	91	92

http://www.bps.go.id

Lampiran : 1.23. Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / *Production of Railway Freight in Java and Sumatera*, 2004-2008
Appendix

Uraian / *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	4 466	4 459	3 900	3 922	3 963
- Kilometer ton *Ton – Km*	000 000	942	933	862	894	884
- Rata-rata jarak angkutan per ton / *Average of distance freight transported*	Km	211	209	221	228	223
Sumatera / *Sumatera*						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	12 680	12 882	13 373	13 155	15 480
- Kilometer ton *Ton – Km*	000 000	3 638	3 499	3 612	3 532	4 399
- Rata-rata jarak angkutan per ton / *Average of distance freight transported*	Km	287	272	270	268	284
Jumlah / *Total*						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	17 146	17 341	17 273	17 077	19 443
- Kilometer ton *Ton – Km*	000 000	4 580	4 432	4 474	4 426	5 283
- Rata-rata jarak angkutan per ton / *Average of distance freight transported*	Km	267	256	259	259	272

http://www.bps.go.id

LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.1. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Pelayaran di Pelabuhan yang Diusahakan/** ***Total of Unloaded and Loaded Cargo by Province, Port, and Kind of Voyage at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh D				
Kuala Langsa	3 350	1 865	12 956	4 851
Malahayati	321 801	167 897	394 537	45 112
Lhokseumawe	124 976	2 257	191 566	0
Meulaboh	34 890	57 539	0	0
Sabang	155 020	13 746	0	0
Sumatera Utara				
Gunung Sitoli	347 967	67 409	0	0
Sibolga	554 067	337 040	76 196	6 078
Belawan	6 775 724	923 699	2 603 468	3 763 770
Kuala Tanjung	115 820	80 605	0	0
Pangkalan Susu	97 029	200	0	0
Tanjung Balai Asahan	57 701	79 173	54 651	39 093
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	2 939 365	3 304 100	594 670	3 692 509
Air Bangis	452	1 037	0	0
Muara Padang	15 552	45 044	0	0
Riau				
Tembilahan	206 161	157 084	0	300 588
Dumai	3 121 818	16 492 669	341 759	8 604 324

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.1. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Pelayaran di Pelabuhan yang Diusahakan/** ***Total of Unloaded and Loaded Cargo by Province, Port, and Kind of Voyage at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkalis	63 730	0	0	0
Selat Panjang	26 565	72 800	0	4 001
Pekanbaru	4 630 161	311 661	330 312	427 577
Bagan Siapi-Api	18 544	19 597	0	0
Kepulauan Riau				
Sri Bintan Pura (Tanjung Pinang)	705 491	435 054	89 000	403 000
Tanjung Balai Karimun	222 388	0	140 975	0
Jambi				
Jambi	651 031	1 633 677	47 190	594 441
Kuala Tungkal	162 856	520 504	0	0
Sumatera Selatan				
Palembang	3 181 979	4 521 948	311 919	2 493 719
Bengkulu				
Bengkulu/Pulau Bai	436 575	202 552	7 259	992 170
Lampung				
Panjang	3 245 704	5 578 544	800 920	5 062 167

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.1. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Pelayaran di Pelabuhan yang Diusahakan/** ***Total of Unloaded and Loaded Cargo by Province, Port, and Kind of Voyage at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka Belitung				
Tanjung Pandan	513 887	391 703	7 328	37 603
Pangkal Balam	1 186 748	415 290	37 692	55 936
Muntok	65 693	18 720	0	0
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	16 868 999	6 913 821	12 336 717	5 479 989
Sunda Kelapa	1 753 800	2 533 748	0	0
Jawa Barat				
Cirebon	3 690 352	83 799	79 791	16 104
Banten				
Banten	3 110 578	435 289	754 910	184 736
Jawa Tengah				
Tanjung Intan/Cilacap	11 749 222	6 933 675	8 307 191	1 499 712
Tanjung Emas Semarang	3 570 640	278 631	527 284	305 968
Tegal	57 481	179 851	0	0
Jawa Timur				
Probolinggo	206 642	77 909	0	0
Tanjung Perak	5 465 476	2 670 158	5 964 683	1 381 437

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.1. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Pelayaran di Pelabuhan yang Diusahakan/** ***Total of Unloaded and Loaded Cargo by Province, Port, and Kind of Voyage at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Wangi	1 448 183	486 471	6 957	0
Pasuruan	54 959	205	0	0
Kalianget	3 136 367	2 013 573	0	0
Bali				
Benoa	739 925	100 519	0	0
Celukan Bawang	721 092	2 044	0	0
Padang Bai	1 176	431	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	614 085	29 424	7 994	0
Bima	247 680	93 167	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	830 070	226 442	0	22 300
Ende	804 246	74 027	0	0
Kalabahi	49 240	23 635	0	0
Maumere	75 462	44 527	0	0
Kalimantan Barat				
Pontianak	1 831 133	578 623	89 379	222 668
Ketapang	173 056	128 351	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.1. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Pelayaran di Pelabuhan yang Diusahakan/** ***Total of Unloaded and Loaded Cargo by Province, Port, and Kind of Voyage at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Tengah				
Kumai	1 745 896	711 641	171 359	70 226
Sampit	651 043	815 871	1 522 821	628 035
Pulang Pisau	508 556	72 512	0	0
Pangkalan Bun	274 726	183 404	0	0
Sukamara	308 121	157 270	0	0
Kalimantan Selatan				
Kotabaru	36 211 205	1 746 009	0	32 018 939
Banjarmasin	29 115 614	5 440 854	1 578 458	23 824 651
Sei Danau	930 635	10 292 667	0	0
Batulicin	823 304	9 763 219	0	0
Kalimatan Timur				
Tarakan	0	68 740	5 116	5 378 068
Nunukan	138 542	135 395	60 399	39 972
Balikpapan	7 868 597	10 140 293	4 842 400	10 756 844
Samarinda	2 115 257	919 136	86 398	22 627 004
Sulawesi Utara				
Manado	14 875	62 681	0	0
Bitung	837 226	145 213	337 061	455 914

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.1. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Pelayaran di Pelabuhan yang Diusahakan/** ***Total of Unloaded and Loaded Cargo by Province, Port, and Kind of Voyage at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo				
Gorontalo	383 163	91 809	0	49 634
Sulawesi Tengah				
Donggala	73 639	21 309	0	0
Pantoloan	355 186	1 272 534	0	66 927
Toli-Toli	87 549	28 224	2 000	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	2 514 609	1 470 055	700 364	440 369
Pare-Pare	610 390	444 240	59 235	1 525
Sulawesi Tenggara				
Kendari	712 889	135 853	0	0
Maluku				
Ambon	434 434	60 506	0	0
Banda Naira	6 452	5 335	0	0
Maluku Utara				
Ternate	538 458	49 572	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.1. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Pelayaran di Pelabuhan yang Diusahakan/** ***Total of Unloaded and Loaded Cargo by Province, Port, and Kind of Voyage at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua				
Jayapura	817 000	351 262	0	0
Biak	75 726	57 099	0	0
Papua Barat				
Fak-Fak	90 783	1 703	0	0
Manokwari	227 292	20 721	0	0
Sorong	118 555	19 150	0	1 210
Indonesia	**178 412 060**	**104 446 011**	**43 482 915**	**131 999 171**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh D.				
Tapak Tuan	63 077	11 079	0	0
Singkil	228	650	0	0
Sinabang	99 538	13 297	0	0
Sumatera Utara				
Teluk Dalam	42 943	3 664	0	0
Lahewa	18 853	3 559	0	0
Pulau Tello	10 447	4 470	0	0
Sikara-Kara	3 128	360 391	0	0
Sei Berombang	5 114	3 543	0	0
Kampai	1 282	1 251	0	0
Leidong	11 144	24 540	0	0
Tj Sarang Elang	0	183 524	0	0
Tanjung Beringin	8 701	0	0	0
Tanjung Tiram	3 557	0	0	0
Pantai Cermin	628	0	320	0
Sumatera Barat				
Siuban	4 423	1 269	0	0
Toapejat	6 683	62	0	0
Maileppet	5 891	5 121	0	0
Sikakap	6 434	1 638	0	0
Pokai	1 759	2 417	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2.
Appendix

Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar Unloaded	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Riau				
Kuala Gaung	61 556	181 344	0	80
P. Kijang	0	0	0	6 487 800
Tanjung Samak	2 144	1 931	249	250
Batu Panjang	171 868	565	0	0
Sungai Pakning	2 316 129	3 764 319	374 966	1 068 030
Sinaboi	12 555	323	0	744
Kepulauan Riau				
Batu Ampar	976 291	326 533	0	0
Tanjung Uban	706 565	2 571 769	121 406	175 265
Tg Uban Kota	3 254	0	0	0
Teluk Bintan	0	383 846	0	98 057
Lobam	14 381	55 989	60	44
Terempa	13 453	4 654	249	256
Tg Batu Kundur	67 863	37 659	3 680	66 150
Moro	13 919	484 916	0	0
Penyalai	23 724	905 239	0	0
Sikumbang	35 326	32 202	0	0
Dabo Singkep	4 255 307	9 861	144	424 555
Sei Buluh	8 810	821	0	0
Penuba	1 383	241	0	3 142
Daik Lingga	118 895	916	0	3 153
Senayang	12 250	24 168	0	0
Pos Pancur	1 465	450	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pos Tajur Biru	954	1 264	0	0
Pulau Sambu	571 840	1 334 174	566 537	15 081
Pulau Bulan	65 145	284	42 619	341 936
Jambi				
Nipahpanjang	300	22 500	0	0
Sumatera Selatan				
Sungai Lumpur	1 450	56	0	0
Bangka Belitung				
Sei Liat	6 750	5 580	0	0
Belinyu	12 792	51 755	0	0
Manggar	4 883	1 781 697	0	0
Toboali	20	703 530	0	0
Sei Selan	142 938	10 327	0	0
Lampung				
Kota Agung	387	8 320	0	0
Maringgai	1 486	3 919	0	536
Menggala	18 315	53 452	0	15 528
Mesuji	47 879	1 714	0	0
Teluk Betung	133	11	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat				
Pangandaran	323	24	0	0
Banten				
Anyer Lor	1 556	0	0	0
Karangantu	1 514 416	0	0	0
Bojanegara	63 019	754 787	0	0
Jawa Tengah				
Jepara	4 051 585	5 008	0	0
Juwana	17 031	16 055	0	0
Karimun Jawa	2 914	1 752	0	0
Batang	2 436	0	0	0
Brebes	1 795	0	0	0
Pekalongan	17 745	43 557	0	0
Jawa Timur				
Kalbut	4 157 495	3 599 620	0	0
Brondong	1 587	9 478	0	0
Telaga Biru	4 805	88 176	0	0
Sepulu	7 358	291	0	0
Branta	229 301	228 097	268 827	338 946
Pagerungan	9 652	2 304	0	0
Masalembo	918	8 627	0	0
Sapudi	9 478	9 179	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raas	872	776	0	0
Sapekan	11 692	6 263	0	0
Kangean	9 726	2 991	0	0
Bawean	11 617	2 595	0	0
Bali				
Nusa Penida	17 901	18 249	0	0
Pengambengan	11 627 094	0	0	0
Kusamba	0	4 654	0	0
Gili Manuk	236 200	0	0	0
Buleleng	160 408	812	0	0
N T B				
Pemenang	531 592	0	0	0
Lombok	15 696 174	0	0	0
Labuhan Haji	0	168	0	0
Tanjung Luar	103	0	0	0
Kempo	1 529	0	0	0
Sape	94	495	0	0
N T T				
Waikelo	28 767	8 013	0	0
Atapupu	131 947	35 749	0	0
Wini	14 276	405	0	0
Baa	20 258	13 536	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar Unloaded	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papela	945	252	0	0
Larantuka	60 439	33 519	0	0
Waiwerang	25 305	7 401	0	0
Lewoleba	64 903	29 754	0	0
Menanga	470	0	0	0
Tobilota	3 165	3 052	0	0
Wuring Bebeng	42 171	7 233	0	0
Ipi Ende Nangakeo	118 524	2 040	0	0
Marapokot	17 363	5 378	0	0
Mborong	0	2 425	0	0
Labuan Bajo	47 559	13 911	0	0
Reo	120 724	70 721	0	0
Pantai Baru	4 732	4 132	0	0
Bolok	2 643	2 643	0	0
Sabu Seba	13 587	2 780	0	0
Kalimantan Barat				
Sintete	92 863	16 200	0	0
Pemangkat	2 170	8 371	0	0
Singkawang	12 879	6 389	0	0
Paloh/Sekura	0	3 493	324	348
Kalimantan Tengah				
Samuda	339 679	161 592	0	0
K Kapuas	44 159	32 103	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar Unloaded	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pangeran Utar	816 670	1 244 733	0	0
Kalimantan Selatan				
Kintap	951 760	14 422 264	0	0
Sebuku	119 481	16 118 241	0	0
Kalimantan Timur				
Tanah Grogot	189 479	2 018 470	0	82 229
Bontang	834 044	1 823 248	0	0
Sangatta	1 777 520	1 589 085	0	0
Sangkuriang	80 332	174 412	0	0
Sungai Nyamuk	26 260	7 560	0	0
Tanjung Selor	193 212	471 972	0	0
Tanjung Redeb	883 617	3 403 009	14 691	716 453
Tanjung Laut	175 973	58 693	0	0
Tanjung Santan	2 561	447 249	0	0
Kuala Semboja	24 729	123 338	0	0
Maludung	750 653	271 606	25 742	2 464 959
Sulawesi Utara				
Kotabunan	27 249	747	0	0
Labuhan Uki	36 436	3 432	0	0
Likupang	134	4 606	0	0
Lirung	21 196	4 425	0	0
Ulu Siau	13 034	3 334	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar Unloaded	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tagulandang	2 341	752	0	0
Tahuna	85 295	8 850	0	0
Gorontalo				
Anggrek	84 914	45 985	0	0
Kwandang	204	13 658	0	0
Tilamuta	36	8 975	0	0
Sulawesi Tengah				
Ogoamas	804	13 580	0	0
Pagimana	4 437	1 848	0	0
Luwuk	195 507	165 866	0	0
Salakan	5 107	4 345	0	0
Banggai	37 564	10 453	0	9
Poso	23 480	7 695	0	0
Ampana	10 961	7 614	0	0
Dodong/ Popolii	1 378	207	0	0
Wakai	1 884	668	0	0
Bunta	3 991	846	0	0
Kolonedale	45 697	138 400	0	0
Bungku	189 421	12	0	0
Parigi	18 483	630	0	0
Moutong	43 240	62 736	0	0
Wani	209 096	836 597	0	0
Leok	24 303	65 321	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Selatan				
Selayar	16 154	12 450	0	0
Sinjai	2 628	23 117	0	0
Tuju-Tuju	1 775	53 358	0	0
Bambaloka	9 820	109 178	0	0
Korossa	0	8 994	0	0
Barru	11 618	3 800	0	0
Pattiro Bajo	1 382	383	0	0
Jampea	2 306	732	0	0
Palopo	431 805	156 920	0	0
Labuang	1 055	39	0	0
Langnga	1 058	8	0	0
Marabombang	200	125	0	0
Polewali	50	0	0	0
Sulawesi Barat				
Polewali Mandar	3 133	0	0	0
Majene	704	8	0	0
Mamuju	5 059	20 261	0	0
Mamuju Utara	9 227	168 409	8 810	0
Ujung Lero	221	7	0	0
Palipi	438	650	0	0
Sendana	13	0	0	0
Pamboang	414	581	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar Unloaded	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Budong Budong	440	6 842	0	0
Pasang Kayu	9 390	211 707	0	3 750
Belang Belang	26 129	80 597	0	0
Sampaga	0	712	0	0
Tinambung	230	0	0	0
Sulawesi Tenggara				
Bau-Bau	915 957	754 654	0	0
Tomia	3 531	3 355	0	0
Banabungi	765	15 201	0	0
Wanci	15 856	4 976	0	0
Kasipute	715	462	0	0
Boepinang	135	3 086	0	0
Sikeli	985	93	2 720	2 464
Dongkala	230	0	0	0
Lasalimu	241	327	0	0
Kaledupa	1 915	449	0	0
Raha	23 466	13 799	0	0
Langara	1 720	1 185	0	0
Molawe	0	1 620	0	0
Pomala	495 486	6 042	6 350	435 046
Tangketada	0	1 746	0	0
Dawi-Dawi	737	12 079	0	0
Toari	0	554	0	0
Kolaka	619 706	103 586	0	1 000

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lasusua	6 459	44 921	0	0
Maluku				
Namlea	117 878	56 423	0	0
Amahai	27 228	6 688	0	0
Tulehu	33 378	10 482	0	0
Wahai	19 325	4 587	0	0
Kobisador	20 271	3 197	0	0
Pasanea	2	53 986	0	0
Bula	1 766 119	143 919	0	367 845
Waisarisa	6 060	17 532	0	0
Saumlaki	62 729	6 363	0	0
P.Labuha	18 953	13 604	0	0
P. Sanana	28 646	29 835	0	0
Tual	142 865	18 714	0	3 904
Dobo	53 065	15 170	0	0
Saumlaki	1 565	192	0	0
Larat	50	160	0	0
Tepa	835	0	0	0
Serwaru	344	56	0	0
P Jailolo	18 888	11 230	0	0
Wonreli	5 696	1 719	0	0
Soasio	6 173	1 613	4 735	3 678
Weda	4 765	24 084	0	0
Gita Payahe	1 008	3 315	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.2. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saketa	40	0	0	0
Yos Soedarso	421 432	68 622	0	0
Maluku Utara				
P. Buli	3 983	97 040	0	0
P.Gebe	6 797	15 283	0	0
Kayoat	391	1 323	0	0
P. Mafa	210	175	0	0
Papua Barat				
Kokas	944	70 134	0	0
Teminabuan	93 187	1 837	0	0
Papua				
Agats	31 558	1 932	0	0
Bade	233 435	63 778	0	0
Serui	69 911	14 522	0	0
Indonesia	**63 327 551**	**64 831 843**	**1 442 429**	**13 121 237**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.3. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan, dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara				
Pulau Tello	1 123	1 004	0	0
Tanjung Tiram	1 026	3 036	0	0
Riau				
P. Kijang	138 226	178 333	0	0
Lagoi	261 585	267 334	0	0
Lobam	21 379	15 510	0	0
Terempa	219	350	0	0
Kepulauan Riau				
P.Batam	1 039 809	1 035 602	0	0
Jawa Tengah				
Jepara	11 133	8 442	0	0
Jawa Timur				
Kalbut	7 882	9 604	0	0
Bali				
Nusa Lembongan	5 006	5 276	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Lombok	84 783	92 987	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Labuan Bajo	64	48	0	0
Indonesia	**1 572 237**	**1 617 526**	**0**	**0**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh D.				
Tapak Tuan	63 077	11 079	0	0
Singkil	228	650	0	0
Sinabang	99 538	13 297	0	0
Sumatera Utara				
Teluk Dalam	42 943	3 664	0	0
Lahewa	18 853	3 559	0	0
Pulau Tello	11 570	5 474	0	0
Sikara-Kara	3 128	360 391	0	0
Sei Berombang	5 114	3 543	0	0
Kampai	1 282	1 251	0	0
Leidong	11 144	24 540	0	0
Tanjung Sarang Elang	0	183 524	0	0
Tanjung Beringin	8 701	0	0	0
Tanjung Tiram	4 583	3 036	0	0
Pantai Cermin	628	0	320	0
Sumatera Barat				
Siuban	4 423	1 269	0	0
Toapejat	6 683	62	0	0
Maileppet	5 891	5 121	0	0
Sikakap	6 434	1 638	0	0
Pokai	1 759	2 417	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Riau				
Kuala Gaung	61 556	181 344	0	80
P. Kijang	138 226	178 333	0	6 487 800
Tanjung Samak	2 144	1 931	249	250
Batu Panjang	171 868	565	0	0
Sungai Pakning	2 316 129	3 764 319	374 966	1 068 030
Sinaboi	12 555	323	0	744
Pulau Sambu	571 840	1 334 174	566 537	15 081
Pulau Bulan	65 145	284	42 619	341 936
Kepulauan Riau				
Batu Ampar	976 291	326 533	0	0
P.Batam	1 039 809	1 035 602	0	0
Tanjung Uban	706 565	2 571 769	121 406	175 265
Tg Uban Kota	3 254	0	0	0
Teluk Bintan	0	383 846	0	98 057
Lagoi	261 585	267 334	0	0
Lobam	35 760	71 499	60	44
Terempa	13 672	5 004	249	256
Tg Batu Kundur	67 863	37 659	3 680	66 150
Moro	13 919	484 916	0	0
Penyalai	23 724	905 239	0	0
Sikumbang	35 326	32 202	0	0
Dabo Singkep	4 255 307	9 861	144	424 555
Sei Buluh	8 810	821	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penuba	1 383	241	0	3 142
Daik Lingga	118 895	916	0	3 153
Senayang	12 250	24 168	0	0
Pos Pancur	1 465	450	0	0
Pos Tajur Biru	954	1 264	0	0
Jambi				
Nipahpanjang	300	22 500	0	0
Sumatera Selatan				
Sungai Lumpur	1 450	56	0	0
Bangka Belitung				
Belinyu	12 792	51 755	0	0
Manggar	4 883	1 781 697	0	0
Toboali	20	703 530	0	0
Sei Selan	142 938	10 327	0	0
Sei Liat	6 750	5 580	0	0
Lampung				
Kota Agung	387	8 320	0	0
Maringgai	1 486	3 919	0	536
Menggala	18 315	53 452	0	15 528
Mesuji	47 879	1 714	0	0
Teluk Betung	133	11	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	**Antar Pulau** *Inter-island*		**Luar Negeri** *International*	
	Bongkar *Unloaded*	**Muat** *Loaded*	**Bongkar** *Unloaded*	**Muat** *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat				
Pangandaran	323	24	0	0
Anyer Lor	1 556	0	0	0
Karangantu	1 514 416	0	0	0
Bojonegara	63 019	754 787	0	0
Jawa Tengah				
Jepara	4 062 718	13 450	0	0
Juwana	17 031	16 055	0	0
Karimun Jawa	2 914	1 752	0	0
Batang	2 436	0	0	0
Brebes	1 795	0	0	0
Pekalongan	17 745	43 557	0	0
Jawa Timur				
Kalbut	4 165 377	3 609 224	0	0
Brondong	1 587	9 478	0	0
Telaga Biru	4 805	88 176	0	0
Sepulu	7 358	291	0	0
Branta	229 301	228 097	268 827	338 946
Pagerungan	9 652	2 304	0	0
Masalembo	918	8 627	0	0
Sapudi	9 487	9 179	0	0
Pelabuhan Raas	872	776	0	0
Sapekan	11 692	6 263	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kangean	9 726	2 991	0	0
Bawean	11 617	2 595	0	0
Bali				
Nusa Penida	17 901	18 249	0	0
Pengambengan	11 627 094	0	0	0
Kusamba	0	4 654	0	0
Nusa Lembongan	5 006	5 276	0	0
Gili Manuk	236 200	0	0	0
Buleleng	160 408	812	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Pemenang	531 592	0	0	0
Lombok	15 780 957	92 987	0	0
Labuhan Haji	0	168	0	0
Tanjung Luar	103	0	0	0
Kempo	1 529	0	0	0
Sape	94	495	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Waikelo	28 767	8 013	0	0
Atapupu	131 947	35 749	0	0
Wini	14 276	405	0	0
Baa	20 258	13 536	0	0
Papela	945	252	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larantuka	60 439	33 519	0	0
Terong/Waiwerang	25 305	7 401	0	0
Lewoleba	64 903	29 754	0	0
Menanga	470	0	0	0
Tobilota	3 165	3 052	0	0
Wuring Bebeng	42 171	7 233	0	0
Ipi Ende & Nangakeo	118 524	2 040	0	0
Marapokot	17 363	5 378	0	0
Mborong	0	2 425	0	0
Labuan Bajo	47 623	13 959	0	0
Komodo	2	0	0	0
Reo	120 724	70 721	0	0
Pantai Baru	4 732	4 132	0	0
Bolok	2 643	2 643	0	0
Sabu Seba	13 587	2 780	0	0
Kalimantan Barat				
Sintete	92 863	16 200	0	0
Pemangkat	2 170	8 371	0	0
Singkawang	12 879	6 389	0	0
Paloh/Sekura	0	3 493	324	348
Kalimantan Tengah				
Samuda	339 679	161 592	0	0
K Kapuas	44 159	32 103	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pangeran Utar Kumai	816 670	1 244 733	0	0
Kalimantan Selatan				
Kintap	951 760	14 422 264	0	0
Sebuku	119 481	16 118 241	0	0
Kalimantan Timur				
Tanah Grogot	189 479	2 018 470	0	82 229
Lhoktuan/Bontang	834 044	1 823 248	0	0
Sangatta	1 777 520	1 589 085	0	0
Sangkuriang	80 332	174 412	0	0
Sungai Nyamuk	26 260	7 560	0	0
Tanjung Selor	193 212	471 972	0	0
Tanjung Redeb	883 617	3 403 009	14 691	716 453
Tanjung Laut	175 973	58 693	0	0
Tanjung Santan	2 561	447 249	0	0
Kuala Semboja	24 729	123 338	0	0
Maludung	750 653	271 606	25 742	2 464 959
Sulawesi Utara				
Kotabunan	27 249	747	0	0
Belang	36 436	3 432	0	0
Likupang	134	4 606	0	0
Lirung	21 196	4 425	0	0
Ulu Siau	13 034	3 334	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tagulandang	2 341	752	0	0
Tahuna	85 295	8 850	0	0
Gorontalo				
Anggrek	84 914	45 985	0	0
Kwandang	204	13 658	0	0
Tilamuta	36	8 975	0	0
Sulawesi Tengah				
Ogoamas	804	13 580	0	0
Pagimana	4 437	1 848	0	0
Luwuk	195 507	165 866	0	0
Salakan	5 107	4 345	0	0
Banggai	37 564	10 453	0	9
Poso	23 480	7 695	0	0
Ampana	10 961	7 614	0	0
Dodong/ Popolii	1 378	207	0	0
Wakai	1 884	668	0	0
Bunta	3 991	846	0	0
Kolonedale	45 697	138 400	0	0
Bungku	189 421	12	0	0
Parigi	18 483	630	0	0
Moutong	43 240	62 736	0	0
Wani	209 096	836 597	0	0
Leok	24 303	65 321	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Selatan				
Selayar	16 154	12 450	0	0
Sinjai	2 628	23 117	0	0
Tuju-Tuju	1 775	53 358	0	0
Bambaloka	9 820	109 178	0	0
Korossa	0	8 994	0	0
Barru	11 618	3 800	0	0
Pattiro Bajo	1 382	383	0	0
Jampea	2 306	732	0	0
Palopo	431 805	156 920	0	0
Labuang	1 055	39	0	0
Langnga	1 058	8	0	0
Marabombang	200	125	0	0
Polewali	50	0	0	0
Sulawesi Barat				
Polewali Mandar	3 133	0	0	0
Majene	704	8	0	0
Mamuju	5 059	20 261	0	0
Mamuju Utara	9 227	168 409	8 810	0
Ujung Lero	221	7	0	0
Palipi	438	650	0	0
Sendana	13	0	0	0
Pamboang	414	581	0	0
Budong Budong	440	6 842	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasang Kayu	9 390	211 707	0	3 750
Belang Belang	26 129	80 597	0	0
Sampaga	0	712	0	0
Tinambung	230	0	0	0
Sulawesi Tenggara				
Bau-Bau	915 957	754 654	0	0
Tomia	3 531	3 355	0	0
Banabungi	765	15 201	0	0
Wanci	15 856	4 976	0	0
Kasipute	715	462	0	0
Boepinang	135	3 086	0	0
Sikeli	985	93	2 720	2 464
Dongkala	230	0	0	0
Lasalimu	241	327	0	0
Kaledupa	1 915	449	0	0
Raha	23 466	13 799	0	0
Langara	1 720	1 185	0	0
Molawe	0	1 620	0	0
Pomala	495 486	6 042	6 350	435 046
Tangketada	0	1 746	0	0
Dawi-Dawi	737	12 079	0	0
Toari	0	554	0	0
Kolaka	619 706	103 586	0	1 000
Lasusua	6 459	44 921	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	**Antar Pulau** *Inter-island*		**Luar Negeri** *International*	
	Bongkar *Unloaded*	**Muat** *Loaded*	**Bongkar** *Unloaded*	**Muat** *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku				
Namlea	117 878	56 423	0	0
Amahai	27 228	6 688	0	0
Tulehu	33 378	10 482	0	0
Wahai	19 325	4 587	0	0
Kobisador	20 271	3 197	0	0
Pasanea	2	53 986	0	0
Bula	1 766 119	143 919	0	367 845
Waisarisa	6 060	17 532	0	0
Saumlaki	62 729	6 363	0	0
P.Labuha	18 953	13 604	0	0
P. Sanana	28 646	29 835	0	0
Tual	142 865	18 714	0	3 904
Dobo	53 065	15 170	0	0
Saumlaki	1 565	192	0	0
Larat	50	160	0	0
Tepa	835	0	0	0
Serwaru	344	56	0	0
P Jailolo	18 888	11 230	0	0
Wonreli	5 696	1 719	0	0
Soasio	6 173	1 613	4 735	3 678
Weda	4 765	24 084	0	0
Gita Payahe	1 008	3 315	0	0
Saketa	40	0	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.4. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi, Pelabuhan dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province, Port, and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province and Port*	**Antar Pulau** *Inter-island*		**Luar Negeri** *International*	
	Bongkar *Unloaded*	**Muat** *Loaded*	**Bongkar** *Unloaded*	**Muat** *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Utara				
P. Buli	3 983	97 040	0	0
P.Gebe	6 797	15 283	0	0
Kayoat	391	1 323	0	0
P. Mafa	210	175	0	0
Yos Soedarso	421 432	68 622	0	0
Papua				
Agats	31 558	1 932	0	0
Bade	233 435	63 778	0	0
Serui	69 911	14 522	0	0
Papua Barat				
Kokas	944	70 134	0	0
Teminabuan	93 187	1 837	0	0
Indonesia	**64 899 797**	**66 449 369**	**1 442 429**	**13 121 237**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.5. Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar / *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Nanggroe Aceh D.				
Kuala Langsa	3 350	0	1 865	0
Malahayati	321 801	0	167 897	0
Lhokseumawe	124 976	0	2 257	0
Meulaboh	34 890	0	57 539	0
Sabang	155 020	0	13 746	0
Sumatera Utara				
Gunung Sitoli	347 967	0	67 409	0
Sibolga	554 067	0	337 040	0
Belawan	6 228 150	547 574	784 170	139 529
Kuala Tanjung	115 820	0	80 605	0
Pangkalan Susu	97 029	0	200	0
Tanjung Balai Asahan	57 701	0	79 173	0
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	2 939 365	0	3 304 100	0
Air Bangis	452	0	1 037	0
Muara Padang	15 552	0	45 044	0
Riau				
Tembilahan	174 183	31 978	146 469	10 615
Dumai	2 779 796	342 022	10 009 042	6 483 627
Bengkalis	63 730	0	0	0
Selat Panjang	26 565	0	72 800	0
Pekanbaru	4 630 161	0	311 661	0
Bagan Siapi-Api	18 544	0	19 597	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.5. Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar / *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Kepulauan Riau				
Tanjung Balai Karimun	222 388	0	0	0
Tanjung Pinang	705 491	0	435 054	0
Jambi				
Jambi	600 397	50 634	1 043 212	590 465
Kuala Tungkal	162 856	0	520 504	0
Sumatera Selatan				
Palembang	3 168 703	13 276	4 483 355	38 593
Bangka Belitung				
Tanjung Pandan	513 887	0	391 703	0
Pangkal Balam	1 174 149	12 599	415 290	0
Muntok	65 693	0	18 720	0
Bengkulu				
Bengkulu/Pulau Bai	436 575	0	202 552	0
Lampung				
Panjang	2 687 348	558 356	5 539 442	39 102
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	16 868 999	0	6 913 821	0
Sunda Kelapa	1 753 800	0	2 533 748	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.5. Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar / *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Jawa Barat				
Cirebon	3 690 352	0	83 799	0
Banten				
Banten	2 402 528	708 050	235 493	199 796
Jawa Tengah				
Tanjung Intan/Cilacap	11 749 222	0	6 933 675	0
Tanjung Emas Semarang	2 302 744	1 267 896	271 350	7 281
Tegal	57 481	0	179 851	0
Jawa Timur				
Probolinggo	206 642	0	77 909	0
Tanjung Perak	5 383 287	82 189	2 648 320	21 838
Tanjung Wangi	1 448 183	0	486 471	0
Pasuruan	54 959	0	205	0
Kalianget	3 136 367	0	2 013 573	0
Bali				
Benoa	739 925	0	100 519	0
Celukan Bawang	721 092	0	2 044	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	614 085	0	29 424	0
Bima	247 680	0	93 167	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.5. Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar / *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	830 070	0	226 442	0
Ende	804 246	0	74 027	0
Kalabahi	49 240	0	23 635	0
Maumere	75 462	0	44 527	0
Kalimantan Barat				
Pontianak	1 724 536	106 597	570 135	8 488
Kalimantan Tengah				
Kumai	1 745 896	0	711 641	0
Sampit	651 043	0	815 871	0
Pulang Pisau	508 556	0	72 512	0
Pangkalan Bun	274 726	0	183 404	0
Sukamara	308 121	0	157 270	0
Kalimantan Selatan				
Kotabaru	1 520 621	34 690 584	940 263	805 746
Banjarmasin	25 667 539	3 448 075	5 109 523	331 331
Sei Danau	930 635	0	10 292 667	0
Batulicin	823 304	0	9 763 219	0
Kalimatan Timur				
Tarakan	0	0	61 550	7 190
Nunukan	138 542	0	135 395	0
Balikpapan	5 514 983	2 353 614	8 809 430	1 330 863
Samarinda	2 115 257	0	919 136	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.5. Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar / *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Sulawesi Utara				
Manado	14 875	0	62 681	0
Bitung	833 996	3 230	134 122	11 091
Gorontalo				
Gorontalo	383 163	0	91 809	0
Sulawesi Tengah				
Donggala	73 639	0	21 309	0
Pantoloan	355 186	0	1 063 999	208 535
Toli-Toli	87 549	0	28 224	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	2 496 129	18 480	1 470 045	10
Pare-Pare	610 390	0	444 240	0
Sulawesi Tenggara				
Kendari	712 889	0	135 853	0
Maluku				
Ambon	434 434	0	60 506	0
Banda Naira	6 452	0	5 335	0
Maluku Utara				
Ternate	538 458	0	49 572	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.5. Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar / *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Papua				
Jayapura	3 456 429	0	351 262	0
Biak	50 476	25 250	57 099	0
Papua Barat				
Fak-Fak	89 281	1 502	1 703	0
Manokwari	221 595	5 697	20 721	0
Sorong	118 555	0	19 150	0
Indonesia	**133 970 255**	**44 267 603**	**94 083 129**	**10 234 100**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.6. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar/*Unloaded*		Muat/*Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Nanggroe Aceh D.				
Kuala Langsa	12 956	0	4 851	0
Malahayati	394 537	0	45 112	0
Lhokseumawe	191 566	0	0	0
Sumatera Utara				
Sibolga	0	76 196	0	6 078
Belawan	776 864	1 826 604	925 933	2 837 837
Tanjung Balai Asahan	54 651	0	39 093	0
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	594 670	0	3 692 509	0
Riau				
Tembilahan	0	0	104 396	196 192
Dumai	73 984	267 775	512 911	8 091 413
Selat Panjang	0	0	4 001	0
Pekanbaru	330 312	0	427 577	0
Kepulauan Riau				
Sri Bintan Pura (Tanjung Pinang)	89 000	0	403 000	0
Tanjung Balai Karimun	140 975	0	0	0
Jambi				
Jambi	25 361	21 829	285 295	309 146
Sumatera Selatan				
Palembang	107 699	204 220	1 669 099	824 620

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.6. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar/*Unloaded*		Muat/*Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Bengkulu				
Bengkulu/Pulau Bai	7 259	0	992 170	0
Lampung				
Panjang	168 851	632 069	1 109 827	3 952 340
Bangka Belitung				
Tanjung Pandan	7 328	0	37 603	0
Pangkal Balam	4 410	33 282	32 274	23 662
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	12 336 717	0	5 479 989	0
Jawa Barat				
Cirebon	79 791	0	16 104	0
Banten				
Banten	43 190	711 720	23 748	160 988
Jawa Tengah				
Tanjung Intan/Cilacap	0	8 307 191	0	1 499 712
Tanjung Emas Semarang	278 402	248 882	131 375	174 593
Jawa Timur				
Tanjung Perak	1 260 802	4 703 881	219 814	1 161 623
Tanjung Wangi	6 957	0	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	7 994	0	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	0	0	22 300	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.6. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar/*Unloaded*		Muat/*Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Kalimantan Barat				
Pontianak	69 856	19 523	118 362	104 306
Kalimantan Tengah				
Kumai	171 359	0	70 226	0
Sampit	1 064 681	458 140	620 435	7 600
Kalimantan Selatan				
Kotabaru	0	0	0	32 018 939
Banjarmasin	75 131	1 503 327	937 209	22 887 442
Kalimatan Timur				
Tarakan	0	5 116	0	5 378 068
Nunukan	28 920	31 479	11 289	28 683
Balikpapan	3 268 706	1 573 694	7 594 193	3 162 651
Samarinda	86 398	0	22 627 004	0
Sulawesi Utara				
Bitung	318 106	18 955	141 936	313 978
Gorontalo				
Gorontalo	0	0	0	49 634
Sulawesi Tengah				
Pantoloan	0	0	47 792	19 135
Toli-Toli	2 000	0	0	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	411 824	288 540	287 667	152 702
Pare-Pare	3 492	55 743	0	1 525
Maluku				
Ambon	0	9	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.6. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar/*Unloaded*		Muat/*Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Maluku Utara				
Ternate	0	0	0	0
Papua				
Biak	512	0	9 159	19 176
Papua Barat				
Sorong	2	0	0	1 210
Indonesia	**22 495 263**	**20 988 175**	**48 644 253**	**83 383 253**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.7. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar/ *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh D.				
Kuala Langsa	16 306	0	6 716	0
Malahayati	716 338	0	213 009	0
Lhokseumawe	316 542	0	2 257	0
Meulaboh	34 890	0	57 539	0
Sabang	155 020	0	13 746	0
Sumatera Utara				
Gunung Sitoli	347 967	0	67 409	0
Sibolga	554 067	76 196	337 040	6 078
Belawan	7 005 014	2 374 178	1 710 103	2 977 366
Kuala Tanjung	115 820	0	80 605	0
Pangkalan Susu	97 029	0	200	0
Tanjung Balai Asahan	112 352	0	118 266	0
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	3 534 035	0	6 996 609	0
Air Bangis	452	0	1 037	0
Muara Padang	15 552	0	45 044	0
Riau				
Tembilahan	174 183	31 978	250 865	206 807
Dumai	2 853 780	609 797	10 521 953	14 575 040
Bengkalis	63 730	0	0	0
Selat Panjang	26 565	0	76 801	0
Pekanbaru	4 960 473	0	739 237	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.7. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar/ *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bagan Siapi-Api	18 544	0	19 597	0
Kepulauan Riau				
Sri Bintan Pura (Tanjung Pinang)	794 491	0	838 054	0
Tanjung Balai Karimun	363 363	0	0	0
Jambi				
Jambi	625 758	72 463	1 328 507	899 611
Kuala Tungkal	162 856	0	520 504	0
Sumatera Selatan				
Palembang	3 276 402	217 496	6 152 454	863 213
Bangka Belitung				
Tanjung Pandan	521 215	0	429 306	0
Pangkal Balam	1 178 559	45 881	447 564	23 662
Muntok	65 693	0	18 720	0
Bengkulu				
Bengkulu/Pulau Bai	443 834	0	1 194 722	0
Lampung				
Panjang	2 856 199	1 190 425	6 649 269	3 991 442
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	29 205 716	0	12 393 810	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.7. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar/ *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sunda Kelapa	1 753 800	0	2 533 748	0
Jawa Barat				
Cirebon	3 770 143	0	99 903	0
Banten				
Banten	2 445 718	1 419 770	259 241	360 784
Jawa Tengah				
Tanjung Intan/Cilacap	11 749 222	8 307 191	6 933 675	1 499 712
Tanjung Emas Semarang	2 581 146	1 516 778	402 725	181 874
Tegal	57 481	0	179 851	0
Jawa Timur				
Probolinggo	206 642	0	77 909	0
Tanjung Perak	6 644 089	4 786 070	2 868 134	1 183 461
Tanjung Wangi	1 455 140	0	486 471	0
Pasuruan	54 959	0	205	0
Kalianget	3 136 367	0	2 013 573	0
Bali				
Benoa	739 925	0	100 519	0
Celukan Bawang	721 092	0	2 044	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	622 079	0	29 424	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.7. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar/ *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bima	247 680	0	93 167	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	830 070	0	248 742	0
Ende	804 246	0	74 027	0
Kalabahi	49 240	0	23 635	0
Maumere	75 462	0	44 527	0
Waingapu	0	0	0	0
Kalimantan Barat				
Pontianak	1 794 392	126 120	688 497	112 794
Kalimantan Tengah				
Kumai	1 917 255	0	781 867	0
Sampit	1 715 724	458 140	1 436 306	7 600
Pulang Pisau	508 556	0	72 512	0
Pangkalan Bun	274 726	0	183 404	0
Sukamara	308 121	0	157 270	0
Kalimantan Selatan				
Kotabaru	1 520 621	34 690 584	940 263	32 824 685
Banjarmasin	25 742 670	4 951 402	6 046 732	23 218 773
Sei Danau	930 635	0	10 292 667	0
Batulicin	823 304	0	9 763 219	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.7. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar/ *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimatan Timur				
Tarakan	0	5 116	61 550	5 385 258
Nunukan	167 462	31 479	146 684	28 683
Balikpapan	8 783 689	3 927 308	16 403 623	4 493 514
Samarinda	2 201 655	0	23 546 140	0
Sulawesi Utara				
Manado	14 875	0	62 681	0
Bitung	1 152 102	22 185	276 058	325 069
Gorontalo				
Gorontalo	383 163	0	91 809	49 634
Sulawesi Tengah				
Donggala	73 639	0	21 309	0
Pantoloan	355 186	0	1 111 791	227 670
Toli-Toli	89 549	0	28 224	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	2 907 953	307 020	1 757 712	152 712
Pare-Pare	613 882	55 743	444 240	1 525
Sulawesi Tenggara				
Kendari	712 889	0	135 853	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.7. **Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Total of Unloaded and Loaded Cargo of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Bongkar/ *Unloaded*		Muat / *Loaded*	
	Nasional *National*	Asing *Foreign*	Nasional *National*	Asing *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku				
Ambon	434 434	9	60 506	0
Banda Naira	6 452	0	5 335	0
Maluku Utara				
Ternate	538 458	0	49 572	0
Papua				
Jayapura	3 456 429	0	351 262	0
Biak	50 988	25 250	66 258	19 176
Papua Barat				
Fak-Fak	89 281	1 502	1 703	0
Manokwari	221 595	5 697	20 721	0
Sorong	118 557	0	19 150	1 210
Indonesia	**156 465 488**	**65 255 778**	**142 727 381**	**93 617 353**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.8. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix *Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008*

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal / *Ship Calls*	
	Unit / *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darusalam		
Kuala Langsa	267	64 438
Malahayati	1 349	971 736
Lhokseumawe	75	216 172
Meulaboh	232	537 969
Sabang	1 326	500 569
Sumatera Utara		
Gunung Sitoli	1 539	773 921
Sibolga	2 050	1 159 875
Belawan	3 190	9 296 226
Kuala Tanjung	91	161 031
Pangkalan Susu	69	616 568
Tanjung Balai Asahan	3 814	355 272
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 442	3 887 205
Air Bangis	196	1 940
Muara Padang	1 115	100 436
Riau		
Tembilahan	1 406	143 152
Dumai	3 836	12 916 365
Bengkalis	810	73 817
Selat Panjang	2 071	374 236
Pekanbaru	9 605	9 620 190
Bagan Siapi-Api	846	29 587

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.8. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix *Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008*

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal / *Ship Calls*	
	Unit / *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura (Tanjung Pinang)	17 210	968 740
Tanjung Balai Karimun	87 569	21 676 826
Jambi		
Jambi	1 302	883 827
Kuala Tungkal	2 986	1 659 467
Sumatera Selatan		
Palembang	2 211	4 179 114
Bangka Belitung		
Tanjung Pandan	1 274	472 388
Pangkal Balam	1 569	1 221 675
Muntok	1 386	188 547
Bengkulu		
Bengkulu/Pulau Bai	715	637 888
Lampung		
Panjang	1 995	6 221 403
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	5 321	61 106 423
Sunda Kelapa	6 644	5 074 159
Jawa Barat		
Cirebon	2 367	14 969 213

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.8. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal / *Ship Calls*	
	Unit / *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Banten		
Banten	3 030	7 290 085
Jawa Tengah		
Tanjung Intan/Cilacap	1 478	11 065 973
Tanjung Emas Semarang	3 858	7 544 910
Tegal	2 357	398 843
Jawa Timur		
Probolinggo	2 776	188 358
Tanjung Perak	11 854	27 696 971
Tanjung Wangi	1 297	2 514 619
Pasuruan	488	46 307
Kalianget	6 172	2 996 717
Bali		
Benoa	6 220	2 437 366
Celukan Bawang	467	527 766
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	1 588	1 752 274
Bima	1 405	787 282
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	438	552 302
Ende	2 892	2 824 771
Kalabahi	734	498 649
Maumere	538	1 066 046

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.8. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix *Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008*

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal / *Ship Calls*	
	Unit / *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Waingapu	0	0
Kalimantan Barat		
Pontianak	2 368	4 817 042
Kalimantan Tengah		
Kumai	2 226	2 429 636
Sampit	1 449	1 832 993
Pulang Pisau	1 065	330 896
Pangkalan Bun	845	376 067
Sukamara	2 328	226 761
Kalimantan Selatan		
Kotabaru	9 017	17 017 312
Sei Danau	4 927	10 323 982
Batulicin	4 093	6 685 422
Pagatan Kotabaru	444	1 287 612
Kalimatan Timur		
Tarakan	1 323	3 219 132
Nunukan	745	1 750 150
Balikpapan	4 434	18 228 935
Samarinda	15 694	19 630 283
Sulawesi Utara		
Manado	1 918	1 424 514
Bitung	6 361	12 267 329

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.8. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix *Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008*

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal / *Ship Calls*	
	Unit / *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Gorontalo		
Gorontalo	332	740 788
Sulawesi Tengah		
Donggala	143	40 816
Pantoloan	1 934	4 027 834
Toli-Toli	286	968 603
Sulawesi Selatan		
Makassar	2 944	14 162 557
Pare-Pare	1 160	4 551 373
Sulawesi Tenggara		
Kendari	4 340	1 498 004
Maluku		
Ambon	2 297	6 277 621
Banda Naira	696	1 825 304
Maluku Utara		
Ternate	2 416	2 662 523
Papua		
Jayapura	2 573	11 507 648
Biak	676	2 355 621
Papua Barat		
Fak-Fak	445	1 890 300

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.8. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal / *Ship Calls*	
	Unit / *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Manokwari	626	3 347 433
Sorong	1 309	5 212 735
Indonesia	**311 686**	**394 868 754**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.9. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan /
Appendix *Number of Ship Calls of International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008*

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/*Ship Calls*	
	Unit/*Units*	Jumlah/*Total GT*
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darusalam		
Kuala Langsa	12	30 516
Malahayati	90	402 632
Lhokseumawe	49	126 269
Sumatera Utara		
Sibolga	11	85 735
Belawan	1 734	7 306 365
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	466	4 619 908
Riau		
Tembilahan	85	238 422
Dumai	2 159	11 157 734
Selat Panjang	266	44 191
Pekanbaru	1 363	4 176 994
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura (Tanjung Pinang)	3 782	552 645
Tanjung Balai Karimun	8 775	46 037 214
Jambi		
Jambi	590	2 084 741
Sumatera Selatan		
Palembang	1 099	4 283 207

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.9. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan /
Appendix *Number of Ship Calls of International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008*

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/*Ship Calls*	
	Unit/*Units*	Jumlah/*Total GT*
(1)	(2)	(3)
Bangka Belitung		
Tanjung Pandan	26	87 417
Pangkal Balam	156	148 133
Bengkulu		
Bengkulu/Pulau Bai	168	302 599
Lampung		
Panjang	681	9 129 081
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	12 789	31 038 049
Jawa Barat		
Cirebon	2 349	13 717 697
Banten		
Banten	329	2 991 701
Jawa Tengah		
Tanjung Intan/Cilacap	245	6 997 907
Tanjung Emas Semarang	837	10 840 692
Jawa Timur		
Probolinggo	7	13 980
Tanjung Perak	907	9 093 573
Tanjung Wangi	5	13 192

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.9. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan /
Appendix *Number of Ship Calls of International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008*

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/*Ship Calls*	
	Unit/*Units*	Jumlah/*Total GT*
(1)	(2)	(3)
Bali		
Benoa	234	271 793
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	9	29 275
Bima	3	3 247
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	1 902	2 194 743
Waingapu	370	317 273
Kalimantan Barat		
Pontianak	278	882 868
Kalimantan Tengah		
Kumai	65	171 430
Sampit	140	1 689 297
Kalimantan Selatan		
Kotabaru	874	20 187 947
Banjarmasin	1 071	16 672 034
Kalimatan Timur		
Tarakan	408	3 151 670
Nunukan	2 509	311 184
Balikpapan	1 328	12 857 880
Samarinda	2 944	23 229 622

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.9. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan /
Appendix *Number of Ship Calls of International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008*

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/*Ship Calls*	
	Unit/*Units*	Jumlah/*Total GT*
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Utara		
Manado	20	263 977
Bitung	316	2 715 262
Gorontalo		
Gorontalo	50	82 427
Sulawesi Tengah		
Pantoloan	75	197 086
Toli-Toli	5	1 643
Sulawesi Selatan		
Makassar	261	1 704 062
Pare-Pare	20	83 246
Sulawesi Tenggara		
Kendari	23	364 089
Maluku		
Ambon	90	1 176 333
Maluku Utara		
Ternate	55	378 213
Papua		
Jayapura	10	63 844
Biak	98	445 459

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.9. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/*Ship Calls*	
	Unit/*Units*	Jumlah/*Total GT*
(1)	(2)	(3)
Papua Barat		
Fak-Fak	45	355 340
Sorong	57	229 565
Indonesia	**52 240**	**255 551 403**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.10. *Appendix* Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darusalam		
Kuala Langsa	279	94 954
Malahayati	1 439	1 374 369
Lhokseumawe	124	342 441
Meulaboh	232	537 969
Sabang	1 326	500 569
Sumatera Utara		
Gunung Sitoli	1 539	773 921
Sibolga	2 061	1 245 610
Belawan	4 924	16 602 591
Kuala Tanjung	91	161 031
Pangkalan Susu	69	616 568
Tanjung Balai Asahan	3 814	355 272
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 908	8 507 113
Air Bangis	196	1 940
Muara Padang	1 115	100 436
Riau		
Tembilahan	1 491	381 574
Dumai	5 995	24 074 099
Bengkalis	810	73 817
Selat Panjang	2 337	418 427

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.10. **Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Pekanbaru	10 968	13 797 184
Bagan Siapi-Api	846	29 587
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura (Tanjung Pinang)	20 992	1 521 385
Tanjung Balai Karimun	96 344	67 714 040
Jambi		
Jambi	1 892	2 968 568
Kuala Tungkal	2 986	1 659 467
Sumatera Selatan		
Palembang	3 310	8 462 321
Bangka Belitung		
Tanjung Pandan	1 300	559 805
Pangkal Balam	1 725	1 369 808
Muntok	1 386	188 547
Bengkulu		
Bengkulu/Pulau Bai	883	940 487
Lampung		
Panjang	2 676	15 350 484

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.10. **Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	18 110	92 144 472
Sunda Kelapa	6 644	5 074 159
Jawa Barat		
Cirebon	4 716	28 686 910
Banten		
Banten	3 359	10 281 786
Jawa Tengah		
Tanjung Intan/Cilacap	1 723	18 063 880
Tanjung Emas Semarang	4 695	18 385 602
Tegal	2 357	398 843
Jawa Timur		
Probolinggo	2 783	202 338
Tanjung Perak	12 761	36 790 544
Tanjung Wangi	1 302	2 527 811
Pasuruan	488	46 307
Kalianget	6 172	2 996 717
Bali		
Benoa	6 454	2 709 159
Celukan Bawang	467	527 766

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.10. **Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	1 597	1 781 549
Bima	1 408	790 529
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	2 340	2 747 045
Ende	2 892	2 824 771
Kalabahi	734	498 649
Maumere	538	1 066 046
Kalimantan Barat		
Pontianak	2 646	5 699 910
Kalimantan Tengah		
Kumai	2 291	2 601 066
Sampit	1 589	3 522 290
Pulang Pisau	1 065	330 896
Kalimantan Selatan		
Kotabaru	9 891	37 205 259
Banjarmasin	1 071	16 672 034
Sei Danau	4 927	10 323 982
Batulicin	4 093	6 685 422
Pagatan Kotabaru	444	1 287 612

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.10. **Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Kalimatan Timur		
Tarakan	1 731	6 370 802
Nunukan	3 254	2 061 334
Balikpapan	5 762	31 086 815
Samarinda	18 638	42 859 905
Sulawesi Utara		
Manado	1 938	1 688 491
Bitung	6 677	14 982 591
Gorontalo		
Gorontalo	382	823 215
Sulawesi Tengah		
Donggala	143	40 816
Pantoloan	2 009	4 224 920
Toli-Toli	291	970 246
Sulawesi Selatan		
Makassar	3 205	15 866 619
Pare-Pare	1 180	4 634 619
Sulawesi Tenggara		
Kendari	4 363	1 862 093

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.10. **Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Ambon	2 387	7 453 954
Banda Naira	696	1 825 304
Maluku Utara		
Ternate	2 471	3 040 736
Papua		
Jayapura	2 583	11 571 492
Biak	774	2 801 080
Papua Barat		
Fak-Fak	490	2 245 640
Manokwari	626	3 347 433
Sorong	1 366	5 442 300
Indonesia	**360 383**	**649 500 056**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darusalam		
Tapak Tuan	255	150 049
Singkil	292	52 959
Sinabang	524	243 286
Sumatera Utara		
Teluk Dalam	767	64 799
Lahewa	95	15 372
Pulau Tello	679	38 514
Pangkalan Dodek	2 397	14 538
Sikara-Kara	1 369	61 741
Sei Berombang	702	52 449
Kampai	736	3 314
Leidong	2 438	195 623
Tanjung Sarang Elang	266	75 470
Tanjung Beringin	1 275	9 862
Tanjung Tiram	825	11 938
Pantai Cermin	1 522	6 849
Sumatera Barat		
Siuban	327	45 011
Toapejat	437	82 404
Maileppet	536	93 620
Sikakap	737	134 172
Pokai	271	32 623

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Riau		
Sungai Guntung	27 652	238 487
Kuala Gaung	9 200	185 197
P. Kijang	84	3 816 648
Daik Lingga	1 291	79 902
Senayang	896	44 177
Batu Panjang	98	6 520
Sungai Pakning	9 764	4 919 470
Batu Ampar	5 553	3 228 727
Sinaboi	209	14 042
Kepulauan Riau		
Pulau Sambu	4 110	2 771 494
Pulau Bulan	293	56 140
P.Batam	50 665	5 298 071
Tanjung Uban	4 397	3 982 144
Tg Uban Kota	3 990	19 782
Teluk Bintan	705	499 792
Lagoi	1 309	337 896
Lobam	6 878	153 850
Tanjung Uban	2 340	1 115 376
Tanjung Samak	136	3 524
Terempa	867	378 150
Tg Batu Kundur	6 742	329 366
Moro	4 338	375 836
Penyalai	2 811	569 008

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Sikumbang	1 529	140 955
Dabo Singkep	1 811	476 344
Sei Buluh	233	6 694
Penuba	310	18 139
Pancur	570	8 623
Tajur Biru	271	5 901
Jambi		
Nipahpanjang	1 484	32 242
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	15	1 177
Bangka Belitung		
Sei Liat	272	39 186
Belinyu	289	597 038
Manggar	1 740	1 089 217
Toboali	97	46 454
Sei Selan	987	144 287
Lampung		
Kota Agung	1 170	26 666
Maringgai	920	7 782
Menggala	187	119 478
Mesuji	1 475	56 090
Teluk Betung	432	10 699

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Jawa Barat		
Labuhan	261	15 278
Pangandaran	499	0
Indramayu	1 440	1 808 120
Pamanukan	1 490	652 307
Anyer Lor	546	3 979
Karangantu	55	7 098
Bojonegara	736	683 596
Jawa Tengah		
Rembang	1 191	30 818
Jepara	653	2 645 534
Juwana	2 406	109 378
Karimun Jawa	469	81 862
Batang	3 404	51 889
Brebes	929	11 246
Pekalongan	997	46 724
Jawa Timur		
Kalbut	3 739	9 457 207
Brondong	587	12 539
Telaga Biru	427	482 622
Sepulu	119	4 184
Branta	553	712 391
Pagerungan	303	94 069
Masalembo	2 137	30 359

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Sapudi	360	25 110
Raas	384	4 434
Sapekan	1 027	367 947
Kangean	467	107 831
Bawean	677	94 424
Bali		
Nusa Penida	742	463 840
Pengambengan	1 856	12 857
Kusamba	200	1 191
Nusa Lembongan	336	41 137
Gili Manuk	136	106 326
Labuhan Lalang	483	7 830
Buleleng	382	136 556
Nusa Tenggara Barat		
Pemenang	127	477 878
Lombok	245	30 694
Labuhan Haji	36	3 192
Tanjung Luar	215	15 852
Calabai	22	3 760
Kempo	38	2 120
Sape	395	14 043
Nusa Tenggara Timur		
Waikelo	249	152 868

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Atapupu	490	223 553
Wini	58	17 160
Baa	689	151 071
Papela	197	1 544
Larantuka	7 193	910 118
Terong/Waiwerang	2 426	301 986
Lewoleba	2 047	810 589
Menanga	78	69 316
Tobilota	1 196	14 312
Wuring Bebeng	4 031	43 341
Ipi Ende Dan Nangakeo	408	462 168
Marapokot	638	190 223
Mborong	86	11 096
Labuan Bajo	1 194	469 187
Komodo	441	33 976
Reo	572	105 249
Pantai Baru	299	194 902
Bolok	7	3 811
Sabu Seba	361	96 555
Kalimantan Barat		
Sintete	405	148 897
Pemangkat	230	5 649
Singkawang	65	6 157
Paloh/Sekura	2 592	253 010

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Tengah		
Samuda	466	76 667
K Kapuas	2 276	2 331 882
Pangeran Utar Kumai	6 432	13 507 711
Kalimantan Selatan		
Kintap	4 037	9 474 481
Sebuku	1 370	2 247 277
Kalimantan Timur		
Tanah Grogot	1 802	2 462 738
Lhoktuan/Bontang	1 105	1 462 979
Sangatta	656	127 256
Sangkuriang	951	33 920
Sungai Nyamuk	7 116	0
Tanjung Selor	2 426	3 682 704
Tanjung Redeb	1 683	1 890 849
Tanjung Laut	197	866 400
Tanjung Santan	481	863 452
Kuala Semboja	9 296	3 152 258
Maludung	24	112
P. Buyu	229	17 895
Sulawesi Utara		
Tilamuta	273	37 170
Kotabunan	857	62 724

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Labuhan Uki	320	10 450
Belang	1 577	41 118
Likupang	693	493 146
Lirung	1 045	146 095
Ulu Siau	726	171 609
Tagulandang	1 032	703 844
Tahuna	98	17 534
Gorontalo		
Lasusua	139	171 805
Anggrek	468	5 267
Kwandang	68	8 215
Sulawesi Tengah		
Ogoamas	465	82 766
Pagimana	1 545	760 699
Luwuk	665	134 451
Salakan	1 034	925 683
Banggai	92	112 719
Poso	492	161 249
Ampana	236	41 742
Dodong/ Popolii	425	51 304
Wakai	42	6 022
Bunta	697	554 399
Kolonedale	196	10 619
Bungku	71	72 884

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Parigi	87	119 931
Moutong	964	519 238
Wani	145	77 515
Sulawesi Selatan		
Leok	1 500	70 772
Selayar	928	25 169
Sinjai	1 056	35 563
Tuju-Tuju	108	105 814
Bambaloka	172	66 376
Korossa	69	1 285
Barru	78	2 492
Pattiro Bajo	739	0
Jampea	42	195
Palopo	119	2 182
Labuang	52	1 375
Langnga	31	764
Marabombang	83	533
Polewali	81	562
Ujung Lero	370	2 212
Sulawesi Barat		
Belang Belang	15	2 793
Sampaga	400	39 484
Tinambung	479	452 058
Majene	109	11 186

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Palipi	77	187
Sendana	347	4 443
Pamboang	211	6 412
Budong Budong	136	121 543
Pasang Kayu	398	321 523
Mamuju	211	169 342
Mamuju Utara	6 223	4 647 488
Polewali Mandar	834	902 424
Sulawesi Tenggara		
Bau-Bau	595	14 999
Tomia	89	14 455
Banabungi	1 132	258 890
Wanci	390	12 596
Kasipute	447	37 609
Boepinang	446	106 160
Sikeli	114	5 804
Dongkala	205	15 980
Lasalimu	185	10 613
Kaledupa	3 015	678 146
Raha	524	22 345
Langara	36	19 500
Molawe	138	279 081
Pomala	93	1 456
Tangketada	310	9 487
Dawi-Dawi	59	347

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Toari	1 623	1 077 025
Kolaka	732	262 809
Maluku		
Namlea	849	209 361
Amahai	1 344	154 597
Tulehu	231	57 160
Wahai	467	121 682
Kobisador	60	44 730
Pasanea	624	314 790
Bula	72	30 369
Waisarisa	449	527 236
Saumlaki	1 218	478 518
P.Labuha	1 613	503 392
Tual	1 144	538 946
Dobo	147	130 683
Saumlaki	79	20 562
Larat	122	94 403
Tepa	162	134 667
Serwaru	23	17 709
Adaut	955	129 407
Wonreli	2 458	121 163
Gita Payahe	196	16 050
Maluku Utara		
Saketa	436	137 062

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.11. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
P. Buli	167	131 848
P.Gebe	249	17 196
Kayoat	60	28 105
P. Mafa	2 235	5 511 991
P. Sanana	1 685	1 904 032
P Jailolo	408	160 827
Soasio	166	60 490
Weda	642	26 631
Papua		
Nabire	542	139 148
Agats	798	362 697
Bade	547	2 268 734
Papua Barat		
Yos Soedarso	893	395 252
Kokas	379	106 286
Indonesia	**351 775**	**139 686 323**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.12. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
Appendix Number of Ship Calls of International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Sumatera Utara		
Pulau Tello	156	8 834
Tanjung Tiram	97	5 542
Pantai Cermin	60	19 940
Riau		
Sungai Guntung	74	75 668
Kuala Gaung	113	84 143
P. Kijang	38	1 756 261
Kepulauan Riau		
Batu Ampar	4 489	4 921 911
P.Batam	21 526	3 613 766
Kabil	911	3 205 355
Magcobar	573	711 018
Nongsa/ Bati Besar	135	126 701
Sagulung	892	960 000
Sekupang	406	748 915
T. Punggur	54	28 774
Semblog	522	427 238
T. Seniba	20	9 128
Tg. Uncang	7	5 645 439
Tanjung Uban	474	1 844 045
Tg Uban Kota	60	819 492
Teluk Bintan	1 087	1 007 301
Lagoi	2 156	909 277
Lobam	2 888	179 781

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.12. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
***Appendix Number of Ship Calls of International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Terempa	288	383 188
Tg Batu Kundur	102	2 057 625
Moro	279	30 258
Dabo Singkep	35	429 289
Sungai Pakning	110	1 259 262
Pulau Sambu	122	1 049 544
Pulau Bulan	12	17 256
Bangka Belitung		
Sei Liat/Sei Selan	7	564
Lampung		
Teluk Betung	14	3 461
Kota Agung	86	720 977
Jawa Barat		
Pangandaran	156	4 834 740
Indramayu	122	3 495 255
Pamanukan	23	576 108
Anyer Lor	18	900
Karangantu	156	8 834
Bojonegara	71	94 717
Jawa Tengah		
Jepara	21	13 717

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.12. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
***Appendix Number of Ship Calls of International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Jawa Timur		
Kalbut	69	3 748 585
Telaga Biru	12	278 256
Branta	66	245 786
Pagerungan	11	51 208
Sapekan	18	30 204
Bali		
Nusa Lembongan	67	5 752
Nusa Tenggara Barat		
Pemenang	22	57 000
Lombok	848	140 251
Nusa Tenggara Timur		
Labuan Bajo	154	2 215
Komodo	37	162 602
Reo	12	190 836
Kalimantan Timur		
Lhoktuan/Bontang	155	1 571 300
Sangkuriang	624	122 208
Sulawesi Tengah		
Parigi	12	2 040
Moutong	65	102

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.12. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /
***Appendix* *Number of Ship Calls of International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Selatan		
Wani	97	5 542
Korossa	1	138
Sampaga	1	50
Palopo	60	19 940
Papua		
Nabire	8 309	102 682
Papua Barat		
Bade	14	155 753
Indonesia	**49 014**	**48 976 674**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darusalam		
Tapak Tuan	255	150 049
Singkil	292	52 959
Sinabang	524	243 286
Sumatera Utara		
Teluk Dalam	767	64 799
Lahewa	95	15 372
Pulau Tello	835	47 348
Pangkalan Dodek	2 397	14 538
Sikara-Kara	1 369	61 741
Sei Berombang	702	52 449
Kampai	736	3 314
Leidong	2 438	195 623
Tanjung Sarang Elang	266	75 470
Tanjung Beringin	1 275	9 862
Tanjung Tiram	922	17 480
Pantai Cermin	1 582	26 789
Sumatera Barat		
Siuban	327	45 011
Toapejat	437	82 404
Maileppet	536	93 620
Sikakap	737	134 172
Pokai	271	32 623

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Riau		
Sungai Guntung	27 726	314 155
Kuala Gaung	9 313	269 340
P. Kijang	122	5 572 909
Tanjung Samak	136	3 524
Batu Panjang	98	6 520
Sungai Pakning	9 874	6 178 732
Sinaboi	209	14 042
Kepulauan Riau		
Batu Ampar	10 042	8 150 638
P.Batam	72 191	8 911 837
Kabil	743	1 942 323
Magcobar	573	711 018
Nongsa/ Bati Besar	110	76 776
Sagulung	892	960 000
Sekupang	331	453 814
T. Punggur	41	16 085
Semblog	522	427 238
T. Seniba	16	5 531
Tg. Uncang	2 028	3 420 921
Tanjung Uban	7 211	6 941 565
Tg Uban Kota	4 050	839 274
Teluk Bintan	1 792	1 507 093
Lagoi	3 465	1 247 173
Lobam	9 766	333 631
Terempa	1 155	761 338
Tg Batu Kundur	6 844	2 386 991
Moro	4 617	406 094
Penyalai	2 811	569 008

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix* *Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Sikumbang	1 529	140 955
Dabo Singkep	1 846	905 633
Sei Buluh	233	6 694
Penuba	310	18 139
Daik Lingga	1 291	79 902
Senayang	896	44 177
Pos Pancur	570	8 623
Pos Tajur Biru	271	5 901
Pulau Sambu	4 232	3 821 038
Pulau Bulan	305	73 396
Jambi		
Nipahpanjang	1 484	32 242
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	15	1 177
Bangka Belitung		
Sei Liat	272	39 186
Belinyu	289	597 038
Manggar	1 740	1 089 217
Toboali	97	46 454
Sei Selan	987	144 287
Lampung		
Kota Agung	1 256	747 643
Maringgai	920	7 782
Menggala	187	119 478
Mesuji	1 475	56 090

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Teluk Betung	446	14 160
Jawa Barat		
Pangandaran	655	4 834 740
Indramayu	1 552	5 303 345
Pamanukan	1 513	1 228 415
Banten		
Labuhan	261	15 278
Anyer Lor	546	3 979
Karangantu	55	7 098
Bojanegara	807	778 313
Jawa Tengah		
Rembang	1 191	30 818
Jepara	674	2 659 403
Juwana	2 406	109 378
Karimun Jawa	469	81 862
Batang	3 404	51 889
Brebes	929	11 246
Pekalongan	997	46 724
Jawa Timur		
Kalbut	3 808	13 205 792
Brondong	587	12 539
Telaga Biru	439	760 878

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Sepulu	119	4 184
Branta	619	958 177
Pagerungan	314	145 277
Masalembo	2 137	30 359
Sapudi	360	25 110
Raas	384	4 434
Sapekan	1 045	398 151
Kangean	467	107 831
Bawean	677	94 424
Bali		
Nusa Penida	742	463 840
Pengambengan	1 856	12 857
Kusamba	200	1 191
Nusa Lembongan	403	46 889
Gili Manuk	136	106 326
Labuhan Lalang	483	7 830
Buleleng	382	136 556
Nusa Tenggara Barat		
Pemenang	149	534 878
Lombok	1 093	170 945
Labuhan Haji	36	3 192
Tanjung Luar	215	15 852
Calabai	22	3 760
Kempo	38	2 120

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Sape	395	14 043
Nusa Tenggara Timur		
Waikelo	249	152 868
Atapupu	490	223 553
Wini	58	17 160
Baa	689	151 071
Papela	197	1 544
Larantuka	7 193	910 118
Terong/Waiwerang	2 426	301 986
Lewoleba	2 047	810 589
Menanga	78	69 316
Tobilota	1 196	14 312
Wuring Bebeng	4 031	43 341
Ipi Ende Dan Nangakeo	408	462 168
Marapokot	638	190 223
Mborong	86	11 096
Labuan Bajo	1 348	471 402
Komodo	478	196 578
Reo	584	296 085
Pantai Baru	299	194 902
Bolok	7	3 811
Sabu Seba	361	96 555
Kalimantan Barat		
Sintete	405	148 897

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Pemangkat	230	5 649
Singkawang	65	6 157
Paloh/Sekura	136	5 022
Kalimantan Tengah		
Samuda	466	76 667
K Kapuas	2 276	2 331 882
Pangeran Utar Kumai	6 432	13 507 711
Kalimantan Selatan		
Sebuku	1 370	2 247 277
Kintap	4 037	9 474 481
Kalimantan Timur		
Tanah Grogot	1 957	4 034 038
Lhoktuan/Bontang	1 105	1 462 979
Sangatta	1 280	249 464
Sangkulirang	951	33 920
Sungai Nyamuk	7 116	0
Tanjung Selor	2 426	3 682 704
Tanjung Redeb	1 683	1 890 849
Tanjung Laut	197	866 400
Tanjung Santan	481	863 452
Kuala Semboja	9 296	3 152 258
P. Buyu	229	17 895
Sulawesi Utara		

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Tahuna	98	17 534
Kotabunan	857	62 724
Labuhan Uki	320	10 450
Belang	1 577	41 118
Likupang	693	493 146
Lirung	1 045	146 095
Ulu Siau	726	171 609
Tagulandang	1 032	703 844
Gorontalo		
Lasusua	139	171 805
Anggrek	468	5 267
Kwandang	68	8 215
Tilamuta	273	37 170
Sulawesi Tengah		
Ogoamas	465	82 766
Pagimana	1 545	760 699
Luwuk	665	134 451
Salakan	1 034	925 683
Banggai	92	112 719
Poso	492	161 249
Ampana	236	41 742
Dodong/ Popolii	425	51 304
Wakai	42	6 022
Bunta	697	554 399

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Kolonedale	196	10 619
Bungku	71	72 884
Parigi	87	119 931
Moutong	964	519 238
Wani	145	77 515
Sulawesi Selatan		
Leok	1 500	70 772
Selayar	928	25 169
Sinjai	1 056	35 563
Tuju-Tuju	108	105 814
Bambaloka	172	66 376
Korossa	69	1 285
Barru	78	2 492
Pattiro Bajo	739	0
Jampea	42	195
Palopo	119	2 182
Labuang	52	1 375
Langnga	31	764
Marabombang	83	533
Polewali	81	562
Sulawesi Barat		
Ujung Lero	370	2 212
Majene	109	11 186
Palipi	77	187

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. **Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**
Appendix ***Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Sendana	347	4 443
Pamboang	211	6 412
Budong Budong	136	121 543
Pasang Kayu	398	321 523
Mamuju	211	169 342
Belang Belang	15	2 793
Sampaga	400	39 484
Tinambung	479	452 058
Mamuju Utara	6 247	4 946 756
Polewali Mandar	834	902 424
Sulawesi Tenggara		
Bau-Bau	595	14 999
Tomia	89	14 455
Banabungi	1 132	258 890
Wanci	390	12 596
Kasipute	447	37 609
Boepinang	446	106 160
Sikeli	114	5 804
Dongkala	205	15 980
Lasalimu	185	10 613
Kaledupa	3 015	678 146
Raha	524	22 345
Langara	36	19 500
Molawe	138	279 081
Pomala	93	1 456

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Tangketada	310	9 487
Dawi-Dawi	59	347
Toari	1 623	1 077 025
Kolaka	732	262 809
Maluku		
Namlea	849	209 361
Amahai	1 344	154 597
Tulehu	231	57 160
Wahai	467	121 682
Kobisador	60	44 730
Pasanea	624	314 790
Bula	72	30 369
Waisarisa	449	527 236
Saumlaki	1 218	478 518
P.Labuha	1 613	503 392
Tual	1 165	558 124
Dobo	147	130 683
Saumlaki	79	20 562
Larat	122	94 403
Tepa	162	134 667
Serwaru	23	17 709
Adaut	955	129 407
Wonreli	2 458	121 163
Gita Payahe	196	16 050
Yos Soedarso	893	395 252

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.13. Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
***Appendix Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Kunjungan Kapal/ *Ship Calls*	
	Unit *Units*	Jumlah/*Total* GT
(1)	(2)	(3)
Maluku Utara		
Saketa	436	137 062
P. Buli	167	131 848
P.Gebe	249	17 196
Kayoat	60	28 105
P. Mafa	2 235	5 511 991
P. Sanana	1 685	1 904 032
P Jailolo	408	160 827
Soasio	166	60 490
Weda	642	26 631
Papua		
Nabire	542	139 148
Agats	812	518 450
Bade	547	2 268 734
Serui	8 309	102 682
Papua Barat		
Kokas	379	106 286
Indonesia	**383 491**	**173 999 284**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.14. Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
***Appendix Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang *Debarkation*	Berangkat *Embarkation*
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darusalam		
Kuala Langsa	17 356	17 744
Malahayati	971 725	944 616
Sabang	198 941	197 711
Sumatera Utara		
Gunung Sitoli	138 960	113 286
Sibolga	125 347	126 341
Belawan	80 309	75 562
Tanjung Balai Asahan	74 415	78 286
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 415	712
Air Bangis	536	524
Muara Padang	14 903	18 614
Riau		
Tembilahan	27 168	30 576
Dumai	200 362	167 404
Bengkalis	15 984	15 900
Pekanbaru	13 160	11 400
Bagan Siapi-Api	3 580	3 275
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura (Tanjung Pinang)	485 992	586 500
Tanjung Balai Karimun	2 513 773	1 640 455

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.14. Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
***Appendix Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang *Debarkation*	Berangkat *Embarkation*
(1)	(2)	(3)
Jambi		
Jambi	8 459	8 979
Kuala Tungkal	27 941	25 328
Sumatera Selatan		
Palembang	176 713	207 444
Bangka Belitung		
Tanjung Pandan	44 908	55 610
Pangkal Balam	77 015	85 872
Muntok	21 479	23 400
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	299 891	394 242
Jawa Barat		
Cirebon	509	560
Jawa Tengah		
Tanjung Emas Semarang	194 040	256 019
Jawa Timur		
Tanjung Perak	569 690	585 090
Tanjung Wangi	3 393	3 604
Kalianget	106 538	128 136

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.14. Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
***Appendix Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang *Debarkation*	Berangkat *Embarkation*
(1)	(2)	(3)
Bali		
Benoa	144 750	147 389
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	8 822	7 655
Bima	23 842	20 600
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	99 081	110 479
Ende	18 592	15 523
Kalabahi	24 536	23 774
Maumere	22 746	26 238
Kalimantan Barat		
Pontianak	60 223	38 270
Kalimantan Tengah		
Kumai	180 769	184 370
Sampit	121 398	102 902
Kalimantan Selatan		
Kotabaru	655	559
Banjarmasin	123 993	112 989
Batulicin	64 416	44 000

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.14. Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
***Appendix Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang *Debarkation*	Berangkat *Embarkation*
(1)	(2)	(3)
Kalimatan Timur		
Tarakan	41 184	55 826
Nunukan	135 282	184 131
Balikpapan	289 350	294 166
Samarinda	27 470	68 673
Sulawesi Utara		
Manado	41 948	44 377
Bitung	99 931	104 353
Gorontalo		
Gorontalo	65 875	51 393
Sulawesi Tengah		
Donggala	652	735
Pantoloan	76 758	65 957
Toli-Toli	23 974	21 606
Sulawesi Selatan		
Makassar	384 438	552 041
Pare-Pare	246 580	306 548
Sulawesi Tenggara		
Kendari	227 991	198 892

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.14. Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
***Appendix Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang *Debarkation*	Berangkat *Embarkation*
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Ambon	142 319	157 912
Banda Naira	15 072	4 584
Maluku Utara		
Ternate	407 017	398 837
Papua		
Jayapura	148 773	36 908
Biak	48 825	40 173
Papua Barat		
Fak-Fak	43 296	40 542
Manokwari	90 909	112 043
Sorong	144 010	120 429
Indonesia	**10 426 626**	**9 937 069**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.15. Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
***Appendix Number of Debarkation and Embarkation Passenger of International Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008**

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang *Debarkation*	Berangkat *Embarkation*
(1)	(2)	(3)
Sumatera Utara		
Gunung Sitoli	0	0
Sibolga	0	0
Belawan	24 691	25 147
Riau		
Dumai	160 676	212 153
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura (Tanjung Pinang)	221 042	238 602
Tanjung Balai Karimun	2 254 780	2 300 308
P.Batam*	1 990 862	1 936 707
Bali		
Benoa	2 330	2 516
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	276	276
Kalimantan Barat		
Pontianak	34 878	16 978
Kalimatan Timur		
Tarakan	12 047	11 477
Nunukan	130 538	134 031

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.15. Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix *Number of Debarkation and Embarkation Passenger of International Voyage by Province and Port at Commercial Port*, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang *Debarkation*	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Utara		
Manado	12 250	15 307
Indonesia	**4 844 370**	**4 893 502**

*) Banyaknya Kapal Pelayaran Luar Negeri dan Berangkat Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Debarkation and Embarkation Passenger of International Voyege at Non Commerial Port*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.16. Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/

Appendix *Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008*

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang Debarkation	**Berangkat Embarkation**
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darusalam		
Kuala Langsa	17 356	17 744
Malahayati	971 725	944 616
Sabang	198 941	197 711
Sumatera Utara		
Gunung Sitoli	138 960	113 286
Sibolga	125 347	126 341
Belawan	105 000	100 709
Tanjung Balai Asahan	74 415	78 286
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 415	712
Air Bangis	536	524
Muara Padang	14 903	18 614
Riau		
Tembilahan	27 168	30 576
Dumai	361 038	379 557
Bengkalis	15 984	15 900
Pekanbaru	13 160	11 400
Bagan Siapi-Api	3 580	3 275
Kepulauan Riau		

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.16. *Appendix* Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/

Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang Debarkation	**Berangkat Embarkation**
(1)	(2)	(3)
Sri Bintan Pura (Tanjung Pinang)	707 034	825 102
Tanjung Balai Karimun	4 768 553	3 940 763
Jambi		
Jambi	8 459	8 979
Kuala Tungkal	27 941	25 328
Sumatera Selatan		
Palembang	176 713	207 444
Bangka Belitung		
Tanjung Pandan	44 908	55 610
Pangkal Balam	77 015	85 872
Muntok	21 479	23 400
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	299 891	394 242
Jawa Barat		
Cirebon	509	560
Jawa Tengah		
Tanjung Emas Semarang	194 040	256 019
Jawa Timur		

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.16. Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang Debarkation	**Berangkat Embarkation**
(1)	(2)	(3)
Tanjung Perak	569 690	585 090
Tanjung Wangi	3 393	3 604
Kalianget	106 538	128 136
Bali		
Benoa	147 080	149 905
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	9 098	7 931
Bima	23 842	20 600
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	99 081	110 479
Ende	18 592	15 523
Kalabahi	24 536	23 774
Maumere	22 746	26 238
Kalimantan Barat		
Pontianak	95 101	55 248
Kalimantan Tengah		
Kumai	180 769	184 370
Sampit	121 398	102 902
Kalimantan Selatan		

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.16. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/**
Appendix ***Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	**Penumpang** *Passenger*	
	Datang Debarkation	**Berangkat** **Embarkation**
(1)	(2)	(3)
Kotabaru	655	559
Banjarmasin	123 993	112 989
Batulicin	64 416	44 000
Kalimatan Timur		
Tarakan	53 231	67 303
Nunukan	265 820	318 162
Balikpapan	289 350	294 166
Samarinda	27 470	68 673
Sulawesi Utara		
Manado	54 198	59 684
Bitung	99 931	104 353
Gorontalo		
Gorontalo	65 875	51 393
Sulawesi Tengah		
Donggala	652	735
Pantoloan	76 758	65 957
Toli-Toli	23 974	21 606
Sulawesi Selatan		
Makassar	384 438	552 041
Pare-Pare	246 580	306 548

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.16. Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Diusahakan/

Appendix Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Commercial Port, 2008

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang Debarkation	**Berangkat Embarkation**
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Kendari	227 991	198 892
Maluku		
Ambon	142 319	157 912
Banda Naira	15 072	4 584
Maluku Utara		
Ternate	407 017	398 837
Papua		
Jayapura	148 773	36 908
Biak	48 825	40 173
Papua Barat		
Fak-Fak	43 296	40 542
Manokwari	90 909	112 043
Sorong	144 010	120 429
Indonesia	**13 280 134**	**12 893 864**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.17. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Number of Debarkation dan Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darusalam		
Tapak Tuan	29 632	26 856
Singkil	8 732	8 505
Sinabang	42 553	42 258
Sumatera Utara		
Teluk Dalam	1 911	2 756
Pulau Tello	4 070	3 921
Sikara-Kara	2 315	2 327
Sei Berombang	20 952	12 347
Kampai	2 426	2 229
Leidong	38 351	49 790
Tanjung Tiram	761	896
Sumatera Barat		
Siuban	3 330	3 917
Toapejat	22 945	25 777
Maileppet	6 896	8 196
Sikakap	10 297	8 941
Pokai	1 820	1 764
Riau		
P. Kijang	39 072	63 600
Tanjung Samak	3 044	2 699

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.17. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Number of Debarkation dan Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Sungai Pakning	158 251	146 214
Kepualauan Riau		
Tanjung Uban	47 358	48 180
Tg Uban Kota	56 613	54 791
Lagoi	93 405	91 600
Lobam	40 029	38 576
Terempa	16 048	11 784
Tg Batu Kundur	114 344	114 284
Moro	23 702	25 460
Penyalai	2 436	1 913
Sikumbang	150	146
Dabo Singkep	39 826	64 861
Penuba	1 848	0
Daik Lingga	33 855	20 633
Senayang	15 646	10 184
Pos Pancur	7 820	8 581
Kepulauan Riau		
P.Batam	1 156 226	996 491
Bangka Belitung		
Belinyu	26 147	17 014
Jawa Barat		
Pangandaran	997	1 413

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.17. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Number of Debarkation dan Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Banten		
Anyer Lor	1 501	1 501
Jawa Tengah		
Jepara	12 175	10 056
Karimun Jawa	11 836	14 652
Jawa Timur		
Kalbut	26 302	26 465
Branta	130	127
Masalembo	7 699	0
Sapudi	12 279	12 145
Pelabuhan Raas	6 435	6 504
Sapekan	6 344	8 158
Kangean	14 980	20 162
Bawean	43 428	35 517
Bali		
Kusamba	14 249	19 668
Nusa Lembongan	55 461	53 332
Labuhan Lalang	8 976	8 943
Nusa Tenggara Barat		
Lombok	0	1 896
Tanjung Luar	10 279	10 860

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.17. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Number of Debarkation dan Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Sape	420	291
Nusa Tenggara Timur		
Waikelo	6 184	3 955
Atapupu	527	972
Baa	55 257	69 687
Papela	1 664	1 484
Larantuka	154 673	117 828
Terong/Waiwerang	97 112	101 442
Lewoleba	94 145	87 272
Menanga	5 252	2 890
Tobilota	13 835	13 557
Wuring Bebeng	14 555	14 297
Ipi Ende Dan Nangakeo	23 892	23 616
Marapokot	30 240	26 444
Mborong	275	370
Labuan Bajo	29 925	18 846
Reo	929	1 235
Pantai Baru	45 856	43 771
Bolok	14 117	14 117
Sabu Seba	19 254	11 358
Kalimantan Barat		
Sintete	18 144	15 601

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.17. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Number of Debarkation dan Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Tengah		
K Kapuas	99 942	80 638
Kalimantan Timur		
Sangkuriang	15 430	17 916
Sungai Nyamuk	122 532	115 872
Tanjung Redeb	1 117	2 356
Kuala Semboja	48 778	56 064
Sulawesi Utara		
Belang	11 554	12 080
Likupang	11 739	11 058
Lirung	38 140	51 121
Ulu Siau	15 384	8 870
Tagulandang	98 448	101 875
Sulawesi Tengah		
Ogoamas	30 595	31 056
Pagimana	86 271	80 928
Luwuk	43 834	47 942
Salakan	36 459	24 352
Poso	15 242	14 419
Ampana	7 523	7 643
Dodong/ Popolii	11 667	11 442

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.17. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Number of Debarkation dan Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	**Penumpang** *Passenger*	
	Datang *Debarkation*	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Bunta	23 562	16 152
Kolonedale	2 310	2 391
Sulawesi Selatan		
Pattiro Bajo	3 255	3 140
Mamuju Utara	294 358	363 003
Sampaga	511	482
Tinambung	3 169	3 788
Majene	313	510
Sendana	159	353
Pasang Kayu	26 627	32 602
Mamuju	2 851	3 070
Polewali Mandar	61 751	43 123
Sulawesi Tenggara		
Bau-Bau	2 174	2 326
Tomia	53	50
Banabungi	42 757	39 009
Wanci	9 993	7 367
Kasipute	9 506	10 064
Boepinang	6 497	6 487
Sikeli	1 890	1 720
Dongkala	690	887
Lasalimu	3 860	3 577
Kaledupa	64 068	48 940

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.17. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Number of Debarkation dan Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	**Penumpang** *Passenger*	
	Datang *Debarkation*	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Raha	9 623	8 483
Toari	284 504	185 613
Kolaka	60 072	67 795
Maluku		
Namlea	62 582	52 587
Amahai	70 580	66 358
Tulehu	925	786
Wahai	3 039	1 806
Wilker Pasanea	8 194	12 525
Waisarisa	24 885	10 741
Saumlaki	45 453	30 203
P.Labuha	20 169	15 784
Yos Soedarso	14 527	9 202
Tual	21 265	12 172
Dobo	3 063	2 554
Saumlaki	6 768	6 869
Larat	2 792	1 966
Tepa	1 741	2 730
Serwaru	419	431
Adaut	52 206	54 232
Wonreli	47 312	32 956
Gita Payahe	1 455	2 308

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.17. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/**

Appendix ***Number of Debarkation dan Embarkation Passenger of Domestic Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Maluku Utara		
Saketa	4 669	6 442
P. Buli	1 843	955
P.Gebe	4 263	4 059
Kayoat	177	340
P. Mafa	122 094	513 424
P. Sanana	78 358	75 336
P Jailolo	6 163	5 709
Soasio	1 854	450
Weda	13 482	13 593
Papua		
Nabire	3 318	3 255
Agats	3 502	941
Bade	46 300	65 701
Papua Barat		
Kokas	19 707	20 894
Indonesia	**10 372 401**	**10 141 737**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.18. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /** ***Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darusalam		
Tapak Tuan	29 632	26 856
Singkil	8 732	8 505
Sinabang	42 553	42 258
Sumatera Utara		
Teluk Dalam	1 911	2 756
Pulau Tello	4 070	3 921
Sikara-Kara	2 315	2 327
Sei Berombang	20 952	12 347
Kampai	2 426	2 229
Leidong	38 351	49 790
Tanjung Tiram	761	896
Sumatera Barat		
Siuban	3 330	3 917
Toapejat	22 945	25 777
Maileppet	6 896	8 196
Sikakap	10 297	8 941
Pokai	1 820	1 764
Riau		
P. Kijang	39 072	63 600
Sungai Pakning	158 251	146 214

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.18. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /*Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Tanjung Samak	3 044	2 699
Kepulauan Riau		
P.Batam	3 417 088	2 933 198
Tanjung Uban	47 358	48 180
Tg Uban Kota	56 613	54 791
Lagoi	93 405	91 600
Lobam	40 029	38 576
Terempa	16 048	11 784
Tg Batu Kundur	114 344	114 284
Moro	23 702	25 460
Penyalai	2 436	1 913
Sikumbang	150	146
Dabo Singkep	39 826	64 861
Penuba	1 848	0
Daik Lingga	33 855	20 633
Senayang	15 646	10 184
Pos Pancur	7 820	8 581
Jambi		
Nipahpanjang	0	28
Bangka Belitung		
Belinyu	26 147	17 014
Jawa Barat		
Pangandaran	997	1 413

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.18. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /*Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Banten		
Anyer Lor	1 501	1 501
Jawa Tengah		
Jepara	12 175	10 056
Karimun Jawa	11 836	14 652
Jawa Timur		
Kalbut	26 302	26 465
Branta	130	127
Masalembo	7 699	0
Sapudi	12 279	12 145
Raas	6 435	6 504
Sapekan	6 344	8 158
Kangean	14 980	20 162
Bawean	43 428	35 517
Bali		
Kusamba	14 249	19 668
Nusa Lembongan	55 461	53 332
Labuhan Lalang	8 976	8 943
Nusa Tenggara Barat		
Lombok	0	1 896
Tanjung Luar	10 279	10 860

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.18. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /*Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Sape	420	291
Nusa Tenggara Timur		
Waikelo	6 184	3 955
Atapupu	527	972
Baa	55 257	69 687
Papela	1 664	1 484
Larantuka	154 673	117 828
Terong/Waiwerang	97 112	101 442
Lewoleba	94 145	87 272
Menanga	5 252	2 890
Tobilota	13 835	13 557
Wuring Bebeng	14 555	14 297
Ipi Ende Dan Nangakeo	23 892	23 616
Marapokot	30 240	26 444
Mborong	275	370
Labuan Bajo	29 925	18 846
Reo	929	1 235
Pantai Baru	45 856	43 771
Bolok	14 117	14 117
Sabu Seba	19 254	11 358
Kalimantan Barat		
Sintete	18 144	15 601

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.18. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /*Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	**Penumpang** *Passenger*	
	Datang *Debarkation*	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Tengah		
K Kapuas	99 942	80 638
Kalimantan Timur		
Sanglirang	15 430	17 916
Sungai Nyamuk	122 532	115 872
Tanjung Redeb	1 117	2 356
Kuala Semboja	48 778	56 064
Sulawesi Utara		
Belang	11 554	12 080
Likupang	11 739	11 058
Lirung	38 140	51 121
Ulu Siau	15 384	8 870
Tagulandang	98 448	101 875
Sulawesi Tengah		
Ogoamas	30 595	31 056
Pagimana	86 271	80 928
Luwuk	43 834	47 942
Salakan	36 459	24 352
Poso	15 242	14 419
Ampana	7 523	7 643
Dodong/ Popolii	11 667	11 442
Bunta	23 562	16 152

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.18. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /*Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Kolonedale	2 310	2 391
Sulawesi Selatan		
Pattiro Bajo	3 255	3 140
Sulawesi Barat		
Sampaga	511	482
Tinambung	3 169	3 788
Majene	313	510
Sendana	159	353
Pasang Kayu	26 627	32 602
Mamuju	2 851	3 070
Mamuju Utara	294 358	363 003
Polewali Mandar	61 751	43 123
Sulawesi Tenggara		
Bau-Bau	2 174	2 326
Tomia	53	50
Banabungi	42 757	39 009
Wanci	9 993	7 367
Kasipute	9 506	10 064
Boepinang	6 497	6 487
Sikeli	1 890	1 720
Dongkala	690	887
Lasalimu	3 860	3 577

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.18. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /*Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Kaledupa	64 068	48 940
Raha	9 623	8 483
Toari	284 504	185 613
Kolaka	60 072	67 795
Maluku		
Yos Soedarso	14 527	9 202
Namlea	62 582	52 587
Amahai	70 580	66 358
Pelabuhan Tulehu	925	786
Wahai	3 039	1 806
Pasanea	8 194	12 525
Waisarisa	24 885	10 741
Saumlaki	45 453	30 203
P.Labuha	20 169	15 784
Tual	21 265	12 172
Dobo	3 063	2 554
Saumlaki	6 768	6 869
Larat	2 792	1 966
Tepa	1 741	2 730
Serwaru	419	431
Adaut	52 206	54 232
Wonreli	47 312	32 956
Gita Payahe	1 455	2 308

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.18. **Banyaknya Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Datang dan Berangkat menurut Provinsi dan Pelabuhan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan /*Number of Debarkation and Embarkation Passenger of Domestic and International Voyage by Province and Port at Non Commercial Port, 2008***

Appendix

Provinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Penumpang *Passenger*	
	Datang ***Debarkation***	**Berangkat** Embarkation
(1)	(2)	(3)
Maluku Utara		
Saketa	4 669	6 442
P. Buli	1 843	955
P.Gebe	4 263	4 059
Kayoat	177	340
P. Mafa	122 094	513 424
P. Sanana	78 358	75 336
P Jailolo	6 163	5 709
Soasio	1 854	450
Weda	13 482	13 593
Papua		
Nabire	3 318	3 255
Agats	3 502	941
Bade	46 300	65 701
Papua Barat		
Kokas	19 707	20 894
Indonesia	**10 372 401**	**10 141 737**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.19. Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat menurut Propinsi, Pelabuhan, dan Jenis pelayaran di Seluruh Pelabuhan/ *Total of Unloaded and Loaded Cargo by Province, Port, and Kinds of Voyage at Commercial Port and Non Commercial Port, 2008 (Ton)*
Appendix

Propinsi/Pelabuhan *Province/Port*	Antar Pulau *Inter-island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darusalam	802 880	268 330	599 059	49 963
Sumatera Utara	8 056 254	2 077 108	2 734 635	3 808 941
Sumatera Barat	2 980 559	3 360 688	594 670	3 692 509
Riau	11 406 442	22 515 084	1 656 442	17 250 411
Kepulauan Riau	8 504 711	6 594 378	355 514	1 173 622
Jambi	814 187	2 176 681	47 190	594 441
Sumatera Selatan	3 338 020	7 023 138	311 919	2 493 719
Bangka Belitung	1 779 120	877 468	45 020	93 539
Bengkulu	436 575	202 552	7 259	992 170
Lampung	3 313 904	5 645 960	800 920	5 078 231
DKI Jakarta	18 622 799	9 447 569	12 336 717	5 479 989
Jawa Barat	5 269 666	838 610	79 791	16 104
Banten	3 110 578	435 289	754 910	184 736
Jawa Tengah	19 481 982	7 466 971	8 834 475	1 805 680
Jawa Timur	14 774 019	9 216 317	6 240 467	1 720 383
Bali	13 508 802	131 985	0	0
Nusa Tenggara Barat	17 176 040	216 241	7 994	0
Nusa Tenggara Timur	2 476 862	611 623	0	22 300
Kalimantan Barat	2 112 101	741 427	89 703	223 016
Kalimantan Tengah	4 688 850	3 379 126	1 694 180	698 261
Kalimantan Selatan	68 151 999	57 783 254	1 578 458	55 843 590
Kalimatan Timur	15 060 776	21 652 206	5 034 746	42 065 529

http://www.bps.go.id

Lampiran : 2.19. Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat menurut Propinsi, Pelabuhan, dan Jenis pelayaran di Seluruh Pelabuhan/ ***Total of Unloaded and Loaded Cargo by Province, Port, and Kinds of Voyage at Commercial Port and Non Commercial Port, 2008 (Ton)***
Appendix

Propinsi/Pelabuhan *Province/Port*	**Antar Pulau** *Inter-island*		**Luar Negeri** *International*	
	Bongkar *Unloaded*	**Muat** *Loaded*	**Bongkar** *Unloaded*	**Muat** *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Utara	1 038 026	256 673	337 061	455 914
Gorontalo	468 077	137 794	0	49 634
Sulawesi Tengah	1 331 727	2 638 885	2 000	66 936
Sulawesi Selatan	3 642 125	2 584 495	759 599	445 644
Sulawesi Barat	18 123	188 678	8 810	0
Sulawesi Tenggara	2 800 793	1 103 988	9 070	438 510
Maluku	2 776 769	488 710	4 735	375 427
Maluku Utara	971 271	232 015	0	0
Papua	1 227 630	488 593	0	0
Papua Barat	530 761	113 545	0	1 210
Indonesia	**243 311 857**	**170 895 380**	**44 925 344**	**145 120 408**

http://www.bps.go.id

LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.1. Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara/*Number Of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC)*, 2004-2008
Appendix

Tahun *Year*	AOC 121	AOC 135	OC 91	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	378	267	246	891
2005	385	305	243	933
2006	428	333	259	1 020
2007	317	251	119	687
2008	351	209	142	702

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis Pesawat/ ***Number Of Civil Aircrafts Based on Air Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type*****, 2008**

Appendix

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
1	A 319	3
2	A 319-100	1
3	A 319-132	1
4	A 320	1
5	A 320-200	2
6	A 320-212	1
7	A 320-216	3
8	A 320-231	2
9	A 320-232	5
10	A 330-341	6
11	AIRBUS A 319-132EC 135P2	1
12	AS 365 DAUPHIN N	1
13	AS 365 N2	3
14	ATR 42-300	7
15	ATR 42-320	3
16	ATR 42-500	1
17	ATR 72-200	1
18	ATR 72-202	2
19	AVRO 146-RJ85	1
20	B 1900 D	2
21	B 727-200	3

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis Pesawat/*Number Of Civil Aircrafts Based on Air Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type*, 2008

Appendix

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
22	B 727-247	1
23	B 737-200	40
24	B 737-209	1
25	B 737-217	1
26	B 737-230	2
27	B 737-230C	1
28	B 737-284	3
29	B 737-2S3	1
30	B 737-2T4	1
31	B 737-2U4	1
32	B 737-300	34
33	B 737-300A	1
34	B 737-300F	2
35	B 737-301	2
36	B 737-310	1
37	B 737-36N	1
38	B 737-3B7	1
39	B 737-3L9	3
40	B 737-3U3	5
41	B 737-400	37
42	B 737-4H6	1

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis Pesawat/*Number Of Civil Aircrafts Based on Air Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type*, 2008

Appendix

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
43	B 737-4K5	1
44	B 737-4Q8	1
45	B 737-4Y0	1
46	B 737-500	4
47	B 737-5U3	1
48	B 737-800	2
49	B 737-9GP ER	17
50	B737-400	3
51	B737-800	1
52	B737-83N	1
53	BAE 146-100/ AVRO RJ 100	2
54	BAE 146-100	1
55	BAE 146-200	2
56	C 212-100	7
57	C 212-100 AB4	2
58	C 212-200	7
59	CESSNA TU 206D	1
60	CESSNA TU 206F	1
61	CN 235	9
62	CN 235-100	1
63	D 328-100	1

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis Pesawat/*Number Of Civil Aircrafts Based on Air Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type*, 2008

Appendix

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
64	DC 9-82	2
65	DHC 4C CARIBOU	2
66	DHC 6 TWIN OTTER	9
67	DHC 6-300 TWIN OTTER	4
68	DHC 7-103	5
69	DHC 7-110	1
70	DHC 8-301	3
71	EC 135 P2	1
72	EC 155 B	1
73	EC 155 B1	3
74	F-100	3
75	F-27	9
76	F-27 MK 050	4
77	F-27 MK 500	3
78	F-27 MK 502	1
79	F-28 MK 0100	2
80	F-28 MK 4000	15
81	F-50	3
82	FALCON 20F	1
83	LET 410 UVP-E	2
84	MA 60	2

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis Pesawat/*Number Of Civil Aircrafts Based on Air Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type*, 2008

Appendix

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
85	MD 82	10
86	MD 83	1
87	MD 90-30	5
88	SA 365 DAUPHIN	1
89	SA 365 DAUPHIN N	1
90	TRANSALL C-160	1
	JUMLAH/*TOTAL*	**351**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Jenis Pesawat/*Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type*, 2008

Appendix

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
1	AS 332 SUPER PUMA	1
2	BELL 412 EP	2
3	BELL 430	5
4	BO 105	2
5	PA 31T	1
6	SOKOSKY S76A	1
7	SA 330 PUMA	8
8	AS 35D	1
9	B 1900D	1
10	B 737-200	1
11	B-80 QUEEN AIR	1
12	BAE 146	1
13	BELL 204	1
14	BELL 206	1
15	BELL 212	1
16	BELL 412	4
17	BEECH 65A/B QUEEN AIR	1
18	BELL 206 JET RANGER II	1
19	BELL 206 L-1	1
20	BELL 206B	1
21	BELL 206L-4T	1
22	BELL 212	6
23	BELL 407	4

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix **Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Jenis Pesawat/*Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type*, 2008**

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
24	BELL 412	7
25	BELL 412 EP	7
26	BELL 427	2
27	BELL 430	3
28	BK 117-B-1	1
29	BN 2A ISLANDER	4
30	BN 2A-21 ISLANDER	1
31	BO 105	3
32	BO 105 CB BOLKOW	9
33	C 212-100	6
34	C 212-200	2
35	C 212-200 CC4	1
36	CASA 212-200	1
37	CESSNA 150	1
38	CESSNA 172	2
39	CESSNA 172M	2
40	CESSNA 172N	1
41	CESSNA 208	3
42	CESSNA 208 B	1
43	CESSNA 208 CARAVAN	3
44	CESSNA 208B	8
45	CESSNA 402B	2
46	CESSNA 402C	1
47	CESSNA 421 C	1

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix **Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Jenis Pesawat/*Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type*, 2008**

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
48	CESSNA 560 CITATION XLS	1
49	CESSNA 560 XLS	1
50	CESSNA CITATION VII	1
51	CESSNA F 150L	2
52	CESSNA G 208B	1
53	CESSNA U 206F	1
54	CIRRUS SR-20	1
55	CIRRUS SR-22	1
56	DA 42	1
57	DC 3 SERIES	1
58	DHC 6 TWIN OTTER	1
59	DHC 6-300	1
60	DHC 6-300 TWIN OTTER	6
61	DHC 8-315	1
62	DIAMOND DA 40	1
63	DO 28-D1 SKYSERVANT	1
64	EC 130 B4	4
65	EC 135 P2	2
66	EMBRAER 120	1
67	EMBRAER 135 BJ	3
68	F-100	2
69	F-28 MK 0100	1
70	F-28 MK 3000	3
71	F-28 MK 4000	4

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix **Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Jenis Pesawat/*Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type*, 2008**

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
72	HS 800 XP	1
73	HUGHES 369D-ER	1
74	HUGHES 369E	2
75	KAMOV KA32A II BC	1
76	KING AIR B 200	3
77	LEARJET 31A	2
78	LEGECY 600	1
79	MD 369 D	1
80	MD 82	2
81	PA 23-250 AZTEC	1
82	PA 31 NAVAJO	1
83	PA 31-310 NAVAJO	3
84	PA 31-350	1
85	PA 31T CHEYEENE	2
86	PA 34-220T SENECA	1
87	PAA2-1000	1
88	PC 6 PILATUS PORTER	1
89	PC -6/B2-H4	1
90	PILATUS PC-6	1
91	R 44	2
92	S-76A	3
93	S-76C	1
94	SA 315B	2

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix **Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) menurut Jenis Pesawat/*Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type*, 2008**

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
95	SA 315B ALLOUETTE	1
96	SA 330 PUMA	3
97	SD3-30	1
98	SD3-60	2
99	SHORT SD3-30	1
100	SIKORSKY S76A	3
101	TBM 700	2
	JUMLAH/*TOTAL*	**209**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.4. **Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91) menurut Jenis Pesawat/** ***Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificated (OC 91) by Aircraft Type*****, 2008**
Appendix

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
1	B58 SERIES	2
2	BARON B56 SERIES	1
3	BELL 206	2
4	BELL 206 L4	2
5	BELL 206B III	1
6	BK 117 A-1	1
7	BK 117 B-1	1
8	BO 105 CB	2
9	BO 105M	11
10	C 172 R	2
11	C 23 SUNDOWNER	10
12	CESSNA 150M	1
13	CESSNA 152	1
14	CESSNA 172	9
15	CESSNA 172 P	1
16	CESSNA 172I	1
17	CESSNA 172N	2
18	CESSNA 185	6
19	CESSNA 185 D	1
20	CESSNA 185E	1
21	CESSNA 185F	1
22	CESSNA 208 B	4

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91) menurut Jenis Pesawat/ ***Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificated (OC 91) by Aircraft Type*****, 2008**

Appendix

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
23	CESSNA 208 B CARAVAN	2
24	CESSNA A 185 E	1
25	CESSNA A 185F	2
26	CESSNA TU 206	5
27	CESSNA TU 206 F	1
28	CESSNA TU 206G	9
29	CN 235	1
30	EC 135 P1	1
31	FLETCHER FU-24-950	4
32	GA 8 AIRVAN	1
33	GRUMMAN G-164B 450	1
34	HELIO COURIER H-259	4
35	J 430	1
36	J 4L	1
37	LA-4-200 BUCCANEER	1
38	M-7-235	1
39	N 250 SERIES	1
40	N 250-100	1
41	NC 212-200	1
42	P 96 GOLF	1
43	PA 23-250 AZTEC	1
44	PA 25-235 PAWNEE	2
45	PA 28 CHEROKEE	1

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.4. **Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91) menurut Jenis Pesawat/** ***Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificated (OC 91) by Aircraft Type*****, 2008**
Appendix

No.	Jenis Pesawat *Aircraft Type*	2008
(1)	(2)	(3)
46	PA 28-236 CHEROKEE	6
47	PA 34-200T SENECA	1
48	PC 12/47	1
49	PC 6 PILATUS PORTER	5
50	PC -6/B2-H4	3
51	SOKOGALEB G2A-L	1
52	SUPER DECATHLON 8 KCAB	1
53	TB-10	17
	JUMLAH/*TOTAL*	**142**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.5. **Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk Penerbangan Dalam Negeri/** ***Schedule Airlines Production For Domestic Flight Service*****, 2004 – 2008**
Appendix

Uraian/ *Description*	Satuan *Unit*	Tahun/*Year*				
		2004	2005	2006	2007	2008*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat *Aircraft - Km*	000	201 107	245 350	255 008	289 721	380 345
Keberangkatan Pesawat *Aircraft Departure*	000	282	334	339	484	341
Jam Terbang *Aircraft Hours Flown*	Jam *Hour*	356 763	435 251	460 204	510 137	477 556
Penumpang Diangkut *Passenger Carried*	000	23 764	28 922	34 016	39 162	37 405
Km-Tempat Duduk Tersedia *Available Seat – Km*	Juta *Million*	30 378	37 061	46 542	56 765	55 590
Km-Tempat Penumpang Terpakai *Passenger -Km Performed*	Juta *Million*	23 623	28 821	36 469	41 761	44 867
Faktor Muatan Penumpang *Passenger Load Factor*	%	77,77	77,77	78,36	73,57	80,71
Barang Diangkut *Freight Carried*	Ton	208 902	254 860	268 495	288 391	338 236
Ton-KM Tersedia *Available Ton - Km*	Juta *Million*	4 904	6 183	12 140	12 810	9 426
Ton-KM Terpakai *Ton - Km Performed*	Juta *Million*	2 134	2 780	6 763	6 801	3 957
Faktor Muatan Barang *Weight Load Factor*	%	43,53	45,28	55,71	53,12	41,98

Catatan : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.6 Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk Penerbangan Luar Negeri/ *Schedule Airlines Production For International Flight Service, 2004 – 2008*

Appendix

Uraian/ *Description*	Satuan *Unit*	Tahun/*Year*				
		2004	2005	2006	2007	2008*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Km-Pesawat *Aircraft – Km*	000	53 597	59 054	47 523	50 356	67 046
Keberangkatan Pesawat *Aircraft Departure*	000	26	29	28	29	37
Jam Terbang *Aircraft Hours Flown*	Jam *Hour*	79 295	84 734	70 042	74 439	98 013
Penumpang Diangkut *Passenger Carried*	000	2 757	3 022	2 964	3 189	4 102
Km-Tempat Duduk Tersedia *Available Seat – Km*	Juta *Million*	12 065	14 655	11 501	11 314	14 546
Km-Tempat Penumpang Terpakai *Passenger - Km Performed*	Juta *Million*	7 327	9 586	7 860	8 532	10 715
Faktor Muatan Penumpang *Passenger Load Factor*	%	60,73	65,41	68,34	75,41	73,66
Barang Diangkut *Freight Carried*	Ton	50 429	53 997	77 864	42 322	42 460
Ton-KM Tersedia *Available Ton - Km*	Juta *Million*	2 064	1 883	1 552	1 561	2 045
Ton-KM Terpakai *Ton - Km Performed*	Juta *Million*	597	1 177	463	971	1 201
Faktor Muatan Barang *Weight Load Factor*	%	28,94	62,48	29,85	62,24	58,74

Catatan : *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination,* 2008**

Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NANGROE ACEH DARUSSALAM					
1	**Aceh Besar (Sultan Iskandar Muda)**	**255 952**	**2 271 796**	**744 751**	**22 182**
	Medan	192 568	1 714 640	563 175	21 614
	Soekarno Hatta	58 991	526 814	181 576	568
	Meulaboh	1 199	9 502	0	0
	Tapak Tuan	381	2 786	0	0
	Takengon	378	2 449	0	0
	Kuta Cane	849	6 550	0	0
	Singkil	408	3 028	0	0
	Lainnya	1 178	6 027	0	0
2	**Simeulue (Lasikin-Sinabang)**	**14 471**	**108 269**	**38 686**	**605**
	Medan	14 471	108 269	38 686	605
3	**Nagan Raya (Cut Nyak Dhien)**	**11 362**	**87 527**	**12 488**	**315**
	Banda Aceh	43	222	0	0
	Medan	11 319	87 305	12 488	315
4	**Bener Meriah (Rembele - Takengon)**	**1 034**	**7 541**	**0**	**0**
	Banda Aceh	444	3 313	0	0
	Medan	590	4 228	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	**Aceh Tenggara (Alas Leuser)**	**4 356**	**0**	**0**	**0**
	Banda Aceh	2 178	0	0	0
	Medan	2 178	0	0	0
6	**Aceh Utara (Lhok Sukon)**	**9 098**	**146 022**	**19 998**	**0**
	Banda Aceh	9 098	146 022	19 998	0
SUMATERA UTARA					
7	**Medan (Polonia)**	**1 954 697**	**19 774 892**	**11 385 412**	**284 092**
	Soekarno Hatta	1 393 747	14 722 683	8 900 914	275 867
	Aek Godang	2 488	19 903	352	0
	Batam	142 832	1 441 415	1 227 382	1 360
	Banda Aceh	184 657	1 403 199	515 795	4 191
	Blang Pidie	38	213	0	0
	Dumai	647	5 170	92	0
	Gunung Sitoli	44 355	460 533	62 727	41
	Kuta Cane	823	4 128	54	0
	Lhok Seumawe	1 072	11 741	1 012	0
	Lok Sukon	8 755	63 350	16 890	18
	Maimun Saleh	564	2 007	20	0
	Meulaboh	10 622	90 720	3 406	0
	Padang	65 764	693 260	327 685	150

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pekanbaru	78 171	671 930	310 324	2 445
	Sabang	4	29	0	0
	Sibolga	5 025	34 680	914	0
	Silangit	1 720	13 175	76	20
	Sinabang	11 377	124 795	17 476	0
	Sibisa	45	246	0	0
	Takengon	695	4 450	60	0
	Tanjungpinang	6	0	0	0
	Tapak Tuan	449	2 981	86	0
	Lain-lain/Militer	841	4 284	147	0
8	**Nias (Binaka - Gunung Sitoli)**	**50 581**	**355 783**	**13 930**	**0**
	Medan	47 686	346 011	13 930	0
	Pulau Tello	2 895	9 772	0	0
9	**Sibolga (Pinang Sori)**	**5 174**	**46 590**	**340**	**0**
	Medan	4 824	46 027	340	0
	Pulau batu	350	563	0	0
10	**Tapanuli Utara (Silangit Siborong-borong)**	**2 813**	**15 315**	**0**	**0**
	Medan	2 813	15 315	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	**Tapanuli Sel (Aek Godang)**	**3 632**	**27 454**	**34**	**0**
	Banda Aceh	2	0	0	0
	Jakarta Halim PK	19	0	0	0
	Medan	3 611	27 454	34	0
12	**Tapanuli Tengah (FL Tobing - Sibolga)**	**4 475**	**38 131**	**0**	**0**
	Lainnya	12	74	0	0
	Medan	4 355	37 087	0	0
	Pekanbaru	108	970	0	0
13	**Lasondre (Pulau Batu)**	**577**	**7 836**	**1 590**	**0**
	Banda Aceh	577	7 836	1 590	0
SUMATERA BARAT					
14	**Padang Pariaman (Minangkabau)**	**737 152**	**7 626 101**	**5 127 908**	**151 384**
	Soekarno Hatta	580 507	5 974 323	3 737 637	145 977
	Medan	82 130	781 127	257 041	0
	Batam	70 727	826 595	1 129 930	5 407
	Rokot	1 196	11 597	0	0
	Pekanbaru	116	690	0	0
	Bengkulu	1 129	18 950	3 000	0
	P. Telo	1 302	12 819	300	0
	Lain-Lain	45	0	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R I A U					
15	**Pekanbaru (Sultan Syarif Kasim II)**	**863 947**	**7 106 191**	**3 081 552**	**123 337**
	Soekarno Hatta	642 580	5 463 804	2 389 973	101 021
	Jakarta Halim PK	10 279	108 998	13 366	8 156
	Banda Aceh	9 991	90 737	56 112	0
	Batam	106 318	769 884	449 609	13 198
	Bengkalis	16	0	0	0
	Dumai	7 935	86 605	14 544	0
	Jambi	88	386	0	0
	Loksemauwe	694	5 081	181	0
	Medan	75 393	494 373	133 512	962
	Padang	105	630	0	0
	Pelalawan	1 883	0	0	0
	Rengat	119	1 076	0	0
	Sungai Pakning	4	0	0	0
	Tanjung Pinang	8 286	84 617	24 255	0
	Lain-Lain	256	0	0	0
16	**Indragiri Hulu (Japura Rengat)**	**88**	**0**	**1 286**	**0**
	Aceh	88	0	1 286	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17	**Indragiri Hilir (Dabo Singkep)**	**2 221**	**13 587**	**9**	**0**
	Batam	1 628	10 036	0	0
	Pekanbaru	37	227	0	0
	Dabo Singkep	234	1 588	9	0
	Tanjung Pinang	322	1 736	0	0
18	**Bengkalis (Sei Pakning)**	**53**	**260**	**0**	**0**
	Pekanbaru	53	260	0	0
19	**Dumai (Pinang Kampai)**	**33 502**	**159 045**	**258 044**	**1 287**
	Dumai	11 082	119 667	7 164	677
	Kuala Lumpur	1 079	9 645	9 671	0
	Malaka	1 645	12 280	0	0
	Pulau Kampai	18 672	10 154	241 209	610
	Subang	1 024	7 299	0	0
20	**Sei Bati (Tanjung Balai Karimun)**	**105**	**0**	**0**	**0**
	Pekanbaru	105	0	0	
KEPULAUAN RIAU					
21	**Tanjung Pinang (Raja Haji Fisabilillah)**	**60 926**	**580 093**	**292 629**	**0**
	Soekarno Hatta	40 846	377 557	247 095	0
	Pekanbaru	5 197	60 113	12 261	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Batam	2 010	18 832	3 423	0
	Ranai	8 299	69 396	14 323	0
	Matak	1 069	11 286	1 101	0
	SIQ	245	3 681	844	0
	Jakarta Halim PK	2 303	30 461	11 004	0
	Natuna	728	7 547	2 175	0
	Singkep	122	1 220	403	0
	Lain-Lain	107	0	0	0
22	**Batam (Hang Nadim)**	**1 169 973**	**12 192 441**	**5 791 023**	**54 708**
	Balikpapan	35	0	4 209	0
	Bandung	14 506	156 967	18 475	3 963
	Banjarmasin	10 100	103 489	18 591	4 296
	Denpasar	615	4 654	1 050	0
	Dumai	2 087	6 787	591	0
	Soekarno Hatta	622 139	6 091 115	4 173 242	1 955
	Jambi	17 985	224 949	14 083	0
	Yogya	2 896	27 362	4 276	0
	Matak	73	80	0	0
	Medan	138 457	1 439 182	889 668	568
	Muntok	2 020	11 024	4 549	0
	Natuna	13 140	106 646	40 461	706

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Padang	74 231	903 258	108 662	22 027
	Palangkaraya	4 176	406 513	47 443	20 221
	Palembang	38 332	970 945	250 494	0
	Pekanbaru	110 690	89 549	23 261	0
	Pontianak	20 586	281 506	22 887	0
	Rendani	19	100	0	0
	Surabaya	96 261	1 351 528	166 374	930
	Tanjung Pinang	1 625	16 787	2 707	42
23	**Natuna (Ranai)**	**22 206**	**157 324**	**0**	**70 948**
	Batam	9 158	68 440	0	28 147
	Soekarno Hatta	2 117	12 727	0	1 926
	Palmatak	1 705	9 957	0	10 196
	Pekanbaru	3 570	31 565	0	8 815
	Tanjung Pinang	5 656	34 635	0	21 864
JAMBI					
24	**Jambi (Sultan Thaha Syarifudin)**	**337 876**	**2 880 100**	**1 278 750**	**0**
	Soekarno Hatta	316 352	2 668 466	1 267 792	0
	Batam	21 406	211 251	10 958	0
	Palembang	13	128	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pekanbaru	29	255	0	0
	Lain-Lain	76	0	0	0
SUMATERA SELATAN					
25	**Palembang (Sultan Badaruddin II)**	**757 278**	**8 387 495**	**1 910 588**	**181 281**
	Soekarno Hatta	689 988	7 039 419	1 697 268	169 565
	Batam	37 053	346 993	117 673	10
	Pangkal Pinang	23 210	200 027	80 647	0
	Jambi	28	335	0	0
	Tanjung Pandan	448	4 783	111	0
	Bandung	3 213	34 995	1 422	129
	Bengkulu	661	6 045	20	0
	Jakarta Halim PK	422	4 296	47	0
	Tanjung Karang	83	1 117	28	0
	Lain-Lain	2 172	749 485	13 372	11 577
BANGKA BELITUNG					
26	**Pangkal Pinang (Depati Amir)**	**399 278**	**3 558 596**	**951 935**	**0**
	Soekarno Hatta	371 497	3 336 840	370 708	0
	Palembang	24 180	186 420	575 927	0
	Batam	2 843	27 610	4 640	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tanjungpandan	81	1 294	660	0
	Jakarta Halim PK	341	3 127	0	0
	Matak	336	3 305	0	0
27	**Belitung (H.AS Hanandjoeddin)**	**109 303**	**1 071 267**	**495 607**	**39 000**
	Soekarno Hatta	108 082	1 060 484	495 584	39 000
	Jakarta Halim PK	135	1 137	0	0
	Lainnya	388	3 644	0	0
	Palangkaraya	317	2 283	10	0
	Palembang	381	3 719	13	0
BENGKULU					
28	**Bengkulu (Fatmawati Soekarno)**	**193 503**	**1 449 267**	**404 774**	**54 178**
	Soekarno Hatta	192 937	1 445 057	404 774	54 178
	Palembang	566	4 210	0	0
LAMPUNG					
29	**Lampung Selatan (Raden Inten II)**	**188 084**	**1 136 293**	**124 409**	**0**
	Soekarno Hatta	188 084	1 136 293	124 409	0
DKI JAKARTA					
30	**Jakarta Timur (Halim Perdana Kusuma)**	**99 846**	**100 521**	**493 983**	**361**
	Matak	22 487	22 487	121 196	0
	Dumai	21 585	21 585	95 751	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pekanbaru	16 749	16 749	68 952	0
	Tanjung Pinang	8 291	8 291	89 595	0
	Biak	6 775	6 775	0	0
	Denpasar	2 770	3 933	22 327	0
	Yogyakarta	3 657	3 657	29 600	0
	Solo	3 933	2 770	9 864	0
	Manado	497	2 130	26 435	0
	Ketapang	546	1 737	3 124	0
	Surabaya	1 942	1 942	10 208	0
	Pabelokan	261	1 972	0	0
	Kupang	1 737	1 067	66	0
	Pangandaran	232	1 035	0	0
	Pangkalan Bun	2 130	583	7 948	0
	Balikpapan	583	497	2 448	0
	Ujungpandang	444	546	200	0
	Palembang	1 035	444	494	0
	Lampung	235	360	0	0
	Medan	360	261	619	0
	Jayapura	1 972	232	4 256	0
	Semarang	193	193	200	0
	bandung	198	170	0	0
	Ampenan	144	198	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pontianak	176	144	0	0
	Lampung	235	176	0	0
	Batam	170	182	0	0
	Palu	67	67	500	0
	Padang	182	61	0	0
	Jambi	61	87	0	0
	Lhoksumawe	0	78	0	0
	Cilacap	31	50	0	0
	Silangit	87	31	200	361
	Kendari	50	9	0	0
	Ambon	7	15	0	0
	Gorontalo	9	7	0	0
	Merauke	15	0	0	0
JAWA BARAT					
31	**Bandung (Husein Sastranegara)**	**100 160**	**886 438**	**542 555**	**0**
	Surabaya	64 729	535 299	246 518	0
	Palembang	3 470	35 372	3 650	0
	Batam	31 453	315 767	292 387	0
	Lain-Lain	508	0	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANTEN					
32	**Tangerang (Soekarno Hatta)**	**11 887 056**	**128 568 849**	**156 151 966**	**7 651 952**
	Malang	79 411	602 695	289 753	108
	Semarang	490 652	4 479 631	3 726 641	348 087
	Solo	220 887	1 886 200	1 606 803	932 740
	Surabaya	1 219 444	9 734 932	12 590 911	1 046 339
	Yogyakarta	572 623	5 694 822	3 339 437	413 364
	Banda Aceh	223 311	2 811 905	4 769 134	207 213
	Bandar Lampung	189 565	1 461 372	568 501	1 207
	Batam	526 978	5 037 041	10 000 484	419 814
	Bengkulu	174 321	2 095 181	1 460 084	0
	Jambi	277 093	3 435 657	3 456 661	0
	Medan	1 250 367	13 031 491	22 116 937	638 764
	Padang	520 468	5 570 566	6 714 971	266 366
	Palembang	579 486	5 684 933	6 117 964	428 723
	Pangkal Pinang	343 399	4 652 109	4 091 184	0
	Pekanbaru	449 693	4 656 365	7 473 724	335 263
	Tj Pandan	99 515	1 501 515	553 134	0
	Tj Pinang	41 037	412 884	540 530	619
	Gorontalo	57 263	1 118 287	1 076 308	0
	Kendari	82 530	1 038 411	954 997	0
	Makassar	323 980	4 891 208	7 570 855	420 201

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Manado	238 666	3 152 639	3 810 390	320 468
	Palu	208 808	2 855 532	2 523 426	0
	Biak	121	2 265	1 011	0
	Jayapura	212 177	3 318 744	3 135 732	250 613
	Manokwari	4 823	82 404	83 620	0
	Merauke	27 834	490 302	523 931	0
	Sorong	152 117	1 873 508	1 114 962	4 523
	Timika	19 354	379 825	517 660	408
	Ambon	219 555	2 559 651	2 707 751	0
	Ampenan	155 062	1 836 226	1 465 812	157 302
	Denpasar	998 091	9 239 097	12 695 655	449 264
	Kupang	164 966	1 740 002	1 781 007	0
	Ternate	8 968	132 510	20 436	0
	Balikpapan	584 243	6 573 366	10 200 749	471 943
	Banjarmasin	435 513	4 806 093	6 880 549	229 732
	Pangkalan Bun	12 824	119 613	48 928	190
	Palangkaraya	92 913	1 096 473	1 542 530	88 741
	Pontianak	561 185	7 717 322	6 623 447	219 870
	Sampit	6 119	47 904	35 456	0
	Tarakan	58 806	703 409	1 191 939	0
	Lain-lain	2 888	44 759	227 962	90

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA TENGAH					
33	**Semarang (Achmad Yani)**	**672 587**	**5 021 024**	**3 750 138**	**103 965**
	Jakarta Halim PK	61	0	0	0
	Soekarno Hatta	593 766	4 263 757	3 487 116	103 965
	Karimun Jawa	390	0	0	0
	Surabaya	41 979	360 293	144 479	0
	Pangkalan Bun	36 391	396 974	118 543	0
34	**Surakarta (Adi Sumarmo)**	**257 124**	**1 931 078**	**761 004**	**39 511**
	Tarakan	18	0	0	0
	Jakarta Halim PK	975	0	0	0
	Soekarno Hatta	255 321	1 929 440	758 874	39 164
	Jogya	75	395	1 957	347
	Semarang	4	0	0	0
	Surabaya	237	1 243	173	0
	Denpasar	5	0	0	0
	Makasar	489	0	0	0
35	**Cilacap (Tunggul Wulung)**	**113**	**60**	**0**	**0**
	Jakarta Halim PK	93	60	0	0
	Bandung	6	0	0	0
	Semarang	9	0	0	0
	Lainnya	5	0	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. YOGYAKARTA					
36	**Yogyakarta (Adi Sucipto)**	**1 321 204**	**13 267 592**	**7 561 588**	**430 694**
	Batam	2 401	24 748	86 096	0
	Ponogoro	4	0	0	0
	Temanggung	1	0	0	0
	Curug	13	70	0	0
	Jakarta Halim PK	1 094	5 983	186	0
	Soekarno Hatta	780 089	7 498 377	4 956 134	391 214
	Kediri	21	0	0	0
	Kudus	2	0	0	0
	Lokal	16	0	0	0
	Semarang	10	0	0	0
	Solo	1	0	0	0
	Surabaya	73 639	694 090	371 464	0
	Balikpapan	130 277	1 635 905	832 893	68
	Banjarmasin	63 818	737 590	450 813	0
	Pontianak	26 764	381 120	348 405	1 630
	Denpasar	198 937	1 650 468	367 687	37 269
	Makassar	43 739	635 725	147 910	513
	Palembang	378	3 516	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**

Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA TIMUR					
37	**Surabaya (Juanda)**	**3 599 888**	**22 593 599**	**26 108 447**	**872 787**
	Denpasar	276 015	1 937 718	1 835 483	48 134
	Bandung	42 599	303 659	34 778	0
	Camplong	1	21	0	0
	Cepu	109	0	0	0
	Jakarta Halim PK	3 813	18 752	477	0
	Soekarno Hatta	1 583 654	8 528 390	7 952 848	557 900
	Jogya	63 033	293 136	132 777	0
	Kediri	25	0	0	0
	Lokal	12	54	68	0
	Malang	1 131	8 307	6 506	0
	Maleo	933	5 283	21 829	0
	Pagerungan	3 831	30 742	23 956	0
	Paiton	11	0	0	0
	Ponorogo	317	0	0	0
	Raniworo	538	5 160	6 357	0
	Sampang	27	0	0	0
	Semarang	35 453	263 913	17 347	0
	Solo	1	12	0	0
	Tretes	7	0	0	0
	Tuban	11	0	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Balikpapan	439 083	2 532 605	4 268 887	145 574
	Banjarmasin	311 776	1 532 706	2 896 806	121 179
	Palangkaraya	33 430	368 202	296 237	0
	Pangkalan Bun	31	478	0	0
	Sampit	18 873	220 250	46 916	0
	Batam	133 544	802 062	2 331 125	0
	Return to Base	113	1 111	0	0
	Ambon	27 101	447 916	324 841	0
	Kupang Eltari	115 339	1 461 796	1 074 694	0
	Mataram	164 838	585 429	1 166 259	0
	Kendari	159	0	0	0
	Maleo	888	5 283	21 829	0
	Malino	7	0	0	0
	Manado	2 337	34 115	1 010	0
	Palu	12 055	184 604	123 587	0
	Tarakan	0	0	28 676	0
	Makassar	328 533	3 019 359	3 494 506	0
	Palembang	75	1 150	409	0
	Lainnya	185	1 386	239	0
38	**Malang (Abdul Rachman Saleh)**	**94 574**	**599 635**	**67 506**	**0**
	Jakarta	94 574	599 635	67 506	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B A L I					
39	**Denpasar (Ngurah Rai)**	**2 069 849**	**21 383 045**	**6 458 333**	**165 821**
	Makasar	120 874	1 546 855	900 159	29 802
	Maranggo	1 218	36 117	46 617	0
	Tambolaka	18 238	321 820	97 559	0
	Biak	546	3 265	642	0
	Timika/Tembagapura	17 182	240 441	94 647	881
	Waingapu	16 739	301 056	157 088	0
	Bandung	1 083	14 860	278	0
	Jakarta Halim PK	2 286	17 896	1 560	0
	Soekarno Hatta	1 153 481	11 611 496	3 560 867	91 537
	Yogyakarta	198 088	1 760 539	195 417	12 844
	Malang	12	0	0	0
	Surabaya	311 324	2 779 304	419 363	30 222
	Balikpapan	342	5 828	769	0
	Batam	48	962	0	0
	Lainnya	1 985	10 810	6 163	0
	Ambon	5	0	0	0
	Saparua	4	0	0	0
	Bima	20 794	289 079	36 505	0
	Ende	6 208	90 755	7 268	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kupang/Eltari	33 584	504 940	454 444	535
	Lokal	386	873	154	0
	Mataram/Selaparang	116 950	1 113 383	263 120	0
	Maumere	3 634	50 711	28 872	0
	Sumbawa	55	826	0	0
	Tambolaka	18 238	321 820	97 559	0
	Labuan Bajo	25 973	354 004	89 282	0
	Palembang	572	5 405	0	0
NUSA TENGGARA BARAT					
40	**Mataram (Selaparang)**	**487 700**	**4 336 090**	**1 898 840**	**65 682**
	Dompu	6	0	0	0
	Jakarta Halim PK	52	0	0	0
	Denpasar	132 668	1 181 622	146 634	5 021
	Soekarno Hatta	129 007	1 176 507	607 875	52 836
	Surabaya	208 559	1 808 408	1 140 422	7 825
	Benete	5 154	59 705	279	0
	Bima	7 158	67 590	1 618	0
	Kupang	3	20	0	0
	Lokal	4	20	0	0
	Sumbawa	5 085	42 208	2 012	0
	Taliwang	4	10	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
41	**Bima (Muhammad Salahudin)**	**29 032**	**236 268**	**102 667**	**1 389**
	Ampenan	6059	36213	5337	0
	Denpasar	22973	200055	97330	1389
42	**Sumbawa Besar (Brang Biji)**	**5 508**	**68 850**	**0**	**0**
	Ampenan	2 539	44 097	0	0
	Denpasar	165	2 237	0	0
	Kupang	3	0	0	0
	Mataram	2 579	22 172	0	0
	Pontianak	8	0	0	0
	Sumbawa	214	344	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR					
43	**Kupang (Eltari)**	**366 143**	**4 555 171**	**1 596 351**	**39 172**
	Jakarta Halim PK	173	2 622	355	0
	Surabaya	206 504	2 421 878	642 274	266
	Atambua	1 000	17 461	1 647	1
	Domestik Lain	139	1 567	221	0
	Ambon	335	6 208	278	0
	Bajawa	6 939	93 166	6 122	0
	Denpasar	35 377	519 681	577 062	26 399

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ende	31 768	408 179	52 436	813
	Larantuka	4 432	55 273	3 363	90
	Lewoleba	3 530	42 157	2 435	2
	Lokal	130	1 553	308	0
	Mali	15 656	204 889	36 042	1 008
	Maranggo	1 062	13 279	1 547	0
	Mataram	87	1 331	22	0
	Maumere	30 789	398 223	185 419	8 974
	Roti	599	6 695	970	0
	Ruteng	10 110	130 016	5 682	8
	Sabu	2 592	35 695	4 248	7
	Tombolaka	3 130	47 917	35 573	863
	Tomea	177	2 286	256	0
	Waingapu	5 757	75 326	9 758	289
	Makassar	5 811	69 334	30 333	452
	Lain-lain	46	435	0	0
44	**Ende (Hasan Aroeboesman)**	**21 267**	**297 925**	**22 947**	**0**
	Denpasar	21 267	297 925	22 947	0
45	**Sikka (Wai Oti-Maumere)**	**15 009**	**153 074**	**75 223**	**0**
	Denpasar	15 009	153 074	75 223	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
46	**Sumba Barat (Tambolaka-Waikabubak)**	**19 901**	**175 318**	**21 034**	**0**
	Denpasar	19 901	175 318	21 034	0
47	**Flores Timur (Gewayantana-Larantuka)**	**1 072**	**11 405**	**1 514**	**0**
	Kupang	1 072	11 405	1 514	0
48	**Rote Ndao (Lekunik)**	**232**	**1 657**	**0**	**0**
	Kupang	232	1 657	0	0
49	**Kupang (Terdamu-Sabu)**	**2 817**	**24 273**	**840**	**0**
	Kupang	2 817	24 273	840	0
50	**Alor (Mali-Kalabahi)**	**10 958**	**133 210**	**10 456**	**3 152**
	Kupang	10 958	133 210	10 456	3 152
51	**Ngada (Turelelo Soa - Bajawa)**	**7 235**	**70 504**	**2 382**	**0**
	Kupang	7 235	70 504	2 382	0
52	**Belu (Haliwen-Atambua)**	**847**	**5 231**	**0**	**58**
	Kupang	847	5 231	0	58

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
53	**Lembata (Wonopito - Lewoleba)**	**2 109**	**17 273**	**1 607**	**0**
	Kupang	2 109	17 273	1 607	0
54	**Manggarai (Satar Tacik-Ruteng)**	**6 436**	**73 385**	**20 297**	**0**
	Kupang	6 436	73 385	20 297	0
55	**Manggarai Barat (Komodo-Labuhan Bajo)**	**26 494**	**309 980**	**25 688**	**0**
	Denpasar	26 494	309 980	25 688	0
56	**Sumba Timur (Mau hau - Waingapu)**	**22 886**	**199 817**	**56 598**	**26**
	Kupang	22 886	199 817	56 598	26
KALIMANTAN BARAT					
57	**Pontianak (Supadio)**	**668 064**	**8 212 908**	**2 422 283**	**0**
	Soekarno Hatta	556 893	7 137 085	1 877 712	0
	Batam	21 254	227 899	145 524	0
	Putusibau	5 419	48 698	8 038	0
	Balikpapan	46	500	0	0
	Ketapang	42 968	329 075	241 689	0
	Yogyakarta	40 664	451 498	112 414	0
	Lainnya	820	18 153	36 906	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
58	**Kapuas Hulu (Pangsuma-Putusibau)**	**5 377**	**37 734**	**1 477**	**0**
	Pontianak	5 377	37 734	1 477	0
59	**Melawi (Nangah Pinoh)**	**61**	**0**	**0**	**0**
	Pontianak	41	0	0	0
	Lainnya	20	0	0	0
60	**Sintang (Susilo)**	**66**	**0**	**0**	**0**
	Pekanbaru	12	0	0	0
	Pontianak	54	0	0	0
61	**Ketapang (Rahadi Oesman)**	**35 733**	**213 339**	**120 977**	**0**
	Pangkalanbun	10 365	69 532	43 696	0
	Pontianak	25 368	143 807	77 281	0
KALIMANTAN TENGAH					
62	**Kotawaringin Barat (Iskandar-Pangkalan Bun)**	**53 224**	**356 797**	**95 335**	**0**
	Jakarta	15 091	120 013	25 186	0
	Pontianak	7 817	49 880	42 296	0
	Semarang	30 316	186 904	27 853	0
63	**Palangka Raya (Tjilik Riwut)**	**138 465**	**1 076 702**	**343 259**	**0**
	Balikpapan	18	0	0	0
	Soekarno Hatta	101 331	824 685	301 381	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kuala Kurun	3	30	0	0
	Kuala Pembuang	3	30	0	0
	Kucing	124	1413	0	0
	Mentawai	359	2257	0	0
	Muara Teweh	88	607	0	0
	Puruk Cahu	681	5 325	1 247	0
	Surabaya	35 247	242 355	40 631	0
	Lainnya	611	0	0	0
64	**Kotawaringin Timur (H.Asan - Sampit)**	**24 131**	**57 627**	**197 539**	**0**
	Balikpapan	303	1256	1577	0
	Soekarno Hatta	5333	17968	42352	0
	Pangkalanbun	284	1423	1526	0
	Pontianak	12	0	0	0
	Semarang	67	149	149	0
	Surabaya	18132	36831	151935	0
65	**Kotawaringin Timur (Kuala Pembuang)**	**5**	**20**	**0**	**0**
	Palangkaraya	5	20	0	0
66	**Murung Raya (Dirung-Puruk Cahu)**	**66**	**640**	**0**	**0**
	Palangkaraya	66	640	0	

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**

Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KALIMANTAN SELATAN					
67	**Banjarmasin (Syamsuddin Noor)**	**886 264**	**6 352 966**	**3 644 499**	**396 892**
	Mekar Putih	745	5 539	0	0
	Jakarta Halim PK	312	1 451	0	0
	Soekarno Hatta	425 216	3 238 626	2 643 092	215 876
	Yogyakarta	64 525	473 051	98 985	0
	Surabaya	336 874	2 220 834	732 596	180 594
	Balikpapan	41 779	326 513	163 907	175
	Batulicin	728	1 449	0	0
	Kota Baru	10 072	54 843	0	0
	Muara Teweh	28	0	0	0
	Palangkaraya	23	0	0	0
	Pontianak	3	0	0	0
	Puruk Cahu	7	0	0	0
	Samarinda	12	0	0	0
	Sampit	728	5 894	5 113	0
	Satui	36	0	0	0
	Tanjung Warukin	4 766	21 766	0	0
	Makassar	410	3 000	806	247
68	**Kota Baru (GT Sjamsir Alam-Stagen)**	**19 194**	**111 417**	**5 902**	**0**
	Balikpapan	9262	59053	5902	0
	Banjarmasin	9885	52047	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Batulicin	4	121	0	0
	Pulau Sebuku	43	196	0	0
69	**Tabalong (Warukin)**	**4 377**	**18 945**	**0**	**6 300**
	Banjarmasin	4 377	18 945	0	6 300
KALIMANTAN TIMUR					
70	**Balikpapan (Sepinggan)**	**1 795 505**	**14 115 385**	**9 594 920**	**216 978**
	Long Apung	10	64	666	0
	Manokwari	90	4 500	0	0
	Sorong	5	0	370	0
	Jakarta Halim PK	243	6 335	1 098	0
	Soekarno Hatta	669 313	4 984 900	4 806 536	115 430
	Yogyakarta	128 474	1 124 408	256 221	0
	Malang	17 358	144 979	4 388	0
	Semarang	11	85	0	0
	Surabaya	472 736	3 898 708	1 169 812	1 274
	Badak	2 679	22 915	10 081	0
	Banjarmasin	41 784	295 539	201 544	0
	Batulicin	40	582	1 334	0
	Berau/Kalimarau	34 897	286 252	110 688	0
	Bontang	18 764	204 778	22 539	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**

Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kota Baru	8 090	63 962	9 429	0
	Lokal	785	6 039	1 889	0
	Melak	532	1 918	3 578	12
	Merak Putih	24	117	16	0
	Muara Wahau	7	0	0	0
	Muara Teweh	100	411	512	0
	Palangkaraya	165	1 400	189	0
	Pontianak	207	0	0	0
	Samarinda	1 206	7 520	7 883	1
	Sampit	10	0	0	0
	Sebuku	817	6 402	9 449	17
	Senipah	10	68	0	0
	Tanjung Santan	148	1 320	45	0
	Tanjung Selor	97	1 126	0	0
	Tanjung Warukin	146	852	667	0
	Tarakan	170 660	1 160 136	1 894 470	0
	Tawau	20	206	13	0
	Ambon	134	5 440	0	0
	Denpasar	140	5 259	1 306	0
	Luwuk	3	0	0	0
	Makasar	83 611	725 466	326 787	84 274
	Mamuju	348	1 479	572	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Manado	70 903	636 068	583 695	15 970
	Palu	45 441	309 482	130 592	0
	Soroako	2	35	100	0
	Batam	522	8 469	0	0
	Medan	387	5 690	0	0
	Pangkal Pinang	125	1 045	0	0
	Seletar	11	0	0	0
	Lainnya	24 450	191 430	38 451	0
71	**Berau (Kalimarau)**	**55 703**	**384 933**	**90 099**	**0**
	Balikpapan	36 508	273 726	36 774	0
	Samarinda	10 859	81 445	18 004	0
	Tarakan	7 700	25 502	28 268	0
	Tanjung Selor	115	220	1 403	0
	Lainnya	521	4 040	5 650	0
72	**Samarinda (Temindung)**	**15 367**	**112 737**	**45 555**	**0**
	Balikpapan	2 667	52 876	19 038	0
	Berau	8 539	29 554	14 702	0
	Long Apung	3 275	11 281	628	0
	Melak	128	6 030	4 864	0
	Tarakan	358	2 747	4 131	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tiong Ohong	281	6 603	401	0
	Lainnya	119	3 646	1 791	0
73	**Tarakan (Juwata)**	**187 779**	**1 859 175**	**2 396 155**	**5 411**
	Berau	3 429	4 486	2 649	0
	Balikpapan	35 766	358 835	384 153	0
	Long Bawan	563	3 461	336	0
	Nunukan	15 748	61 123	8 886	1 682
	Malinau	197	0	0	0
	Tanjung Selor	1 091	3 150	4 227	2 058
	Tarakan	130 985	1 428 120	1 995 904	1 671
74	**Bulongan (Tanjung Harapan)**	**1 580**	**13 440**	**56 541**	**0**
	Balikpapan	0	0	1 400	0
	Berau/Kalimarau	673	6 055	1 337	0
	Long Bawan	0	0	1 500	0
	Long Apung	74	557	9 818	0
	Malinau	0	0	800	0
	Nunukan	0	0	100	0
	Sangata	0	0	4 300	0
	Tanjung Selor	0	0	22 700	0
	Tarakan	833	6 828	14 586	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
75	**Nunukan (Long Bawan)**	**16 821**	**115 712**	**29 420**	**0**
	Binuang	76	1 688	0	0
	Long Bawan	800	11 271	20 440	0
	Long Layu	113	1 709	0	0
	Nunukan	237	6 826	400	0
	Tarakan	15 595	94 218	8 580	0
76	**Beringin (Muara Teweh)**	**1 314**	**6 286**	**60**	**0**
	Balikpapan	86	220	0	0
	Banjarmasin	84	566	0	0
	Jakarta	12	0	0	0
	Palangkaraya	1 098	5 500	60	0
	Samarinda	30	0	0	0
	Sampit	4	0	0	0
SULAWESI UTARA					
77	**Manado (Sam Ratulangi)**	**553 075**	**6 553 319**	**3 699 334**	**118 578**
	Manokwari	149	1 208	698	0
	Sanana	11	39	0	0
	Weda	552	8 884	230	0
	Biak	527	6 149	1 466	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**

Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jayapura	3 194	34 304	11 737	0
	Sorong	11 811	146 274	82 328	0
	Timika/Tembagapura	359	2 750	673	0
	Jakarta Halim PK	141	1 290	4 101	0
	Soekarno Hatta	206 000	2 617 060	847 731	34 728
	Surabaya	3 520	39 510	7 870	0
	Balikpapan	74 846	846 747	934 198	4 594
	Pontianak	17	88	0	0
	Davao	16	420	0	0
	Labuan	22	332	0	0
	Ambon	886	14 872	1 783	0
	Buli	11	100	0	0
	Galela	124	808	0	0
	Gosowong	1 668	19 326	24 045	0
	Kao	3 255	43 311	104	0
	Kobok	4 117	33 514	49 918	0
	Melongguane	2 952	24 373	1 041	0
	Naha	1 241	10 459	478	0
	Sanana	11	39	0	0
	Denpasar	56 825	669 884	396 345	12 351
	Gorontalo	640	6 168	972	0
	Luwuk	1 766	21 412	583	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Palu	6	0	0	0
	Ternate	53 216	622 725	278 114	1 149
	Makassar	125 177	1 381 198	1 054 868	65 756
	Palembang	1	0	0	0
	Lainnya	14	75	51	0
78	**Kep Sangihe (Naha-Tahuna)**	**1 691**	**7 054**	**3 249**	**0**
	Manado	975	4 195	2 133	0
	Melonguane	716	2 859	1 116	0
79	**Melonguane (S Talaud)**	**3 393**	**18 753**	**327**	**0**
	Manado	2 765	15 238	304	0
	Naha	628	3 515	23	0
GORONTALO					
80	**Gorontalo (Jalaluddin)**	**71 024**	**861 054**	**540 577**	**9 803**
	Jakarta	713	6 102	0	0
	Gorontalo	16 272	173 996	219 848	0
	Medan	552	4 923	0	0
	Buol	127	869	0	0
	Poso	105	1 168	0	0
	Makassar	53 255	673 996	320 729	9 803

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**

Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	SULAWESI TENGAH				
81	**Palu (Mutiara)**	**169 355**	**1 582 781**	**1 620 622**	**41 256**
	Luwuk	1 346	9 216	8 539	0
	Menado	4	19	0	0
	Polewali	850	5 718	5 269	0
	Poso	94	900	913	0
	Makassar	167 061	1 566 928	1 605 901	41 256
82	**Toli-Toli (Lalos)**	**685**	**3 056**	**0**	**0**
	Polewali	685	3 056	0	0
83	**Poso (Kasiguncu)**	**208**	**958**	**0**	**0**
	Bali	6	0	0	0
	Gorontalo	71	706	0	0
	Luwuk	10	0	0	0
	Makassar	2	0	0	0
	Polewali	119	252	0	0
84	**Banggai Luwuk (Bubung Luwuk)**	**57 519**	**509 394**	**154 715**	**0**
	Balikpapan	354	598	588	0
	Gorontalo	2 642	10 890	31 036	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Luwuk	41 027	193 446	90 074	0
	Makasar	7 103	20 306	13 152	0
	Toli	10	254 697	0	0
	Lainnya	6 383	29 457	19 865	0
85	**Buol (Pogogul)**	**1 998**	**0**	**0**	**0**
	Gorontalo	1 182	0	0	0
	Palu	816	0	0	0
SULAWESI SELATAN					
86	**Makassar (Hasanuddin)**	**1 630 744**	**18 313 935**	**15 128 796**	**470 236**
	Biak	45 220	630 250	613 604	44 598
	Jayapura	25 174	392 098	243 195	1 759
	Manokwari	17 444	287 762	173 072	694
	Sorong	58 836	907 862	794 822	18 610
	Timika/Tembagapura	31 411	542 002	160 008	3 596
	Jakarta Halim PK	1 115	13 169	7 760	0
	Soekarno Hatta	619 056	6 596 968	7 590 130	133 024
	Yogyakarta	26 508	277 351	42 031	72
	Solo	60	1 145	6 055	0
	Surabaya	217 846	2 100 316	1 004 840	46 194
	Balikpapan	58 184	601 395	185 432	17 704

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Return to Apron	22	600	1 200	54
	Ambon	48 416	668 514	183 630	9 796
	Denpasar	79 639	820 769	1 149 877	23 308
	Kupang/Eltari	4 856	58 403	4 499	255
	Bau Bau	4 855	46 874	4 534	220
	Gorontalo	34 873	431 453	225 512	7 058
	Kendari	108 775	1 038 039	755 447	69 173
	Luwuk	10 308	123 623	22 139	341
	Mamojo	6 044	46 635	3 824	0
	Manado	84 096	1 046 869	671 277	31 097
	Masamba	51	121	0	0
	Palopo	78	433	0	0
	Palu	108 546	1 147 451	933 788	51 303
	Selayar	579	3 578	134	0
	Soroako	13 206	161 559	44 057	0
	Tana Toraja	186	1 441	30	0
	Ternate	25 360	367 255	307 899	11 380
87	**Luwu Utara (Andi Jemma-Masamba)**	**3 028**	**2 737**	**977**	**0**
	Makasar	3 028	2 737	977	0
88	**Selayar (H Aroepala)**	**691**	**0**	**0**	**0**
	Makasar	691	0	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	SULAWESI BARAT				
89	**Mamuju (Tampa Padang)**	**7 638**	**40 014**	**0**	**0**
	Balikpapan	499	3 479	0	0
	Jakarta	10	0	0	0
	Makasar	7 093	36 535	0	0
	Polewali	12	0	0	0
	Sengkang	24	0	0	0
	SULAWESI TENGGARA				
90	**Kendari (Wolter Monginsidi)**	**210 660**	**2 002 778**	**1 196 924**	**121 896**
	Makasar	210 660	2 002 778	1 196 924	121 896
91	**Bau-Bau (Beto Ambari)**	**4 713**	**23 606**	**0**	**0**
	Makasar	4 713	23 606	0	0
	MALUKU				
92	**Ambon (Pattimura)**	**260 270**	**2 705 201**	**1 021 775**	**20 478**
	Bula	5 544	62 119	63 834	14
	Dobo	72	656	0	0
	Fakfak	3 694	30 144	821	0
	Kaimana	1 195	7 067	659	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**

Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kendari	0	0	1 790	0
	Kisar	1 029	5 983	67	0
	Langgur	18 305	165 835	26 261	585
	Makasar	125 784	1 308 206	687 809	19 561
	Nabire	158	1 874	58	0
	Namlea	731	5 718	460	0
	Return to Base	18	152	0	0
	Sanana	4 782	37 449	1 040	0
	Saumlaki	7 154	57 593	899	0
	Sorong	5 112	58 470	21 558	0
	Surabaya	46 829	516 588	216 383	31
	Ternate	531	4 890	136	0
	Timika	259	2 725	0	0
	Wahai	226	1 643	0	0
	Soekarno Hatta	38 032	430 934	0	287
	Balikpapan	389	3 524	0	0
	Bandaneira	393	3 375	0	0
	Mataram	7	85	0	0
	Manado	26	171	0	0
93	**Maluku Tenggara (Amahai)**	**354**	**1 850**	**126**	**0**
	Ambon	109	65	0	0
	Banda	245	1 785	126	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
94	**Maluku Tengah (Banda Naira)**	**171**	**696**	**0**	**0**
	Ambon	171	696	0	0
95	**Pulau Aru (Dobo)**	**1 630**	**16 334**	**16 898**	**0**
	Ambon	1 546	15 497	15 821	0
	Langgur	84	837	1 077	0
96	**Maluku Tenggara Barat (Saumlaki-Olilit)**	**5 504**	**39 935**	**5 413**	**7**
	Ambon	2 352	15 712	4 461	0
	Kisar	331	2 966	330	0
	Larat	1 561	11 539	425	0
	Saumlaki	75	615	0	0
	Tual	1 185	9 103	197	7
97	**Maluku Tenggara (Duma Tubun-Tual)**	**17 272**	**141 966**	**7 393**	**0**
	Ambon	947	5 460	55	0
	Balikpapan	6 830	67 794	1 813	0
	Samarinda	89	592	240	0
	Tanjung Selor	3 300	21 979	2 789	0
	Tarakan	345	2 748	447	0
	Lainnya	5 761	43 394	2 048	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**

Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MALUKU UTARA					
98	**Ternate (Sultan Babullah)**	**119 750**	**813 031**	**56 261**	**0**
	Ambon	335	2 893	35	0
	Buli	6 395	60 523	5 132	0
	Gebe	1 598	16 671	0	0
	Gelela	570	3 350	24	0
	Kao	163	812	35	0
	Labuha	776	4 772	47	0
	Makassar	44 303	424 632	28 749	0
	Manado	61 062	261 080	20 408	0
	Mangoli	578	4 332	0	0
	Morotai	40	146	0	0
	Sanana	3 910	33 649	1 831	0
	Sorong	20	171	0	0
99	**Halmahera Utara (Gamar Malamo-Galela)**	**490**	**2 908**	**72**	**0**
	Ternate	490	2 908	72	0
100	**Halmahera Selatan (Oesman Sadik-Labuha)**	**703**	**15 297**	**0**	**0**
	Sanana	150	1 762	0	0
	Ternate	553	13 535	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
101	**Kep Sula (Emalamo-Sanana Sula)**	**4 369**	**21 626**	**0**	**0**
	Ternate	4 369	21 626	0	
P A P U A					
102	**Biak (Frans Kaisiepo)**	**113 021**	**1 245 091**	**372 137**	**12 056**
	Balikpapan	11	990	15	0
	Denpasar	2 623	30 203	3 221	863
	Babo	14 047	198 099	95 495	0
	Enarotali	2	267	0	0
	Jayapura	34 198	323 572	86 154	5 390
	Kaimana	11	570	0	0
	Manokwari	852	7 012	5 331	0
	Nabire	10 623	123 576	43 752	0
	Numfor	1 318	10 859	813	0
	Serui	5 148	62 984	4 088	39
	Sorong	14	2 706	1 391	0
	Sorong Daratan	1	0	0	0
	Timika/Tembagapura	501	6 255	7 714	0
	Wamena	0	0	17	0
	Jakarta Halim PK	5 042	64 583	0	0
	Soekarno Hatta	38	501	3 480	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Return to Apron	1 833	16 684	0	323
	Denpasar	2 623	30 203	3 221	0
	Kupang/ Eltari	0	0	0	863
	Manado	73	3 421	0	0
	Makassar	34 063	362 606	117 445	4 578
103	**Jayapura (Sentani)**	**197 736**	**3 106 997**	**136 441**	**6 237**
	Ambon	531	13 688	14	0
	Biak	45 654	545 830	713	1 175
	Boven Digoel	52	688	0	0
	Denpasar	852	22 815	199	166
	Soekarno Hatta	10	169	8	0
	Jayapura	304	2 992	317	0
	Jayawijaya	1 757	12 590	2 050	0
	Keerom	88	798	89	0
	Makasar	10 532	148 733	228	287
	Manado	23 673	319 997	765	143
	Manokwari	17 087	317 130	535	0
	Merauke	1 947	38 201	83	0
	Nabire	2 183	26 713	1 492	0
	Puncak Jaya	2 741	32 785	442	0
	Sarmi	95	348	6	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Serui	10 805	151 373	115	120
	Sorong	35 186	507 427	762	3 504
	Timika	300	2 762	411	0
	Tolikara	28172	695 136	113 197	0
	Wamena	1 136	11 443	459	0
	Yahukimo	8 616	152 156	14 364	275
	Lainnya	6 016	103 225	193	567
104	**Jayawijaya (Wamena)**	**104 345**	**1 455 672**	**3 791 240**	**4 624 904**
	Anggruk	796	6 289	54 421	0
	Apalapsili	932	7 015	44 947	0
	Biak	143	27 768	968	0
	Bokondini	73	2 678	5 329	0
	Dekai	4 843	25 498	106 651	980
	Jayapura	82 650	1 112 649	2 390 718	3 176
	Karubaga	128	185	11 336	50 314
	Kenyam	55	165	87 293	0
	Kobakma	518	4 174	29 731	0
	Mapenduma	202	4 527	15 433	47 406
	Merauke	171	37 441	15 000	0
	Mulia	1 201	40 742	204 980	0
	Ninia	815	17 136	94 531	4 523 028

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Timika	247	14 327	2 751	0
	Lainnya	11 571	155 078	727 151	0
105	**Merauke (Moppah)**	**70 816**	**813 502**	**839 459**	**13 178**
	Asiki	495	5 335	0	0
	Ende	4 444	54 914	3 477	998
	Jayapura	48 747	580 005	472 004	9 905
	Kaimana	6 868	71 672	3 089	839
	Mindip Tanah	6 579	67 563	359 490	1 169
	Timika	885	8 014	112	101
	Wamena	2 250	20 227	1 238	9
	Lainnya	548	5 772	49	157
106	**Puncak Jaya (Mulia)**	**11 248**	**88 353**	**131 250**	**7 666**
	Beoga	136	861	8 166	0
	Fawi	230	2 372	7 072	0
	Ilaga	592	6 367	30 684	0
	Ilu	27	0	244	0
	Jayapura	2 612	7 208	0	5 440
	Karubaga	0	0	0	0
	Mimika	381	15 752	0	182
	Nabire	1 487	4 424	0	824

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Paniai	355	17 376	0	241
	Sinak	654	3 502	11 676	0
	Wamena	2184	6 132	0	979
	Lainnya	2 590	24 359	73 408	0
107	**Paniai (Nabire)**	**40 459**	**173 249**	**3 012 378**	**205 956**
	Ambon	581	502	11 536	0
	Biak	8 805	48 308	124 856	0
	Faowi	578	9 274	1 119	0
	Frans Kaiseipo	983	17 061	2 763	0
	Idedua	101	1 620	19 889	0
	Kegata	203	0	70 648	0
	Moanamani	354	0	49 595	3 101
	Pogapa	102	736	28 540	0
	Sevoidi	98	1 047	43 225	0
	Sinak	1 523	20 648	120 221	610
	Siriwo	5 759	0	1 267 527	99 498
	Wamena	18 667	47 454	1 001 226	97 799
	Wasior	1 771	2 349	12 572	0
	Lainnya	934	24 250	258 661	4 948
108	**Serui (Sujarwo C.H)**	**5 168**	**45 322**	**7 538**	**20**
	Biak	5 168	45 322	7 538	20

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
109	**Mimika (Moses Kilangin-Timika)**	**132 777**	**2 609 385**	**2 024 314**	**2 969**
	Jayapura	132 777	2 609 385	2 024 314	2 969
110	**Sarmi (Morarena)**	**3 553**	**25 663**	**0**	**738**
	Aurimi	15	600	0	0
	Danau Bira	15	110	0	0
	Jayapura	3 523	24 953	0	738
111	**Merauke (Tanah Merah)**	**3 067**	**16 744**	**32 807**	**0**
	Jayapura	3 067	16 744	32 807	
112	**Pulau Bintang (Oksibil)**	**4 672**	**8 250**	**1 560 427**	**0**
	Jayapura	4 672	8 250	1 560 427	
113	**Boven Digoel (Mindiptanah)**	**75**	**358**	**261**	**0**
	Jayapura	75	358	261	
114	**Tolikara (Kokanao)**	**210**	**416**	**0**	**0**
	Jayapura	210	416	0	
115	**Merauke (Okaba)**	**784**	**3 582**	**0**	**0**
	Jayapura	784	3 582	0	

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	PAPUA BARAT				
116	**Fak-Fak (Torea)**	**6 760**	**69 723**	**226**	**304**
	Sorong	6 760	69 723	226	304
117	**Kaimana (Utarum)**	**4 134**	**15 282**	**9 845**	**0**
	Utarum	4 134	15 282	9 845	0
118	**Teluk Womelana (Wasior)**	**1 088**	**8 426**	**566**	**0**
	Manokwari	1 088	8 426	566	0
119	**Sorong Selatan (Teminabuan)**	**2 178**	**1 252**	**15 871**	**0**
	Manokwari	2 178	1 252	15 871	0
120	**Manokwari (Rendani)**	**44 102**	**287 525**	**7 675 835**	**0**
	Babo	163	0	453 724	0
	Bau-bau	279	0	1 103 436	0
	Bemes	0	0	138 775	0
	Bintuni	844	3 255	84 621	0
	Ilaga	245	0	569 932	0
	Iranmeba	111	0	220 826	0
	Jayapura	0	0	58 112	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jenderaw	12	0	742 013	0
	Kebar	7	0	71	0
	Manokwari	155	0	931 181	0
	Mayado	1 710	0	1 381 649	0
	Merdei	12 402	111 466	298 682	0
	Mesina	1 359	5 268	261 473	0
	Mindiptanah	83	0	60 714	0
	Moyeba	5 480	79 569	231 896	0
	Pubuan	184	224	35 664	0
	Snopy	2 997	18 166	103 230	0
	Sururay	1 047	11 100	627 642	0
	Taige	1 482	7 538	154 679	0
	Testega	1 189	7 571	31 761	0
	Ujungpandang	13 636	39 888	179 682	0
	Wasior	716	3 482	6 071	0
121	**Sorong Daratan (Jeffman -DEO)**	**40 048**	**1 318 978**	**393 931**	**0**
	Ambon	2 600	70 362	0	0
	Bintuni	737	21 212	0	0
	Bula	229	3 454	0	0
	Babo	3 742	139 870	61 605	0
	Denpasar	3 545	136 114	86 333	0
	Fak-fak	775	21 934	9 863	0

http://www.bps.go.id

Lampiran: 3.7. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic Flight Services By Origin And Destination*, 2008**

Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger* (Person)	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Natuna	377	12 962	0	0
	Kokonau	181	7 948	0	0
	Kupang	306	9 223	0	0
	Nanwatan	60	1 828	0	0
	Menado	2 480	89 312	28 588	0
	Makasar	16 906	462 422	207 542	0
	Manokwari	5 249	254 268	0	0
	Pekanbaru	32	938	0	0
	Surabaya	388	20 122	0	0
	Sorong	798	28 055	0	0
	Timika	1 289	30 134	0	0
	Torea	355	8 820	0	0
	INDONESIA	**36 144 036**	**352 245 305**	**300 169 713**	**16 639 750**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NANGROE ACEH DARUSSALAM					
1	**Banda Aceh (St.Iskandar Muda)**	**31 119**	**267 792**	**0**	**0**
	Jeddah	3 628	51 565	0	0
	Kuala Lumpur	24 535	195 354	0	0
	Penang	2 956	20 873	0	0
SUMATERA UTARA					
2	**Medan (Polonia)**	**460 977**	**4 470 510**	**3 352 832**	**23 398**
	Ipoh	2 862	24 657	3 507	23
	Jedah	1 792	22 842	0	0
	Johor	2 326	23 474	62	0
	Kuala Lumpur	166 807	1 614 910	1 453 347	1 906
	Madinah	6 713	97 962	0	0
	Penang	185 508	1 570 273	786 105	3 006
	Penang	22 149	188 443	113 780	4 708
	Singapore	71 099	907 570	996 031	13 755
	Subang	1 715	20 379	0	0
	Lainnya	6	0	0	0
SUMATERA BARAT					
3	**Padang (Minangkabau)**	**77 487**	**910 106**	**36 871**	**0**
	Jeddah	7 118	138 738	0	0
	Malaysia	57 365	624 035	36 871	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination,* 2008
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Singapura	12 953	147 333	0	0
	Lainnya	51	0	0	0
R I A U					
4	**Batam (Hang Nadim)**	**1 418**	**18 594**	**2 119 468**	**0**
	Abudabi	0	0	0	0
	Jeddah	0	0	0	0
	Malaysia	0	0	0	0
	Singapura	100	0	1 982 741	0
	Lainnya	1 318	18 594	136 727	0
5	**Pekanbaru (St Syarif Kasim II)**	**49 820**	**376 072**	**115 798**	**0**
	Hongkong	2	0	0	0
	Kuala Lumpur	16 994	110 573	11 441	0
	Malaka	12 674	78 445	150	0
	Singapura	17 548	164 843	104 207	0
	Subang	2 575	22 211	0	0
	Lainnya	27	0	0	0
SUMATERA SELATAN					
6	**Palembang (S.M. Badaruddin II)**	**44 679**	**521 462**	**65 980**	**0**
	Kuala Lumpur	31 309	312 217	13 818	0
	Singapore	13 370	209 245	52 162	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA BARAT					
7	**Bandung (Husein Sastranegara)**	**79 151**	**900 611**	**18 252**	**0**
	Kuala Lumpur	78 961	900 611	18 252	0
	Lainnya	190	0	0	0
BANTEN					
8	**Tangerang (Soekarno Hatta)**	**3 581 833**	**37 751 240**	**121 559 822**	**889 280**
	Abudhabi	115 530	1 297 800	5 455 406	0
	Amsterdam	103 376	1 498 773	4 585 313	81 377
	Bandar Seri Begawan	34 575	355 972	769 006	0
	Bangkok	151 558	891 081	3 995 411	63 894
	Beijing	9 158	8 190	18 667	0
	Damman	815	8 915	14 565	0
	Darwin	439	801	0	0
	Denpasar	3 229	30 129	17 256	1 660
	Doha	68 082	816 814	2 321 030	143
	Dubai	136 361	1 863 531	4 594 246	28 264
	Frankfurt	66 930	1 055 727	2 984 794	2 168
	Guangzhou	59 778	529 853	563 062	12
	Ho Chi Minh	66 635	573 110	362 519	1 137
	Hongkong	235 280	4 020 564	10 166 215	9 066
	Incheon	81 656	36 245	4 669 535	147 603

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination*, 2008
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jeddah	192 981	2 675 927	1 451 029	8 658
	Johor Baru	19 152	175 246	8 692	0
	Kansai	2 622	3 109	7 389	395
	Kota Kinabalu	10 955	122 018	4 466	0
	Kuala Lumpur	451 605	2 484 103	8 108 417	236 745
	Kuching	9 884	97 025	2 310	0
	Kuwait	14 746	141 599	758 010	2 089
	Lainnya	2 629	26 734	356 821	60 172
	Macao	22 943	238 901	137 810	0
	Madinah	41 507	739 202	68 522	18
	Manila	48 385	694 906	1 318 296	0
	Melbourne	7 102	7 689	16 673	0
	Nanning	3 669	0	0	0
	Narita	19 115	331 090	4 250 124	1 088
	Osaka	64	0	0	0
	Peking	11 022	242 584	143 091	174
	Penang	23 490	196 369	1 466 516	0
	Perth	28 062	500 109	116 529	0
	Pudong	23 367	371 530	1 270 227	144
	Riyadh	77 900	719 743	867 872	377
	Sanaa	41 851	289 994	1 052 437	37
	Singapura	1 066 739	12 748 891	34 022 863	100 196
	Sydney	42 792	744 078	1 912 344	3 176
	Taipei	225 530	1 201 091	19 837 439	134 570

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tokyo	59 659	11 797	3 861 394	6 117
	Xiamen	660	0	3 526	0
DKI JAKARTA					
9	**Jakarta Timur (Halim Perdana Kusuma)**	**3 441**	**3 635**	**2 061 981**	**0**
	Singapura	1 277	3 485	2 061 981	0
	Kuala Lumpur	477	150	0	0
	Sydney	243	0	0	0
	Hongkong	107	0	0	0
	Bangkok	46	0	0	0
	Manila	47	0	0	0
	Jepang	195	0	0	0
	Dubai	43	0	0	0
	Kamboja	23	0	0	0
	India	6	0	0	0
	Militer	29	0	0	0
	Beijing	160	0	0	0
	Macao	1	0	0	0
	Oman	26	0	0	0
	Dili	1	0	0	0
	Guam	62	0	0	0
	Brasil	70	0	0	0
	Colombo	12	0	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination*, 2008
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Arab Saudi	17	0	0	0
	Brunei Darusalam	32	0	0	0
	Madagaskar	56	0	0	0
	Maldives	6	0	0	0
	Seoul	182	0	0	0
	Abudhabi	8	0	0	0
	Inggris	21	0	0	0
	Male	32	0	0	0
	Newzeland	0	0	0	0
	Pakistan	130	0	0	0
	Paris	104	0	0	0
	Srilanka	12	0	0	0
	Yunani	6	0	0	0
	Bangladesh	0	0	0	0
	Belia	0	0	0	0
	Iceland	10	0	0	0
	Kuwait	0	0	0	0
	Uganda	0	0	0	0
JAWA TENGAH					
10	**Semarang (Achmad Yani)**	**18 431**	**220 408**	**364 478**	**0**
	Singapura	18 431	220 408	364 478	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination,* 2008
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	**Surakarta (Adi Sumarmo)**	**98 669**	**1 379 489**	**304 659**	**0**
	Batam	27 792	620 533	0	0
	Yogyakarta	100	1 585	0	0
	Kuala Lumpur	50 149	421 729	82 452	0
	Singapura	15 248	217 148	221 132	0
	Soekarno Hatta	5 380	118 494	1 075	0
DI. YOGYAKARTA					
12	**Yogyakarta (Adisucipto)**	**41 082**	**434 957**	**62 059**	**0**
	Guam	1	0	0	0
	Kuala Lumpur	40 485	429 257	62 059	0
	Mexico	4	100	0	0
	Singapura	592	5 600	0	0
JAWA TIMUR					
13	**Surabaya (Juanda)**	**500 148**	**6 586 731**	**9 801 416**	**0**
	Bandar Seri Begawan	22 744	331 190	348 924	0
	Hongkong	74 834	1 230 199	2 707 024	0
	Jeddah	19 669	424 472	0	0
	Johor Bahru	16 956	131 446	3 460	0
	Kuala Lumpur	194 478	1 956 418	2 933 453	0
	Medinah	17 101	380 785		0
	Singapura	133 655	1 832 746	3 022 994	0
	Soekarno Hatta	132	3 135	1 032	0
	Taipei	20 579	296 340	784 529	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination,* 2008

Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B A L I					
14	**Denpasar (Ngurah Rai)**	**2 174 466**	**35 274 130**	**27 986 737**	**384 563**
	Abudhabi	4	0	0	0
	Adelaide	686	10 205	0	0
	Bandar Seri Begawan	6.830	100 859	79 079	0
	Bangkok	87.374	1 632 618	2 938 353	0
	Brisbane	1.676	26 852	0	0
	Broome	4	0	0	0
	Canberra	4	0	0	0
	Canton	1.017	7 576	1 558	0
	Darwin	22.379	385 260	71 208	349
	Dilli	30.395	563 771	175 950	0
	Doha Internasional	181	6 634	0	0
	Domodedovo	5.435	89 214	0	0
	Essenson (Australia)	12	0	0	0
	Fukuoka	640	8 702	0	0
	Guam	9.366	175 016	79 514	0
	Hongkong	130.793	2 300 113	3 684 928	0
	Honolulu	2	0	0	0
	Incheon	114.067	1 538 098	239 898	10 471
	Jianqiao (Cina)	906	8 090	0	0
	Johor Bahru	3.255	21 861	2	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination*, 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kaisiong	6.494	96 395	1 815	0
	Kansai	117.779	1 965 151	2 612 213	96 775
	Kota Kinibalu	5.623	58 668	1 486	0
	Kuala Lumpur	308.081	4 322 544	1 634 226	322
	Kucing	4.162	36 270	72	0
	Melbourne	128 098	2 541 154	1 610 570	8 526
	Muscat Oman	6	200	0	0
	Nagoya	16.177	289 298	97 817	0
	Narita	109.896	1 782 071	2 564 702	103 062
	Perth	140.029	2 493 302	80 058	208
	Portheadland	6.004	105 890	1	0
	Pudong	45.088	470 127	5 606	0
	Saparua	25	0	0	0
	Singapura	497.517	7 975 384	5 128 056	19 064
	Soekarno Hatta	109.956	1 605 821	1 405 631	54 285
	Sultan Abdul Aziz	9	0	0	0
	Sydney	104.508	2 007 905	1 839 960	91 232
	Taipei	158.769	2 629 336	3 734 034	269
	Tianhe (Cina)	133	2 288	0	0
	Townsville (Australia)	2	0	0	0
	U Taphaoi (Thailand)	319	5 321	0	0
	Lainnya	765	12 136	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination,* 2008
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NUSA TENGARA BARAT					
15	**Mataram (Selaparang)**	**41 072**	**241 357**	**19 913**	**90**
	Kuala Lumpur	26 231	241 357	45	0
	Singapura	14 841	0	19 868	90
NUSA TENGARA TIMUR					
16	**Kupang (Eltari)**	**401**	**10 451**	**0**	**0**
	Darwin	401	10 451	0	0
KALIMANTAN BARAT					
17	**Pontianak (Supadio)**	**15 758**	**113 718**	**0**	**0**
	Kucing	15 758	113 718	0	0
KALIMANTAN TIMUR					
18	**Balikpapan (Sepinggan)**	**27 589**	**370 705**	**1 080 790**	**0**
	Jeddah	4 610	77 664	0	0
	Johor Bahru	0	0	10 585	0
	Kvalina AK	0	0	3 257	0
	Labuan	0	0	52 081	0
	Seletar	0	0	13 538	0
	Singapura	22 979	293 041	1 001 329	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.8. **Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/ Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal Tujuan/*Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination,* 2008**
Appendix

No.	Asal dan Tujuan/ *Origin and Destination*	Penumpang *Passenger (Person)*	Bagasi *Baggage* (Kg)	Barang *Cargo* (Kg)	Pos/Paket *Mail* (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KALIMANTAN SELATAN					
19	**Banjarmasin (Syamsuddin Noor)**	**4 737**	**85 079**	**0**	**0**
	Jeddah	4 737	85 079	0	0
SULAWESI UTARA					
20	**Manado (Sam Ratulangi)**	**23 521**	**430 031**	**174 579**	**0**
	Davao	919	0	0	0
	Kuala Lumpur	2 589	15 572	1 680	0
	Sapporo	19 862	0	0	0
	Singapura	51	413 209	172 317	0
	Lainnya	100	1 250	582	0
SULAWESI SELATAN					
21	**Makasar (Hasanuddin)**	**22 574**	**363 099**	**55 032**	**0**
	Batam	13 551	275 958	0	0
	Kuala Lumpur	8 993	87 141	55 032	0
	Singapura	30	0	0	0
	INDONESIA	**7 298 373**	**90 730 177**	**169 180 667**	**1 297 331**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008*
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Pesawat / *Aircraft*	
		Datang/ *Arrival*	Berangkat / *Departure*
(1)	(2)	(3)	(4)
NANGROE ACEH DARUSSALAM		**3 506**	**3 507**
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	375	375
2	Lasikin, Sinabang - Simeulue	1 065	1 065
3	Cut Nyak Dhien, Meulaboh - Nagan Raya	955	955
4	Rembele, Takengon - Bener Meriah	133	133
5	Alas Leuser - Bener Meriah	24	24
6	Lhok Sukon - Aceh Utara	954	955
SUMATERA UTARA		**24 235**	**24 211**
7	Polonia - Medan	21 189	21 164
8	Binaka, Gunung Sitoli - Nias	1 701	1 701
9	Pinang Sori - Sibolga	248	248
10	Silangit Siborong-borong - Tapanuli Utara	381	381
11	Aek Godang, Pd Sidempuan - Tapanuli Selatan	383	384
12	Dr FL Tobing, Sibolga - Tapanuli Tengah	250	250
13	Pulau Batu - Lasondre	83	83
SUMATERA BARAT		**675**	**675**
14	Minangkabau - Padang Pariaman	675	675
R I A U		**2 111**	**2 114**
15	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	1 211	1 215
16	Japura Rengat - Indragiri Hulu	25	25
17	Dabo Singkep - Indragiri Hilir	81	79
18	Sei Pakning - Bengkalis	6	6
19	Pinang Kampai - Dumai	770	771
20	Tanjung Balai Karimun - Sei Bati	18	18

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008*
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Pesawat / *Aircraft*	
		Datang/ *Arrival*	Berangkat / *Departure*
(1)	(2)	(3)	(4)
KEPULAUAN RIAU		**13 886**	**13 909**
21	Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang	1 653	1 665
22	Hang Nadim - Batam	11 667	11 678
23	Ranai - Natuna	566	566
JAMBI		**3 097**	**3 097**
24	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	3 097	3 097
SUMATERA SELATAN		**7 328**	**469**
25	Sultan Badaruddin II - Palembang	7 328	469
BANGKA BELITUNG		**5 830**	**5 798**
26	Depati Amir - Pangkal Pinang	4 525	4 509
27	HAS Hanandjoeddin - Belitung	1 305	1 289
BENGKULU		**1 610**	**1 610**
28	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	1 610	1 610
LAMPUNG		**2 258**	**2 258**
29	Raden Inten II - Lampung Selatan	2 258	2 258
DKI JAKARTA		**1 127**	**1 046**
30	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	1 127	1 046
JAWA BARAT		**771**	**771**
31	Husein Sastranegara - Bandung	771	771
BANTEN		**97 652**	**104 279**
32	Soekarno Hatta - Tangerang	97 652	104 279

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008*
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Pesawat / *Aircraft*	
		Datang/ *Arrival*	Berangkat / *Departure*
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA TENGAH		**17 830**	**17 827**
33	Achmad Yani - Semarang	10 790	10 752
34	Adi Sumarmo - Surakarta	6 987	7 022
35	Tunggul Wulung - Cilacap	53	53
D.I. YOGYAKARTA		**11 614**	**11 600**
36	Adi Sucipto - Yogyakarta	11 614	11 600
JAWA TIMUR		**41 278**	**41 342**
37	Juanda - Surabaya	40 422	40 486
38	Abdul Rachman Saleh - Malang	856	856
B A L I		**23 215**	**23 246**
39	Ngurah Rai - Denpasar	23 215	23 246
NUSA TENGGARA BARAT		**8 748**	**8 767**
40	Selaparang - Mataram	8 053	8 072
41	Muhammad Salahudin - Bima	529	529
42	Brang Biji - Sumbawa Besar	166	166
NUSA TENGGARA TIMUR		**10 365**	**10 262**
43	Eltari - Kupang	5 443	5 430
44	Hasan Aroeboesman - Ende	1 051	1 051
45	Wai Oti, Maumere - Sikka	644	644
46	Tambolaka, Waikabubak - Sumba Barat	461	461
47	Gewayantana, Larantuka - Flores Timur	61	61
48	Lekunik - Rote Ndao	8	8
49	Terdamu, Sabu - Kupang	120	120

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008*
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Pesawat / *Aircraft*	
		Datang/ *Arrival*	Berangkat / *Departure*
(1)	(2)	(3)	(4)
50	Mali, Kalabahi - Alor	362	362
51	Turelelo Soa, Bajawa - Ngada	254	254
52	Haliwen, Atambua - Belu	98	98
53	Wonopito, Lewoleba - Lembata	85	85
54	Satar Tacik, Ruteng - Manggarai	247	247
55	Komodo - Manggarai Barat	906	816
56	Mauhau, Waingapu - Sumba Timur	625	625
KALIMANTAN BARAT		**1 550**	**1 550**
57	Supadio - Pontianak	236	236
58	Pangsuma, Putusibau - Kapuas Hulu	148	148
59	Nangah Pinoh - Melawi	24	24
60	Susilo - Sintang	24	24
61	Rahadi Oesman - Ketapang	1 118	1 118
KALIMANTAN TENGAH		**3 762**	**3 702**
62	Iskandar, Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	1 483	1 457
63	Tjilik Riwut - Palangka Raya	1 811	1 811
64	H.Asan, Sampit - Kotawaringin Timur	400	399
65	Kuala Pembuang - Kotawaringin Timur	2	2
66	Dirung, Puruk Cahu - Murung Raya	66	33
KALIMANTAN SELATAN		**8 741**	**8 741**
67	Syamsuddin Noor - Banjarmasin	7 694	7 694
68	GT Sjamsir Alam, Stagen - Kota Baru	735	735
69	Warukin - Tabalong	312	312

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008*
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Pesawat / *Aircraft*	
		Datang/ *Arrival*	Berangkat / *Departure*
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN TIMUR		**30 492**	**30 446**
70	Sepinggan - Balikpapan	23 165	23 161
71	Kalimarau - Berau	1 336	1 299
72	Temindung - Samarinda	1 406	1 403
73	Juwata - Tarakan	3 084	3 081
74	Tanjung Harapan - Bulongan	309	309
75	Long Bawan - Nunukan	1 074	1 075
76	Muara Teweh - Beringin	118	118
SULAWESI UTARA		**7 218**	**7 199**
77	Sam Ratulangi - Manado	6 921	6 897
78	Naha, Tahuna - Kep Sangihe	107	112
79	S Talaud - Melonguane	190	190
GORONTALO		**666**	**663**
80	Jalaluddin - Gorontalo	666	663
SULAWESI TENGAH		**3 243**	**3 522**
81	Mutiara - Palu	2 249	2 240
82	Lalos - Toli-Toli	30	51
83	Kasiguncu - Poso	42	52
84	Bubung Luwuk - Banggai Luwuk	922	1 063
85	Pogogul - Buol	0	116
SULAWESI SELATAN		**26 396**	**26 098**
86	Hasanuddin - Makasar	26 256	26 000
87	Andi Jemma, Masamba - Luwu Utara	85	43
88	H Aroepala - Selayar	55	55

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008*
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Pesawat / *Aircraft*	
		Datang/ *Arrival*	Berangkat / *Departure*
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI BARAT		**302**	**302**
89	Tampa Padang - Mamuju	302	302
SULAWESI TENGGARA		**1 946**	**1 939**
90	Wolter Monginsidi - Kendari	1 703	1 696
91	Beto Ambari - Bau-Bau	243	243
MALUKU		**4 848**	**4 842**
92	Pattimura - Ambon	3 805	3 804
93	Amahai - Maluku Tenggara	49	48
94	Banda Naira - Maluku Tengah	16	16
95	Dobo - Pulau Aru	86	86
96	Saumlaki, Olilit - Maluku Tenggara Barat	267	263
97	Duma Tubun, Tual - Maluku Tenggara	625	625
MALUKU UTARA		**2 462**	**2 451**
98	Sultan Babullah - Ternate	2 035	2 035
99	Gamar Malamo - Halmahera Utara	50	50
100	Oesman Sadik - Halmahera Selatan	86	75
101	Emalamo, Sanana Sula - Kep Sula	291	291
P A P U A		**54 664**	**48 337**
102	Frans Kaisiepo - Biak	5 311	5 250
103	Sentani - Jayapura	8 587	8 587
104	Wamena - Jayawijaya	11 740	11 736
105	Moppah - Merauke	2 357	2 357
106	Mulia - Puncak Jaya	8 354	2 058
107	Nabire - Paniai	7 311	7 345
108	Sujarwo C.H - Serui	467	467

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008*
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Pesawat / *Aircraft*	
		Datang/ *Arrival*	Berangkat / *Departure*
(1)	(2)	(3)	(4)
109	Moses Kilangin, Timika - Mimika	7 140	7 140
110	Morarena - Sarmi	185	185
111	Tanah Merah - Merauke	658	658
112	Oksibil - Pulau Bintang	2 400	2 400
113	Mindiptanah - Boven Digoel	16	16
114	Kokanao - Tolikara	40	40
115	Okaba - Merauke	98	98
PAPUA BARAT		**7 536**	**7 540**
116	Torea - Fak-Fak	592	592
117	Utarum - Kaimana	741	741
118	Wasior - Teluk Womelana	87	87
119	Teminabuan - Sorong Selatan	209	213
120	Rendani - Manokwari	3 045	3 045
121	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong Daratan	2 862	2 862
	INDONESIA	**430 961**	**424 118**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.10 **Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/*Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008**
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Penumpang (Orang)/ *Passenger (Person)*		
		Datang / *Arrival*	Berangkat/ *Departure*	Transit/ *Transit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NANGROE ACEH DARUSSALAM		**281 497**	**296 273**	**2 632**
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	244 705	255 952	254
2	Lasikin, Sinabang - Simeulue	13 919	14 471	0
3	Cut Nyak Dhien, Meulaboh - Nagan Raya	10 167	11 362	94
4	Rembele, Takengon - Bener Meriah	908	1 034	0
5	Alas Leuser - Aceh Tenggara	4 140	4 356	0
6	Lhok Sukon - Aceh Utara	7 658	9 098	2284
SUMATERA UTARA		**1 837 852**	**2 021 948**	**152 323**
7	Polonia - Medan	1 776 224	1 954 697	152002
8	Binaka, Gunung Sitoli-Nias	45 041	50 581	15
9	Pinang Sori, Sibolga	4 572	5 174	155
10	Silangit Siborong - Tapanuli Utara	2 776	2 813	0
11	Aek Godang - Tapanuli Selatan	3 309	3 632	6
12	Dr FL Tobing - Tapanuli Tengah	5 445	4 475	0
13	Pulau Batu - Lasondre	485	577	145
SUMATERA BARAT		**733 116**	**737 152**	**23 019**
14	Minangkabau - Padang Pariaman	733 116	737 152	23019
R I A U		**889 608**	**899 916**	**30 785**
15	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	854 628	863 947	19 504
16	Japura Rengat - Indragiri Hulu	95	88	55
17	Dabo Singkep - Indragiri Hilir	2 147	2 221	0
18	Sei Pakning - Bengkalis	54	53	0
19	Pinang Kampai - Dumai	32 596	33 502	11200
20	Tanjung Balai Karimun - Sei Bati	88	105	26

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.10 **Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/*Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008**
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Penumpang (Orang)/ *Passenger (Person)*		
		Datang / *Arrival*	Berangkat/ *Departure*	Transit/ *Transit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KEPULAUAN RIAU		**1 338 544**	**1 253 105**	**16 369**
21	Tanjung Pinang	63 291	60 926	6726
22	Hang Nadim - Batam	1 252 883	1 169 973	9583
23	Ranai - Natuna	22 370	22 206	60
JAMBI		**332 490**	**337 876**	**0**
24	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	332 490	337 876	0
SUMATERA SELATAN		**758 963**	**757 278**	**743**
25	Sultan Badaruddin II - Palembang	758 963	757 278	743
BANGKA BELITUNG		**586 696**	**508 581**	**0**
26	Depati Amir - Pangkal Pinang	482 191	399 278	0
27	HAS Hanandjoeddin - Belitung	104 505	109 303	0
BENGKULU		**188 843**	**193 503**	**0**
28	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	188 843	193 503	0
LAMPUNG		**190 956**	**188 084**	**0**
29	Raden Inten II - Lampung Selatan	190956	188084	0
DKI JAKARTA		**27 367**	**99 846**	**0**
30	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	27 367	99 846	0
JAWA BARAT		**93 457**	**100 160**	**113**
31	Husein Sastranegara - Bandung	93 457	100 160	113

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.10 **Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/*Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008**
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Penumpang (Orang)/ *Passenger (Person)*		
		Datang / *Arrival*	Berangkat/ *Departure*	Transit/ *Transit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANTEN		**11 767 082**	**11 887 056**	**0**
32	Soekarno Hatta - Tangerang	11 767 082	11 887 056	0
JAWA TENGAH		**963 844**	**929 824**	**7 940**
33	Achmad Yani - Semarang	699 563	672 587	7940
34	Adi Sumarmo - Surakarta	264 156	257 124	0
35	Tunggul Wulung - Cilacap	125	113	0
D.I. YOGYAKARTA		**1339746**	**1321204**	**41348**
36	Adi Sucipto - Yogyakarta	1339746	1321204	41348
JAWA TIMUR		**3 997 988**	**3 694 462**	**543 952**
37	Juanda - Surabaya	3 901 305	3 599 888	543952
38	Abdul Rachman Saleh - Malang	96 683	94 574	0
B A L I		**2 111 354**	**2 069 849**	**92 510**
39	Ngurah Rai - Denpasar	2 111 354	2 069 849	92510
NUSA TENGGARA BARAT		**518 961**	**522 240**	**5 484**
40	Selaparang - Mataram	483 868	487 700	5462
41	Muhammad Salahudin - Bima	29 943	29 032	0
42	Brang Biji - Sumbawa Besar	5 150	5 508	22
NUSA TENGGARA TIMUR		**484 162**	**503 405**	**24 240**
43	Eltari - Kupang	357 137	366 143	2 782
44	Hasan Aroeboesman - Ende	21 256	21 267	10 025
45	Wai Oti, Maumere - Sikka	15 053	15 009	0
46	Tambolaka, Waikabubak - Sumba Barat	11 090	19 901	10 311

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.10 **Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/*Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008**
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Penumpang (Orang)/ *Passenger (Person)*		
		Datang / *Arrival*	Berangkat/ *Departure*	Transit/ *Transit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
47	Gewayantana - Flores Timur	1 126	1 072	0
48	Lekunik - Rote Ndao	400	232	0
49	Terdamu-Sabu - Kupang	2 137	2 817	0
50	Mali-Kalabahi - Alor	11 273	10 958	6
51	Turelelo Soa, Bajawa - Ngada	6 223	7 235	0
52	Haliwen, Atambua - Belu	764	847	0
53	Wonopito, Lewoleba - Flores Timur.	2 791	2 109	3
54	Satar Tacik, Ruteng - Manggarai	6 093	6 436	893
55	Komodo - Manggarai Barat	25 632	26 494	219
56	Mauhau, Waingapu - Sumba Timur	23 188	22 886	0
KALIMANTAN BARAT		**734 996**	**709 301**	**7 553**
57	Supadio - Pontianak	691 668	668 064	0
58	Pangsuma, Putusibau - Kapuas Hulu	5 257	5 377	0
59	Nangah Pinoh - Melawi	39	61	0
60	Susilo - Sintang	65	66	41
61	Rahadi Oesman - Ketapang	37 967	35 733	7512
KALIMANTAN TENGAH		**213 517**	**215 891**	**10 447**
62	Iskandar, Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	49 911	53 224	9247
63	Tjilik Riwut - Palangka Raya	137 997	138 465	138
64	H.Asan, Sampit - Kotawaringin Timur	24 101	24 131	1062
65	Kuala Pembuang - Kotawaringin Timur	12	5	0
66	Dirun, Puruk Cahu - Murung Raya	1 496	66	0
KALIMANTAN SELATAN		**889 421**	**909 835**	**690**
67	Syamsuddin Noor - Banjarmasin	866 845	886 264	690

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.10 **Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/*Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008**
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Penumpang (Orang)/ *Passenger (Person)*		
		Datang / *Arrival*	Berangkat/ *Departure*	Transit/ *Transit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
68	GT Sjamsir Alam, Stagen - Kota Baru	19 002	19 194	0
69	Warukin - Tabalong	3 574	4 377	0
KALIMANTAN TIMUR		**1 959 582**	**2 074 069**	**52 130**
70	Sepinggan - Balikpapan	1 692 525	1 795 505	33 902
71	Kalimarau - Berau	49 880	55 703	6 546
72	Temindung - Samarinda	17 444	15 367	3 557
73	Juwata - Tarakan	181 258	187 779	1 923
74	Tanjung Harapan - Bulongan	1 140	1 580	5 839
75	Long Bawan - Nunukan	15 971	16 821	363
76	Muara Teweh - Beringin	1 364	1 314	0
SULAWESI UTARA		**560 095**	**558 159**	**8 595**
77	Sam Ratulangi - Manado	555 464	553 075	8595
78	Naha Tahuna - Kep Sangihe	1 620	1 691	0
79	S Talaud - Melonguane	3 011	3 393	0
GORONTALO		**71 496**	**71 024**	**23**
80	Jalaluddin - Gorontalo	71 496	71 024	23
SULAWESI TENGAH		**252 257**	**229 765**	**43 165**
81	Mutiara - Palu	194 377	169 355	43150
82	Lalos - Toli-Toli	408	685	0
83	Kasiguncu - Poso	187	208	7
84	Bubung Luwuk - Banggai Luwuk	57 285	57 519	8
85	Pogogul - Buol	0	1 998	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.10 **Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/*Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008**
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Penumpang (Orang)/ *Passenger (Person)*		
		Datang / *Arrival*	Berangkat/ *Departure*	Transit/ *Transit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SULAWESI SELATAN		**1 839 159**	**1 634 463**	**1 428 228**
86	Hasanuddin - Makasar	1 835 624	1 630 744	1 428 228
87	Andi Jemma, Masamba - Luwu Utara	2 873	3 028	0
88	H Aroepala - Selayar	662	691	0
SULAWESI BARAT		**7 389**	**7 638**	**0**
89	Tampa Padang - Mamuju	7 389	7 638	0
SULAWESI TENGGARA		**214 491**	**215 373**	**0**
90	Wolter Monginsidi - Kendari	207 686	210 660	0
91	Beto Ambari - Bau-Bau	6 805	4 713	0
MALUKU		**287 313**	**285 201**	**12 680**
92	Pattimura - Ambon	261 404	260 270	12596
93	Amahai - Maluku Tenggara	406	354	0
94	Banda Naira - Maluku Tengah	143	171	0
95	Dobo - Pulau Aru	1 581	1 630	0
96	Saumlaki, Olilit - Maluku Tenggara Barat	6 782	5 504	84
97	Duma Tubun - Maluku Tenggara	16 997	17 272	0
MALUKU UTARA		**84 281**	**125 312**	**1 275**
98	Sultan Babullah - Ternate	78 330	119 750	0
99	Gamar Malamo, Galela - Halmahera Utara	452	490	0
100	Oesman Sadik, Labuha - Halmahera Selatan	763	703	0
101	Emalamo, Sanana Sula - Kep Sula	4 736	4 369	1275

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.10 **Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/*Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008**
Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Penumpang (Orang)/ *Passenger (Person)*		
		Datang / *Arrival*	Berangkat/ *Departure*	Transit/ *Transit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
P A P U A		**701 902**	**687 932**	**162 795**
102	Frans Kaisiepo - Biak	109 748	113 021	121279
103	Sentani - Jayapura	195 971	197 736	34609
104	Wamena - Jayawijaya	113 319	104 345	0
105	Moppah - Merauke	65 365	70 816	0
106	Mulia - Puncak Jaya	19 476	11 248	46
107	Nabire - Paniai	20868	40459	0
108	Sujarwo C.H - Serui	4727	5168	0
109	Moses Kilangin, Timika - Mimika	156375	132777	0
110	Morarena - Sarmi	873	3553	45
111	Tanah Merah - Merauke	5 286	3 067	2374
112	Oksibil - Pulau Bintang	8 052	4 672	3616
113	Mindiptanah - Boven Digoel	129	75	58
114	Kokanao - Tolikara	363	210	163
115	Okaba - Merauke	1 351	784	607
PAPUA BARAT		**130 076**	**98 310**	**67 772**
116	Torea - Fak-Fak	6 210	6 760	3174
117	Utarum - Kaimana	14105	4134	1782
118	Wasior - Teluk Womelana	1 164	1 088	0
119	Teminabuan - Sorong Selatan	1 726	2 178	0
120	Rendani - Manokwari	37 855	44 102	31821
121	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong Daratan	69 017	40 048	30994
	INDONESIA	**36 388 502**	**36 144 036**	**2 736 811**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara / ***Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008***
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Bagasi / *Baggage* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
NANGROE ACEH DARUSSALAM		**2 915 075**	**2 621 155**
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 584 864	2 271 796
2	Lasikin, Sinabang - Simeulue	129 198	108 269
3	Cut Nyak Dhien, Meulaboh - Nagan Raya	98 275	87 527
4	Rembele, Takengon - Bener Meriah	5 721	7 541
5	Alas Leuser - Aceh Tenggara	0	0
6	Lhok Sukon - Aceh Utara	97 017	146 022
SUMATERA UTARA		**18 595 516**	**20 266 001**
7	Polonia - Medan	18 067 155	19 774 892
8	Binaka, Gunung Sitoli - Nias	392 931	355 783
9	Pinang Sori - Sibolga	42 017	46 590
10	Silangit, Siborong-borong - Tapanuli Utara	15 940	15 315
11	Aek Godang, Pd Sidempuan - Tapanuli Selatan	26 264	27 454
12	Dr Ferdinan Lumban Tobing, Sibolga - Tapanuli Tengah	46 003	38 131
13	Pulau Batu - Lasondre	5 206	7 836
SUMATERA BARAT		**7 816 383**	**7 626 101**
14	Minangkabau - Padang Pariaman	7 816 383	7 626 101
R I A U		**8 385 953**	**7 279 083**
15	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	8 154 230	7 106 191
16	Japura Rengat - Indragiri Hulu	0	0
17	Dabo Singkep - Indragiri Hilir	16 614	13 587
18	Sei Pakning - Bengkalis	220	260
19	Pinang Kampai - Dumai	214 889	159 045
20	Tanjung Balai Karimun - Sei Bati	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara / ***Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008***
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Bagasi / *Baggage* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
KEPULAUAN RIAU		**10 991 240**	**12 929 858**
21	Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang	643 197	580 093
22	Hang Nadim - Batam	10 097 576	12 192 441
23	Ranai - Natuna	250 467	157 324
JAMBI		**3 141 160**	**2 880 100**
24	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	3 141 160	2 880 100
SUMATERA SELATAN		**8 354 623**	**8 387 495**
25	Sultan Badaruddin II - Palembang	8 354 623	8 387 495
BANGKA BELITUNG		**6 173 495**	**4 629 863**
26	Depati Amir - Pangkal Pinang	4 363 371	3 558 596
27	HAS Hanandjoeddin - Belitung	1 810 124	1 071 267
BENGKULU		**1 916 515**	**1 449 267**
28	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	1 916 515	1 449 267
LAMPUNG		**1 392 377**	**1 136 293**
29	Raden Inten II - Lampung Selatan	1 392 377	1 136 293
DKI JAKARTA		**103 119**	**100 521**
30	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	103 119	100 521
JAWA BARAT		**896 467**	**886 438**
31	Husein Sastranegara - Bandung	896 467	886 438
BANTEN		**109 013 922**	**128 568 849**
32	Soekarno Hatta - Tangerang	109 013 922	128 568 849

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara / ***Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008***
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Bagasi / *Baggage* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA TENGAH		**7 079 628**	**6 952 162**
33	Achmad Yani - Semarang	5 263 892	5 021 024
34	Adi Sumarmo - Surakarta	1 815 736	1 931 078
35	Tunggul Wulung - Cilacap	0	60
D.I. YOGYAKARTA		**12 101 150**	**13 267 592**
36	Adi Sucipto - Yogyakarta	12 101 150	13 267 592
JAWA TIMUR		**31 218 935**	**23 193 234**
37	Juanda - Surabaya	30 466 400	22 593 599
38	Abdul Rachman Saleh - Malang	752 535	599 635
B A L I		**18 657 489**	**21 383 045**
39	Ngurah Rai - Denpasar	18 657 489	21 383 045
NUSA TENGGARA BARAT		**6 047 903**	**4 641 208**
40	Selaparang - Mataram	5 713 732	4 336 090
41	Muhammad Salahudin - Bima	304 351	236 268
42	Brang Biji - Sumbawa Besar	29 820	68 850
NUSA TENGGARA TIMUR		**6 691 754**	**6 028 223**
43	Eltari - Kupang	4 982 036	4 555 171
44	Hasan Aroeboesman - Ende	287 762	297 925
45	Wai Oti, Maumere - Sikka	200 706	153 074
46	Tambolaka, Waikabubak - Sumba Barat	249 711	175 318
47	Gewayantana, Larantuka - Flores Timur	12 701	11 405
48	Lekunik - Rote Ndao	1 071	1 657
49	Terdamu, Sabu - Kupang	19 243	24 273
50	Mali, Kalabahi - Alor	107 563	133 210

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara / ***Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008***
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Bagasi / *Baggage* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
51	Turelelo Soa, Bajawa - Ngada	69 070	70 504
52	Haliwen, Atambua - Belu	4 861	5 231
53	Wonopito- Lewoleba-Flores Timur Wonopito	32 116	17 273
54	Satar Tacik-Ruteng	75 538	73 385
55	Komodo, Labuhan Bajo - Manggarai Barat	333 138	309 980
56	Mauhau, Waingapu - Sumba Timur	316 238	199 817
KALIMANTAN BARAT		**8 803 302**	**8 463 981**
57	Supadio - Pontianak	8 439 787	8 212 908
58	Pangsuma, Putusibau - Kapuas Hulu	49 563	37 734
59	Nangah Pinoh - Melawi	0	0
60	Susilo - Sintang	9	0
61	Rahadi Oesman - Ketapang	313 943	213 339
KALIMANTAN TENGAH		**2 315 534**	**1 491 786**
62	Iskandar, Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	534 835	356 797
63	Tjilik Riwut - Palangka Raya	1 582 637	1 076 702
64	H.Asan, Sampit - Kotawaringin Timur	197 539	57 627
65	Kuala Pembuang - Kotawaringin Timur	97	20
66	Dirung, Puruk Cahu - Murung Raya	426	640
KALIMANTAN SELATAN		**8 333 430**	**6 483 328**
67	Syamsuddin Noor - Banjarmasin	8 186 866	6 352 966
68	GT Sjamsir Alam, Stagen - Kota Baru	132 464	111 417
69	Warukin - Tabalong	14 100	18 945
KALIMANTAN TIMUR		**18 513 818**	**16 607 668**
70	Sepinggan - Balikpapan	15 950 353	14 115 385
71	Kalimarau - Berau	448 865	384 933

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara / ***Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008***
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Bagasi / *Baggage* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
72	Temindung - Samarinda	130 119	112 737
73	Juwata - Tarakan	1 796 677	1 859 175
74	Tanjung Harapan - Bulongan	5 856	13 440
75	Long Bawan - Nunukan	174 932	115 712
76	Muara Teweh - Beringin	7 016	6 286
SULAWESI UTARA		**7 114 582**	**6 579 126**
77	Sam Ratulangi - Manado	7 085 790	6 553 319
78	Naha, Tahuna - Kep Sangihe	7 272	7 054
79	S Talaud - Melonguane	21 520	18 753
GORONTALO		**1 084 440**	**861 054**
80	Jalaluddin - Gorontalo	1 084 440	861 054
SULAWESI TENGAH		**1 860 519**	**2 096 189**
81	Mutiara - Palu	1 815 358	1 582 781
82	Lalos - Toli-Toli	5 739	3 056
83	Kasiguncu - Poso	1 239	958
84	Bubung Luwuk - Banggai Luwuk	0	509 394
85	Pogogul - Buol	38 183	0
SULAWESI SELATAN		**22 111 710**	**18 316 672**
86	Hasanuddin - Makasar	21 517 421	18 313 935
87	Andi Jemma, Masamba - Luwu Utara	594 289	2 737
88	H Aroepala - Selayar	0	0
SULAWESI BARAT		**50 625**	**40 014**
89	Tampa Padang - Mamuju	50 625	40 014
SULAWESI TENGGARA		**2 232 382**	**2 026 384**
90	Wolter Monginsidi - Kendari	2 173 790	2 002 778
91	Beto Ambari - Bau-Bau	58 592	23 606

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara / ***Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008***
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Bagasi / *Baggage* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
MALUKU		**3 817 533**	**2 905 982**
92	Pattimura - Ambon	3 546 712	2 705 201
93	Amahai - Maluku Tenggara	1 107	1 850
94	Banda Naira - Maluku Tengah	855	696
95	Dobo - Pulau Aru	3 880	16 334
96	Saumlaki, Olilit - Maluku Tenggara Barat	58 174	39 935
97	Duma Tubun, Tual - Maluku Tenggara	206 805	141 966
MALUKU UTARA		**1 162 995**	**852 862**
98	Sultan Babullah - Ternate	1 137 421	813 031
99	Gamar Malamo, Galela - Halmahera Utara	4 271	2 908
100	Oesman Sadik, Labuha - Halmahera Selatan	3 951	15 297
101	Emalamo, Sanana Sula - Kep Sula	17 352	21 626
P A P U A		**16 266 965**	**9 592 585**
102	Frans Kaisiepo - Biak	1 400 456	1 245 091
103	Sentani - Jayapura	3 269 353	3 106 997
104	Wamena - Jayawijaya	8 086 897	1 455 672
105	Moppah - Merauke	595 820	813 502
106	Mulia - Puncak Jaya	188 330	88 353
107	Nabire - Paniai	45 520	173 249
108	Sujarwo C.H - Serui	29 792	45 322
109	Moses Kilangin, Timika - Mimika	2 474 759	2 609 385
110	Morarena - Sarmi	12 981	25 663
111	Tanah Merah - Merauke	93 022	16 744
112	Oksibil - Pulau Bintang	45 834	8 250
113	Mindiptanah - Boven Digoel	1 992	358
114	Kokanao - Tolikara	2 313	416
115	Okaba - Merauke	19 897	3 582

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara / ***Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2008***
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Bagasi / *Baggage* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
PAPUA BARAT		**2 333 577**	**1 701 186**
116	Torea - Fak-Fak	71 785	69 723
117	Utarum - Kaimana	161 243	15 282
118	Wasior - Teluk Womelana	6 745	8 426
119	Teminabuan - Sorong Selatan	920	1 252
120	Rendani - Manokwari	201 295	287 525
121	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong Daratan	1 891 589	1 318 978
	INDONESIA	**357 494 116**	**352 245 305**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Barang / *Cargo* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
NANGROE ACEH DARUSSALAM		**2 569 293**	**815 923**
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 511 271	744 751
2	Lasikin, Sinabang - Simeulue	24 458	38 686
3	Cut Nyak Dhien, Meulaboh - Nagan Raya	12 389	12 488
4	Rembele, Takengon - Bener Meriah	35	0
5	Alas Leuser - Aceh Tenggara	0	0
6	Lhok Sukon - Aceh Utara	21 140	19 998
SUMATERA UTARA		**22 661 456**	**11 401 305**
7	Polonia - Medan	22 618 814	11 385 412
8	Binaka, Gunung Sitoli - Nias	41 340	13 930
9	Pinang Sori - Sibolga	140	340
10	Silangit, Siborong-borong - Tapanuli Utara	0	0
11	Aek Godang - Tapanuli Selatan	506	34
12	Dr FL Tobing, Sibolga - Tapanuli Tengah	0	0
13	Pulau Batu - Lasondre	655	1 590
SUMATERA BARAT		**7 083 007**	**5 127 908**
14	Minangkabau - Padang Pariaman	7 083 007	5 127 908
R I A U		**9 872 108**	**3 340 891**
15	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	9 595 528	3 081 552
16	Japura Rengat - Indragiri Hulu	1 062	1 286
17	Dabo Singkep - Indragiri Hilir	535	9
18	Sei Pakning - Bengkalis	0	0
19	Pinang Kampai - Dumai	274 983	258 044
20	Tanjung Balai Karimun - Sei Bati	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Barang / *Cargo* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
KEPULAUAN RIAU		**18 495 107**	**6 083 652**
21	Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang	647 686	292 629
22	Hang Nadim - Batam	17 847 421	5 791 023
23	Ranai - Natuna	0	0
JAMBI		**3 138 531**	**1 278 750**
24	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	3 138 531	1 278 750
SUMATERA SELATAN		**7 222 608**	**1 910 588**
25	Sultan Badaruddin II - Palembang	7 222 608	1 910 588
BANGKA BELITUNG		**3 256 439**	**1 447 542**
26	Depati Amir - Pangkal Pinang	2 685 030	951 935
27	HAS Hanandjoeddin - Belitung	571 409	495 607
BENGKULU		**1 342 515**	**404 774**
28	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	1 342 515	404 774
LAMPUNG		**530 997**	**124 409**
29	Raden Inten II - Lampung Selatan	530 997	124 409
DKI JAKARTA		**111 813**	**493 983**
30	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	111 813	493 983
JAWA BARAT		**125 360**	**542 555**
31	Husein Sastranegara - Bandung	125 360	542 555
BANTEN		**67 880 274**	**156 151 966**
32	Soekarno Hatta - Tangerang	67 880 274	156 151 966

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Barang / *Cargo* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA TENGAH		**5 826 685**	**4 511 142**
33	Achmad Yani - Semarang	4 281 722	3 750 138
34	Adi Sumarmo - Surakarta	1 544 963	761 004
35	Tunggul Wulung - Cilacap	0	0
D.I. YOGYAKARTA		**3 990 403**	**7 561 588**
36	Adi Sucipto - Yogyakarta	3 990 403	7 561 588
JAWA TIMUR		**20 248 044**	**26 175 953**
37	Juanda - Surabaya	20 045 000	26 108 447
38	Abdul Rachman Saleh - Malang	203 044	67 506
B A L I		**13 173 401**	**6 458 333**
39	Ngurah Rai - Denpasar	13 173 401	6 458 333
NUSA TENGGARA BARAT		**3 861 285**	**2 001 507**
40	Selaparang - Mataram	3 775 312	1 898 840
41	Muhammad Salahudin - Bima	85 973	102 667
42	Brang Biji - Sumbawa Besar	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR		**3 410 522**	**1 834 938**
43	Eltari - Kupang	2 978 642	1 596 351
44	Hasan Aroeboesman - Ende	26 727	22 947
45	Wai Oti, Maumere - Sikka	64 957	75 223
46	Tambolaka, Waikabubak - Sumba Barat	38 732	21 034
47	Gewayantana, Larantuka - Flores Timur	2 130	1 514
48	Lekunik - Rote Ndao	525	0
49	Terdamu, Sabu - Kupang	628	840

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Barang / *Cargo* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
50	Mali, Kalabahi - Alor	24 356	10 456
51	Turelelo Soa, Bajawa - Ngada	7 973	2 382
52	Haliwen, Atambua - Belu	0	0
53	Wonopito- Lewoleba-Flores Timur	7 869	1 607
54	Satar Tacik-Ruteng	21 457	20 297
55	Komodo, Labuhan Bajo - Manggarai Barat	83 452	25 688
56	Mauhau, Waingapu - Sumba Timur	153 075	56 598
KALIMANTAN BARAT		**6 974 167**	**2 544 737**
57	Supadio - Pontianak	6 802 493	2 422 283
58	Pangsuma, Putusibau - Kapuas Hulu	4 655	1 477
59	Nangah Pinoh - Melawi	0	0
60	Susilo - Sintang	0	0
61	Rahadi Oesman - Ketapang	167 019	120 977
KALIMANTAN TENGAH		**1 944 865**	**636 133**
62	Iskandar, Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	233 773	95 335
63	Tjilik Riwut - Palangka Raya	1 653 465	343 259
64	H.Asan, Sampit - Kotawaringin Timur	57 627	197 539
65	Kuala Pembuang - Kotawaringin Timur	0	0
66	Dirung, Puruk Cahu - Murung Raya	0	0
KALIMANTAN SELATAN		**9 397 177**	**3 650 401**
67	Syamsuddin Noor - Banjarmasin	9 374 320	3 644 499
68	GT Sjamsir Alam, Stagen - Kota Baru	22 857	5 902
69	Warukin - Tabalong	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Barang / *Cargo* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN TIMUR		**16 998 842**	**12 212 750**
70	Sepinggan - Balikpapan	14 554 433	9 594 920
71	Kalimarau - Berau	181 743	90 099
72	Temindung - Samarinda	34 312	45 555
73	Juwata - Tarakan	2 185 055	2 396 155
74	Tanjung Harapan - Bulongan	4 311	56 541
75	Long Bawan - Nunukan	38 988	29 420
76	Muara Teweh - Beringin	0	60
SULAWESI UTARA		**6 050 281**	**3 702 910**
77	Sam Ratulangi - Manado	6 043 456	3 699 334
78	Naha, Tahuna - Kep Sangihe	3 232	3 249
79	S Talaud - Melonguane	3 593	327
GORONTALO		**724 890**	**540 577**
80	Jalaluddin - Gorontalo	724 890	540 577
SULAWESI TENGAH		**1 976 416**	**1 775 337**
81	Mutiara - Palu	1 853 311	1 620 622
82	Lalos - Toli-Toli	0	0
83	Kasiguncu - Poso	0	0
84	Bubung Luwuk - Banggai Luwuk	123 105	154 715
85	Pogogul - Buol	0	0
SULAWESI SELATAN		**18 216 517**	**15 129 773**
86	Hasanuddin - Makasar	18 093 412	15 128 796
87	Andi Jemma, Masamba - Luwu Utara	123 105	977
88	H Aroepala - Selayar	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Barang / *Cargo* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI BARAT		**0**	**0**
89	Tampa Padang - Mamuju	0	0
SULAWESI TENGGARA		**1 375 775**	**1 196 924**
90	Wolter Monginsidi - Kendari	1 374 604	1 196 924
91	Beto Ambari - Bau-Bau	1 171	0
MALUKU		**1 909 173**	**1 051 605**
92	Pattimura - Ambon	1 862 468	1 021 775
93	Amahai - Maluku Tenggara	126	126
94	Banda Naira - Maluku Tengah	0	0
95	Dobo - Pulau Aru	20 341	16 898
96	Saumlaki, Olilit - Maluku Tenggara Barat	8 986	5 413
97	Duma Tubun, Tual - Maluku Tenggara	17 252	7 393
MALUKU UTARA		**454 693**	**56 333**
98	Sultan Babullah - Ternate	454 688	56 261
99	Gamar Malamo, Galela - Halmahera Utara	6	72
100	Oesman Sadik, Labuha - Halmahera Selatan	0	0
101	Emalamo, Sanana Sula - Kep Sula	0	0
P A P U A		**65 792 518**	**11 908 252**
102	Frans Kaisiepo - Biak	785 892	372 137
103	Sentani - Jayapura	20 914 381	136 441
104	Wamena - Jayawijaya	38 156 594	3 791 240
105	Moppah - Merauke	118 542	839 459
106	Mulia - Puncak Jaya	1 470 806	131 250
107	Nabire - Paniai	111 848	3 012 378

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara /*Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Barang / *Cargo* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
108	Sujarwo C.H - Serui	983	7 538
109	Moses Kilangin, Timika - Mimika	1 928 384	2 024 314
110	Morarena - Sarmi	1 434	0
111	Tanah Merah - Merauke	47 427	32 807
112	Oksibil - Pulau Bintang	2 255 849	1 560 427
113	Mindiptanah - Boven Digoel	378	261
114	Kokanao - Tolikara	0	0
115	Okaba - Merauke	0	0
PAPUA BARAT		**4 901 492**	**8 096 274**
116	Torea - Fak-Fak	2 374	226
117	Utarum - Kaimana	10 137	9 845
118	Wasior - Teluk Womelana	818	566
119	Teminabuan - Sorong Selatan	12 491	15 871
120	Rendani - Manokwari	4 306 182	7 675 835
121	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong Daratan	569 490	393 931
	INDONESIA	**331 516 654**	**300 169 713**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / M*ail-Package*
Appendix ***Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008**

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Pos Paket/*Mail-Package* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
NANGROE ACEH DARUSSALAM		**146 430**	**23 102**
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	146 418	22 182
2	Lasikin, Sinabang - Simeulue	12	605
3	Cut Nyak Dhien, Meulaboh - Nagan Raya	0	315
4	Rembele, Takengon - Bener Meriah	0	0
5	Alas Leuser - Aceh Tenggara	0	0
6	Lhok Sukon - Aceh Utara	0	0
SUMATERA UTARA		**746 043**	**284 092**
7	Polonia - Medan	746 043	284 092
8	Binaka, Gunung Sitoli - Nias	0	0
9	Pinang Sori - Sibolga	0	0
10	Silangit, Siborong-borong - Tapanuli Utara	0	0
11	Aek Godang, Pd Sidempuan- Tapanuli Selatan	0	0
12	Dr FL Tobing, Sibolga - Tapanuli Tengah	0	0
13	Pulau Batu, Lasondre	0	0
SUMATERA BARAT		**266 686**	**151 384**
14	Minangkabau - Padang Pariaman	266 686	151 384
R I A U		**328 760**	**124 624**
15	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	327 205	123 337
16	Japura Rengat - Indragiri Hulu	0	0
17	Dabo Singkep - Indragiri Hilir	0	0
18	Sei Pakning - Bengkalis	0	0
19	Pinang Kampai - Dumai	1 555	1 287
20	Tanjung Balai Karimun - Sei Bati	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / ***Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport,*** **2008**

Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Pos Paket/*Mail-Package* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
KEPULAUAN RIAU		**441 164**	**125 656**
21	Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang	0	0
22	Hang Nadim - Batam	358 129	54 708
23	Ranai - Natuna	83 035	70 948
JAMBI		**0**	**0**
24	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	0	0
SUMATERA SELATAN		**429 958**	**181 281**
25	Sultan Badaruddin II - Palembang	429 958	181 281
BANGKA BELITUNG		**63 046**	**39 000**
26	Depati Amir - Pangkal Pinang	0	0
27	HAS Hanandjoeddin - Belitung	63 046	39 000
BENGKULU		**154 218**	**54 178**
28	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	154 218	54 178
LAMPUNG		**0**	**0**
29	Raden Inten II - Lampung Selatan	0	0
DKI JAKARTA		**141**	**361**
30	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	141	361
JAWA BARAT		**0**	**0**
31	Husein Sastranegara - Bandung	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / *Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Pos Paket/*Mail-Package* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
BANTEN		**2 944 482**	**7 651 952**
32	Soekarno Hatta - Tangerang	2 944 482	7 651 952
JAWA TENGAH		**484 254**	**143 476**
33	Achmad Yani - Semarang	329 101	103 965
34	Adi Sumarmo - Surakarta	155 153	39 511
35	Tunggul Wulung - Cilacap	0	0
D.I. YOGYAKARTA		**409 395**	**430 694**
36	Adi Sucipto - Yogyakarta	409 395	430 694
JAWA TIMUR		**983 670**	**872 787**
37	Juanda - Surabaya	983 670	872 787
38	Abdul Rachman Saleh - Malang	0	0
B A L I		**229 201**	**165 821**
39	Ngurah Rai - Denpasar	229 201	165 821
NUSA TENGGARA BARAT		**191 977**	**67 071**
40	Selaparang - Mataram	186 388	65 682
41	Muhammad Salahudin - Bima	5 589	1 389
42	Brang Biji - Sumbawa Besar	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR		**33 169**	**42 408**
43	Eltari - Kupang	30 416	39 172
44	Hasan Aroeboesman - Ende	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / *Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Pos Paket/*Mail-Package* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
45	Wai Oti, Maumere - Sikka	0	0
46	Tambolaka, Waikabubak - Sumba Barat	0	0
47	Gewayantana, Larantuka - Flores Timur	0	0
48	Lekunik - Rote Ndao	0	0
49	Terdamu, Sabu - Kupang	0	0
50	Mali, Kalabahi - Alor	2 728	3 152
51	Turelelo Soa, Bajawa - Ngada	0	0
52	Haliwen, Atambua - Belu	0	58
53	Wonopito, Lewoleba-Flores Timur	0	0
54	Satar Tacik, Ruteng - Manggarai	0	0
55	Komodo, Labuhan Bajo - Manggarai Barat	0	0
56	Mauhau, Waingapu - Sumba Timur	25	26
KALIMANTAN BARAT		**0**	**0**
57	Supadio - Pontianak	0	0
58	Pangsuma, Putusibau - Kapuas Hulu	0	0
59	Nangah Pinoh - Melawi	0	0
60	Susilo - Sintang	0	0
61	Rahadi Oesman - Ketapang	0	0
KALIMANTAN TENGAH		**0**	**0**
62	Iskandar, Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	0	0
63	Tjilik Riwut - Palangka Raya	0	0
64	H.Asan, Sampit - Kotawaringin Timur	0	0
65	Kuala Pembuang - Kotawaringin Timur	0	0
66	Dirung, Puruk Cahu - Murung Raya	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / *Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Pos Paket/*Mail-Package* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN SELATAN		**372 100**	**403 192**
67	Syamsuddin Noor - Banjarmasin	365 650	396 892
68	GT Sjamsir Alam, Stagen - Kota Baru	0	0
69	Warukin - Tabalong	6 450	6 300
KALIMANTAN TIMUR		**489 368**	**222 389**
70	Sepinggan - Balikpapan	483 424	216 978
71	Kalimarau - Berau	0	0
72	Temindung - Samarinda	0	0
73	Juwata - Tarakan	5 944	5 411
74	Tanjung Harapan - Bulongan	0	0
75	Long Bawan - Nunukan	0	0
76	Muara Teweh - Beringin	0	0
SULAWESI UTARA		**324 885**	**118 578**
77	Sam Ratulangi - Manado	324 885	118 578
78	Naha-Tahuna - Kep Sangihe	0	0
79	S Talaud - Melonguane	0	0
GORONTALO		**7 287**	**9 803**
80	Jalaluddin - Gorontalo	7 287	9 803
SULAWESI TENGAH		**47 191**	**41 256**
81	Mutiara - Palu	47 191	41 256
82	Lalos - Toli-Toli	0	0
83	Kasiguncu - Poso	0	0
84	Bubung Luwuk - Banggai Luwuk	0	0
85	Pogogul - Buol	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / *Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Pos Paket/*Mail-Package* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI SELATAN		**843 594**	**470 236**
86	Hasanuddin - Makasar	843 594	470 236
87	Andi Jemma, Masamba - Luwu Utara	0	0
88	H Aroepala - Selayar	0	0
SULAWESI BARAT		**0**	**0**
89	Tampa Padang - Mamuju	0	0
SULAWESI TENGGARA		**145 277**	**121 896**
90	Wolter Monginsidi - Kendari	145 277	121 896
91	Beto Ambari - Bau-Bau	0	0
MALUKU		**42 494**	**20 485**
92	Pattimura - Ambon	42 333	20 478
93	Amahai - Maluku Tenggara	0	0
94	Banda Naira - Maluku Tengah	0	0
95	Dobo - Pulau Aru	126	0
96	Saumlaki, Olilit - Maluku Tenggara Barat	35	7
97	Duma Tubun, Tual - Maluku Tenggara	0	0
MALUKU UTARA		**0**	**0**
98	Sultan Babullah - Ternate	0	0
99	Gamar Malamo, Galela - Halmahera Utara	0	0
100	Oesman Sadik, Labuha - Halmahera Selatan	0	0
101	Emalamo, Sanana Sula - Kep Sula	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / *Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport*, 2008

Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Pos Paket/*Mail-Package* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
P A P U A		**9 269 290**	**4 873 725**
102	Frans Kaisiepo - Biak	39 873	12 056
103	Sentani - Jayapura	37 319	6 237
104	Wamena - Jayawijaya	8 938 305	4 624 904
105	Moppah - Merauke	37 522	13 178
106	Mulia - Puncak Jaya	153 841	7 666
107	Nabire - Paniai	0	205 956
108	Sujarwo C.H - Serui	407	20
109	Moses Kilangin, Timika - Mimika	59 589	2 969
110	Morarena - Sarmi	1 338	738
111	Tanah Merah - Merauke	1 096	0
112	Oksibil - Pulau Bintang	0	0
113	Mindiptanah - Boven Digoel	0	0
114	Kokanao - Tolikara	0	0
115	Okaba - Merauke	0	0
PAPUA BARAT		**3 657**	**304**
116	Torea - Fak-Fak	1 819	304
117	Utarum - Kaimana	1 838	0
118	Wasior - Teluk Womelana	0	0
119	Teminabuan - Sorong Selatan	0	0
120	Rendani - Manokwari	0	0
121	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong Daratan	0	0
	INDONESIA	**19 397 737**	**16 639 750**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.14. **Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara/*Aircraft Traffic for International Flight Service by Airport, 2008***

Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Pesawat / *Aircraft*	
		Datang / *Arrival*	Berangkat / *Departure*
(1)	(2)	(3)	(4)
NANGROE ACEH DARUSSALAM		**375**	**370**
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	375	370
SUMATERA UTARA		**5 189**	**5 205**
2	Polonia - Medan	5 189	5 205
SUMATERA BARAT		**675**	**675**
3	Minangkabau - Padang Pariaman	675	675
R I A U		**3 104**	**2 028**
4	Hang Nadim - Batam	1 893	1 903
5	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	1 211	125
SUMATERA SELATAN		**469**	**469**
6	Sultan Badaruddin II - Palembang	469	469
JAWA BARAT		**771**	**771**
7	Husein Sastranegara - Bandung	771	771
BANTEN		**23 347**	**24 895**
8	Soekarno Hatta - Tangerang	23 347	24 895
DKI JAKARTA		**1 127**	**1 046**
9	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	1 127	1 046
JAWA TENGAH		**1 148**	**1 148**
10	Achmad Yani - Semarang	251	251
11	Adi Sumarmo - Surakarta	897	897
YOGYAKARTA		**465**	**471**
12	Adi Sucipto - Yogyakarta	465	471

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.14. **Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara/*Aircraft Traffic for International Flight Service by Airport, 2008***

Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Pesawat / *Aircraft*	
		Datang / *Arrival*	Berangkat / *Departure*
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA TIMUR		**4 618**	**4 644**
13	Juanda - Surabaya	4 618	4 644
B A L I		**12 210**	**12 271**
14	Ngurah Rai - Denpasar	12 210	12 271
NUSA TENGARA BARAT		**534**	**536**
15	Selaparang - Mataram	534	536
NUSA TENGARA TIMUR		**125**	**110**
16	Eltari - Kupang	125	110
KALIMANTAN BARAT		**236**	**236**
17	Supadio - Pontianak	236	236
KALIMANTAN TIMUR		**741**	**741**
18	Sepinggan - Balikpapan	741	741
KALIMANTAN SELATAN		**44**	**44**
19	Syamsuddin Noor - Banjarmasin	44	44
SULAWESI UTARA		**341**	**337**
20	Sam Ratulangi - Manado	341	337
SULAWESI SELATAN		**267**	**258**
21	Hasanuddin - Makasar	267	258
	INDONESIA	**55 786**	**56 255**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / ***Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2008***

Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Penumpang / *Passenger* (Orang)		
		Datang / *Arrival*	Berangkat/ *Departure*	Transit/ *Transit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NANGROE ACEH DARUSSALAM		**36 551**	**31 119**	**0**
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	36 551	31 119	0
SUMATERA UTARA		**472 952**	**460 977**	**68**
2	Polonia - Medan	472 952	460 977	68
SUMATERA BARAT		**74 263**	**77 487**	**8 364**
3	Minangkabau - Padang Pariaman	74 263	77 487	8 364
R I A U		**62 072**	**51 238**	**64 622**
4	Hang Nadim - Batam	15 756	1 418	64 535
5	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	46 316	49 820	87
SUMATERA SELATAN		**49 543**	**44 679**	**0**
6	Sultan Badaruddin II - Palembang	49 543	44 679	0
JAWA BARAT		**86 245**	**79 151**	**0**
7	Husein Sastranegara - Bandung	86 245	79 151	0
BANTEN		**3 475 713**	**3 581 833**	**0**
8	Soekarno Hatta - Tangerang	3 475 713	3 581 833	0
DKI JAKARTA		**3 166**	**2 825**	**0**
9	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	3 166	2 825	0
JAWA TENGAH		**141 161**	**117 100**	**0**
10	Achmad Yani - Semarang	19 578	18 431	0
11	Adi Sumarmo - Surakarta	121 583	98 669	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.15. **Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara /** ***Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2008***

Appendix

No.	Bandar Udara/*Airport*	Penumpang / *Passenger* (Orang)		
		Datang / *Arrival*	Berangkat/ *Departure*	Transit/ *Transit*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
YOGYAKARTA		**50 409**	**41 082**	**0**
12	Adi Sucipto - Yogyakarta	50 409	41 082	0
JAWA TIMUR		**553 730**	**500 148**	**25 097**
13	Juanda - Surabaya	553 730	500 148	25 097
B A L I		**2 161 259**	**2 174 466**	**39 090**
14	Ngurah Rai - Denpasar	2 161 259	2 174 466	39 090
NUSA TENGARA BARAT		**31 288**	**41 072**	**0**
15	Selaparang - Mataram	31 288	41 072	0
NUSA TENGARA TIMUR		**423**	**401**	**0**
16	Eltari - Kupang	423	401	0
KALIMANTAN BARAT		**15 132**	**15 758**	**0**
17	Supadio - Pontianak	15 132	15 758	0
KALIMANTAN TIMUR		**7 419**	**4 737**	**0**
18	Sepinggan - Balikpapan	7 419	4 737	0
KALIMANTAN SELATAN		**26 766**	**27 589**	**0**
19	Syamsuddin Noor - Banjarmasin	26 766	27 589	0
SULAWESI UTARA		**23 691**	**23 521**	**0**
20	Sam Ratulangi - Manado	23 691	23 521	0
SULAWESI SELATAN		**31 560**	**22 574**	**0**
21	Hasanuddin – Makasar	31 560	22 574	0
	INDONESIA	**7 303 343**	**7 298 373**	**137 241**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara / ***Baggage Traffic for International Flight Service by Airport*****, 2008**

Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Bagasi / *Baggage* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
NANGROE ACEH DARUSSALAM		**530 350**	**267 792**
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	530 350	267 792
SUMATERA UTARA		**6 515 932**	**4 470 510**
2	Polonia - Medan	6 515 932	4 470 510
SUMATERA BARAT		**877 659**	**910 106**
3	Minangkabau - Padang Pariaman	877 659	910 106
R I A U		**766 866**	**394 666**
4	Hang Nadim - Batam	295 585	18 594
5	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	471 281	376 072
SUMATERA SELATAN		**815 235**	**521 462**
6	Sultan Badaruddin II - Palembang	815 235	521 462
JAWA BARAT		**891 798**	**900 611**
7	Husein Sastranegara - Bandung	891 798	900 611
BANTEN		**58 667 412**	**37 751 240**
8	Soekarno Hatta - Tangerang	58 667 412	37 751 240
DKI JAKARTA		**4 775**	**3 635**
9	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	4 775	3 635
JAWA TENGAH		**2 877 940**	**1 599 897**
10	Achmad Yani - Semarang	344 746	220 408
11	Adi Sumarmo - Surakarta	2 533 194	1 379 489

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.16. **Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara /** ***Baggage Traffic for International Flight Service by Airport*****, 2008**
Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Bagasi / *Baggage* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
YOGYAKARTA		**650 934**	**434 957**
12	Adi Sucipto - Yogyakarta	650 934	434 957
JAWA TIMUR		**10 368 362**	**6 586 731**
13	Juanda - Surabaya	10 368 362	6 586 731
B A L I		**30 333 033**	**35 274 130**
14	Ngurah Rai - Denpasar	30 333 033	35 274 130
NUSA TENGARA BARAT		**574 755**	**241 357**
15	Selaparang - Mataram	574 755	241 357
NUSA TENGARA TIMUR		**10 831**	**10 451**
16	Eltari - Kupang	10 831	10 451
KALIMANTAN BARAT		**155 948**	**113 718**
17	Supadio - Pontianak	155 948	113 718
KALIMANTAN TIMUR		**249 343**	**85 079**
18	Sepinggan - Balikpapan	249 343	85 079
KALIMANTAN SELATAN		**434 554**	**370 705**
19	Syamsuddin Noor - Banjarmasin	434 554	370 705
SULAWESI UTARA		**487 370**	**430 031**
20	Sam Ratulangi - Manado	487 370	430 031
SULAWESI SELATAN		**878 165**	**363 099**
21	Hasanuddin - Makasar	878 165	363 099
	INDONESIA	**116 091 262**	**90 730 177**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / ***Cargo Traffic for International Flight Service by Airport, 2008***

Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Barang / *Cargo* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
NANGROE ACEH DARUSSALAM		**114**	**0**
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	114	0
SUMATERA UTARA		**1 415 648**	**3 352 832**
2	Polonia - Medan	1 415 648	3 352 832
SUMATERA BARAT		**3 155**	**36 871**
3	Minangkabau - Padang Pariaman	3 155	36 871
R I A U		**1 697 525**	**2 235 266**
4	Hang Nadim - Batam	1 651 831	2 119 468
5	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	45 694	115 798
SUMATERA SELATAN		**16 618**	**65 980**
6	Sultan Badaruddin II - Palembang	16 618	65 980
JAWA BARAT		**0**	**18 252**
7	Husein Sastranegara - Bandung	0	18 252
BANTEN		**126 792 997**	**121 559 822**
8	Tangerang	126 792 997	121 559 822
DKI JAKARTA		**1 616 993**	**2 061 981**
9	Jakarta Timur	1 616 993	2 061 981
JAWA TENGAH		**33 894**	**669 137**
10	Achmad Yani - Semarang	22 061	364 478
11	Adi Sumarmo - Surakarta	11 833	304 659

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.17. **Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara /** ***Cargo Traffic for International Flight Service by Airport, 2008***

Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Barang / *Cargo* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
YOGYAKARTA		**13 900**	**62 059**
12	Adi Sucipto - Yogyakarta	13 900	62 059
JAWA TIMUR		**6 356 394**	**9 801 416**
13	Juanda - Surabaya	6 356 394	9 801 416
B A L I		**10 844 827**	**27 986 737**
14	Ngurah Rai - Denpasar	10 844 827	27 986 737
NUSA TENGARA BARAT		**26 309**	**19 913**
15	Selaparang - Mataram	26 309	19 913
NUSA TENGARA TIMUR		**0**	**0**
16	Eltari - Kupang	0	0
KALIMANTAN BARAT		**2 203**	**0**
17	Supadio - Pontianak	2 203	0
KALIMANTAN TIMUR		**0**	**0**
18	Sepinggan - Balikpapan	0	0
KALIMANTAN SELATAN		**1 946 184**	**1 080 790**
19	Syamsuddin Noor - Banjarmasin	1 946 184	1 080 790
SULAWESI UTARA		**45 805**	**174 579**
20	Sam Ratulangi - Manado	45 805	174 579
SULAWESI SELATAN		**1 594**	**55 032**
21	Hasanuddin - Makasar	1 594	55 032
	INDONESIA	**150 814 160**	**169 180 667**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.18. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / ***Mail-Package Traffic for International Flight Service by Airport*****, 2008**

Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Pos-Paket/*Mail-Package* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
NANGROE ACEH DARUSSALAM		**0**	**0**
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	0	0
SUMATERA UTARA		**24 501**	**23 398**
2	Polonia - Medan	24 501	23 398
SUMATERA BARAT		**0**	**0**
3	Minangkabau - Padang Pariaman	0	0
R I A U		**0**	**0**
4	Hang Nadim - Batam	0	0
5	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	0	0
SUMATERA SELATAN		**559**	**0**
6	Sultan Badaruddin II - Palembang	559	0
JAWA BARAT		**0**	**0**
7	Husein Sastranegara - Bandung	0	0
BANTEN		**1 893 198**	**889 280**
8	Tangerang	1 893 198	889 280
DKI JAKARTA		**0**	**0**
9	Jakarta Timur	0	0
JAWA TENGAH		**0**	**0**
10	Achmad Yani - Semarang	0	0
11	Adi Sumarmo - Surakarta	0	0

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.18. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / ***Mail-Package Traffic for International Flight Service by Airport*****, 2008**

Appendix

No.	Bandar Udara/ *Airport*	Pos-Paket/*Mail-Package* (Kg)	
		Bongkar/ *Unloaded*	Muat/ *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)
YOGYAKARTA		**0**	**0**
12	Adi Sucipto - Yogyakarta	0	0
JAWA TIMUR		**0**	**0**
13	Juanda - Surabaya	0	0
B A L I		**24 389**	**384 563**
14	Ngurah Rai - Denpasar	24 389	384 563
NUSA TENGARA BARAT		**1 162**	**90**
15	Selaparang - Mataram	1 162	90
NUSA TENGARA TIMUR		**0**	**0**
16	Eltari - Kupang	0	0
KALIMANTAN BARAT		**0**	**0**
17	Supadio - Pontianak	0	0
KALIMANTAN TIMUR		**0**	**0**
18	Sepinggan - Balikpapan	0	0
KALIMANTAN SELATAN		**3 465**	**0**
19	Syamsuddin Noor - Banjarmasin	3 465	0
SULAWESI UTARA		**0**	**0**
20	Sam Ratulangi - Manado	0	0
SULAWESI SELATAN		**0**	**0**
21	Hasanuddin - Makasar	0	0
	INDONESIA	**1 947 274**	**1 297 331**

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ ***List of Aircraft Owners by Classification of Operation,*** **2008**

Appendix

No	Pemilik *Owner*	Klasifikasi Operasi *Classification Operation*	Alamat *Address*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ATLAS DELTASATYA	AOC 121	Jl.Alu-alu No.6 Rawamangun Jakarta 13220 Telp. (021) 4896863 Fax: (021) 4750033
2.	ASIA AVIA MEGATAMA	AOC 121	Oil Center Building Jl MH Thamrin Kav 56 Jakarta Pusat
3.	AIR PASIFIC UTAMA, PT	AOC 121	Menara Matahari Lt. 7 Jl.Palem Raya Boulevard Lippo Karawaci 1100 Tangerang 15811 Tel. (021) 55777911 Fax. (021) 55777910
4.	GARUDA INDONESIA, PT.	AOC 121	Dana Reksa Building Jl. Merdeka Selatan. 13 PO. Box 164 Jakarta 10110 Telp. : (021) 5406287, 6194221-24 Fax: (021) 363303
5.	INDONESIA AIR ASIA, PT	AOC 121	Office Management Building 2nd Floor, Terminal 1A Soekarno Hatta International Airport Jakarta 19110
6.	KARTIKA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Medan Merdeka Timur No.7 Jakarta, Telp (021) 3449536,3452947 Fax(021)3449535
7.	LION M. AIRLINES, PT	AOC 121	Jl Gajah Mada No 7 Jakarta Barat 10130
8.	LINUS AIRWAYS	AOC 121	Grand Boutique Centre Jl Mangga Dua raya Blok c No 4 Jakarta Utara 14430
9.	MANDALA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Tomang Raya Kav 33-37 Jakarta 11440
10.	MANUNGGAL AIR SERVICE, PT	AOC 121	Halim Perdanakusuma Airport Terminal Building 1st, Room 67-68 Jakarta
11.	MERPATI NUSANTARA	AOC 121	Jl. Angkasa Blok B-15 Kav.2-3 Kemayoran Jakarta 10720 Telp. (021) 6548888 Fax. (021) 6540591

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ ***List of Aircraft Owners by Classification of Operation,*** **2008**

Appendix

No	Pemilik *Owner*	Klasifikasi Operasi *Classification Operation*	Alamat *Address*
(1)	(2)	(3)	(4)
12.	MEGANTARA AIR	AOC 121	Ruko Golden Boulevard S/23
13.	METRO BATAVIA, PT	AOC 121	Jl. Ir.H.Juanda No 15 Jakarta Pusat
14.	PELITA AIR SERVICE, PT	AOC 121	Jl. Abdul Muis 52-56A Jakarta 10160 Telp. (021) 2312030, 2312202 Fax. (021) 2312216
15.	REPUBLIC EXPRESS AVIATION SERVICE	AOC 121	Jl Ciputat Raya No 99 Pondok Pinang Jakarta Selatan
16.	RIAU AIRLINES,PT	AOC 121	Jl Jend Sudirman 474 Pekanbaru Riau 28126
17.	SRIWIJAYA AIR	AOC 121	Grand Boutique Centre Jl Mangga Dua raya Blok D No 62 Jakarta Utara 14430
18.	TRANS WISATA AIR	AOC 121	Halim Perdanakusuma Airport Terminal Building 2nd Floor Room 225 Jakarta 13610
19.	TRAVEL EXPRESS AVIATION SERVICE	AOC 121	Jl Sukarjo Wiryopranoto No 2B/3 Jakarta 10710, Telp. 4892663
20.	TRIGANA AIR SERVICES, PT	AOC 121	Komp. Puri Sentra Niaga Jl. Wiraloka Blok D. 68-70 Kalimalang, Jakarta 13620 Telp. 8097232-34, 8007225, 860467-70 Fax : 8097231, 8604866, 8094438
21.	TRI MG INTRA ASIA AIRLINES	AOC 121	Terminal Building 2nd Floor Halim Perdanakusuma Airport Jakarta 13610
22.	WING ABADI AIRLINES,PT	AOC 121	Jl Gajah Mada No 7 Jakarta Barat 10131
23.	AIR REGIONAL	AOC 135	Gd ANAKIDA Lt 17 Ruang 702 Jl Prof Dr Soepomo No 27 Jakarta

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ ***List of Aircraft Owners by Classification of Operation*****, 2008**

Appendix

No	Pemilik *Owner*	Klasifikasi Operasi *Classification Operation*	Alamat *Address*
(1)	(2)	(3)	(4)
24.	AIRFAST INDONESIA, PT	AOC 135	Kuningan Plaza Suite 305 Jl. HR. Rasuna said Kav. 11-14, Jakarta Telepon : (021) 5200696 Fax : (021) 8097244
25.	ASCO NUSA AIR	AOC 135	Terminal Building 2nd Floor Room 222/HT Halim Perdanakusuma Airport Jakarta 13610
26.	ASI PUDJIASTUTI	AOC 135	Pergudangan Bandara Benda Permai Blok A14 Kel Benda Kec Benda Tangerang Banten
27.	ATLAS DELTASATYA	AOC 135	Jl.Alu-alu No.6 Rawamangun Jakarta 13220 Telp. (021) 4896863 Fax: (021) 4750033
28.	AVIASTAR MANDIRI	AOC 135	Puri Sentra Niaga Blok B No 29 Kalimalang Jakarta 13620
29.	BALAI KALIBRASI PENERBANGAN	AOC 135	Jl Raya PLP Curug Legok Tangerang 15820, Banten
30.	DABI AIR NUSANTARA	AOC 135	Jl Teuku Umar No 6 Pekanbaru 28412
31.	DERAYA AIR SERVICE	AOC 135	Terminal Building Lt. 1 Halim PK. Airport, Jakarta 13610 Telp. : 8091108 Ext.456, 451,331 Fax : 8095770
32.	DERAZONA AIR SERVICE	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport Terminal Building 2nd Floor Jakarta Timur
33.	DIRGANTARA AIR SERVICE, PT.	AOC 135	Halim PK. Gedung Terminal Lt. 2 #229 Jakarta 13610 Telp: 8093372, 8091108 ext.209 Fax:8094348
34.	EASTINDO	AOC 135	2nd Floor Terminal Build Bandara Halim P.K Jakarta Telp: 8093500 Fax: 8092710

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ ***List of Aircraft Owners by Classification of Operation*****, 2008**

Appendix

No	Pemilik *Owner*	Klasifikasi Operasi *Classification Operation*	Alamat *Address*
(1)	(2)	(3)	(4)
35.	EKSPRES TRANSPORTASI ANTARBENUA	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport Terminal Building Ground Floor, Room 28-30 Jakarta 13610
36.	GATARI HUTAMA AIR SERVICE	AOC 135	Halim PK. Jakarta 2nd Floor Telp. : 8093428/29 Fax: 8092900
37.	GUDANG GARAM, PT	AOC 135	Jl. Semampir II no. 1, Kediri Jl. Batu Tulis No. 10 Jakarta Pusat Telp. (0354) 8209197, 81551-55 Fax. (0354) 81566, (021) 4212024
38.	SAMPOERNA, PT	AOC 135	Jl. Rungkut Industri Raya, Surabaya Telp. (031) 8431699, (021) 5266287 Fax. (031) 8430986
39.	HELIZONA	AOC 135	Plaza Pacific Blok A4 No 73-75 Kelapa Gading Permai Jakarta 14240
40.	INDONESIA AIR TRANSPORT	AOC 135	Jl Baru Skatek Apron Selatan Halim Perdanakusuma Airport Jakarta 13610
41.	INDONESIA AVIATION CORP	AOC 135	Telp. (021) 714882, Fax. (021) 7253330
42.	INTAN ANGKASA AIR, PT	AOC 135	Komplek Industri Kimu Jl. Pintu gerbang tol Cibitung, Bekasi-Jabar Telp. 88320351-3 Fax: 88320354
43.	KURA KURA AVIATION	AOC 135	Bumi Harapan Permau Jl Bangun Tjipta Blok E/6 Kramat Jati Jakarta Timur 13550
44.	NATIONAL UTILITY HELICOP	AOC 135	Cilandak Komersial Estate Building 206 WG Jl Raya Cilandak KKO Jakarta Selatan
46.	PURA WISATA BARUNA	AOC 135	Jl Kresna Jati Wetan POBOX 29 Kudus Jateng 59346

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ ***List of Aircraft Owners by Classification of Operation*****, 2008**

Appendix

No	Pemilik *Owner*	Klasifikasi Operasi *Classification Operation*	Alamat *Address*
(1)	(2)	(3)	(4)
47.	SAYAP GARUDA INDAH	AOC 135	Wijaya Graha Puri Blok E-5 Jl Wijaya II Jakarta Selatan 12160
48.	SABANG MERAUKE RAYA A.C, PT	AOC 135	Jl. Dr. Saharjo No. 123 E-F Tebet, Jakarta Telp. 8353783 Fax: 8301245, 8353787
49.	TRANSWISATA PRIMA AVIATION	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport 2nd Floor Room 225 Terminal Building Jakarta Timur
50.	TRAVIRA UTAMA, PT	AOC 135	Graha Paramita Jl. Denpasar Raya Blok D2 Kav 8 Kuningan, Jakarta 12940 Telp. (021) 5265320 Fax. (021) 5265335
51.	AERO & AQUATIC CLUB, P.S.	AOC 91	Jakarta Theatre Building, Jl. MH. Thamrin 9 Jakarta Telepon : 359333, 359334
52.	AEROCLUB INDONESIA	AOC 91	Jl. Angkasa, Hanggar Barat Kemayoran Jakarta, Telp: 410709-431, 412734
53.	AERO FLYER INSTITUTE	AOC 91	Komp Pergudangan Bandara Mas Blok A-10 No 7 Neglasari Tangerang 15421
54.	ALFA FLYING CLUB	AOC 91	Jl Angkasa No 4 Halim Perdanakusuma Airport Jakarta 13610 Telepon : 359333, 359334
55.	ASSOCIATED MISSION AVIATION	AOC 91	Sentani Airport, Jayapura Kotak Pos 243, Irian Jaya Telp:(0967) 91009, 91585 Fax:(0967)91200
56.	ANTAR MUSTIKA SEGARA	AOC 91	Jl Gunung Sahari Raya No 1 Blok A8-9 2nd Floor, Jakpus
57.	ASAHI AIRWAYS	AOC 91	Halim Perdanakusuma Building 2nd Floor Jaktim

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ ***List of Aircraft Owners by Classification of Operation*****, 2008**

Appendix

No	Pemilik *Owner*	Klasifikasi Operasi *Classification Operation*	Alamat *Address*
(1)	(2)	(3)	(4)
58.	AVINDO (YAYASAN AVIASI INDONEISIA)	AOC 91	Bandara Halim Perdanakusuma
59.	BAKOSURTANAL	AOC 91	Graha Mustika, Jl Gatot Subroto Kav 74-75, Jakarta Selatan
60.	FASI - SWAYASA	AOC 91	Halim Perdanakusuma Lt. Dasar Ruang 32, Jakarta 13610 Telp. : (021) 8091108 Ext.465 Fax. : (021) 8007250
61.	MISSION AVIATION FELLOWSHIP	AOC 91	Sentani Airport, Jayapura Irian Jaya Telp. (0967) 91109, (021) 5603836 Fax. (021) 5603837
62.	PERKEBUNAN IX, PT	AOC 91	Jl. Tembakau Deli 4, Medan Telp. (061) 325500, (021) 770962
63.	S.A.C NUSANTARA, PT	AOC 91	Ina Building Kav. 47 Jl. HR. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Telp.(021)513608, 515401 Fax.(021)5254469
64.	SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA (STPI)	AOC 91	Lapangan Udara Budiarto tangerang 15001 POBOX 509 Curug
65.	Y.P.P.T (R B M U)	AOC 91	Jl. PLN Sentani 99532, Irian Jaya Telp. (0967) 91361 Fax: 91076
66.	YAYASAN JASA AVIASI INDONESIA	AOC 91	Jl. PLN Sentani Airport Jayapura Jl. Lebak Bulus Ino No. 62J.Bumi Harum Manis, Jakarta Selatan Telp.(0967) 91094, 91098, (021)75816425, 7505206 Fax. (021) 7658554
67.	DIRGANTARA INDONESIA (IPTN)	AOC 91	Jl Pajajaran 154 Bandung 40174

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.20. **Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/**
Appendix ***List Of Airport Used By Civil Aviation, 2008***

Provinsi *Province*	**Nama Bandar Udara** *Name Of Airport*	**Kab/Kota** *Regency/Municipality*	**Kelas/** *) *Class*
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh D.	Sultan Iskandar Muda	Aceh Besar	1
	Lasikin	Simeuleu	4
	Teuku Cut Ali **)	Aceh Selatan	4
	Malikul Saleh	Aceh Utara	
	Kuala Simpang **)	Aceh Tamiang	
	Lhoksukon **)	Aceh Utara	
	Cut Nyak Dien	Nagan Raya	3
	Maimun Saleh	Sabang	Satker
	Rembele - Takengon	Bener Meriah	Satker
	Alas Leuser	Aceh Tenggara	
	Lhok Seumawe **)	Lhokseumawe	
Sumatera Utara	Polonia	Medan	1
	Binaka - Gunung Sitoli	Nias	3
	Pinang Sori	Sibolga	3
	Silangit - Siborong Borong	Tapanuli Utara	4
	Aek Gondang	Tapanuli Selatan	3
	Gunung Pamela	Serdang Bedagai	
	Lasondre	Nias Selatan	Satker
	Pabatu	Deli Serdang	
	Sibisa	Toba Samosir	Satker
	Dr FL Tobing	Tapanuli Tengah	4
Sumatera Barat	Minangkabau	Padang Pariaman	1
	Rokot Simpora	Kepulauan Mentawai	4
Riau	Sultan Syarif Kasim II	Pekanbaru	1
	Japura- Rengat	Indragiri Hulu	3
	Dabo - Singkep	Indragiri Hilir	3
	Pasir Pangairan	Pekanbaru	Satker
	Sei Pakning	Bengkalis	
	Pinang Kampai	Dumai	3

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.20. **Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/**
Appendix ***List Of Airport Used By Civil Aviation, 2008***

Provinsi *Province*	**Nama Bandar Udara** *Name Of Airport*	**Kab/Kota** *Regency/Municipality*	**Kelas/** *) *Class*
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Riau	Raja Haji Fisabilillah	Tanjung Pinang	2
	Hang Nadim	Batam	1
	Ranai	Natuna	3
	Tarempa-Matak	Natuna	
	Dabo	Lingga	
	Seibati – Tg Balai Karimun	Karimun	3
Jambi	Sultan Thaha Syarifuddin	Jambi	2
	Depati Parbo	Kerinci	
	Muoro Bungo - R. Bujang	Tebo	
	Pasir Mayang	Bungo	
	Dusun Aro	Jambi	
Sumatera Selatan	SM. Badaruddin II	Palembang	1
	Danau Ranau	Ogan Komering Ilir	
	Silampiri **)	Musi Rawas	
	Tanjung Enim	Bangko	
	Pendopo	Muara Enim	
	Banding Agung **)	Ogan Komering Ulu Sel	
Kep.Bangka Belitung	Depati Amir	Pangkal Pinang	2
	H. AS Hanandjoeddin	Belitung	2
	Bulu Tumbang	Belitung	
Bengkulu	Fatmawati Soekarno	Bengkulu	1
	Muko-Muko	Muko-Muko	4
Lampung	Raden Inten II	Lampung Selatan	2
DKI Jakarta	Halim Perdanakusumah	Jakarta Timur	1
	Pulau Panjang	Kep. Seribu	
Jawa Barat	Husein Sastranegara	Bandung	1
	Penggung	Cirebon	3
	Nusawiru - Pengandaran	Ciamis	

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.20. **Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/**
Appendix ***List Of Airport Used By Civil Aviation, 2008***

Provinsi *Province*	**Nama Bandar Udara** *Name Of Airport*	**Kab/Kota** *Regency/Municipality*	**Kelas/** *) *Class*
(1)	(2)	(3)	(4)
	Rumpin	Bogor	
	Wiridinata	Tasikmalaya	
	Cakrabhuwana	Cirebon	4
Banten	Soekarno Hatta	Tangerang	1
	Budiarto - Curug	Tangerang	1
	Pondok Cabe	Tangerang	
Jawa Tengah	Achmad Yani	Semarang	1
	Adi Sumarmo	Surakarta	1
	Tunggul Wulung	Cilacap	3
	Wirasaba	Purwokerto	
	Nglorah	Cepu	
	Dewa Daru	Karimun Jawa	4
DI. Yogyakarta	Adi Sucipto	Yogyakarta	1
	Gunung Kidul	Wonosari	
Jawa Timur	Juanda	Surabaya	1
	Abdul Rachman Saleh	Malang	1
	Iswachyudi	Magetan	
	Trunojoyo	Sumenep	Satker
	Saur	Kangean	
	Raci	Pasuruan	
	P Pagerungan Besar	Sumenep	
	Pacitan	Pacitan	
	Rogo Jampi	Banyuwangi	Satker
Bali	Ngurah Rai	Denpasar	1
Nusa Tenggara Barat	Selaparang - Ampenan	Mataram	1
	M. Salahuddin	Bima	3
	Brang Biji	Sumbawa Besar	3
Nusa Tenggara Timur	Eltari	Kupang	1
	H Asan Aroesboesman	Ende	3

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.20. **Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/**
Appendix ***List Of Airport Used By Civil Aviation, 2008***

Provinsi *Province*	**Nama Bandar Udara** *Name Of Airport*	**Kab/Kota** *Regency/Municipality*	**Kelas/** *) *Class*
(1)	(2)	(3)	(4)
	Wai Oti - Maumere	Sikka	3
	Tambolaka - Waikabubak	Sumba Barat	3
	Gewayantana - Larantuka	Flores Timur	3
	Lekunik	Rote Ndao	4
	Terdamu - Sabu	Kupang	4
	Mali - Kalabahi	Alor	3
	Torelelo Soa - Bajawa	Ngada	4
	Haliwen - Atambua	Belu	4
	Wunopito - Lewoleba	Lembata	4
	Komodo - Labuhan Bajo	Manggarai Barat	3
	Frans Sales Lega	Manggarai	
	Mau Hau - Waingapu	Sumba Timur	3
Kalimantan Barat	Supadio	Pontianak	1
	Pangsuma	Kapuas Hulu	3
	Nangah Pinoh	Melawi	3
	Susilo	Sintang	3
	Rahadi Oesman	Ketapang	3
Kalimantan Tengah	Iskandar	Kotawaringin Barat	2
	Tjilik Riwut	Palangkaraya	1
	Haji Asan - Sampit	Kotawaringin Timur	2
	Beringin - Muara Teweh	Barito Utara	3
	Sanggu	Barito Selatan	3
	Kuala Kurun	Gunung Mas	4
	Kuala Pembuang	Kotawaringin Timur	4
	Tumbang Samba	Katingan	4
	Dirung	Murung Raya	
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	Banjarmasin	1
	GT Sjamsir Alam/Stagen	Kotabaru	3
	Batu Licin	Tanah Bumbu	4
	Warukin - Tanjung	Tabalong	Satker

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.20. **Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/**
Appendix ***List Of Airport Used By Civil Aviation, 2008***

Provinsi *Province*	**Nama Bandar Udara** *Name Of Airport*	**Kab/Kota** *Regency/Municipality*	**Kelas/** *) *Class*
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalimantan Timur	Sepinggan	Balikpapan	1
	Kalimarau	Berau	2
	Temindung	Samarinda	2
	Juwata	Tarakan	1 Khusus
	Tanjung Harapan	Bulongan	4
	Datah Dawai	Kutai Barat	4
	Long Bawan	Nunukan	
	Yuvai Semaring	Nunukan	4
	Nunukan	Nunukan	3
	Melak	Kutai Barat	
	Tanjung Bara - Sanggata	Kutai Timur	
	Bunyu	Bulongan	
	Muara Badak	Kutai Kartanegara	
	Tanjung Santan	Kutai Kartanegara	
	Sanipah	Kutai Kartanegara	
	Bontang	Bontang	
	Long Apung	Malinau	4
	Tanah Grogot	Paser	
	Kiani	Berau	
	Kota Bangun	Kutai Kartanegara	Satker
	Seluwing	Malinau	Satker
Sulawesi Utara	Sam Ratulangi	Manado	1
	Naha - Tahuna	Kep Sangihe	3
	Melonguane	S Talaud	3
	Mopait	Bolaang Mongontow	
Gorontalo	Jalaludin	Gorontalo	2
Sulawesi Tengah	Mutiara	Kota Palu	1
	Lalos	Toli-Toli	3
	Kasiguncu	Poso	3
	Bubung Luwuk	Banggai Luwuk	3
	Pogogul	Buol	Satker

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.20. **Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/**
Appendix ***List Of Airport Used By Civil Aviation, 2008***

Provinsi *Province*	**Nama Bandar Udara** *Name Of Airport*	**Kab/Kota** *Regency/Municipality*	**Kelas/** *) *Class*
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	Makassar	1
	Seko	Luwu Utara	Satker
	Rumpi	Luwu Utara	Satker
	Pontiku	Tana Toraja	3
	Andi Jemna	Luwu Utara	3
	H. Aroepala	Selayar	4
	Malili	Luwu Timur	
	Sorowako	Luwu Timur	
Sulawesi Barat	Tampa Pandang	Mamuju	4
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	Kendari	2
	Beto Ambari	Bau-Bau	4
	Kolaka – Pomala **)	Kolaka	
	Sugimanuru **)	Raha Muna	4
	Matohara Wanci	Wakatobi	
Maluku	Pattimura	Ambon	1
	Amahai - Pulau Seram	Maluku Tenggara	Satker
	Banda Naira	Maluku Tengah	3
	Dobo	Pulau Aru	Satker
	Kisar - John Beeker	Maluku Tengah	Satker
	Pulau Larat	Maluku Tenggara Barat	Satker
	Namlea	Pulau Buru	Satker
	Saumlaki - Olilit	Maluku Tenggara Barat	4
	Duma Tubun- Tual	Maluku Tenggara	3
	Wahai – Pulau Seram	Maluku Tengah	Satker
	Namrole	Pulau Buru	Satker
Maluku Utara	Sultan Babullah	Ternate	2
	Buli - Maba	Halmahera Tengah	Satker
	Gamar Malamo	Halmahera Utara	3
	Osman Sadik - Labuha	Halmahera Selatan	3
	Emalamo - Sanana	Kep. Sula	Satker
	Pulau Gebe	Halmahera Tengah	4
	Kuabang - Kao	Halmahera Utara	3

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.20. **Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/**
Appendix ***List Of Airport Used By Civil Aviation, 2008***

Provinsi *Province*	**Nama Bandar Udara** *Name Of Airport*	**Kab/Kota** *Regency/Municipality*	**Kelas/** *) *Class*
(1)	(2)	(3)	(4)
Papua	Frans Kaisiepo	Biak Numfor	1
	Enarotali	Paniai	3
	Sentani	Jayapura	1 Khusus
	Wamena	Jayawijaya	2
	Mopah	Merauke	1
	Mulia	Puncak Jaya	3
	Nabire	Paniai	2
	Sujarwo C.H	Serui	3
	Moses Kilangin – Timika	Mimika	
	Waghete	Paniai	3
	Tanah Merah	Merauke	3
	Armopa	Sarmi	
	Guay	Jayapura	
	Genyem	Jayapura	
	Kasonaweja	Sarmi	
	Arso	Keerom	
	Lereh	Lautem	4
	Betaf	Sarmi	
	Muasai	Muasai	
	Somanente	Somanente	
	Ubrud	Keerom	Satker
	Senggeh	Keerom	4
	Wakde	Sarmi	
	Waris	Keerom	4
	Siriniamu	Siriniamu	
	Dabra	Sarmi	4
	Sarmi	Sarmi	
	Yuruf	Jayawijaya	Satker
	Molof	Keerom	Satker
	Kamur	Nabire	Satker
	Kimam	Marauke	Satker
	Elilim	Jayawijaya	Satker
	Bomakia	Boven digoel	Satker
	Manggelum	Marauke	Satker
	Kiwirok	P. Bintang	Satker

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.20. **Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/**
Appendix ***List Of Airport Used By Civil Aviation, 2008***

Provinsi *Province*	**Nama Bandar Udara** *Name Of Airport*	**Kab/Kota** *Regency/Municipality*	**Kelas/** *) *Class*
(1)	(2)	(3)	(4)
	Bilorai	Paniai	Satker
	Bilai	Paniai	Satker
	Kebo	Paniai	Satker
	Ransiki - Ambaresso	Manokwari	Satker
	Akimuga	Mimika	3
	Morarena	Sarmi	3
	Oksibil	P. Bintang	3
	Moanamani	Nabire	4
	Mindiptanah	Boven digoel	4
	Kepi	Paniai	4
	Kokondao	Tolikara	4
	Bokondini	Tolikara	4
	Okaba	Marauke	4
	Numfor	Biak Numfor	4
	Illaga	Puncak jaya	4
	Ilu	Puncak jaya	4
	Tiom	Jayawijaya	4
	Ewer	Asmat	4
	Batom	P. Bintang	4
	Bade	Mappi	4
	Karubaga	Tolikara	4
	Obano	Nabire	4
	Senggo	Mappi	Satker
Papua Barat	Torea	Fak-Fak	3
	Utarom Kaimana	Kaimana	3
	Wasior	Teluk Womelana	4
	Teminabuan	Sorong Selatan	4
	Bintuni	Bintuni	4
	Rendani	Manokwari	3
	Jefman (Domine Eduard)	Sorong Daratan	2
	Ijahabra	Jayawijaya	4
	Inanwatan	Sorong	4
	Merdei	Manokwari	Satker
	Babo	T. Bintuni	4

http://www.bps.go.id

Lampiran : 3.20. **Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil/**
Appendix ***List Of Airport Used By Civil Aviation, 2008***

Provinsi *Province*	**Nama Bandar Udara** *Name Of Airport*	**Kab/Kota** *Regency/Municipality*	**Kelas/** *) *Class*
(1)	(2)	(3)	(4)
Papua Barat	Anggi	Manokwari	Satker
	Kambuaya	Manokwari	4
	Werur	Sorong	Satker
	Wabe – Kebar	Manokwari	4
	Ayawasi	Manokwari	4

Keterangan :

**) Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 7 Tahun 2008

**) Bandara tidak aktif

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710, Kotak Pos 1003, Jakarta – 10010
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291-4, Telex : 45159, 45325, 45375, 45385
Fax : 3857046, E-mail : bpshq@bps.go.id, Homepage : http://www.bps.go.id